

**PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN BERBICARA BAHASA
PRANCIS XI TATA BOGA 2 SMK N 27 JAKARTA**

(Suatu Penelitian Etnografi)



TIARA LHASATY DEWI

2315133036

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**JURUSAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Tiara Lharasaty Dewi
No. Registrasi : 2315133036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN BERBICARA BAHASA PRANCIS XI TATA BOGA 2 SMK N 27 JAKARTA (SUATU PENELITIAN ETNOGRAFI)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing



Dr. Asti Purbarini, M.Pd
NIP. 19560407 198210 2 001

Penguji



Yusi Asnidar, M.Hum
NIP. 19780821 200312 2 002

Ketua Penguji



Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 19740311 200502 2 007

Jakarta, 1 Februari 2018

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 19680591992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Lharasaty Dewi
No. Reg : 2315133036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN BERBICARA BAHASA PRANCIS XI TATA BOGA 2 SMK N 27 JAKARTA (SUATU PENELITIAN ETNOGRAFI)

Menyatakann bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya diri saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, Maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2018



Tiara Lharasaty Dewi

NRM. 2315133036

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Tiara Lharasaty Dewi

No. Registrasi : 2315133036

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jenis Karya : Skripsi

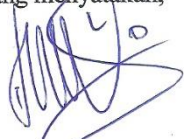
Judul :

**PEMBELAJARAN MENYIMAK DAN BERBICARA BAHASA PRANCIS
XI TATA BOGA 2 SMK N 27 JAKARTA (SUATU PENELITIAN
ETNOGRAFI)**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Exklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2018

Yang menyatakan,



Tiara Lharasaty Dewi
No. Reg. 2315133036

RIWAYAT HIDUP



Tiara Lharasaty Dewi, lahir pada tanggal 18 Oktober 1994, di Jakarta. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, dari pasangan Andang Iskandar dan Iin Hindun. Penulis beragama Islam dan beralamat di Jalan Pisangan Baru 3 No.13 rt 004/06. Kel. Pisangan Baru, Kec. Matraman, Jakarta Timur 13110.

Penulis pertama kali masuk pendidikan formal di TK Aisyiah 27 Matraman pada tahun 1999, kemudian melanjutkan pendidikan ke SD Muhammadiyah 3 Matraman pada tahun 2000, dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP N 97 Jakarta dan tamat pada tahun 2009. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Pertama, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMK N 27 Jakarta yang merupakan sekolah kejuruan Perhotelan. Penulis mengambil jurusan Patiseri dalam ruang lingkup Tata Boga dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai Mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta, pada Fakultas Bahasa dan Seni dengan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang masuk Universitas tersebut melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

ABSTRACT

TIARA LHASATY DEWI. 2017. Listening and Speaking Learned French at Class XI Tata Boga 2 SMK Negeri 27 Jakarta (An Ethnographic Research). Undergraduate Thesis, French Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

Undergraduate Thesis in the form of research entitled Learning Listening and Speaking French Class XI Culinary 2 SMK Negeri 27 Jakarta aims to as one of the requirements of graduation in the French Language Education Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University. The purpose of this study is to describe the learning process of listening and speaking French class XI Tata Boga 2 in that school.

The study was conducted in the period from August to December 2017. The instrument used was the researcher himself assisted by transcripts of field observations, interview results, RPP questionnaire results and the French Learning syllabus. Data collection techniques used are observations, interviews, questionnaires and documents. The collected data was analyzed by Cambra Giné (2003: 109-111) analysis technique such as, sequence analysis on learning process listening and speaking French class XI Tata Boga 2, categorical analysis based on learning components are material, method, and evaluation, and then analysis theoretical interpretation of the categorical analysis of learning listening and speaking French class XI Tata Boga 2.

The results of this research for 5 (five) times revealed that learning listening and speaking French class XI Tata Boga 2 went well though not as a whole. As many as 70% of the total degree of students 'disloyalty considers French material in accordance with the students' department, which is the department of cooking/restaurant. For the learning method used by the teacher during one semester is a lingual audio and communicative approach. While the evaluation given by the teacher in the mid semester and final semester there is no test listening and test speak individually. This study also shows cultural elements such as the behavior of teachers and students, the interaction of teachers and students and the habits of students and teachers.

Keywords: Learning French, Listening, Speaking, Learning Materials, Learning Methods, Learning Evaluation.

ABSTRAK

TIARA LHASATY DEWI. 2017. Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2 SMK Negeri 27 Jakarta (Suatu Penelitian Etnografi). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi berupa penelitian yang berjudul Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2 SMK Negeri 27 Jakarta ditunjukkan sebagai salah satu syarat kelulusan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis kelas XI Boga 2 di sekolah yang dimaksud.

Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu sejak bulan Agustus hingga bulan Desember 2017. *Instrument* yang digunakan ialah peneliti sendiri dibantu dengan transkripsi hasil pengamatan lapangan, hasil wawancara, hasil angket RPP dan silabus Pembelajaran bahasa Prancis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara, angket dan dokumen. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis Cambra Giné (2003:109-111) yaitu, analisis sekuen pada proses pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis kelas XI Tata Boga 2, analisis kategorial berdasarkan komponen pembelajaran yaitu materi, metode, dan evaluasi, serta analisis teoritik yang merupakan penjabaran secara dari analisis analisis kategorial dari pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis kelas XI Tata Boga 2.

Hasil penelitian selama 5 (lima) kali ini mengungkapkan bahwa pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis kelas XI Tata Boga 2 berjalan dengan baik meskipun tidak secara keseluruhan. Sebanyak 70% dari jumlah keseluruhan siswa menganggap materi bahasa Prancis sesuai dengan jurusan siswa, yaitu jurusan tata boga/memasak, restoran. Untuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama satu semester merupakan audio lingual dan pendekatan komunikatif. Sedangkan evaluasi yang diberikan guru pada Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester tidak terdapat test menyimak dan test berbicara secara individual. Penelitian ini juga menunjukkan unsur budaya seperti tingkah laku guru dan siswa, interaksi guru dan siswa dan kebiasaan siswa serta guru.

Kata kunci: *Pembelajaran Bahasa Prancis, Menyimak, Berbicara, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran.*

RÉSUMÉ

TIARA LHASATY DEWI. 2017. L'apprentissage de réception orale et production orale de français de la classe XI Tata Boga 2 de SMK Negeri 27 Jakarta (Une étude d'ethnographie). Mémoire S-1. Département de Français, La Faculté des Langues et des Arts, L'Université d'État de Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S-1 du Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, L'Université d'État de Jakarta. Le but de cette recherche est pour décrire le processus de l'apprentissage de production orale et compréhension orale de français de la classe XI Tata Boga 2 de SMK Negeri 27 Jakarta.

Le français est enseigné en Indonésie dans l'institut Français Indonésie et Alliance de Français qui se trouvent dans plusieurs régions en Indonésie. Il est également enseigné au plusieurs lycée, et quelques écoles professionnelles, soit l'école publique ou bien l'école privée. L'apprentissage de la langue française en Indonésie, particulier au lycée est un cours supplémentaire ou ce qu'on appelle le contenu local de l'apprentissage ou bien en Indonésien est appelé "Mulok". Comme l'Indonésie est un pays non francophone donc la langue française qui est enseignée en Indonésie est français langue étrangère.

L'un des lycées professionnels enseigne le français comme la matière d'apprentissage est SMK N 27 Jakarta qui applique le curriculum 2013 dans son apprentissage. Ce lycée se trouve à Jl. DR. Sutomo No. 1, Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat Prov. D.K.I. Jakarta. Dans cette école, le français a été enseigné à la classe X jusqu'à Xième classe du département de Cuisine, de

Pâtisserie, de Tourisme, et de mode dont la durée d'enseignement est de 2x45 minutes par semaine.

Le but de l'apprentissage du français est de préparer les lycéens de communiquer en français. Les lycéens sont alors obligés de prendre le cours de français. Pour l'étudier, les lycéens ont beaucoup de difficultés à se rappeler et prononcer bien le français, donc les deux compétences qui font objectif de cette recherche sont la réception orale et la production orale. Et puis, l'apprentissage de la langue française dans les écoles professionnelles devrait être enseigné en fonction de former les étudiants à leur vie professionnelle, par exemple le cuisine, le tourisme, etc. Les lycéens apprennent le français basé sur leur domaine d'études dans le domaine du tourisme, de la cuisine.

Cette recherche qui s'est déroulée en 5 mois, a été rédigée du mois d'août et se termine en décembre 2017. Les données obtenues de cette recherche sont des données d'observation du processus d'apprentissage du français dans la classe XI Cuisine 2, l'interview de l'enseignant et les questionnaires s'adressent aux élèves. Cette recherche se concentre sur les trois éléments d'apprentissage, ce sont la matière d'apprentissage, la méthode d'apprentissage et l'évaluation d'apprentissage basées sur les deux compétences de la réception orale et la production orale (recherche d'ethnographie).

Avant de parler plus loin, cette recherche s'est fondée sur la seule raison c'est l'expérience de chercheuse. Quand la chercheuse était lycéenne à cette école, il n'y a pas de cours de français, alors que les recettes de langue française sont devenues les matières d'enseignement, mais les élèves n'ont pas pu prononcer les

mots dans les recettes. Depuis 2010, le français est enseigné de cette école jusqu'à maintenant. Puisqu'il y a beaucoup de recettes françaises, alors est-ce que la matière de français à cette école basé sur le domaine du département de cuisine ? Comment l'apprentissage de réception orale et production orale en fonction du matériel adapté au département ?

Afin d'y répondre, on doit tout d'abord savoir quelques composants dans le processus d'apprentissage, cela comme ce que Sanjaya a dit (2013:58) qu'il y a 5 (cinq) composants du processus d'apprentissage, ce sont l'objectif, la matière, la méthode, le media, et l'évaluation. Tous ces composants sont les choses importantes dans le processus d'apprentissage, et tous les composants s'accrochent. Pour enseigner la compétence de réception orale et de production orale, le professeur devrait profiter bien le temps en choisissant la matière et en appliquant la méthode et aussi évaluer les compétences des élèves.

Basée sur la raison précédente, Cette recherche est focalisée au processus d'apprentissage de réception orale et production orale du français à la classe XI Tata Boga 2 SMK N 27 Jakarta, qui se compose de la matière, la méthode et l'évaluation d'apprentissage.

Selon les sous-objectifs de la recherche, la chercheuse utilise donc quelques théories, ce sont l'apprentissage de français dans l'école professionnel surtout l'apprentissage dans le domaine d'hôtellerie et cuisine, la matière de l'apprentissage du français, la méthode de l'apprentissage du français, l'évaluation de l'apprentissage, la compétence de réception orale et la compétence de production orale.

Basé sur le syllabe du curriculum 2013, l'apprentissage du français pour le département de cuisine devrait être basée sur la fonctionne du département de la cuisine, où les étudiants apprennent le français sur l'objectif spécifiques pour la cuisine. Comme ce que dit de Tolas, et al (2007 :13) que les cours de français ont lieu dans les locaux de l'école hôtelière, ce qui permet un lien étroit entre apprentissage des tâches professionnelles et langagière.

Dans cette recherche, la chercheuse a constaté que l'apprentissage de la langue française est enseigné dans la classe XI Boga 2 SMK 27 durant un semestre en accord avec le département d'étude des étudiants, c'est le monde de cuisine et restaurateur. Au cours de la phase d'observation, vu que les matières données aux étudiants sont sur l'objectif spécifique de la cuisine, comme la tenue professionnelle dans la cuisine, les noms de fruits, les recettes de jus de fruits, etc.

La définition de la compétence de réception orale est définie par Morley et Lynch (dans Usó Juan et Alicia, 2006:29), la réception orale implique un processus complexe qui nous permet de comprendre et d'interpréter des messages oraux en temps réel en utilisant des diverses sources telles que la phonétique, la phonologique, la prosodique, le lexique, la syntaxe, la sémantique et la pragmatique. Ça veut dire la compétence de réception orale non seulement pour écouter un document sonore mais pour comprendre et interpréter correctement des messages verbaux ou des documents sonores basés sur d'autres éléments de langage tels que la phonétique, la prosodie, le lexique, la syntaxe, la sémantique et la pragmatique. Et pour la compétence de production orale est essentiellement une compétence à reproduire le flux d'un système d'articulation pour transmettre la

volonté, les besoins, les sentiments et les désirs des autres (Iskandarwassid et Sunendar, 2013 :241).

La compétence de réception orale qui a été constatée dans cette recherche, le processus de capter les messages sonores du CD. Alors, les élèves ont écouté des enregistrements sonores de CD En Cuisine, et lorsqu'on leur a posé des questions sur l'enregistrement sonore basé sur l'exercice qui se trouve dans le livre en cuisine, les élèves ont pu répondre en fonction de l'information qu'ils avaient entendue. Cependant que la compétence de production orale peut être vue dans les quatrième et cinquième observation lorsque les élèves présentent les recettes du jus de fruits qu'ils ont fait, selon leur volonté, ça veut dire que ça l'intention que les élèves expliquent en fonction de ce qu'ils ont fait, et ce qu'ils pourraient faire du jus de fruits.

Pour fournir un enseignement aux étudiants, les enseignants devraient avoir du matériel pédagogique comme source d'apprentissage pour la réalisation des objectifs d'apprentissage des élèves, comme celle qui est expliquée par Sudirman (dans Bahri et Zain 2013 :43) que le matériel est l'une des ressources d'apprentissage pour les étudiants. La soi-disant ressource d'apprentissage (apprentissage) est quelque chose qui apporte des messages à des fins d'enseignement. Donc, la ressource d'apprentissage est une partie de la matière d'apprentissage.

Selon le résultat de la recherche, la chercheuse a découvert que la matière donnée aux étudiants conformément à la syllabe d'apprentissage, où les élèves

apprennent la tenue professionnelle du chef, les noms de fruits, les formes et les tailles de fruits, et les recettes du jus de fruits. Les matières sont dérivées du manuel dont le titre En Cuisine de Jérôme Cholvy.

Puis, pour les méthodes d'apprentissage des enseignants en utilisant des méthodes basées sur les besoins des élèves, et adaptées à la poursuite donnée que la méthode consiste à soutenir l'apprentissage. Cela a été dit par Syaiful et Aswan (2013:46), que méthode est un moyen utilisé pour atteindre les objectifs qui ont été fixés. Sri Harini Ekowati, Asti Purbarini, Sulandri Nuryadin, (2015) disent qu'il y a 6 (six) méthodes qui peuvent être appliqués par le professeur. Ces méthodes sont la méthode traditionnelle qui utilise encore la traduction dans l'apprentissage ; la méthode directe qui utilise la geste et la mimique pour expliquer quelque chose en raison de diminution de traduire ; la méthode audio-orale qui utilise l'exercice de répétition, de prononciation, de mémorisation ; la méthode SGAV qui utilise la dialogue et l'image en donnant l'intonation et le style de parler exactement ; la méthode/approche communicative qui favorise la communication dans l'apprentissage du français ; la méthode/approche actionnelle qui fait de l'étudiant un acteur social de l'apprentissage qui doit accomplir la tâche pour atteindre l'objectif.

Comme la première observation jusqu'à la troisième observation, l'enseignant utilise la méthode audio-orale, vue par la façon dont les élèves répètent la prononciation de certains mots français, les élèves reçoivent des matières du document sonore, et font le dialogue mémorisé. Celles font partie de la caractéristique de la méthode audio-lingual. Tandis que la quatrième et cinquième

observation, l'enseignant utilise l'approche communicative pour la méthode utilisée, vue par les élèves qui sont plus actifs dans le processus de l'apprentissage, et les étudiants qui deviennent le centre d'apprentissage. À la quatrième et cinquième observation les élèves présentent leur recette du jus en bénéficiant le PowerPoint du début à la fin de l'apprentissage, les étudiants qui jouent un rôle dans la classe, et les élèves font activement les tâches qui ont été confiées par l'enseignant.

Cross (dans Amri 2013 :207) dit que l'évaluation du processus d'apprentissage est le processus qui détermine la condition, où un objectif peut être atteint. De plus Selon la Loi de la République d'Indonésie Numéro 20 Année 2003 concernant l'article 57, paragraphe (1), du système éducatif national, sur le site <https://kemenag.go.id/file/dokument/UU2003.pdf> écrit que l'évaluation est faite dans le cadre du contrôle de la qualité de l'éducation à l'échelle nationale comme une forme de responsabilité de la mise en œuvre de l'éducation pour les parties intéressées, parmi eux pour les apprenants, les institutions et les programmes éducatifs. Deux modèles d'évaluation sont recommandés par le gouvernement par l'intermédiaire du ministre de l'Éducation et inclus dans la portée de l'évaluation de l'apprentissage en classe. Ce modèle d'évaluation est basé sur le principe d'évaluation du modèle de Tyler. Ces modèles sont le test formatif qui est menée périodiquement (périodiquement) dont le but est pour surveiller les progrès de l'apprentissage des élèves, et le test sommatif qui sont faits par les enseignants après que les étudiants suivent le processus d'apprentissage avec un certain temps, par exemple à la fin du processus d'enseignement et d'apprentissage.

L'évaluation de l'apprentissage de la langue française est faite par l'observation de classe. Pour les tests formatifs, les enseignants ont donné des devoirs, telles que faire des dialogues sur la tenue professionnelle dans la cuisine, faire des panneaux de règlement dans la cuisine, présenter des recettes de jus de fruits. Toutes les tâches assignées sont la tâche de groupe. Pour le test sommatif, l'enseignant ne donne qu'un test à choix multiple de 40 items. Il n'y a pas de tests de réception orale et de production orale lors des tests du mid semestre ou bien à la fin du semestre. Les tâches de présentation par group est considéré de la note pour la compétence de production orale.

Puisque l'observation d'apprentissage qui se déroule dans la classe, la chercheuse observe et analyse en utilisant l'approche d'ethnographique de la classe de langue par Margarida Cambra Giné, elle focalise la recherche dans la classe de langue pour trouver les éléments culturels en observant et en analysant les comportements, les interactions, les savoir tacites, etc.

Cette recherche découvre que les éléments culturels dans le processus d'apprentissage de XI Cuisine 2 se voit à travers de l'action du professeur qui fait la répétition après avoir donné les enregistrements sonores aux élèves, et les élèves répètent chaque prononciation prononcée soit par l'enseignant, soit par les locuteurs natifs sur l'enregistrement sonore. Et puis l'habitude souvent prise par les étudiants qui est toujours en retard pour entrer dans la classe de français en raison de la leçon précédente c'est la leçon du sport qui a pris beaucoup de temps. Dans le processus d'apprentissage, il y a des réponses, et communication entre l'enseignant et les élèves, où les élèves répondent, mais pas tous les élèves de la classe répondent à la

question du professeur, mais certains élèves répondent toujours aux questions des enseignants

Basés sur les résultats, la matière donnée correspond au domaine d'études des étudiants, c'est la cuisine. Puis la méthode utilisée par l'enseignant non seulement une méthode mais deux méthodes adaptées à l'apprentissage donné. Pour l'évaluation, l'enseignant donne des tâches de groupe afin que les élèves puissent apprendre ensemble et pour améliorer l'activité des élèves, même s'il n'y a pas le test de réception orale et de production orale, il n'y a que l'évaluation choix multiple au mid du semestre et à la fin du semestre Dans l'approche ethnographique, il a été constaté que des éléments culturels tels que les interactions, les habitudes et les comportements d'enseignant et des élèves étaient observés.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin, segala puji dan syukur yang tiada henti kehadirat Allah SWT serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas segala rahmat dan karunia Allah SWT, penelitian yang berjudul “Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Boga 2 SMK Negeri 27 Jakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini ditunjukkan sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Asti Purbarini, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulis menyusun skripsi ini. Tidak hanya memberikan bimbingan, tetapi juga memberikan saran, motivasi dan dukungan yang luar biasa selama penulis menjadi mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Dian Savitri, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu yang berarti selama penulis belajar di Program studi pendidikan bahasa Prancis di di Universitas Negeri Jakarta.

4. Erni Mawarni M.Pd, sebagai kepala sekolah SMK Negeri 27 Jakarta, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Dra. Netty Ratnawati, selaku guru pengampu bahasa Prancis di SMK Negeri 27 Jakarta yang telah memberikan kemudahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan observasi.
6. Mbak Tuti selaku bagian administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang selalu membantu mahasiswa dalam memberikan informasi terkait perkuliahan.
7. Ibu Iin Hindun dan Ayah Andang Iskandar selaku orang tua terbaik yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta selalu mendoakan untuk keberhasilan penulis serta selalu memberikan motivasi agar penulis tidak mudah putus asa, dan selalu berjuang untuk mendapatkan hal yang diinginkan. Juga, kakak Andhisty serta adik Arsy yang selalu mendukung dan memberikan penguatan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman dan sahabat seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2013, semangat dan motivasi selalu diberikan kepada penulis, terkhusus Anis Hazar Kartikasari, sahabat yang selalu setia menemani di sepanjang perkuliahan juga Azzahro Maharani Ayu, sahabat seperjuangan selama kuliah, dan masa PKM yang selalu menjadi sahabat yang sabar menghadapi penulis, juga Luluk Akasahutami teman seperjuangan selama skripsi yang selalu memberikan informasi dan penguatan kepada penulis, Sri Wahyuni, Sarah, Weny Oktaviari, Innaka Des Jeanar, Desi Aulia, Nofiani

Annisa, Tiwi Syakillah, dan Keren Hapukh yang selalu memberi dukungan terbaik.

9. Sahabat-sahabat yang selalu ada untuk penulis, Oktavia M Violita dan Dara yang sering berkontribusi dalam membantu penulis dalam persoalan kuliah sejak masa orientasi hingga masa skripsi. Kemudian sahabat-sahabat sejak masa SMK hingga saat ini yang selalu ikhlas menjadi tempat berbagi suka dan duka, dan yang selalu ada untuk penulis, Febrian Indriani, Tesar Triyanto, Regis Defriansyah, Kiki Ramdhoni, Irsal Harifaldi, Atikah Ghassani, Puput Rosmawati, dan Silva Christina Rebeka. R
10. Semua pihak yang telah mendukung, memberikan kritik dan saran kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap agar dengan adanya skripsi ini dapat menjadi referensi serta berguna dalam menambah wawasan guru, calon guru maupun mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis terkait Pembelajaran Berbicara dan Menyimak di Sekolah Menengah Kejuruan terkhusus pada jurusan Tata Boga.

Jakarta, Januari 2018

TLD

Daftar Isi

| | |
|--|----------|
| HALAMAN COVER | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN | |
| LEMBAR PUBLIKASI | |
| ABSTRAK..... | i |
| RÉSUMÉ..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvix |
| DAFTAR BAGAN DAN TABEL..... | xix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus dan Subfokus Penelitian..... | 6 |
| C. Perumusan Masalah..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Deskripsi Teoritik..... | 8 |
| A.1. Pembelajaran Bahasa Prancis..... | 8 |
| A.1.a Keterampilan Menyimak (Compréhension Orale)..... | 10 |
| A.1.b Keterampilan Berbicara (Production Orale)..... | 12 |

| | |
|--|-----------|
| A.2. Pembelajaran Bahasa Prancis Pada Jurusan Tata Boga..... | 14 |
| A.3 Komponen-komponen Pembelajaran..... | 17 |
| A.3.1 Materi..... | 20 |
| A.3.2 Metode Pembelajaran Bahasa Prancis..... | 23 |
| a. Metode Tradisional..... | 25 |
| b. Metode Langsung..... | 27 |
| c. Metode Audio-Lingual..... | 29 |
| d. Metode Audiovisual/ SGAV..... | 31 |
| e. Pendekatan Komunikatif..... | 33 |
| f. Pendekatan Aksionel..... | 35 |
| A.4. Evaluasi..... | 37 |
| A.4.1 Model Evaluasi..... | 39 |
| a. Evaluasi Sumatif..... | 39 |
| b. Evaluasi Formatif..... | 41 |
| c. Evaluasi Prospektif Prognostik..... | 42 |
| B. Penelitian Relevan..... | 44 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 46 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 50 |
| A. Tujuan Penelitian..... | 50 |
| B. Lingkup Penelitian..... | 50 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 50 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 53 |

| | |
|---|-----------|
| F. Teknik Analisis Data..... | 54 |
| G. Kriteria Analisis..... | 56 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN..... | 58 |
| A. Deskripsi Data..... | 58 |
| A.1. Latar Penelitian SMK Negeri 27 Jakarta..... | 58 |
| A.2. Fasilitas Sekolah..... | 60 |
| A.3. Kegiatan Rutin/Kegiatan Ekstra..... | 62 |
| A.4. Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMK N 27 Jakarta..... | 63 |
| A.5. Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2..... | 64 |
| A.6. Proses Penyampaian Materi Yang Diberikan Guru Pada Siswa Kelas XI Tata Boga 2..... | 79 |
| A.7. Proses Penerapan Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2..... | 99 |
| A.8. Proses Pemberian Evaluasi Yang Diberikan Guru Pada Siswa Kelas XI Tata Boga 2..... | 106 |
| B. Interpretasi Data..... | 109 |
| B.1. Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2..... | 109 |
| B.2. Proses Penyampaian Materi Yang Diberikan Guru Pada Siswa Kelas XI Tata Boga 2..... | 112 |
| B.3. Proses Penerapan Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis..... | 115 |

| | |
|--|-----|
| B.4. Proses Pemberian Evaluasi Yang Diberikan Guru Pada Siswa Kelas XI Tata Boga 2..... | 119 |
| B.5. Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Dalam Sudut Pandang Etnografi (Budaya)..... | 121 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 124 |
| BAB V. KESIMPULAN | 126 |
| A. Kesimpulan..... | 126 |
| B. Implikasi..... | 128 |
| C. Saran..... | 130 |
| DAFTAR PUSTAKA | 131 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 134 |

Daftar Lampiran

| | | |
|-------------|------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 | : Analisis Sekuen..... | 134 |
| Lampiran 2 | : Analisis Kategorial..... | 231 |
| Lampiran 3 | : Analisis Teoritik..... | 234 |
| Lampiran 4 | : Silabus..... | 241 |
| Lampiran 5 | : RPP..... | 245 |
| Lampiran 6 | : Transkrip Wawancara..... | 252 |
| Lampiran 7 | : Transkrip Angket..... | 259 |
| Lampiran 8 | : Catatan Lapangan..... | 261 |
| Lampiran 9 | : Buku Ajar..... | 274 |
| Lampiran 10 | : Tugas Siswa..... | 284 |
| Lampiran 11 | : Soal UTS, UAS..... | 287 |
| Lampiran 12 | : Nilai UTS, UAS..... | 294 |
| Lampiran 13 | : Surat Izin Penelitian..... | 297 |
| Lampiran 14 | : Surat Keterangan Penelitian..... | 298 |
| Lampiran 15 | : Foto-foto..... | 299 |

Daftar Gambar

| | | |
|------------|-----------------------------------|----|
| Gambar 4.1 | : Buku En Cuisine halaman 27..... | 77 |
| Gambar 4.2 | : Sampul Buku En Cuisine..... | 80 |

Daftar Bagan dan Tabel

| | | |
|-----------|---|----|
| Bagan 2.1 | : Bagan Komponen Proses Pembelajaran..... | 19 |
| Tabel 3.1 | : Contoh Tabel Analisis Sekuen..... | 55 |
| Tabel 3.2 | : Contoh Tabel Analisis Kategorial..... | 55 |

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan oleh beberapa negara. Seperti negara Swiss, Kanada, dan beberapa negara di Afrika. Dengan banyaknya negara yang menggunakan bahasa Prancis, bahasa Prancis pun menjadi salah satu bahasa yang diajarkan di Indonesia. Pelajaran bahasa Prancis bisa didapatkan di Aliansi Prancis (*l'Alliance française*) yang berdiri di beberapa kota di Indonesia, selain itu *Institute Française Indonésie* sebagai institusi pendidikan bahasa Prancis resmi di bawah naungan Kedutaan Prancis menyelenggarakan kursus berbahasa Prancis yang terdapat di beberapa kota besar di Indonesia, contohnya Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali.

Pembelajaran bahasa Prancis diajarkan pula di beberapa sekolah menengah kejuruan. Sekolah yang memiliki pembelajaran keahlian khusus, tidak semuanya mengajarkan bahasa Prancis. Beberapa sekolah menengah kejuruan lebih memilih bahasa lain, seperti bahasa Jepang, atau bahasa Jerman sebagai bahasa asing tambahan yang diajarkan. Seperti contohnya, sekolah menengah kejuruan Otomotif atau Teknik Komputer lebih memilih memberi pelajaran bahasa asingnya adalah bahasa Jepang. Sementara di sekolah menengah kejuruan pariwisata dan perhotelan khususnya, lebih

memilih bahasa Prancis dan bahasa Jerman sebagai bahasa asing tambahan yang diajarkan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 27 Jakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki beberapa jurusan khusus, diantaranya adalah; jurusan perhotelan, jurusan Tata Boga, jurusan Patiseri dan Bakery, jurusan Tata Busana, jurusan Kecantikan Rambut dan Kecantikan Kulit, dan terakhir adalah jurusan Usaha Perjalanan Wisata. Sebagai sekolah yang pernah menjadi sekolah negeri yang berstandar internasional, SMK N 27 memiliki standarisasi yang cukup tinggi di tiap bidang pelajaran. Dengan alasan, sekolah ini sering mengikuti lomba kejuruan hingga tingkat internasional, yang diselenggarakan di luar negeri, maka sekolah ini memberikan standarisasi penilaian cukup tinggi di tiap bidang pelajaran. Selain itu, beberapa perusahaan asing pun menanam investasi di sekolah ini, baik investasi dengan memperdagangkan produk perusahaan tersebut, maupun menanam investasi pekerja, yang bisa mereka pekerjaan kelak di perusahaan mereka, terutama hotel dan restaurant. Swiss adalah salah satu negara yang diklaim sekolah tersebut pernah berinvestasi di sekolah ini.

Jurusan Perhotelan merupakan jurusan yang mengajarkan ruang lingkup dunia perhotelan, dari *front office* hingga *housekeeping* serta mempelajari *service restaurant (waiters)*. Sementara jurusan Tata Boga mempelajari mengenai pelajaran masakan secara mendasar, baik masakan kontinental (internasional) maupun oriental (lokal). Sama halnya seperti jurusan Perhotelan, jurusan Tata Boga pun mempelajari *service restaurant*

(*waiters*). Serupa namun tak sama, jurusan Patiseri dan Bakery mengajarkan dunia kuliner, namun jurusan tersebut lebih memfokuskan pada pelajaran mendasar membuat kue-kue dan roti serta mempelajari *service restaurant* (*waiters*). Kemudian, jurusan Tata Busana merupakan jurusan yang mempelajari membuat busana, dari mendesain hingga menjahit busana. Jurusan Kecantikan Rambut dan jurusan Kecantikan Kulit tentunya mempelajari mengenai bagaimana menjadi penata rambut dan ahli kulit professional. Terakhir adalah jurusan Usaha Perjalan Wisata yang baru delapan tahun masuk di deretan jurusan keahlian di sekolah ini. Jurusan Usaha Perjalan Wisata merupakan jurusan yang mengajarkan pelajaran mengenai dunia turistik. Dari mengelola suatu agen wisata hingga menjadi *guide*.

Sekolah menengah kejuruan negeri 27 Jakarta merupakan sekolah menengah kejuruan pariwisata dan perhotelan yang mengajarkan Bahasa Prancis dan Bahasa Jerman sebagai Bahasa asing yang diajarkan. Bahasa Prancis diajarkan pada jurusan Tata Busana, jurusan Tata Boga, jurusan Patiseri dan Bakery, dan jurusan usaha perjalanan wisata. Sedangkan Bahasa Jerman diajarkan pada jurusan Perhotelan dan jurusan Kecantikan rambut serta jurusan Kecantikan kulit. Tujuan diajarkannya Bahasa Prancis sebagai Bahasa asing adalah agar siswa mampu berkomunikasi dalam Bahasa Prancis. Jumlah jam pembelajaran Bahasa Prancis yang diberikan sebanyak 2x45 menit dalam satu pertemuan.

Tata Boga merupakan salah satu jurusan yang mempelajari bahasa Prancis di SMK N 27. Jurusan Tata Boga adalah jurusan yang mempelajari

dunia kuliner secara keseluruhan dari hidangan pembuka (*appetizer*), hidangan utama (*main course*), hingga hidangan penutup (*dessert*). Selain itu, jurusan Tata Boga mempelajari masakan *Continental* (internasional) dan masakan *Oriental* (local). Masakan *Continental* (internasional) adalah masakan yang dipelajari secara mendasar, dari masakan Amerika hingga Eropa. Mengetahui bahwa Prancis merupakan negara yang menghasilkan banyak masakan tradisional yang cukup mendunia, oleh karena itu, bahasa Prancis menjadi bahasa tambahan yang diajarkan pada jurusan Tata Boga ini.

Selain itu terdapat istilah-istilah dalam dunia masak yang menggunakan bahasa Prancis, seperti nama-nama alat dalam bahasa Prancis, cara memasak dengan bahasa Prancis, maka pelajaran bahasa Prancis sebagai pelajaran bahasa asing tambahan sangat berguna untuk siswa-siswa jurusan Tata Boga, agar mereka bisa memahami makna kata yang digunakan, serta mampu mengkomunikasikannya.

Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Prancis di jurusan ini agar siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis, mengetahui nama makanan dalam bahasa Prancis, dan nama alat-alat dalam bahasa Prancis, ataupun kegiatan memasak dalam bahasa Prancis. Namun, dalam pembelajaran bahasa Prancis, kesulitan dalam pelafalan bahasa Prancis sering ditemui, karena bahasa Prancis bukanlah bahasa Ibu di Indonesia, dan kasus ini pun terjadi di sekolah tersebut. Kesulitan-kesulitan tersebut ditemukan di pembelajaran bahasa Prancis pada keterampilan menyimak (*Réception Orale*) dan keterampilan berbicara (*Production Orale*). Pada dua keterampilan tersebut

dibutuhkan pemahaman yang baik pada kosakata (*vocabulaire*), tata bahasa (*grammaire*). Selain itu perbedaan bahasa Prancis dengan bahasa Indonesia adalah pengucapan dan penulisan kata-kata dalam bahasa Prancis yang berbeda. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dilihat bagaimana pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis di kelas yang telah ditentukan peneliti.

Pembelajaran bahasa Prancis sebagai pembelajaran bahasa asing menurut Cuq et Gruca (2002:111) berikut ini:

“...tout particulièrement dans le domaine des langues l’acquisition naturelle” est souvent survalorisée, idéalisée, nous empêchant réellement d’aller voir ce qui se joue, et comment, dans les apprentissages plus formels, cela quand bien même une part importante de nos apprentissages est effectuée dans des contextes de formation institutionnalisés, et quand bien même les modes de transmission scolaire sont si prégnants dans notre culture qu’ils viennent parfois à influencer le comportement des acteurs même dans les situation d’interaction les plus quotidiennes, par exemple lorsqu’ils ont appris scolairement une langue.”

Jadi, dalam bidang bahasa, pemerolehan bahasa secara natural biasanya dilakukan dengan adanya pembelajaran secara formal, dan pembelajaran dilakukan secara matang dengan bentuk sekolah yang dapat mempengaruhi pembelajar seperti dalam interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, contohnya saat siswa mempelajari bahasa di sekolah kebahasaan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai pembelajaran bahasa Prancis, pembelajaran bahasa Prancis adalah proses belajar dengan mempelajari bahasa yang ingin dikuasai, yaitu bahasa Prancis. Sementara itu, dalam proses pembelajaran, materi, metode/pendekatan, serta evaluasi pada sekolah menengah kejuruan bisa jadi memiliki perbedaan dengan sekolah

menengah umum, karena sekolah menengah kejuruan mengajarkan kata-kata bahasa Prancis yang sesuai dengan keahlian yang diajarkan, contohnya pada jurusan Tata Boga ini. Dengan tujuan pembelajaran agar siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis pada ruang lingkup dunia masak dan restoran dengan bahasa Prancis. Ketiga komponen yang disebutkan di atas merupakan komponen-komponen dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang akan diteliti merupakan pembelajaran menyimak dan berbicara berdasarkan komponen-komponen proses pembelajaran. “Komponen-komponen tersebut terdiri dari enam, yang antara lain adalah; tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi” (Sanjaya, 2013:59). Pada penelitian ini, komponen pembelajaran yang diteliti meliputi, materi pelajaran, metode, dan evaluasi yang diberikan oleh pengajar pada pembelajaran menyimak dan berbicara di kelas XI Boga 2 SMK N 27 pada pelajaran bahasa Prancis.

B. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis di kelas XI Boga SMK N 27 meliputi; materi, metode, dan evaluasi.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang serta sub fokus di atas dalam penelitian ini, adalah :

Bagaimana pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis diajarkan di kelas XI Boga SMK N 27 yang meliputi komponen-komponen materi metode, dan evaluasi?

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Prancis di SMK, khususnya untuk topik dalam pembelajaran bahasa Prancis di jurusan tata boga. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang peduli terhadap pengembangan bahasa Prancis sebagai bahasa asing secara umum dan khususnya di sekolah menengah kejuruan pada jurusan tata boga.

Perbedaan pembelajaran yang diajarkan di SMA dan di SMK menurut kurikulum, membuat penelitian ini diharapkan dapat membantu para pengajar pemula mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing di SMK. Selain itu, penelitian diharapkan menjadi tolok ukur perbedaan antara pembelajaran bahasa Prancis di SMK dengan SMA sebagai bahasa asing di Indonesia.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Deskripsi Teoritis

Setelah menyebutkan masalah pada Bab I, dituliskan teori-teori yang relevan dengan masalah tersebut pada bab ini. Teori-teori tersebut antara lain, pembelajaran bahasa Prancis, keterampilan menyimak dan berbicara dalam bahasa Prancis, pembelajaran bahasa Prancis di SMK pada jurusan tata boga, materi, metode pembelajaran bahasa Prancis, dan evaluasi pembelajaran bahasa Prancis.

A. 1. Pembelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis termasuk salah satu bahasa yang dipelajari di Indonesia. Bahasa Prancis di Indonesia diajarkan dalam bahasa Prancis untuk penutur asing, atau dalam bahasa Prancisnya disebut *français langue étrangère*. Dalam pandangan pendidikan, bahasa dapat dikatakan sebagai bahasa asing, jika bahasa tersebut menjadi objek pembelajaran secara linguistik yang bersebrangan dengan bahasa ibunya, hal tersebut tertulis dalam buku Cuq dan Gruca (2002 :94), seperti sebagai berikut, “...*Du point de vue didactique, une langue devient étrangère lorsqu’elle est constituée comme un objet linguistique d’enseignement et d’apprentissage qui s’oppose par ses qualités à la langue maternelle.*”

Kemudian menurut penjelasan Tagliante (1994 :6) bahasa Prancis bagi penutur asing merupakan bahasa yang dipelajari oleh pelajar non francophone yang mengikuti pelajaran bahasa Prancis. Keterangan tersebut disampaikan sebagai berikut, “*La langue dans laquelle un étudiant non francophone suivra ses études...*”

Dengan demikian, berdasarkan kedua penjelasan di atas mengenai bahasa Prancis sebagai bahasa asing yang diajarkan di Indonesia, yang antara lain diajarkan di Aliansi Prancis Indonesia (*l'Alliance Française*), di Institusi Prancis Indonesia (*l'Institut Français Indonésie*), perguruan tinggi di Indonesia, serta menjadi pelajaran muatan lokal di Indonesia merupakan bahasa Prancis untuk penutur asing. Negara Indonesia bukan termasuk dalam negara francophone, atau negara di luar Prancis yang bahasa Prancisnya merupakan bahasa resmi negara tersebut.

Selanjutnya pada halaman web *Français Langue Étrangère*, dijelaskan mengenai pembelajaran bahasa Prancis penutur asing, yang bertuliskan sebagai berikut ini, “*Française Langue Étrangère est la langue française qui est enseignée à des non francophones, dans un but culturel, professionnel, ou encore touristique*” (FLE).

Sama halnya seperti penjelasan Tagliante, penjelasan FLE dalam web resmi FLE juga menjelaskan bahwa bahasa Prancis penutur asing merupakan bahasa Prancis yang diajarkan pada pelajar yang bukan termasuk dalam negara yang berbahasa Prancis, atau yang masyarakatnya lebih kebanyakan adalah turunan Prancis, yang disebut *francophone*.

Bedanya pada penjelasan di laman web ini lebih diperjelas dengan menambahkan elemen pembelajarannya seperti kebudayaan Prancis, dunia profesional Prancis, dan pariwisata negara Prancis

Dari penjelasan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Prancis merupakan proses interaksi antar siswa yang disengaja, dengan target yang dituju adalah bahasa yang ingin dikuasai dengan harapan dapat membangun kreatifitas berbahasa Prancis seorang siswa dengan mengetahui budaya, kehidupan profesional dan pariwisata Prancis.

A. 1.a. Keterampilan Menyimak (*Compréhension Orale*)

“Mendengarkan bukanlah jalan satu arah. Bukan hanya proses penerimaan tidak langsung melalui simbol suara. Satu sisi - langkah pertama - dari pemahaman mendengar adalah proses psikomotor untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan secara jelas merupakan impuls interaksi terhadap otak.” (Brown, 2007:301). Berdasarkan pernyataan Brown di atas, dapat dipahami bahwa mendengarkan merupakan proses psikomotor dalam menerima suara melalui telinga secara jelas untuk merangsang otak memahami apa yang telah didengar. Pernyataan Brown tersebut diperjelas lagi oleh penjelasan yang diberikan oleh Morley dan Lynch, “Mendengarkan melibatkan proses kompleks yang memungkinkan kita untuk memahami dan menafsirkan pesan lisan secara real time dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti fonetik, fonologis, prosodi, leksikal,

sintaksis, semantik dan pragmatis” Morley dan Lynch (dalam Juan dan Flor, 2006:29). Dalam penjelasan ini, dijelaskan bahwasanya keterampilan mendengarkan/menyimak tidak hanya sekedar menyimak suatu dokumen suara melainkan untuk memahami serta menafsirkan pesan lisan atau dokumen suara secara tepat berdasarkan unsur bahasa lain seperti unsur fonetik, prosodi, leksikal, sintaksis, semantic dan pragmatis pesan lisan tersebut. Jadi, pesan lisan itu dapat dipahami secara keseluruhan baik pemaknaannya maupun dari segi unsur-unsur bahasa seperti yang disebutkan.

Sementara itu Beacco (2007:170) menjelaskan mengenai keterampilan mendengarkan/menyimak seperti berikut ini, *“La réception des textes écrits et oraux se caractérise en premier lieu par le fait qu’elle constitue un acte social délibéré, répondant à une finalité retenue par le lecteur/auditeur.”*

Pada penjelasan di atas, dijelaskan bahwa keterampilan menyimak dan membaca merupakan tindakan yang disengaja. Disengaja dalam konteks ini yakni adanya tujuan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menyimak, oleh karena itu kedua keterampilan tersebut sengaja dilakukan karena adanya tujuan yang ingin dicapai oleh pendengar dan pembaca dalam konteks pembelajaran keterampilan mendengarkan dan membaca.

Berdasarkan tiga penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Prancis adalah

proses psikomotor dalam menerima suara melalui telinga secara jelas untuk merangsang otak untuk memahami dan menafsirkan pesan lisan dalam bahasa Prancis atau dokumen suara penutur asli bahasa Prancis yang disengaja, bersifat reseptif, dan memanfaatkan unsur kebahasaan, seperti unsur fonetik, prosodi, leksikal, sintaksis, semantik, serta unsur pragmatiknya dalam bahasa Prancis.

A. 1.b. Keterampilan Berbicara (*Production Orale*)

“Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain” (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013 :241). Jadi keterampilan berbicara merupakan proses interaksi yang mereproduksi sistem bunyi untuk menyampaikan segala pemikiran dan juga perasaan kepada orang lain, oleh karena itu berbicara dikatakan sebagai proses interaksi, sebab adanya penyampaian terhadap orang lain.

Kemudian Murcia dan Olshtain (dalam Juan dan Flor, 2006:139) menjelaskan mengenai keterampilan berbicara, sebagai berikut, “Berbicara melibatkan proses kompleks dalam membangun makna. Proses ini membutuhkan pembicara untuk membuat keputusan tentang mengapa, bagaimana dan kapan berkomunikasi tergantung pada konteks budaya dan sosial di mana tindakan berbicara terjadi.” Pada penjelasan yang diutarakan oleh Murcia dan Olshtain ini, lebih diperjelas bahwa berbicara melibatkan

segala proses menentukan keputusan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dalam konteks budaya dan sosial dimana proses berbicara itu dilakukan. Jadi, berbicara harus sesuai dengan budaya serta sosial yang ada pada daerah tempat kita berbicara agar adanya kesesuaian, dan pembeciraan dapat berterima.

Kemudian Tagliante (1994 :99) menjelaskan mengenai keterampilan berbicara berdasarkan tujuan pengajaran seperti yang dijabarkan di bawah ini :

“C’est ainsi que peu à peu se développera un ensemble de savoirs et de savoir-faire : linguistique (lexical, morphosyntaxique et phonologique), socioculturel, discursif (au niveau des types de discours, de l’articulation des phrases et de l’organisation des idées) et stratégique, qui réunis, forment la compétence de communication.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa, keterampilan berbicara bertujuan agar pembelajar bahasa Prancis untuk penutur asing dapat mengembangkan kemampuan berbicara berdasarkan segala unsur bahasa, baik dari unsur linguistik, sosial budaya, artikulasi, kemampuan-kemampuan tersebut disatukan agar kelak akan membentuk kemampuan dalam berkomunikasi berbahasa Prancis.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan mengenai keterampilan berbicara di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara dalam bahasa Prancis merupakan sebuah proses mereproduksi bunyi untuk menyampaikan segala pemikiran dan perasaan kepada orang lain dalam bahasa Prancis, yang sesuai dengan konteks budaya dan sosial Prancis dan dapat mengembangkan kemampuan berbicara bahasa Prancis berdasarkan

segala unsur bahasa, artikulasi, agar mampu berkomunikasi dalam bahasa Prancis

A. 2. Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMK Pada Jurusan Tata Boga

Tingkat pelajaran bahasa Prancis di SMA dan SMK dalam kurikulum pendidikan Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013 dan yang tertera di silabus merupakan tingkat pemula (*niveau débutant*), dan menurut CECR disebut tingkat (*niveau*) A1. Dalam situs resmi CECR dijelaskan tujuan pembelajaran untuk tingkat pemula atau A1 secara garis besar adalah mampu mengungkapkan ungkapan-ungkapan sederhana yang digunakan sehari-hari dalam bahasa Prancis. Penjelasan mengenai tujuan pembelajaran tersebut tertuang dalam table tingkatan pengetahuan secara umum di laman web *Cadre Européen Commun de Reference Pour Les Langues*, yakni :

“A1 : Peut comprendre et utiliser expressions familières et quotidiennes ainsi que des énoncés très simples qui visent à satisfaire des besoins concrets. Peut se présenter ou présenter quelqu’un et poser à une personne des questions là concernant – par exemple, sur son lieu d’habitation, ses relations, ce qui lui appartient, etc.- et peut répondre au même type de questions. Peut communiquer de façon simple si l’interlocuteur parle lentement et distinctement et se montre coopératif” (CECR).

Berdasarkan penjelasan di atas yang ditulis dalam laman web CECR, pada tingkatan SMA dan SMK yang merupakan pembelajar bahasa Prancis tingkat A1 atau tingkat pemula, siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara sederhana mengenai kehidupan sehari-hari dalam bahasa Prancis baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator dalam kelas dapat memilih dan memilih media serta materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan yang diajarkan dalam kurikulum

mengenai pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis. Evaluasi yang diberikan pun harus sesuai dengan materi dan metode yang diberikan dalam tingkat A1 juga.

Sedikit berbeda dengan pembelajaran bahasa Prancis di SMK dengan di SMA. Materi yang diberikan di SMK disesuaikan dengan spesialisasi jurusan di sekolah tersebut. Contohnya pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata dengan jurusan tata boga, pada jurusan ini, materi pembelajaran bahasa Prancis ditambah dengan ungkapan-ungkapan dalam bahasa Prancis yang digunakan dalam dunia masak, seperti contohnya cara kerja untuk membuat makanan dalam bahasa Prancis, alat-alat masak dalam bahasa Prancis, serta nama makanan dalam bahasa Prancis.

Berdasarkan silabus bahasa Prancis kurikulum 2013 di SMK N 27, untuk pembelajaran bahasa Prancis kelas X Tata Boga, pada semester satu siswa diajarkan kalimat sapaan dalam bahasa Prancis dan kata-kata sederhana seperti kata-kata benda yang terdapat di ruang kelas dalam bahasa Prancis, kemudian meningkat menjadi mempelajari kalimat-kalimat sederhana yang digunakan sehari-hari dalam bahasa Prancis. Kemudian di kelas X semester dua hingga kelas XII siswa mulai diajarkan bahasa Prancis yang spesifik, bahasa Prancis yang digunakan di dunia masak dan restoran.

Materi pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan spesialisasi jurusan yang ada di SMK 27 merupakan bahasa Prancis untuk tujuan spesifik atau dalam bahasa Prancis disebut *Français pour Objective Spécifique* (FOS). Pada pembelajaran ini, kata-kata yang diajarkan

disesuaikan dengan bidang tertentu. Misalkan pada bidang masak atau boga, Kosakata yang berhubungan dengan dunia masak/boga diajarkan untuk pembelajar bahasa asing yang mengambil spesialisasi bidang masak, seperti dikutip dalam tulisan Damette (2007 :7) mengenai bahasa Prancis dengan tujuan spesifik, sebagai berikut, *“Français sur objectif spécifique » (FOS), selon que la formation s’appuie sur un matériel didactique conçu a priori, ou bien sur un matériel unique, spécifiquement élaboré en fonction d’un public déterminé.”*

Penjelasan di atas dapat diartikan bahwa, bahasa Prancis untuk tujuan spesifik merupakan materi pembelajaran yang khusus yang dikembangkan sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Dengan begitu FOS yang diajarkan dalam kelas tata boga di SMK N 27 merupakan FOS untuk dunia masak (gastronomie/cuisine) dan restoran, karena tata boga merupakan jurusan yang mengajarkan mengenai dunia masak dan restoran, maka pelajaran bahasa Prancis yang diberikan disesuaikan dengan jurusan tersebut. Ungkapan-ungkapan dalam bahasa Prancis yang diajarkan mengenai bidang tersebut dipilih yang sederhana, sesuai dengan tingkatan pembelajar tersebut yaitu tingkat pemula.

Menurut Tolas, et al (2007 :13) pembelajaran FOS untuk hotelieri dan restaurant harus dilaksanakan di area sekolah restaurant, dengan tujuan untuk mengaitkan dengan mudah pembelajaran dengan bahasa yang digunakan dalam dunia perhotelan dan restaurant. *“Les cours de français ont*

lieu dans les locaux de l'école hôtelière, ce qui permet un lien étroit entre apprentissage des tâches professionnelles et langagière.”

Penjelasan di atas dapat diartikan, bahwa pelajaran bahasa Prancis untuk dan restoran dilaksanakan di area sekolah kejuruan tersebut untuk menghubungkan pembelajaran praktik kejuruan dengan pembelajaran bahasa Prancis, FOS. Oleh karena itu, di SMK N 27 Jakarta bahasa Prancis yang diajarkan di tata boga masih di ruang lingkup dapur dan restoran, untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan, yaitu bahasa Prancis dengan tujuan spesifik, yaitu bahasa Prancis dalam dunia masak dan restaurant.

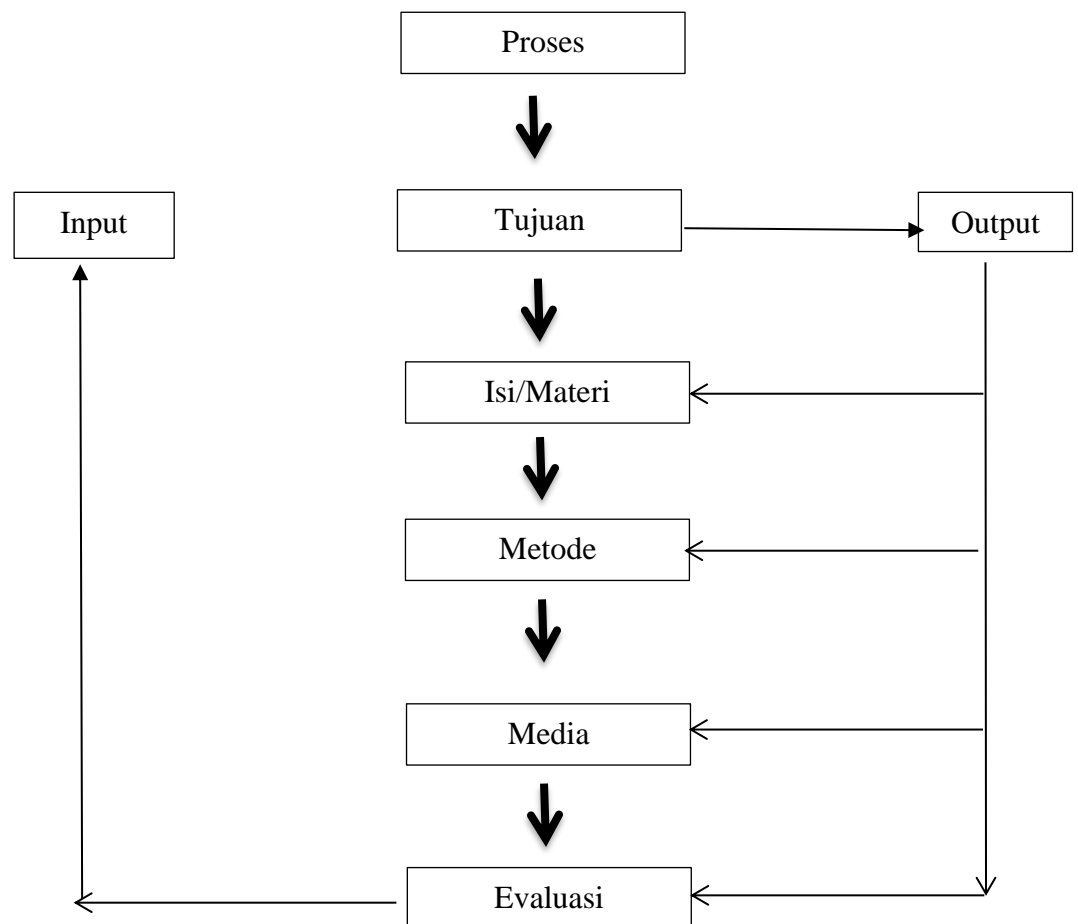
A. 3. Komponen-Komponen Dalam Proses Pembelajaran

“Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)” (Eveline dan Nara, 2015:3). Jadi untuk mendapat perubahan tingkah laku pada diri seseorang, dibutuhkan suatu proses belajar, dan proses belajar itu menjadi suatu pembelajaran.

Sementara itu Gagne (dalam Huda, 2014:3) menjelaskan mengenai pembelajaran, bahwa “pembelajaran dapat diartikan sebagai proses

modifikasi dalam kapasitas manusia yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan levelnya.” Dalam proses pembelajaran menurut Gagne yang seperti ditulis di atas merupakan proses belajar yang ditentukan oleh individu itu sendiri apakah kapasitas dirinya akan dipertahankan atau ditingkatkan. Dipertahankan atau ditingkatkan di sini bermakna apakah individu terus ingin mejadi dirinya yang seperti itu atau mengmbangkan dirinya menjadi lebih baik.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa belajar serta pembelajaran merupakan sebuah proses, dan dalam proses pembelajaran tersebut terdapat komponen-komponen yang terkandung di dalamnya, seperti yang dijelaskan oleh Sanjaya (2013:58) berikut ini, “Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang terkandung di dalamnya. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi dan berinterelasi. Jadi setiap komponen memiliki porsi masing-masing yang penting dalam proses pembelajaran tersebut. Komponen-komponen tersebut terdiri dari lima, yang antara lain adalah; tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.” Komponen-komponen itu dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 2.1.

Komponen proses pembelajaran (Sanjaya 2013:59)

Bahri dan Zain (2013:41) mengatakan bahwa komponen proses pembelajaran meliputi; Tujuan Pembelajaran, Bahan Pelajaran, Kegiatan Belajar Mengajar, Metode, Alat, Sumber Pelajaran dan Evaluasi

Dari kedua penjelasan tersebut, terdapat kesamaan komponen pembelajaran yang antara lain, proses, tujuan materi, alat, metode serta evaluasi. Namun Bahri dan Zain memisahkan antara bahan pelajaran

dengan sumber belajar. Kedua hal tersebut dibagi menjadi komponen tersendiri.

Berdasarkan pernyataan dari Sanjaya (2013:59-60), hal yang utama adalah proses dimana proses merupakan kegiatan dalam pembelajaran itu sendiri. Sedangkan yang kedua merupakan tujuan yang merupakan pencapaian dari kegiatan pembelajaran. Selanjutnya merupakan isi/materi pembelajaran merupakan isi dari kegiatan pembelajaran, hal apa yang akan dipelajari pada kegiatan pembelajaran itu sendiri. Kemudian yang keempat merupakan metode yang berarti cara pengajaran dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu, ada media yang merupakan alat atau bantuan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Yang terakhir ialah evaluasi yang merupakan penilaian, atau nilai ukur yang dilakukan pada kegiatan atau proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tiga dari 5 komponen proses pembelajaran, yang antara lain, materi, metode, dan evaluasi. Ketiga komponen tersebut akan dijelaskan lebih detail dalam bab ini.

A. 3.1. Materi

Materi atau isi pembelajaran merupakan bagian kedua dari komponen-komponen pembelajaran. Pada beberapa konteks tertentu, terkadang materi merupakan bagian inti dari proses pembelajaran, karena dalam hal ini materi merupakan hal yang akan disampaikan atau materi merupakan bentuk kongkret yang diajukan dalam proses penyampaian

pembelajaran. Seperti penjelasan Amri (2013:59) berikut ini, “Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.” Jadi materi merupakan bahan yang telah disesuaikan dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, bahan tersebut merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diberikan dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasainya agar dapat memenuhi standar kompetensi yang ada.

Selanjutnya menurut Prayitno (2009:55) materi merupakan isi dari tujuan pembelajaran yang dituju oleh pembelajar. “Materi pembelajaran merupakan isi atau substansi tujuan pendidikan yang hendak dicapai peserta didik dalam perkembangan dirinya”. Jadi materi merupakan isi dari hal yang dituju siswa untuk mengembangkan dirinya.

Pengertian lain yang dijelaskan Sudirman (dalam Bahri dan Zain, 2013 :43) bahwa, “bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar (pelajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.”

Jadi pada intinya, materi merupakan suatu bahan yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan kementerian pendidikan, kurikulum, serta program sekolah, yang dituliskan dalam silabus untuk diberikan kepada pembelajar untuk memenuhi tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dalam silabus yang dibuat sesuai dengan kurikulum.

Kemudian Robert menjelaskan mengenai materi atau isi pembelajaran yang merupakan bahan yang untuk memberikan peserta didik kemampuan, seperti yang tertulis berikut ini;

“Un contenu repose un projet pédagogique : « démarche qui vise à doter l’apprenant une compétence langagière partielle ou complète correspondant à ses besoins et/ou aux besoins d’une institution. » Ce projet, élaboré en commun par les apprenants et l’enseignant, suppose, au préalable, un contrat d’apprentissage” (2008 :48).

Pengertian materi di atas dapat diartikan bahwa materi yang berdasarkan sebuah rencana pendidikan merupakan alat atau pendekatan yang bertujuan untuk memberi pembelajar sebuah pengetahuan berbahasa sebagian atau sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pembelajar dan/atau sesuai dengan kebutuhan institusi. Rencana tersebut dikembangkan bersama oleh pengajar dan pembelajar. Jadi, pengetahuan yang diberikan dalam materi disesuaikan kebutuhan dari pembelajar, namun juga sesuai dengan kebutuhan yang dianjurkan institusi pendidikan terkait.

Sementara itu, dalam pembelajaran bahasa, penekanan materi mengenai unsur linguistik, yang termasuk juga unsur idiomatik serta kebudayaan merupakan elemen-elemen penting sebagai target pengajaran yang diberikan. Seperti yang ditulis dalam Cuq dan Gruca (2002:124) berikut ini :

“La contrainte de lieu et surtout la contrainte de temps imposent aussi une compression des éléments linguistiques, c’est à dire rappelons-le, des éléments idiomatiques et culturels qui forment la cible d’appropriation. Cette compression définit par des choix les contenus d’enseignement et d’apprentissage.”

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan isi yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membawa pesan untuk pengajaran dan yang dijadikan tujuan bagi pembelajar untuk mengembangkan dirinya, dan dalam pembelajaran bahasa asing, materi yang diberikan tidak hanya mengenai waktu, tempat, dan unsur linguistik saja, namun juga harus mengandung unsur idiomatik dan budaya sebagai target pembelajaran yang diberikan. Jadi materi pembelajaran yang diberikan untuk pembelajaran bahasa Prancis tidak hanya mengandung waktu, tempat, dan unsur linguistik Prancis saja, namun juga harus mengandung unsur idiomatik dan budaya Prancis sebagai target pembelajaran.

A. 3.2.1. Metode Pembelajaran Bahasa Prancis

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penerapan pengajaran, yang dipilih oleh pengajar sesuai dengan kurikulum, serta disesuaikan pula dengan materi yang diberikan. Metode pembelajaran pun merupakan penunjang dalam tujuan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam Bahri dan Aswan (2013:46), “metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Maka dapat dipahami bahwa metode merupakan jembatan dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut Sanjaya (2013:147) menjelaskan bahwa, “metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata

agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.” Selain itu metode belajar secara istilah/epistemologi : metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, murid, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian di atas selalu disebutkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang diimplementasikan dalam suatu kegiatan belajar untuk memberikan pengetahuan kepada pembelajar agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa dicapai secara optimal.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk penyampaian pengetahuan kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran agar tercapainya tujuan yang telah dirancang sebelumnya secara optimal. Namun dalam konteks Prancis metode pembelajaran memiliki dua pengertian, pengertian pertama, metode adalah materi pelajaran yang diberikan seperti buku ajar dan perangkatnya seperti kaset, CD, buku guru, buku murid, dan buku latihan.

“Le terme de méthode est utilisé dans deux acceptions différentes, mais essentielles, pour désigner : le matériel d’enseignement qui peut se limiter à un seul outil (manuel ou livre +cassette audio ou vidéo) ou faire référence à une suite qui prend en charge l’ensemble des niveaux” (Cuq dan Gruca, 2002 :233).

Penjelasan di atas dapat diartikan bahwa bentuk metode yang digunakan memiliki dua makna berbeda namun penting untuk digambarkan : yang pertama, materi pembelajaran yang dibatasi oleh

kegunaannya (buku pelajaran+kaset audia atau video) atau mengacu kepada sebuah hal berkelanjutan yang dapat mendukung semua tingkatan.

Jadi, metode memiliki dua makna yang berbeda, pertama metode yang dibatasi dengan kegunaannya, yang kedua metode yang mengacu kepada suatu hal yang berkelanjutan untuk mendukung segala tingkatan pembelajar.

Kemudian dalam paragraf selanjutnya diejelaskan pengertian kedua mengenai metode pembelajaran dalam konteks Prancis, yang memiliki kesamaan dengan beberapa pendapat mengenai metode pembelajaran pada teori-teori bahasa Indoensia, bahwasanya metode pembelajaran merupakan cara untuk mengajar dan belajar, hal tersebut dijelaskan seperti berikut ini ;

“Et puis, une manière de s’y prendre pour enseigner et pour apprendre : il s’agit donc d’un ensemble raisonné de procédés et de technique de classe de la langue et soutenus par ensemble de principes théoriques.” (Cuq dan Gruca, 2002 :233)

Penjelasan di atas mengenai metode pembelajaran bahasa yang merupakan serangkaian metode dan teknik kelas bahasa yang didukung oleh serangkaian prinsip teoretis.

a. **Metode Tradisional (*Traditional methode*)**

Metode tradisional merupakan metode pembelajaran kuno yang pembelajarannya berdasarkan tata bahasa dan terjemahan atau bacaan-terjemahan. Metode Tradisional atau Metode tata bahasa ini dimulai pada bahasa, seperti yang tertulis dalam berikut ini ;

“En Europe, le XVIe siècle a vu la création des lycées, où l’on enseignait aux élèves les règles de grammaire latines, les déclinaisons et les conjugaisons, la traduction et la rédaction de

phrases types, sur la base principalement de textes et de dialogues bilingues” (Curran, et al, 2001 :11).

Penjelasan di atas dapat diartikan bahwa metode tradisional dimulai di Eropa pada abad ke 16 dimana pengajar diminta untuk mengajarkan peserta didik tentang tata bahasa latin, deklinasi (bentuk nomina, adjektiva, pronomina, dan sebagainya) dan konjugasi, penerjemahan dan penulisan bahasa terkait berdasarkan teks dan percakapan bilingual. Jadi dalam metode ini pengajaran difokuskan pada pengajaran tata bahasa serta terjemahan, dan hanya berdasarkan teks serta percakapan bahasa asing yang diajarkan.

Pada metode ini, keterampilan berbahasa yang dipelajari hanya keterampilan membaca dan menulis, hal tersebut tertuang pada Iskandarwassid dan Sunendar (2013 :57) berikut ini, “Keterampilan berbahasa yang dipelajari adalah keterampilan membaca dan menulis, sedangkan keterampilan menyimak dan berbicara tidak mendapat perhatian.”

Kemudian dalam kutipan Cuq dan Gruca menjelaskan tentang metode Tradisional, yang tertulis sebagai berikut :

“L’appellation de « méthodologie traditionnelle » recouvre généralement toutes les méthodologies qui se sont constituées sur le calque plus ou moins fidèle de l’enseignement des langues anciennes, à savoir le grec et le latin, et qui sont basés sur le méthodes « grammaire-traduction » ou lecture-traduction.” (2002 :234)

Metode pembelajaran tradisional ditandai dengan menitik beratkan pelajaran unsur tata bahasa di setiap pengajaran, pembelajaran yang

dilakukan fokus pada keterampilan menulis, kemudian pelajaran terjemahan. Pembelajaran dengan metode ini menggunakan karya sastra sebagai acuan pelajaran yang diajarkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode tradisional merupakan metode pembelajaran bahasa kuno yang mengajarkan peserta didik tentang tata bahasa dan terjemahan berdasarkan karya sastra dan dalam metode ini hanya mempelajari keterampilan berbahasa menulis dan membaca saja.

b. Metode Langsung (*Direct Methode*)

“Metode langsung berasumsi bahwa belajar bahasa yang baik adalah belajar langsung menggunakan bahasa, secara intensif dalam komunikasi.” (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013:59). Maka pada metode ini, peserta didik diajarkan langsung mengkomunikasikan bahasa yang diajarkan secara tetap dan berlanjut.

Pembelajaran dengan menggunakan metode langsung merupakan cara yang digunakan pada pembelajaran bahasa asing yang sejak pertemuan pertama pembelajar secara langsung menggunakan bahasa asing diajarkan. Terjemahan tidak digunakan dalam pembelajaran dengan metode ini. Siswa diharuskan langsung menggunakan bahasa asli yang dipelajari, karena tujuan dari metode ini agar siswa mampu berkomunikasi secara langsung dengan bahasa yang dipelajari secara alami, seperti dalam pembelajaran bahasa ibu. Seperti penjelasan yang dituliskan Cuq dan Gruca (2002 :236) ;

“L’enseignement directe de la langue étrangère : La principale originalité de la méthodologie directe consiste à utiliser, dès les débuts de l’apprentissage et dès la première leçon, la langue étrangère pratique en s’interdisant tout recours à la langue

maternelle et en s'appuyant d'une part sur les éléments du non-verbal de la communication comme les mimiques et les gestes, et, d'autre part, sur les dessins ; les images, et surtout l'environnement immédiat de la classe."

Penjelasan di atas dapat diartikan bahwa metode langsung pada bahasa asing adalah cara pengajaran dengan mengajarkan bahasa berdasarkan kegunaan dari bahasa tersebut. Sejak awal pembelajaran dan sejak pelajaran pertama, bahasa asing langsung dipraktikkan layaknya bahasa ibu dengan menggunakan pelafalan dalam komunikasi seperti mimik, dan gerak tubuh, atau sesuai dengan penggambaran, seperti gambar-gambar, dan khususnya kondisi ruang kelas. Jadi yang ditekankan pada metode ini pelafalan dan pemahaman lisan, dimana siswa dituntut untuk memahami dan langsung melafalkan secara alami bahasa asing yang dipelajari, layaknya mempelajari bahasa ibu.

Menurut Franke (dikutip dalam Richard dan Rodgers, 1999:9), "sebuah bahasa sebaiknya diajar dengan menggunakannya secara aktif di kelas, bukan menggunakan prosedur analitik yang fokus pada penjelasan aturan tata bahasa. Dalam pengajaran di kelas, guru harus menggalakan secara langsung dan spontan penggunaan bahasa asing di kelas." Oleh karena itu pada penerapannya, metode ini mengajarkan bahasa dengan langsung menggunakan bahasa asing secara aktif, dan guru harus secara spontan menggunakan bahasa asing yang diajarkan di kelas.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, jelas bahwa metode langsung merupakan metode pembelajaran yang langsung menggunakan bahasa asing yang dipelajari secara aktif dan bahasa asing tersebut

digunakan layaknya bahasa ibu dengan menggunakan pelafalan komunikasi seperti mimik, gerak tubuh, dan gambaran yang diberikan contohnya kondisi ruang kelas, selain itu guru harus menggunakan bahasa asing secara spontan di kelas.

c. Metode Audiolingual

“Metode Audiolingual adalah hasil perpaduan antara linguistik struktural dengan psikologi behavioris yang memandang proses pembelajaran dari sudut *conditioning*” (Iskandarwassid dan Sunendar, 2013:58). Dalam penjelasan ini dijelaskan bahwa metode audiolingual adalah perpaduan antara unsur linguistik struktural dengan stimulus-respon serta penguatan (psikologi behavioris) dan menganggap proses pembelajaran dilihat dari sisi kondisi kelas. Pengajaran yang memberi gambaran tentang ciri atau sifat khas dari bahasa yang dipelajari dengan memberikan penjelasan atau kegiatan pengajaran apapun yang dilakukan guru seperti memperdengarkan rekaman percakapan, kemudian siswa merespon penjelasan yang diberikan guru tersebut, sedangkan penguatan psikologi behavioris dilakukan dengan pengembangan teori psikologis yang dipraktikkan pada pengajaran.

Metode audiolingual ini mengajarkan pembelajaran bahasa hanya dalam bentuk lisan karena bahasa dianggap lisan bukan tulisan, seperti yang tertuang dalam Arifin dan Anung mengenai dasar pemikiran audiolingual methods (ALM) berikut ini: “bahasa adalah lisan, bukan tulisan, bahasa adalah seperangkat kebiasaan, ajarkan bahasa dan bukan tentang bahasa,

bahasa adalah seperti yang diucapkan oleh penutur asli” (Arifin dan Anung, 2016 :101). Lima poin tersebut merupakan pemikiran dasar dari metode audio lingual, yang memiliki inti bahwa bahasa merupakan lisan dan pembelajaran bahasa harusnya berdasarkan lisan sesuai dengan penutur asli.

Selanjutnya penjelasan Cuq dan Gruca mengenai metode audio lingual, seperti berikut ini:

“Cette méthodologie donne la priorité à la langue orale et la prononciation devient un objectif majeur : nombreux sont les exercices de répétition et de discrimination auditive et la prononciation bénéficie des atouts des enregistrements de différentes voix de natifs”(2002 :239).

Penjelasan di atas mengartikan metode audio-oral merupakan cara pembelajaran yang mengutamakan keterampilan berbicara, mendengarkan dan pelafalan dengan banyaknya latihan serta pengulangan yang dibebani pada pendengaran serta pelafaan yang bisa didengarkan dari alat pendengar dari berbagai macam suara penutur asli bahasa tersebut.

Jadi dapat dijelaskan metode audiolingual/audio-oral merupakan cara pengajaran yang mengajarkan pelajaran bahasa secara lisan yang memadukan antara linguistik struktural dengan psikologi behavioris, dan pelajaran yang diberikan menitik beratkan pada mendengarkan penutur asli dan memberikan banyak latihan mendengarkan.

d. Metode Audiovisual/ SGAV (Structuro-globales audiovisuelle)

Seperti audiolingual audiovisual merupakan metode yang memberikan pembelajaran dengan mendengarkan suara dari penutur asli, hal tersebut dijelaskan dalam Robert (2008 :16) berikut ini:

“En didactique des langues, comme l’indique clairement leur appellation les méthodes audio-orale et audiovisuelle s’appuyaient respectivement sur une bande sonore pour la première, une bande sonore et un film fixe pour la seconde, la méthode audiovisuelle, de conception plus moderne pour l’époque, constituant un progrès indéniable par rapport à sa sœur aînée audio-oral.”

Jadi pembelajaran dengan metode audiovisual memiliki kesamaan dengan metode audio oral dengan mendengarkan soundtrack suara penutur asli, namun dalam audiovisual bahan ajarnya ditambahkan dengan memberikan film berbahasa asing/bahasa Prancis atau pengajaran yang terdapat unsur visual yang dapat dilihat, tidak hanya audio yang dapat didengar saja. Jadi cara pengucapan dan mimik dari penutur asing dapat dilihat melalui visual gambar seperti film, tidak hanya suara pengucapannya saja.

Kemudian Global structure audio-visuelle (SGAV) atau metode audiovisual adalah cara pembelajaran dalam komunikasi lisan. Penjelasan mengenai SGAV dijelaskan dalam Cuq dan Gruca berikut ini:

“La notion de structuro-global illustre bien cet aspect : si toute structure s’exerce par des moyens verbaux, elle se réalise également par des moyens non verbaux tout aussi importants : rythme, intonation, gestuelle, cadre spatio-temporel, contexte social et psychologie, etc. ; l’adjectif « global » rend compte de l’ensemble de ces facteurs qui interviennent dans la communication orale” (2002 :241).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan, bahwa gagasan struktur global yang menggambarkan aspek SGAV adalah, jika segala struktur dilakukan dengan cara verbal maka SGAV juga mewujudkan atau mempraktikannya dengan cara non-verbal yang juga penting seperti ; ritme pengucapan, intonasi, gerak tubuh, dan sebagainya. Konteks global dalam SGAV berarti keseluruhan aspek dalam komunikasi lisan. Jadi, audio-visual merupakan pembelajaran secara lisan yang memberikan segala aspek pembelajaran lisan baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, oleh karena itu disebut *structure globale audio-visuelle*.

“Le noyau dur de toute leçon audiovisuelle consiste en un dialogue qui véhicule la langue de tous les jours et qui se développe dans une situation de communication de la vie quotidienne concrétisée par des images qui mettent en scène sa réalité” (Cuq dan Gruca, 2002 :241).

Berdasarkan penjelasan dia atas mengenai metode ini dapat diartikan bahwa inti pelajaran yang diberikan berupa dialog yang berisikan bahasa sehari-hari yang berkembang menjadi bahasa dalam komunikasi pada kehidupan sehari-hari yang dijelaskan dalam bentuk gambar yang menggambarkan kehidupan secara nyata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode audiovisual merupakan cara pengajaran bahasa yang berkonsentrasi pada komunikasi lisan dengan memberikan dokumen suara serta film atau video sebagai media visual yang diberikan.

e. Pendekatan komunikatif (*l'approche communicative*)

Jika sebelumnya metode pembelajaran menggunakan nama metode, lain halnya dengan metode ini, pada metode ini dibuat sebagai pendekatan komunikatif, dimana tujuan penggunaan metode ini berdasarkan fungsi bahasa itu sendiri yaitu sebagai alat komunikasi. Sementara itu pendekatan komunikatif merupakan pendekatan pengajaran bahasa yang berfokus pada unsur komunikasi bahasa yang diajarkan, penjelasan tersebut berdasarkan penjelasan Brown (dalam Arifin dan Anung, 2016:83) berikut ini: “pendekatan komunikatif adalah pendekatan pengajaran bahasa yang menekankan pada otentisitas, interaksi, pengajaran, yang terpusat pada peserta didik, aktivitas berbasis tugas, dan komunikasi untuk kehidupan nyata, tujuan-tujuan yang jelas.” Pada metode ini pengajaran bahasa menekankan pada pengajaran yang terpusat pada siswa yang kegiatan pembelajarannya berdasarkan tugas dan komunikasi untuk kehidupan nyata.

Pada metode komunikatif, pengajar atau guru memiliki posisi yang penting dalam proses pembelajaran, seperti yang dituliskan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2013 :60). “Metode ini menitikberatkan pada terjadinya komunikasi selama proses belajar berlangsung dan faktor pengajar memegang posisi penting”.

Kemudian dalam metode ini siswa sebagai pembelajar merupakan fokus pada pembelajaran. Siswa harus aktif dalam mengkomunikasikan bahasa asing yang dipelajari. Guru yang memilih metode ini memiliki tujuan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari dengan siswa yang

diajarkan di setiap proses pembelajaran. Penjelasan mengenai metode ini, yang dipaparkan Austin (dalam Cuq dan Gruca 2002 :245-246) berikut ini :

“En règle générale, on peut distinguer quatre composantes essentielles : une composante linguistique, une composante sociolinguistique, une composante discursive, et une compétence stratégique. Ces quatre composantes, qui mettent en valeur les conditions pragmatiques de l’usage du langage, vont constituer le noyau dur de toutes les unités didactiques de matériel pédagogique : que ce soit pour l’oral ou pour l’écrit, on apprend à communiquer en apprenant à savoir adapter les énoncés linguistiques en fonction de la situation de communication”.

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut Austin terdapat empat unsur dari pendekatan komunikatif yang mana siswa dapat memahami seluruh komunikasi, unsur-unsur tersebut antara lain ; unsur linguistik, unsur sociolinguistik, unsur diskursif, serta kompetensi strategis atau keterampilan yang ditumbuhkembangkan pada siswa. Pada ke-empat unsur tersebut terkandung nilai pendidikan, baik secara lisan maupun tulisan, diajarkan untuk berkomunikasi dengan mengajarkan untuk mampu mengadaptasi ujaran sesuai dengan unsur linguistik dengan cara berkomunikasi. Unsur-unsur kebahasaan tersebut juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-sehari. Senada dengan pendapat Cuq dan Gruca, Curran, et al (2001 :12) menuliskan bahwa pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif berpusat pada pembelajaran linguistik untuk komunikasi lisan. *“cette approche est centrée sur l’apprentissage linguistique à de fins de communication orale”*

Jadi, berdasarkan penjelasan-penjelasan mengenai pendekatan komunikatif di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikatif

merupakan cara pengajaran yang terpusat pada siswa dengan menitikberatkan pembelajaran linguistik serta komunikasi lisan selama proses pembelajaran, dan guru sebagai pengajar memegang posisi penting dalam dalam pendekatan pembelajaran ini.

f. Pendekatan aksionel (L'approche actionnelle)

“Pendekatan aksionel merupakan cara pembelajaran dimana siswa atau pembelajar menjadi aktor sosial yang harus bisa menggunakan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugasnya” (Ekowati, Asti, Sulandri, 2015 :16). Jadi dalam pendekatan ini, siswa belajar bahasa asing dengan menyelesaikan tugas yang diberikan pengajar dan melakukannya sebagai seorang yang menggunakan bahasa tersebut secara langsung, dalam kehidupannya, misalkan siswa diberikan tugas oleh pengajar, sebagai aktor sosial, contohnya percakapan antara wartawan dengan pedagang, siswa akan memainkan peran sebagai wartawan dan sebagai pedagang. Tugas tersebut harus berdasarkan standar bahasa acuan Eropa (CECR).

Seirama dengan penjelasan di atas Cuq (dalam Galatanu, et al, 2010 :56) menjelaskan bahwa dalam pendekatan aksionel pembelajar menjadi aktor sosial dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas. Hal tersebut tertulis seperti berikut ini :

“La perspective privilégiée ici est, très généralement aussi, de type actionnel en ce qu'elle considère avant tout l'utilisateur et l'apprenant d'une langue comme des acteurs sociaux ayant à accomplir des tâches (qui ne sont pas seulement langagières) [...]. Il y a tâche dans la mesure où l'action est le fait d'un (ou plusieurs) sujet(s) qui y mobilise(nt) stratégiquement les compétences dont il(s) dispose(nt) en vue de parvenir à un résultat déterminé.”

Pada pendekatan aksionel, peserta didik menjadi aktor sosial yang harus menyelesaikan segala tugas (tugas-tugasnya tidak hanya seputar kebahasaan). Ada sebuah tugas dalam ukuran dimana tindakan merupakan subjek yang mengarahkan tugas tersebut secara strategis pada kemampuan yang dimiliki pembelajar untuk mencapai hasil yang yang ditentukan. Jadi pada intinya pendekatan aksionel merupakan cara pengajaran dimana pembelajaran terpusat pada siswa, karena siswa menjadi aktor sosial dalam pembelajaran yang harus menyelesaikan segala tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Kemudian menurut Robert (2008 :12) pendekatan aksionel merupakan cara pengajaran yang mengambil seluruh konsep pendekatan komunikatif, namun ada beberapa hal yang ditambah, seperti yang dijelaskan berikut ini, *“L’approche actionnelle qui reprend tous les concepts de l’approche communicative mais y ajoute, pour l’essentiel, les idées d’interaction de tache et d’interculturel.”*

Penjelasan dapat diartikan bahwa pendekatan aksionel mengambil seluruh konsep pendekatan komunikatif namun ditambahkan pada pendekatan aksionel untuk kebutuhannya, seperti interaksi, tugas dan kebudayaan di dalamnya. Jadi, yang membedakan pendekatan komunikatif dan aksionel adalah penambahan tugas, interaksi dalam proses pembelajaran serta menambahkan unsur budaya pada pembelajarannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan aksionel merupakan cara pengajaran yang pembelajarannya

lebih banyak interaksi dan pembelajaran terpusat pada siswa selaku aktor sosial, mereka yang harus menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pengajar untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Jadi dari beberapa penjelasan di atas mengenai metode pembelajaran bahasa, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara mengajar yang dipilih secara bebas oleh pengajar bahasa dalam proses pembelajaran. Cara mengajar yang dipilih tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan peraturan yang diatur oleh kementerian pendidikan, sesuai dengan program sekolah serta sesuai dengan program belajar yang tertulis dalam silabus pembelajaran. Bila diperlukan, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran yang ada sehingga materi yang diberikan menjadi lebih maksimal diterima oleh siswa.

A. 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran. Karena evaluasi dilakukan setelah melewati proses. Evaluasi juga dianggap sebagai nilai ukur tercapai atau tidaknya tujuan dari sebuah proses yang telah dilalui. Adapun arti dari sebuah evaluasi itu sendiri, seperti pendapat Cross yang dikutip dalam Amri (2013 :207), “Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai.” Jadi, dapat diartikan bahwa dapat dilihat tujuan telah dicapai atau tidaknya melalui bagaimana proses evaluasi itu sendiri.

Evaluasi dalam proses pembelajaran tertera pada undang-undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional Pasal 57 ayat (1), bertuliskan, “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan” (Kementrian Agama). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, dapat dipahami bahwasanya evaluasi dilakukan sebagai penentu mutu pendidikan secara nasional dan bentuk pengukuran terhadap pihak yang terlibat, seperti peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai evaluasi pengajaran dipaparkan oleh Iskandarwassid dan Sunendar (2013:179), “evaluasi pengajaran dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari hasil pengajaran atau dari sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.” Oleh karena itu sebaiknya evaluasi dilakukan secara sistematis dan kontinu, seperti yang dipaparkan oleh Amri (2013 :208) “evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan siswa yang dievaluasi.”

Sementara itu, pandangan lain menurut Cuq dan Gruca (2002 :206) mengenai evaluasi yang akan bermakna jika sesuai dengan tujuan yang ditargetkan, seperti berikut ini:

“L'évaluation, que ce soit en étape initiale. Continue ou finale, n'a de sens que par rapport aux objectifs d'apprentissages visés, définis

par une analyse détaillée des besoins et, inversement et de manière complémentaire, un objectif n'est cohérent que s'il inclut ses modes d'évaluation.”

Baginya evaluasi yang dilakukan baik di awal, secara terus menerus atau akhir hanya akan bermakna jika evaluasi itu sendiri berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditargetkan dan tujuan tersebut menjadi koheren jika tercakup metode evaluasi di dalamnya. Jadi evaluasi pengajaran yang dianggap nilai ukur dari tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, dan pencapaian dari tujuan yang telah ditargetkan berkaitan dengan metode evaluasi yang dilakukan.

A. 4. 1. Model Evaluasi

Terdapat dua model evaluasi yang dianjurkan pemerintah melalui menteri pendidikan dan termasuk dalam lingkup evaluasi pembelajaran dalam kelas. Model evaluasi ini berpijak pada prinsip evaluasi model Tyler. Dua model yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran adalah evaluasi sumatif dan evaluasi formatif.

a. Evaluasi sumatif

“Tes sumatif adalah penialaian yang dilakukan setiap akhir semester setelah para siswa menyelesaikan program belajar dari suatu bidang studi atau mata pelajaran tertentu selama satu episode waktu tertentu pula” (Elis dan Rusdiana, 2015 : 227)

Jadi tes sumatif merupakan tes akhir yang diberikan pengajar kepada peserta didik setelah melewati proses pembelajaran dalam kurun waktu

tertentu. Serupa dengan penjelasan ini, Amri (2013 :228) juga menjelaskan evaluasi sumatif relatif sama, bahwa test sumatif adalah tes yang dilakukan di akhir proses pembelajaran. “Evaluasi sumatif dilakukan evaluator untuk memperoleh informasi mengikuti proses belajar mengajar. Evaluasi sumatif dilakuakn oleh para guru setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan waktu tertentu, misalnya pada akhir proses belajar mengajar, termasuk juga akhir kuartal atau akhir semester.” Jadi evaluasi sumatif merupakan tes yang dilakukan guru/pengajar pada akhir pembelajaran, tes akhir semester juga termasuk dalam evaluasi sumatif.

Pengertian yang senada juga dijelaskan oleh Cuq dan Gruca, berikut ini: “...elle se suite à la fin de l’action pédagogique et contrôle ainsi les acquis d’une série de leçons ou, plus généralement, teste le savoir acquis au cours d’un semestre ou d’une année apprentissage” (2002 :204).

Penjelasan tersebut dapat diartikan, bahwa tes sumatif dilakukan di akhir pembelajaran dan kontrol dari materi yang diberikan, hal tersebut untuk mengetahui apa yang telah diperoleh dalam pengajaran selama satu semester atau selama satu tahun pengajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sumatif merupakan pengukuran kemampuan pada proses pembelajaran yang dilakukan di akhir proses pembelajaran selama satu semester atau selama satu tahun pembelajaran.

b. Evaluasi formatif

“Tes formatif (formative test) disebut sebagai tes pembinaan, adalah tes yang diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan. Test formatif dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik” (Ratnawulan dan Rusdiana, 2015:224). Jadi test formatif merupakan pengukuran hasil pembelajaran yang dilakukan secara berkala yang isinya mencakup semua isi pembelajaran yang telah diajarkan, biasa dilaksanakan di akhir pembahasan atau topik pembelajaran. Kemudian dalam Eveline dan Nara (2015:158) dijelaskan pula mengenai test formatif yang relative sama seperti yang dipaparkan oleh Elis dan Rusdiana. “Penilaian formatif dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana telah direncanakan. Biasanya diberikan secara periodik selama pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memperoleh balikan untuk guru dan siswa.” Dengan begitu, test formatif dilakukan dengan tujuan untuk memantau proses pendidikan yang telah berjalan apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Senada dengan Ratnawulan dan Rusdiana, Eveline dan Nara juga menjelaskan bahwa tes formatif dilakukan secara periodic (berkala) dengan tujuan untuk memantau kemajuan belajar siswa.

Serupa dengan kedua penjelasan di atas, dalam penjelasan Cuq dan Gruca, tes formatif juga dilakukan secara berkala dan bersifat kontinu, seperti pada penjelasan yang tertulis berikut ini, “...*elle se constitue un processus continu qui sert à réguler l'apprentissage, car elle permet de recueillir des informations sur les points faibles et points fort de l'apprenant*” (Cuq dan Gruca, 2002 :204).

Pada penjelasan di atas, diartikan dengan jelas bahwa evaluasi formatif dilakukan secara kontinu yang diberikan dalam proses pembelajaran. Karena evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kekurangan dan kelebihan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Maka, berdasarkan ketiga penjelasan mengenai tes formatif dapat disimpulkan bahwa tes formatif merupakan penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan setiap akhir pembahasan/ topik pembelajaran, tes ini dilakukan secara berkala dan bersifat kontinu untuk memperoleh informasi mengenai pencapaian siswa pada setiap proses pembelajaran

c. *L'Évaluation prospective ou pronostique* (Evaluasi prospektif atau prognostik)

Selain evaluasi sumatif dan formatif dalam konteks Prancis terdapat satu model evaluasi pembelajaran lain yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi tersebut merupakan evaluasi prospektif atau prognostik.

Evaluasi prospektif atau prognostik merupakan evaluasi yang dilakukan dengan maksud untuk memperdiksi atau meramalkan kemungkinan bentuk pembelajaran yang selanjutnya. Tujuannya adalah untuk membangun pembelajaran yang dapat dijelaskan pada proses pembelajaran. Evaluasi ini bisanya dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung, atau yang biasa disebut pre-test. Contoh evaluasi prospektif atau prognostik antara lain, dalam test awal masuk sebuah kompetensi, dan orientasi test yang dilakukan di sekolah. Jadi pada dasarnya evaluasi ini dilakukan untuk mengorientasikan, terkadang untuk penempatan sebelum masuknya proses pembelajaran. Penjelasan tersebut dipaparkan oleh Cuq dan Gruca (2002 :205),

“...elle se situe, cependant, en amont de la formation. à partir d'objective fixés, elle permet de prédire ou de prévoir les possibilités ultérieures du forme, de construire son parcours et de définir mais toujours présent, est celui que l'on retrouve, par exemple, dans les concours d'entrée ou dans les tests d'orientation scolaire.”

Berdasarkan uraian di atas mengenai tipe-tipe evaluasi dalam konteks Prancis, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dapat dilakukan sesuai kebutuhan. Yang dimaksud kebutuhan di sini adalah, evaluasi disesuaikan dengan target tujuan yang ingin dicapai. Tipe-tipe evaluasi tersebut juga dipilih oleh pengajar untuk mengukur keberhasilan dalam mengajarkan materi pelajaran selama proses belajar mengajar.

Pada konteks Prancis, terdapat tiga tipe evaluasi, yang antara lain adalah evaluasi sumatif ; yakni evaluasi yang sering dilakukan, yaitu evaluasi yang dilakukan di akhir, setelah melalui proses pembelajaran. Yang

kedua adalah evaluasi formatif ; dalam konteks Prancis, evaluasi ini dilakukan secara berulang untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajar dalam menerima pelajaran pada proses pembelajaran. Yang ketiga merupakan evaluasi prospektif dan prognostik ; evaluasi ini biasanya dilakuakn di awal, sebelum terjadinya proses pembelajaran. Tujuan evaluasi prospektif dan prognostik adalah memprediksi dan meramalkan bagaimana pembelajar akan menerima pelajaran kelak saat proses pembelajaran berlangsung, dan tujuan utamanya adalah untuk mengorientasi, juga terkadang untuk menempatkan kelas yang tepat untuk siswa.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas mengenai pembelajaran di sekolah dasar islam terpadu telah dilakukan oleh Sandy Lesmana, mahasiswa Sarjana Jurusan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2015 dengan judul skripsi “Pembelajaran Bahasa Prancis Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Raudhah : Studi Deskriptif Kualitatif Di Integrated Islamic Elementary School. Dalam penelitian tersebut peneliti menganalisis pembelajaran bahasa Prancis pada siswa kelas IV SD. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif Miles and Huberman dalam Sugiyono. Peneliti mengupas bagaimana pembelajaran bahasa Prancis untuk siswa sekolah dasar, komponen yang diteliti yakni, tujuan pengajaran, karakteristik pengajar, karakteristik peserta didik (usia, jenis kelamin, kondisi keluarga, jumlah laki-laki dan perempuan

dalam kelas IV SDIT Ar-Raudhah), materi ajar, metode, media pengajaran, selain itu komponen administrasi finansial, seperti jadwal pelajaran, waktu belajar, kondisi gedung, dan kondisi kelas digabungkan ke enam komponen lainnya.

Kemudian selanjutnya penelitian etnografi pada mata kuliah *Civilisation* yang telah dilakukan oleh Salman Alfarisi, Sarjana Jurusan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2016 dengan judul skripsi “Interaksi Mahasiswa Tingkat Tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis Pada Mata Kuliah *Civilisation Francaise II*”. Metode yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan etnografi dengan teknik analisis Spradley yang termasuk di dalamnya analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema budaya yang diikuti dengan *Brown Analysis System* (BIAS). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana interaksi mahasiswa tingkat tiga program studi Pendidikan Bahasa Prancis pada mata kuliah *Civilisation Francaise*.

Dari penjelasan mengenai kedua penelitian tersebut didapatkan kesamaan dengan penelitian kali ini, pada penelitian pertama yaitu pembelajaran bahasa Prancis, dengan fokus penelitian, materi, dan metode pembelajaran di dalam sebuah pembelajaran bahasa Prancis, dan pada penelitian kedua yaitu penelitian dengan pendekatan etnografi kelas bahasa Prancis. Peneliti mengamati pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan pendekatan etnografi. Pada penelitian ini, komponen proses pembelajaran yang dipilih peneliti ditambahkan dengan evaluasi dalam

proses pembelajaran, dan difokuskan hanya pada dua keterampilan bahasa yakni, keterampilan menyimak/mendengarkan dan keterampilan berbicara. Target penelitian difokuskan pada kelas XI Boga 2 Sekolah Menengah Kejuruan 27 Jakarta. Sementara itu peneliti menganalisis materi, metode, dan evaluasi pembelajaran pada keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara, yang berisikan pelajaran mengenai *Français objective Spécifique (FOS)* atau bahasa Prancis dengan tujuan spesifik dalam sebuah pelajaran bahasa Prancis di kelas khusus yaitu jurusan Tata Boga, berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan Salman Alfarisi yang menggunakan Teknik analisis menurut Spradley yang diikuti dengan Teknik analisis menurut Brown, pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan Etnografi Margarida Cambra Giné, karena penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan etnografi di kelas bahasa.

C. Kerangka Berpikir

Alur kerangka berpikir pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia sebagai makhluk sosial untuk tercapainya tujuan makhluk sosial yakni untuk bersosialisasi, dan sosialisasi dilakukan dengan adanya komunikasi. Untuk dapat berbahasa yang baik, oleh karena itu diperlukan penguasaan yang baik khususnya pada keterampilan bahasa seperti menyimak dan berbicara. Berdasarkan dua keterampilan tersebut seseorang akan mampu berbahasa dan melakukan komunikasi dengan baik, khususnya pada komunikasi lisan.

Pembelajaran bahasa Prancis di SMK mengajarkan empat keterampilan secara satu kesatuan dalam proses pembelajaran, akan tetapi pada kelas XI Tata Boga 2, keterampilan berbahasa yang menonjol dan sering dipelajari adalah keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara. Pada SMK, khususnya pada bidang tata boga, unsur pelajaran FOS diberikan pada proses pembelajaran, dikarenakan adanya bahasa tertentu dalam bahasa Prancis yang digunakan pada bidang tata boga. Berdasarkan teori mengenai komponen-komponen pembelajaran oleh Sanjaya yang dirujuk peneliti, terdapat lima komponen dalam proses pembelajaran yakni, proses, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi, dan untuk meneliti pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga SMK N 27, peneliti memilih sub fokus penelitian yang antara lain, materi, metode, dan evaluasi dalam pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis yang dirumuskan dan diterapkan oleh guru. Ketiga komponen proses pembelajaran yang diteliti dilihat pula berdasarkan dua keterampilan berbahasa, yang antara lain, menyimak dan berbicara. Kemudian peneliti menggunakan pendekatan etnografi di dalam penelitian ini. Peneliti sebagai etnografer akan mengamati dan mencatat berbagai kondisi yang terjadi pada proses pembelajaran berbicara dan menyimak bahasa Prancis kelas XI Boga 2 di SMK N 27 Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti proses pembelajaran bahasa, maka peneliti memilih pendekatan etnografi kelas bahasa oleh Margarida Cambra Giné. Menurutnya pendekatan etnografi

untuk mencari pemahaman mengenai apa yang terjadi di kelas, dengan menganalisis data dan hasil mengenai tindakan pembelajaran. Selain itu kejadian-kejadian yang terjadi di kelas, tidak hanya sikap, interaksi, dan cara-cara yang dapat diamati, seperti yang dijelaskan mengenai budaya oleh Giné (2003:13-14) berikut ini:

“L’approche ethnographique cherche à comprendre ce qui se passe dans les classes, {...} les évènements des classes c’est la volonté de connaître ce qui demeure encore trop opaque, c’est-à-dire non seulement les comportements, les interactions, les façons de faire observables, mais aussi, et surtout, les savoirs tacites, les systèmes de représentations qui régissent ce mode de vie particulier.”

Berdasarkan penjelasan di atas, etnografi kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam suatu pembelajaran dalam kelas, yang bertujuan untuk memahami apa yang terjadi di dalam kelas tersebut. Selain itu untuk mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi dalam kelas, yang belum diketahui untuk dilakukan penelitian. Jadi yang dilihat tidak hanya dari tingkah laku, interaksi serta strategi yang tampak dalam kelas, namun juga ilmu yang tersirat serta apa yang direpresentasikan pada kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman mengenai pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis yang terjadi kelas XI boga 2 SMK N 27 Jakarta.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian etnografi dilakukan secara keseluruhan untuk mengetahui kejadian-kejadian dalam kelas secara menyeluruh, tidak hanya interaksi dan kegiatan yang diteliti, namun segala hal yang tampak pada kegiatan dalam kelas, sesuai dengan poin yang diteliti. Oleh karena itu, untuk meneliti kebiasaan yang terjadi pada proses

pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 SMK N 27 Jakarta, digunakan teori Giné dari mulai observasi hingga tahap analisis dan penulisan.

BAB III

Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, dijelaskan metode penelitian sesuai dengan pendekatan yang digunakan, yakni pendekatan kualitatif dalam lingkup penelitian etnografi.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Prancis yang dilaksanakan di SMK N 27 Jakarta, bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menyimak dan berbicara di kelas Bahasa Prancis XI Boga 2. Yang meliputi komponen-komponen dalam proses pembelajaran, yang antara lain adalah, materi, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang diberikan dalam pembelajaran Bahasa Prancis kelas XI Boga 2.

B. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini hanya membahas dan mendeskripsikan mengenai pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 SMK N 27 Jakarta, yang terdiri dari komponen proses pembelajaran, yakni materi, metode, dan evaluasi. Namun tinjauan penelitian mencakup dua keterampilan berbahasa yaitu menyimak/mendengarkan dan berbicara.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran Bahasa Prancis ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2017, sesuai dengan awal pembelajaran hingga ujian akhir semester ganjil. Penelitian dilakukan hingga ujian akhir semester atau ujian kenaikan kelas dikarenakan evaluasi merupakan bagian dari sub fokus penelitian dan peneliti melakukan penelitian hingga akhir pembelajaran yakni ujian akhir semester.

Penelitian dilaksanakan di SMK N 27 yang beralamat Jalan Doktor Sutomo No.1. PS. Baru, Sawah Besar, kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710, karena penelitian difokuskan pada sekolah menengah kejuruan di bidang perhotelan, jurusan Tata Boga. Pada jurusan ini, siswa siswi diajarkan bahasa Prancis untuk pembekalan bahasa asing berdasarkan fungsinya, yaitu bahasa Prancis dalam lingkup Tata Boga atau *cuisine/gastronomie*.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu dengan data-data di lapangan berupa silabus pembelajaran bahasa Prancis kelas XI Boga 2, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) di setiap pertemuan pembelajaran bahasa Prancis yang diobservasi. RPP dan silabus yang diberikan berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan SMK N 27 Jakarta. Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Mengurus Perizinan Penelitian Ke Sekolah

Sebelum memulai penelitian di SMK N 27 Jakarta, peneliti meminta izin kepada guru bahasa Prancis SMK N 27, Ibu Netty untuk melakukan penelitian di kelas yang diajarnya. Setelah memperoleh izin dari guru yang mengajar pelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut, peneliti mengurus perizinan dengan membawa surat izin penelitian skripsi resmi dari Universitas. Surat izin tersebut diberikan ke Tata Usaha untuk diberikan lebih lanjut ke Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

2. Menentukan informan

Informan merupakan yang berhubungan dengan terjadinya proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 ini. Informan juga yang dapat dipercaya dan berhubungan dengan proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas tersebut. Oleh karena itu, informan yang dipilih peneliti adalah, guru yang merupakan pengajar bahasa Prancis di kelas XI Boga 2,

serta siswa-siswa kelas XI Boga 2 yang mengikuti kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis di kelas tersebut.

3. Membuat Catatan Lapangan, Perekaman Pengamatan Lapangan

Catatan lapangan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mencatat mengenai kejadian-kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2.

4. Membuat analisis sekuen

Analisis sekuen dilakukan dengan mentranskrip kegiatan proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 dalam bentuk deskriptif dan narasi untuk membangun pemahaman mengenai konteks yang ingin diketahui, yakni keterampilan berbicara dan menyimak dalam proses pembelajaran bahasa Prancis.

5. Membuat analisis kategorial

Analisis Kategorial dilakukan untuk mengkategorikan fokus penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi di lapangan pada proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2. Fokus penelitian yang dilihat dan dikategorikan yang antara lain materi, metode, dan evaluasi dalam keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

6. Membuat analisis teoritis

Analisis Teoritis dilakukan untuk menyimpulkan analisis kategorial yang telah dilakukan Analisis teoritis dibuat secara terstruktur dan jelas dalam bentuk naratif, tidak lagi dipisahkan berdasarkan kategori seperti analisis sebelumnya, analisis kategori. Analisis teoritis dilakukan bertujuan untuk penceritaan berdasarkan fakta serta kejadian yang ada selama proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2.

7. Memberi Angket Pada Informan (Siswa)

Angket yang diberikan pada informan (siswa) untuk mengecek keefektifitas penelitian. Angket tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran bahasa Prancis yang dialami sepanjang semester ganjil di kelas XI Boga 2

8. Wawancara Dengan Informan (Guru)

Wawancara dengan informan (guru) dilakukan pula untuk mengecek keefektifitas penelitian. Wawancara yang diajukan mengenai hal yang berhubungan dengan fokus penelitian, yakni mengenai pembelajaran bahasa Prancis, materi pelajaran bahasa Prancis untuk keterampilan menyimak dan mendengarkan, metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta evaluasi bahasa Prancis yang diberikan pada siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari proses pembelajaran bahasa Prancis di SMK N 27 Jakarta. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumen. Observasi tersebut merupakan observasi dalam kelas. Peneliti menjadi etnografer yang mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam kelas. Kemudian peneliti juga merekam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas yang telah dipilih. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran bahasa Prancis di dalam kelas dengan merekam video selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar dalam kelas dengan menyusun apa yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 dengan mencatat kegiatan yang dilakukan dalam bentuk catatan lapangan. Hasil observasi yang merupakan catatan lapangan yang terlampir pada **lampiran 8** (halaman 261), foto saat pembelajaran bahasa Prancis terlampir dalam **lampiran 15** (halaman 300). Sedangkan video selama proses pembelajaran terlampir dalam bentuk CD

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya adalah wawancara. Dengan teknik ini, penulis berusaha menggali informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden, yakni guru bahasa Prancis di sekolah tersebut dengan merekam wawancara itu menggunakan alat perekam suara. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapat dari hasil

observasi. Wawancara tersebut dilakukan peneliti ke guru pengampu bahasa Prancis kelas XI Boga 2, yaitu Ibu Netty.

Isi wawancara mengenai pengalaman sang guru dalam pembelajaran bahasa Prancis, serta mengenai pembelajaran bahasa Prancis yang relevan dengan fokus penelitian yang diteliti. Hasil wawancara terlampir dalam bentuk transkrip wawancara pada **lampiran 6** (halaman 252).

Teknik berikutnya adalah memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk angket kepada beberapa peserta pembelajaran atau siswa kelas XI Boga 2 dengan tujuan mendapatkan pengetahuan mendalam mengenai pembelajaran bahasa Prancis yang mereka dapatkan. Hasil angket yang diberikan terlampir pada **lampiran 7** (halaman 259).

Teknik terakhir merupakan dokumen, yang bertujuan untuk melengkapi data. Dokumen yang digunakan ialah RPP pada setiap pembelajaran terlampir pada **lampiran 5** (halaman 245) dan silabus pembelajaran bahasa Prancis Kurikulum 2013 terlampir pada **lampiran 4** (halaman 238).

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul berupa catatan lapangan, transkripsi hasil wawancara dan transkripsi angket yang telah dikumpulkan siswa-siswa kelas XI Tata Boga 2 SMK 27 Jakarta, serta kajian dokumen, maka seluruh data tersebut disusun dengan sistematis. Kemudian, penelitian ini menggunakan **model analisis data Cambra Giné** (2003:109-111) yang terdiri dari tiga fase, yang antara lain: analisis sekuan, analisis kategorial, dan analisis teoritis. Di bawah ini akan diberikan penjelasan mengenai ketiga analisis tersebut.

1. Analisis Sekuen

Analisis sekuen merupakan analisis berupa tulisan atau narasi yang menafsirkan proses interaksi kelas atau interaksi belajar mengajar dengan mengikuti bagaimana interaksi tersebut terjadi. Penulisan transkrip apa yang

diucapkan, pelafalan bahasa yang mereka ujkarkan, artikulasi serta bentuk pengucapannya yang terstruktur serta jelas dan dengan membangun pemahaman berdasarkan konteks yang ingin diketahui. Analisis yang disusun dalam bentuk deskriptif dan naratif ini dilakukan dengan tujuan agar pembaca memiliki kesan dalam merepresentasikan kegiatan-kegiatan berdasarkan transkrip observasi yang dilakukan. Analisis ini disusun dengan bentuk kolom, berisikan dua kolom. Kolom yang pertama berisikan transkripsi observasi lapangan, dan kolom kedua adalah pemberian pemikiran atau interpretasi. Berikut ini merupakan contoh table analisis sekuen:

| Transcription | Interpretation |
|---------------|----------------|
| | |

Tabel 3.1. Analisis Sekuen

2. Analisis Kategorial

Analisis kategorial dilakukan dengan membandingkan elemen-elemen yang menjadi fokus penelitian. Dengan sebuah korpus melintang, peneliti akan mengkategorikan fakta berdasarkan penelitian di lapangan. Berdasarkan fakta serta kejadian yang terjadi di lapangan, peneliti menyusun elemen-elemen tersebut berdasarkan kategori yang telah ditentukan, membangun hubungan dan membuatnya secara sistematis agar dapat dipahami. Dalam analisis ini, kategori yang ditentukan antara lain, materi, metode, serta evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di sekolah tersebut. Contoh tabel untuk analisis kategorial, sebagai berikut:

| Tanggal | Pertemuan ke | Sub fokus penelitian | | |
|---------|--------------|----------------------|---------------------|----------|
| | | Materi Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Evaluasi |
| | | | | |

Table 3.2. Analisis Kategorial

3. Analisis Teoritis

Analisis Teoritis merupakan hipotesis atau penjelasan secara keseluruhan dari analisis yang telah dilakukan sebelumnya yaitu analisis kategorial. Dalam analisis ini penulisan dibuat lebih terstruktur dan jelas dalam bentuk naratif, setelah sebelumnya dipisahkan berdasarkan kategorinya. Tujuannya untuk melengkapi penceritaan berdasarkan fakta serta dan kejadian yang ada selama proses pembelajaran tersebut.

G. Kriteria Analisis

Informan, data, dan pengamatan pada pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 merupakan sumber data dari penelitian ini. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di bab II, maka kriteria analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen, dan pengamatan lapangan yang menggambarkan proses pembelajaran menurut materi pembelajaran yang diberikan
2. Dokumen, dan pengamatan lapangan yang menggambarkan proses pembelajaran menurut metode pembelajaran
3. Dokumen dan pengamatan lapangan yang menggambarkan proses pembelajaran menurut evaluasi yang diberikan

Untuk menguji tingkat kepercayaan data penelitian ini, maka digunakan teknik triangulasi. Teknik ini mengutamakan efektifitas hasil penelitian, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan benar-benar telah mempersentasikan fenomena-fenomena yang menjadi fokus penelitian. Terdapat empat macam triangulasi menurut Denzin, (dalam Moleong, 2014:330) yakni, “sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik

dan teori.” Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek efektifitas informasi yang diperoleh pada saat penelitian, salah satu caranya dengan membandingkan hasil penelitian dengan data hasil wawancara. Triangulasi metode dilakukan untuk mengecek keefektifitasan metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan pengamatan lapangan dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data yang sama. Wawancara akan dilakukan pada informan yaitu guru, dan angket diberikan pada informan yang merupakan siswa kelas XI Boga 2 SMK N 27 Jakarta.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

A.1. Latar Penelitian SMK Negeri 27 Jakarta

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 27 Jakarta terletak di JL. DR. Sutomo No. 1, Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat Prov. D.K.I. Jakarta, merupakan sekolah yang sudah berdiri sejak sebelum tahun 1942. Gedung sekolah ini memiliki sejarah panjang yang dilewati dengan pergantian nama yang berulang kali, berawal dengan nama *Logere Mizver Heid School*, kemudian berganti menjadi *Midelbare Huishould School (MHS)* dan *Opleiding Svchoolvoor Vak Onderwijzeressen (OSVO)* yang merupakan SLTP dan SLTA khusus, kemudian berganti nama menjadi SKP (Sekolah Menengah Puteri), lalu berganti lagi menjadi SGKP (Sekolah Guru Kepandaian Puteri), dan berganti lagi menjadi SMTK (Sekolah Menengah Teknologi Kerumahtangan), hingga akhirnya berubah menjadi SMK Negeri 27 Jakarta pada tahun 1997 hingga saat ini. SMK Negeri 27 merupakan satuan Pendidikan di bawah naungan pemerintah.

SMK Negeri 27 Jakarta memiliki misi yakni membentuk tamatan yang berakhlak mulia dan sesuai dengan bidang keahliannya, menyediakan layanan pendidikan yang unggul berbasis kewirausahaan dan teknologi informasi, menjalin kerjasama dengan industri baik dalam maupun luar negeri, mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan

berkarakter, serta menciptakan budaya lingkungan yang bersih, sehat, asri dan lestari, tertulis dalam website resmi SMK N 27 Jakarta, (SMK N 27 Jkt).

SMK dengan akreditasi A ini, pernah menjadi Sekolah Berstandar Internasional (Invest) kemudian status disamakan sebab kebijakan pemerintah menyamakan status sekolah dengan kebijakan baru yakni sekolah gratis hingga SMA atau wajib belajar 12 tahun. Sekolah ini tentu menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah. SMK Negeri 27 memiliki tujuh jurusan keahlian, yaitu, Akomodasi Perhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan Kulit, Tata Kecantikan Rambut, Patiseri, dan Usaha Perjalanan Wisata. Setiap jurusan keahlian memiliki kelas dua hingga tiga kelas perjurusan, meskipun begitu untuk jurusan keahlian Kecantikan Kulit, Kecantikan Rambut, dan Patiseri hanya memiliki satu kelas, dengan jumlah siswa masing-masing kelasnya sekitar 30-38 siswa.

Materi pelajaran yang diberikan pada sekolah tersebut berdasarkan kurikulum Depdikbud dengan jam belajar dimulai dari pukul 06.30-15.00 dengan istirahat dua kali, pada pukul 9.30-10.00 dan istirahat siang pukul 12.00-12.30 WIB. Sekolah aktif dari hari Senin hingga hari Jumat, dan hari Sabtu digunakan untuk pendalaman materi untuk kelas XII persiapan Ujian Nasional. Untuk beberapa jurusan, seperti jurusan Akomodasi Perhotelan, Tata Boga, dan Patiseri, pelajaran praktek keahlian berlangsung tiga kali per minggu, sementara untuk Kecantikan Kulit, Kecantikan Rambut, Tata

Busana, dan Usaha Perjalanan Wisata pelajaran praktek hanya berlangsung dua kali per minggu.

A.2. Fasilitas Sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 27 Jakarta merupakan salah satu sekolah negeri kejuruan pariwisata yang memberikan fasilitas cukup lengkap, dengan penghijauan yang baik. Dengan luas sekolah seluas 1.560 M² dan tiga lantai gedung sekolah, fasilitas yang diberikan pun cukup memadai sebagai penunjang keberhasilan sekolah tersebut dalam mencapai visi dan misi sekolah itu sendiri. Fasilitas itu antara lain, Loby sekolah, dan ruang informasi/piket yang terletak di depan, setelah pintu masuk gedung sekolah, ruang kelas yang berjumlah 28 ruangan, dengan setiap kelas diberikan dua buah kipas angin, meskipun tiap kelas belum tersedia *infocus*, namun *infocus* bisa diambil di ruangan guru, jika diperlukan. Toilet terdapat di setiap lantai, dan toilet untuk guru serta toilet untuk tamu di lantai dasar. Kemudian tersedianya sebuah perpustakaan dengan di dalamnya terdapat fasilitas komputer yang bisa digunakan siswa selama di dalam perpustakaan tersebut, dan siswa tak akan merasa panas di dalam perpustakaan, karena terdapat AC yang akan membuat siswa nyaman berlama-lama membaca buku di perpustakaan.

Karena sekolah tersebut merupakan sekolah kejuruan Pariwisata dan Perhotelan, oleh karena itu sekolah tersebut memberikan fasilitas berupa ruang praktik untuk setiap kejuruan keahliannya. Ruangan tersebut antara

lain, sebuah ruang *Front Office*, sebuah ruang *Housekeeping* untuk jurusan Akomodasi Perhotelan, dua buah dapur untuk jurusan Tata Boga, Tiga buah dapur untuk jurusan Patiseri. Satu buah dapur pembuatan kue dan roti disediakan untuk *Happy Bakery*, yang merupakan toko kue dan *coffee shop* yang terdapat di dalam lingkungan SMK N 27. Kemudian terdapat sebuah ruang praktik Tata Hidang untuk pelajaran praktik *waiter/service restaurant*, ruang praktik *cafe*, dua buah ruang praktik untuk jurusan keahlian Tata Busana, sebuah ruang praktik salon untuk keahlian Kecantikan Rambut, serta ruang praktik untuk Kecantikan Kulit, dan terakhir ruang *travel* untuk jurusan keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Selain laboratorium untuk praktik masing-masing jurusan keahlian, terdapat pula sebuah laboratorium Bahasa, dan sebuah laboratorium Komputer.

Di dalam lingkungan sekolah tersebut, selain terdapat kantin dan koperasi, terdapat pula dua buah Cafe dan sebuah Bakery dan Coffee Shop. Kemudian terdapat dua buah ruang ibadah dalam sekolah ini, yakni sebuah Masjid, dan sebuah ruangan untuk ibadah kaum Nasrani. Untuk menunjang keaktifan bidang kesiswaan, terdapat ruang Osis, dan perlengkapan alat untuk ekstrakurikuler.

Selain itu, di luar gedung sekolah, terdapat lapangan olahraga yang cukup besar dan dikelilingi oleh tumbuhan dan pepohonan hijau, untuk siswa berolahraga dan upacara, dan masih merasa sejuk berkat pepohonan yang asri. Di sekitaran lapangan terdapat pendopo-pendopo kecil diperuntukkan untuk warga sekolah bersantai setelah pekerjaan dan

pembelajaran selesai. Di area lapangan tersebut terdapat pula rumah adat Betawi, rumah kompos, serta ruangan ibadah untuk yang beragama Nasrani. Di dekat gerbang sekolah terdapat sebuah Aula/gedung pertemuan yang cukup besar, dan terakhir terdapat sebuah Hotel kelas melati “Edotel” di sebelah kiri Aula.

A.3. Kegiatan Rutin atau Kejiata Ekstra

Selain fasilitas lengkap yang diberikan sekolah, SMK N 27 memiliki kegiatan yang rutin yang dilakukan, yaitu upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin. Selain itu, karena sekolah tersebut merupakan sekolah kejuruan di bidang perhotelan dan pariwisata, setiap tahunnya untuk seluruh siswa kelas X mengikuti kegiatan *table manner* yang dilaksanakan di restaurant hotel dengan set menu dari *appetizer* hingga *dessert* untuk pembelajaran sikap makan bagi siswa. Selain itu, setiap tahunnya sekolah ini menyelenggarakan perlombaan keterampilan LKS (Lomba Keterampilan Sekolah) yang melibatkan sekolah lain, dimana beberapa orang siswa mewakili SMK N 27 untuk melakukan lomba tersebut. perlombaan dari tingkat Jakarta, kemudian juara pertama melanjutkan lomba untuk ke tingkat Nasional, selanjutnya pemenang akan melanjutkan ke tingkat Internasional.

Tidak hanya kegiatan yang berhubungan dengan jurusan keahlian, sekolah tersebut memiliki kegiatan olahraga, yakni lomba basket antar kelas, maupun antar sekolah yang dilaksanakan setelah ujian akhir semester,

sebelum pembagian raport. Selain itu, ada pula kegiatan pembuatan pupuk kompos, yang dilakukan di rumah kompos, dimana sampah dedaunan dan sampah tanaman dikumpulkan siswa di ruah kompos, hingga sampah-sampah tersebut menjadi pupuk.

Kegiatan lain yang terdapat di SMK N 27 yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa-siswa SMK N 27 adalah, paskibra, pencak silat, tari betawi, futsal, basket, seni musik gambang kromong, seni musik drum band, seni musik band, modern dance, dan KLH (Kegiatan Lingkungan Hidup).

A.4. Pembelajaran Bahasa Prancis di SMK N 27

Pembelajaran bahasa Prancis di SMK N 27 dimulai sejak tahun 2010, dengan guru pertama yang mengajarkan bahasa Prancis di sekolah tersebut adalah Ibu Dra. Netty, yang mengajarkan bahasa Prancis di sekolah tersebut sampai sekarang. Bahasa Prancis di sekolah tersebut merupakan salah satu pelajaran bahasa dalam pelajaran muatan lokal. Selain bahasa Prancis, bahasa Mandarin dan Bahasa Jerman juga merupakan bahasa asing dalam pelajaran muatan lokal. Bahasa Prancis sebagai pelajaran muatan lokal bahasa asing yang wajib dipelajari oleh siswa jurusan keahlian Tata Boga, Tata Busana, Patiseri, dan Usaha Perjalanan Wisata. Pelajaran tatap muka bahasa Prancis diberikan hanya untuk tiga semester, sejak kelas X semester awal, hingga kelas XI. Pelajaran tatap muka hanya tiga semester dikarenakan saat kelas XI siswa melakukan praktik kerja lapangan di

Industri selama satu semester. Satu semester saat siswa kelas XI praktek kerja di lapangan, siswa melakukan pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan oleh guru pengampu bahasa Prancis, dengan dikumpulkan dengan mengirim email ke guru yang bersangkutan.

Berdasarkan silabus pembelajaran bahasa Prancis kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Prancis seyogyanya mengimplementasikan pendekatan saintifik, namun yang ditemukan pada silabus pembelajaran bahasa Prancis kelas XI Tata Boga pada sekolah ini hanya pendekatan komunikatif sebagai metode yang digunakan untuk pengajaran. Pendekatan komunikatif tersebut mencakup keterampilan mendengarkan/menyimak (*réception orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan membaca (*réception écrite*), serta keterampilan menulis (*production écrite*). Dikarenakan SMK N 27 merupakan sekolah kejuruan, oleh karena itu pembelajaran bahasa Prancis diberikan sesuai dengan jurusan keahlian, contohnya pada jurusan Tata Boga dan Patiseri, pelajaran bahasa Prancis yang diberikan sesuai dengan bidang keahliannya, yakni, bahasa Prancis khusus pada bidang masak dan restaurant.

A.5. Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2

Pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI boga 2 yang memiliki jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa pada semester ganjil, tahun ajaran 2017-2018 dilakukan setiap hari Jumat, pada jam pelajaran ketiga. Dimulai

pada pukul 08 :45 WIB sampai dengan 10 :30 WIB, istirahat pada pukul 09 :30- 10 :00 WIB sebagai waktu istirahat. Namun, atas kebijakan Ibu Netty selaku pengajar bahasa Prancis pada jam pelajaran tersebut, jam pelajaran dipadatkan, dan siswa diberikan istirahat selepas pelajaran bahasa Prancis, jadi pelajaran bahasa Prancis dimulai pada pukul 08 :45 WIB- 10 :15WIB tanpa jeda istirahat. Jam pelajaran bahasa Prancis dilaksanakan setelah dua jam pelajaran sebelumnya, yaitu jam pelajaran olahraga. Hal tersebut yang membuat siswa sering terlambat masuk ke kelas bahasa Prancis, hingga tak jarang kelas bahasa Prancis terlambat dimulai, disebabkan banyaknya siswa yang terlambat masuk ke kelas.

Terdapat tiga kelas pada jurusan Tata Boga, namun karena memasuki kelas XI, dua kelas pada jurusan tersebut dikirimkan ke beberapa Industri (Hotel dan Restoran) untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sedangkan satu kelas yaitu kelas XI Tata Boga 2 tetap di sekolah. Sistem pembagian dua periode Praktik Kerja Lapangan membuat XI Boga 2 pada semester ganjil tetap berada di sekolah, dan akan melakukan PKL pada semester selanjutnya, yaitu semester genap. Alasan menjadi satu-satunya kelas XI Tata Boga yang berada di Sekolah itu pula, yang membuat kelas tersebut menjadi lebih sibuk. SMK N 27 yang sering menerima tamu, membuat siswa-siswa kelas tersebut tidak jarang diminta untuk menyambut tamu, atau melayani tamu yang hadir di sekolah tersebut. Mengapa kelas XI Boga? Karena kelas XI Boga sudah memiliki ilmu yang lebih dari pada siswa kelas X, terlebih lagi kelas X baru saja memulai pembelajarannya di

sekolah tersebut, jadi mereka tidak memiliki ilmu yang cukup untuk melayani tamu yang hadir. Sedangkan kelas XII tidak diizinkan untuk melayani tamu, karena kelas XII sudah mulai difokuskan untuk ujiannya. Hal tersebut yang membuat jumlah pertemuan pelajaran bahasa Prancis dalam satu semester hanya sedikit. Tidak hanya pelajaran bahasa Prancis, bahkan pelajaran umum lain yang diajarkan di kelas tersebut pun mengalami hal yang sama. Dalam satu bulan, pertemuan pelajaran bahasa Prancis bisa hanya berlangsung dua kali, bahkan ada pula yang hanya satu kali pertemuan dalam satu bulan. Walaupun dalam silabus alokasi waktu pertemuan dalam satu semester sejumlah 12x 90 menit. Oleh karena itu, peneliti hanya melakukan observasi sebanyak lima kali pertemuan proses belajar mengajar dalam satu semester, dan dua kali pengamatan masa ulangan tengah semester dan akhir semester, dengan alasan karena banyaknya acara yang berlangsung di sekolah tersebut, serta alasan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Peneliti membuat transkripsi pada setiap proses pembelajaran pada analisis sekuen, dimana seluruh kegiatan yang terjadi selama proses belajar mengajar bahasa Prancis ditranskripsi kemudian diinterpretasikan. Terdapat 5 (lima episode) analisis sekuen berdasarkan tanggal proses pembelajaran yang diamati.

Pembelajaran bahasa Prancis di SMK N 27 khususnya untuk kelas XI Boga 2, keterampilan berbahasa yang lebih sering diberikan saat pembelajaran adalah dua keterampilan menyimak dan berbicara. Seperti jawaban dari wawancara yang dilakukan peneliti (P) pada guru pengampu bahasa Prancis, yaitu Ibu Netty (IN) yang menjelaskan bahwa keterampilan berbicara dan menyimak lebih difokuskan. Penggalan pertanyaan dan

jawaban wawancara (07 Desember 2017, 12:30 WIB) tersebut sebagai berikut:

P: Bagaimana madame mengajarkan bahasa Prancis pada keterampilan bahasanya, menyimak, menulis, berbicara dan membaca? Apakah madame selalu memberikan empat keterampilan tersebut di setiap pembelajaran atau ada beberapa keterampilan yang madame konsentrasikan?

IN: Saya konsentrasikan dua, menyimak dan berbicara. Tapi yang lain tetap saya ajarkan, tapi tidak porsinya tidak banyak. Kalo untuk menulis dan emmm membaca itu tidak banyak, sesuai dengan fungsi bahasanya.

Sebagaimana pernyataan di atas, Ibu Netty selaku guru pengampu bahasa Prancis di sekolah tersebut menjelaskan bahwa dua keterampilan yang difokuskan untuk mengajar bahasa Prancis kelas XI Boga merupakan keterampilan menyimak dan berbicara, karena Ibu Netty beranggapan bahwa siswa diminta untuk dapat memahami bahasa Prancis langsung secara praktik, yaitu berbicara, dan dengan memberikan pelajaran menyimak, siswa dapat mempraktikkan secara langsung cara pengucapan bahasa Prancis yang benar.

Pembelajaran keterampilan menyimak yang diberikan guru berupa mendengarkan rekaman suara penutur bahasa Prancis. Rekaman suara tersebut, bisa berupa dialog maupun penjelasan seperti dikte yang diujarkan oleh penutur asli bahasa Prancis dalam bentuk rekaman suara. Rekaman suara tersebut didapatkan dari CD buku "En Cuisine". Pada buku tersebut, terdapat latihan-latihan menyimak dimana di dalam buku terdapat soal atau perintah yang harus dilakukan siswa setelah mendengarkan rekaman suara yang diberikan.

Penemuan berupa latihan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Prancis di observasi pertama, pada tanggal 11 Agustus 2017, setelah menjelaskan nama-nama pakaian kerja di dapur dalam bahasa Prancis, materi kata kepemilikan dan kata penunjuk benda, guru meminta siswa untuk mendengarkan rekaman suara penjelasan-penjelasan singkat, dan menyebutkan pakaian kerja koki/chef yang disebutkan pada rekaman suara tersebut, berdasarkan latihan 3 (*exercice 3*) dalam buku *En Cuisine*. Perintah yang diberikan guru ditemukan seperti berikut :

204. P Atau nanti setelah kelas, lihat saja ya diabsen siapa temennya, yang penting jangan lupa kerjain tugasnya berkelompok buat dialog seperti contoh di foto copy kalian itu! Okey, kita lanjut ke *exercice* tiga di bawahnya, *écoutez, notez les vêtements de la tenue professionnelle*. Dengarkan dan catat pakaian-pakaian kerja apa yang disebutkan ! Kita dengarkan ya sama-sama ((menyalakan audio dari CD yang telah disinkronkan ke laptop dan dengan dibantu pengeras suara)). *Écoutez bien !*

Sebelum memperdengarkan rekaman suara tersebut, guru (P) menjelaskan perintah yang terdapat pada latihan 3, kemudian meminta siswa mendengarkan baik-baik rekaman suara yang diperdengarkan. Rekaman suara yang diperdengarkan siswa seperti berikut ini :

205. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque, b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste, c. Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain, d. Dans le casier de Sophie, on trouve des tomates, un calot, un torchon, et en fouet.

Dari rekaman suara (Ent) tersebut siswa diminta mencatat nama pakaian yang disebutkan, kemudian terakhir guru akan menanyakan pakaian apa saja yang disebutkan sesuai soal a, b, c, dan d. Rekaman suara

diperdengarkan sebanyak tiga kali, pada saat rekaman suara diperdengarkan yang ketiga kali, guru memberikan jeda di setiap soal. Hal itu ditemukan seperti berikut ini :

217. P On écoute encore avec en pause. Kita dengerin lagi, dan setiap nomornya akan ibu pause.

218. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque

219. P ((menjeda audio rekaman exercice 3)) dans le casier de James, qu'est-ce qu'il y a ?

220. A des chaussures de sécurités , une Toque

221. P oui des chaussures, une toque, selanjutnya dans le casier de Silvia, qu'est-ce qu'il ya ? Écoutez bien ! ((menyalakan kembali audio rekaman exercice 3))

Rekaman suara diberikan guru (P) kepada seluruh siswa, maka pada latihan menyimak ini, beberapa siswa (A) menjawab perintah pada soal latihan 3 secara bersama-sama. Guru (P) pun tidak menunjuk secara spesifik siswa yang diminta untuk menjawab. Namun, di kelas tersebut, siswa yang aktif hanya beberapa saja, oleh karena itu peneliti memberikan inisial pada beberapa siswa yang menjawab A (*Apprenants*) yang diartikan siswa-siswa karena tidak keseluruhan siswa menjawab perintah pada latihan tersebut. Untuk melihat transkripsi lebih rinci, terlampir pada **lampiran 1** (halaman 151-152).

Penemuan berikutnya pada pengamatan kedua tanggal 25 Agustus 2017, guru memberikan pelajaran menyimak setelah siswa melakukan tugas percakapan mengenai pakaian kerja yang dipakai di dapur, seperti contoh yang terdapat pada buku “En Cuisine” halaman 27, dan mengulang

penjelasan materi *adjectif possessif* dan *adjectif démonstratif*. Rekaman suara berdasarkan latihan 4 buku “En Cuisine” halaman 27. Latihan rekaman suara disertai dengan soal pertanyaan-pertanyaan pendek berjumlah 4 soal. Sebelum diperdengarkan pada siswa, sebelumnya guru menjelaskan satu-satu persatu soal tersebut agar siswa memahami pertanyaan yang diajukan, dan dapat menjawab seluruh pertanyaan. Hal tersebut ditemukan seperti berikut ini:

154. P sekarang harus sudah bisa ya menunjukkan benda menggunakan adjective démonstratif. okey! Sekarang kita lanjut exercice quatre, Écoutez et Répondez! Kalian akan mendengarkan lagi dialog dari rekaman suara ini, tapi sebelumnya ibu akan bacakan dulu soalnya, sebelum kita mendengarkan. Nomer 1. Qu'est-ce que Luisa achète ? Qu'est-ce que itu apa yang Luisa beli ? Achète itu dari kata kerja Acheter artinya membeli ((menulis di papan tulis, tulisan acheter)). Jadi di sini arti pertanyaannya adalah, apa yang Luisa beli ? Qu'est-ce que Luisa achète ? Selanjutnya nomer dua. Quelle est sa taille ? Et sa pointure ? Taille artinya ukuran. Quelle est sa taille ? Ukuran apa itu ? Ukuran yang apa ? Yang mana ukurannya ? Quelle est sa taille ? Taille itu ukuran, taille ((menulis kata taille di papan tulis)) taille itu ukuran. Quelle est sa taille. Ukuran yang mana yang mana ukurannya ? memakai kata quelle, kata pilihan yang mana. Kemudian comment va la veste à Luisa? Comment va, va itu bagaimana, comment itu hal, bagaimana. ini jangan lupa ya, dari dulu ya, dari kelas satu, qu'est-ce que apa yang, quelle yang mana, comment bagaimana. Bagaimana va la veste à Luisa ? Bagaimana jasanya kepada Luisa ? Bagaimana apanya ? Bagaimana ukurannya, cocok tidak. Memakai kalo mengatakan cocok atau tidak memakai kata aller, di sini, liat comment va la veste à Luisa ? Bagaimana jasanya kepada Luisa ? Apakah cocok atau tidak ? Paham ! Terakhir, Est-ce que la toque coûte cher? Justifiez! Est-ce que apakah la toque coûte cher. Est-ce que itu apakah, la toque coûte cher ? topi chef harganya mahal ? est-ce que la toque coûte cher ? Apakah topi chef harganya mahal ? Justifiez ! Jelaskan ! Sekarang kita dengarkan rekaman suaranya, Écoutez bien! ((memainkan rekaman suara latihan 4, halaman 27))

Setelah guru (P) menjelaskan pertanyaan-pertanyaan, rekaman suara (Ent) dialog tentang pakaian kerja diperdengarkan pada siswa, sebagai berikut :

Untuk rekaman suara (Ent), terlampir pada **lampiran 1** (halaman 165-166). Rekaman suara (Ent) diperdengarkan sebanyak tiga kali, dimana dua kali diperdengarkan tanpa jeda, dan terakhir diperdengarkan dengan jeda di setiap kalimat yang merupakan jawaban pada soal. Seluruh siswa diminta untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diajukan.

174. P Trente neuf. Ya trente huit et trente ? neuf. Trente jangan lupa ! trentenya itu tiga ? puluh. Jangan lupa ! trente huit nomor 38, sepatunya trente ? neuf. Sekarang lihat, comment la veste va à Luisa ? Bagaimana eeem apa, bagaimana cocok tidak vestenya à Luisa ? Kalian dengarkan lagi !

175. Ent Luisa : Ma veste me va bien, mais pas les chaussures.

176. P Bagaimana ? Ça va ?

177. A Ça va bien

Dari penemuan di atas guru (P) mengajukan pertanyaan pada siswa kemudian memainkan kembali rekaman suara (Ent) yang terdapat informasi mengenai jawaban dari soal tersebut. Setelah informasi jawaban dari rekaman suara terdengar oleh siswa, guru menjeda kembali rekaman suara tersebut agar siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan informasi yang ditangkap dari rekaman suara tersebut. Beberapa siswa (A) menjawab pertanyaan sesuai dengan percakapan yang terdapat pada rekaman suara.

Penemuan lain yang ditemukan peneliti untuk latihan keterampilan menyimak pada observasi ke 3 tanggal 29 September 2017, pelajaran menyimak diberikan dua kali oleh guru. Pertama, siswa diminta mendengarkan rekaman suara latihan 5 halaman 31, tentang bentuk potongan dan ukuran buah dalam bahasa Prancis. Terdapat 7 soal yang

menyebutkan bentuk potongan dan ukuran buah, kemudian siswa diminta menjawab pertanyaan buah yang disebutkan berdasarkan rekaman tersebut dan menerjemahkan jawaban bentuk dan ukuran buah ke dalam bahasa Indonesia. Sebelum memainkan rekaman suara, guru menjelaskan pada siswa tujuan mendengarkan rekaman suara tersebut.

84. P Nah maintenant écoutez bien ! Dengarkan dengan baik, perhatikan apa yang dikatan di sini, nanti kalian bisa dengarkan rondelle itu apa. Abis kalian dengarkan, kalian bisa mengerti, apa yang dikatakan rondelle, apa yang dikatakan un quartier, apa yang dikatakan une tranche, apa yang dikatakan une peau, ada yang dikatakan une queue, apa yang dikatakan un grain et un zeste une zeste. Ah maintenant, écoutez bien! Dengarkan baik-baik! ((memainkan rekaman CD en cuisine yang dikoneksikan pada Laptop dan menggunakan speaker)).

Setelah guru (P) menjelaskan tujuan siswa mendengarkan rekaman suara latihan 5, guru langsung memainkan rekaman suara CD “En Cuisine” yang dikoneksikan pada laptop, transkripsi rekaman suara terlampir dalam analisis sekuen **lampiran 1** (halaman 178). Kemudian ditemukan bahwa terdapat dua siswa yang teridentifikasi menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan guru, seperti berikut ini:

116. P Satu? Tangkai. Une queue itu satu tangkai cerise. Un raisin, un grain de raisin. Un grain, un grain de raisin. satu rang? Kaian. Satu rangkaian. Serangkaian raisin. Un grain de? Raisin.

117. Ang Apel apel

118. P Raisin?

119. A Anggur

120. P Loh kamuu. Satu rangkai anggur, ya serangkai anggur. Un grain de raisin. Un zeste de?

121. Din Citron
 122. P Un zeste de Citron.
 123. Myc Satu parutan

Seperti penemuan di atas, guru (P) mengajukan pertanyaan pada siswa berupa nama dan bentuk buah yaitu *un grain de raisin*, kemudian siswa diminta menjawab ukuran dan nama buah tersebut dalam bahasa Indonesia. Siswa bernama Anggun dengan inisial Ang mencoba menjawab namun, jawaban yang dijawabnya salah, oleh karena itu beberapa siswa lain yang teridentifikasi (A) menjawab jawaban yang benar. Setelah itu, pada pertanyaan selanjutnya, guru (P) mengajukan pertanyaan nama buah dengan bentuk parutan atau *un zeste de* kemudian siswa bernama Dinda (Din) menjawab dengan benar nama buahnya yaitu *citron*, dan Mychael (Myc) menjawab arti dari *un zeste* yang merupakan sebuah parutan.

Pelajaran menyimak kedua yang ditemukan pada observasi ke-tiga tanggal 29 September 2017, siswa diminta mendengarkan percakapan antara wartawan dengan seorang pria, yang menjelaskan tentang buah-buahan berdasarkan musim. Pada latihan mendengarkan ini, siswa diminta menyebutkan nama-nama buah yang disebutkan oleh pria pada rekaman berdasarkan musim yang diminta pada soal di buku ajar.

187. Ent Écoutez le primeur, monsieur Doroit. a. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Journaliste: Bonjour monsieur Doroit. M. Doroit: Bonjour. Journaliste: Pouvez-vous nous presenter les fruits selon la saison? M. Doroit: Au printemps, nous avons les cerises et les fraises. L'été il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles. Journalistes: Hum, les myrtilles, c'est délicieux! M. Doroit: En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin. Journaliste: Et en hiver? M. Doroit: Eh

bien en hiver, il y a les agrumes et les fruits exotiques. Journaliste: En France, qu'est-ce que c'est un fruit exotique? M. Doroit: Pour le Français, les mangues, les ananas, les dattes, les litchis sont des fruits éxotiques. Journaliste: Merci beaucoup monsieur Doroit, au revoir.

188. P Coba sekarang, quel fruit au... au printemps?

189. A Les fraises, l'abricot

190. Mel L'abricot bukannya l'été?

191. A Iya l'abricot l'été bener

192. P L'été abricot. Les fraises? La pêche.

193. Mel L'abricot apa la pêche sih yang l'été?

Penggalan kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di atas menunjukkan bahwa Melani yang diberikan inisial Mel secara aktif menjawab perintah soal yang dibacakan oleh guru (P), berdasarkan yang ia dengar dari rekaman suara (Ent) yang diperdengarkan saat itu. Selain itu beberapa siswa yang tidak teridentifikasi, karena jumlahnya lebih satu, namun bukan seluruh siswa yang diberikan inisial A ikut menjawab pertanyaan pada latihan berdasarkan rekaman suara (Ent) yang diperdengarkan.

Latihan berbicara dalam bahasa Prancis di kelas hampir setiap pertemuan dilakukan dalam pembelajaran bahasa Prancis kelas tersebut. Baik menjawab pertanyaan sederhana dalam bahasa Prancis, maupun praktik berbicara secara berkelompok. Meskipun penilaian praktik berbicara yang dilakukan siswa lebih sering dalam tugas berkelompok, namun pada penilaiannya, guru pengampu menilai perseorangan. Penilaian bisa dilihat

dari pelafalan kata, unsur bahasa atau gramatikal, serta penguasaan kosakata siswa.

Seperti penemuan peneliti pada observasi pertama, tanggal 11 Agustus 2017, yang tertera di **lampiran 1** (halaman 137-138), guru melontarkan pertanyaan yang memicu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

49. P Sekarang coba kita jawab exercice satunya, “Observez les images et répondez !” a. Qu’est-ce que le cuisinier porte sur la tête ? (menggerakkan tubuh seperti menggunakan topi di kepala) sur la tête (menunjuk ke arah kepala)
50. Mel Une Toque eh Une toque.
51. P Oui ! Qu’est-ce que le cuisinier porte sur la tête ? C’est une Toque. Très Bien Melani ! Ridwan coba sekarang yang b. qu’est-ce qu’on met sur les jambes ? (memegang dua kakinya)
52. Ri ((memerhatikan gerakan P sambil melihat ke lembar foto copy en cuisine miliknya))
53. P Qu’est-ce qu’on met sur les jambes ? ((memegang dua kakinya)) les jambes ((menyentuh kedua kakinya))
54. Ri Oh ! Un pantalon madame ?
55. P Un Panta ?lon. dibacanya pantalon, n di belakang kata setelah huruf vokal dibaca ng. Un Pantalon
56. Ri Un Pantalon

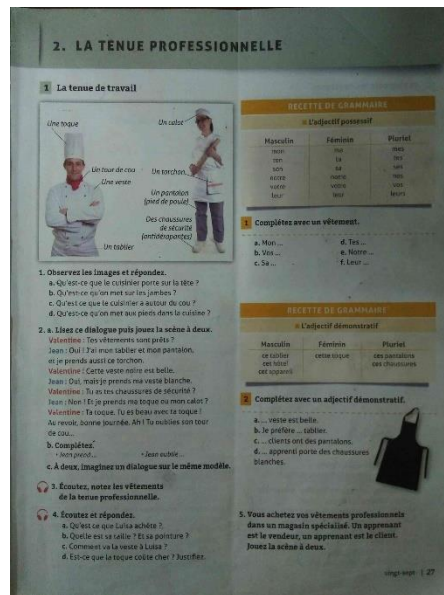
Meskipun porsi berbicara guru (P) lebih banyak dibandingkan dengan porsi berbicara murid, namun terlihat bahwa siswa Ridwan (Ri) dan Melani (Mel) berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam bahasa Prancis. Kesalahan pelafalan pada kata dalam bahasa Prancis merupakan bagian dari pembelajaran bahasa, dan guru pun langsung mengoreksi pengucapan siswa, jika terdapat kesalahan. Intinya pada pembelajaran berbicara pada tahap ini adalah, siswa memiliki keinginan untuk mencoba berbicara dalam bahasa Prancis, dan mampu memahami

pertanyaan yang diajukan guru, meskipun guru bahasa Prancis mengupayakannya dengan melakukan gerak tubuh.

Dari berbicara dalam kata-kata sederhana, kemudian guru meminta siswa dalam kelompok untuk mencoba berbicara dalam bahasa Prancis dengan mempraktekan sebuah dialog yang terdapat pada buku pelajaran yang digunakan, yakni “En Cuisine”. Satu kelompok dialog berisikan dua orang siswa, seperti yang ditemukan pada observasi kedua, pada tanggal 25 Agustus 2017, yang tertera lebih merinci pada **lampiran 1** (halaman 179). Dua orang siswa mencoba melakukan dialog mengenai baju kerja yang dipakai di dapur.

- | | |
|----------|--|
| 99. Mel | Tes vêtements sont prêts |
| 100. Myc | Oui je prends mon tablier et mon pantalon. |
| 101. Mel | Cette veste blanche est belle |
| 102. Myc | Oui mais je prends ma veste noire |
| 103. Mel | Tu as tes chaussures de sécurités ? |
| 104. Myc | Non ! Je prends ma toque ou mon calot ? |
| 105. Mel | Ta toque ! Tu es beau avec ta toque |
| 106. Myc | Merci |
| 107. Mel | Oui, au revoir ! |
| 108. Myc | Au revoir ! |

Dialog tersebut dilakukan dua orang siswa yang merupakan satu kelompok tugas berdialog, yang diambil nilai pelafalan oleh guru. Kedua siswa tersebut adalah Melani (Mel) dan Mychael (Myc). Dialog tersebut merupakan dialog yang terdapat pada buku En cuisine.



Gambar 4.1. Buku “En Cuisine”, hal. 27

Dalam tugas tersebut, siswa diminta untuk membuat dialog sesuai dengan contoh yang terdapat pada buku, namun siswa hanya menambahkan satu dua kata pada dialognya, dan dialog relative sama dengan contoh pada buku. Tujuan daripada tugas dialog ini adalah melatih siswa berbicara bahasa Prancis, dan bekerja sama dalam berdialog tanpa membawa teks, agar siswa bisa mengetahui nama-nama pakaian kerja yang digunakan di dapur dalam bahasa Prancis.

Kemudian penemuan berikutnya pada pengamatan ke-empat tanggal 17 November 2017, siswa mempresentasikan sebuah tugas berupa resep jus buah dengan menggunakan powerpoint. Tugas tersebut merupakan tugas kelompok berpasangan.

377. Ri, Dmr Préparation

378. PB Préparation

379. Ri, Dmr Préparation, préparez les ingrédients et ustensiles, nettoyer jusqu'à ce qu'il soit propre
380. PB Jusqu'à ce qu'il soit propre
381. Ri Coupez l'avocat, mettez de pierre du glace, du lait au chocolat et sucre dans le mélangeur
382. PB Très bien !
383. Ri Après versez au verre et ajoutez le glaçon
384. PB Très bien ! Et toi !
385. Dmr Après versez au verre et ajoutez le glaçon

Siswa bernama Ridwan (Ri) menjelaskan cara membuat jus buahnya dalam bahasa Prancis, namun Ridwan menyebutkan kata *préparation* seperti ejaan bahasa Inggris kemudian Pierre Boyet (PB) native bahasa Prancis yang menjadi guru tamu memperbaiki cara pengucapan Ridwan dengan mencontohkan pengucapan *préparation* sesuai ejaan bahasa Prancis. Kemudian Ridwan dan pasangna kelompoknya damara (Dmr) mengikuti cara pengucapan yang dicontohkan PB sampai pengucapan dianggap benar oleh Pierre Boyet (PB).

Berdasarkan penemuan-penemuan tersebut dapat terlihat bahwa beberapa siswa berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis, baik untuk keterampilan berbicara dan menyimak, meskipun hal tersebut dilakukan berdasarkan perintah yang diberikan oleh guru.

Pada penemuan-penemuan di atas, peneliti tidak menyebutkan bahwa seluruh siswa kelas XI tata boga 2 aktif saat pembelajaran bahasa Prancis. Terlihat bahwa, peneliti mencantumkan inisial A karena hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut. Pada transkripsi di

analisis sekuen **lampiran 1**, nama yang sering muncul sebagai siswa yang teridentifikasi aktif di dalam kelas adalah Melani (Mel), Ridwan (Ri), Damara (Dmr), Dinda (Din), Mychael (Mychael), dan Ir (Irfan).

A.6. Proses Penyampaian Materi Yang Diberikan Guru Kepada Siswa Kelas XI Tata Boga 2

Pada setiap pembelajaran terdapat materi yang diberikan sebagai isi dari pembelajaran itu sendiri. Begitu pula pada pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2. Materi yang diberikan kepada siswa disesuaikan berdasarkan materi yang terdapat pada silabus kurikulum 2013 untuk pembelajaran bahasa Prancis yang terlampir pada **lampiran 4** (halaman 241).

Materi pembelajaran bahasa Prancis yang diberikan oleh guru bahasa Prancis untuk siswa kelas XI Boga 2 diambil dari buku ajar yang digunakan, yaitu buku “En Cuisine”, Jérôme Cholvy. Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara yang tertera pada **lampiran 6** (halaman 252), bahwa guru hanya memberikan pembelajaran sesuai dengan yang ada pada buku ajar “En Cuisine”. Di dalam buku “En Cuisine” itu sendiri terdapat CD yang berisikan rekaman suara penutur bahasa asing, dimana di dalam buku tersebut terdapat soal-soal latihan berdasarkan rekaman suara dalam CD. Materi yang diberikan hanya berdasarkan dari buku “En Cuisine” dan CD rekaman suara “En Cuisine”. Buku “En Cuisine” yang dimiliki guru dan yang dijadikan acuan materi pembelajaran diberikan

kepada siswa dalam bentuk lembaran-lembaran foto copy. Bagian buku yang difoto copy dan diberikan pada siswa adalah bab 3 (*Unité 3*) yang merupakan materi ajar yang diberikan selama satu semester.



Gambar 4.2. Sampul Depan Buku “En Cuisine”

Pada RPP pertama ditemukan materi yang diberikan adalah tindak tutur menyatakan, alat indra, nama pakaian professional atau pakaian kerja yang digunakan di di dapur, dan tindak tutur untuk menunjukkan benda. Dalam pengajarannya yang ditemukan pada observasi pertama, tanggal 11 Agustus 2017, pertama guru mengajarkan alat indra manusia yang digunakan untuk menentukan kualitas pada makanan yang terdapat pada latihan dalam buku “En Cuisine”, halaman 26. Terdapat interaksi berupa pertanyaan yang diajukan guru pada siswa.

5. P Buka foto copy yang ibu kasih kemarin halaman 26. Bon, on peut regarder pour savoir la qualité des aliments, la pâte. La qualité de la pâte. On peut utiliser les yeux (menunjuk ke arah mata) ?

6. Ir Les yeux ?

7. P Oui, on peut utiliser aussi les yeux. Umpamanya pastinya suda berjamur atau sudah ini, (menggarakan tangan seperti sendang mengaduk), oui. Avec les yeux (menunjuk ke arah mata). Avec les yeux ou bien la bouche (memutar dua jari telunjuk dan ibu jari di depan mulut). Les yeux et la bouche. Atau masih seger bisa diliat dari (emm) bisa dengan pengli..hatan. La vue le regarde avec les yeux ou bien la vue. Avec les yeux ou avec la vue. La vue avec les yeux (sambil menunjuk mata), okey Regardez encore ! De la sauce avec quoi ?

8. A Lé Nez, Les yeux

9. P LE NEZ, oui La Bouche aussi. Misalkan sausnya sudah berbau tidak enak, on peut sentir avec le ? Nez (sambil menunjuk hidung). Comment avec la bouche ?

10. Din Dicobain madame saosnye

11. P Iya dicobain atau apa...dicipi sausnya. On peut goûter pour savoir la qualité de la sauce (sambil memperagakan sedang mencicipi saus dengan jari telunjuk) apakah rasanya sausnya pedas asam yang masih bagus, atau sudah agak pahit yang sudah tidak bagus. Untuk buah-buahan juga sama ya, bisa menggunakan le nez (menunjuk ke arah hidung) atau apa... la bouche (menunjuk mulut).

12. Din Buah diliat aje madame, les yeux. Kalo busuk, udah item busuk.

13. P Oui avec les yeux aussi benar, bisa kelihatan buahnya masih bagus atau sudah busuk. Très bien Dinda !

Terlihat bahwa beberapa siswa mencoba untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (P). Seperti contohnya Irfan (Ir) yang menyebutkan *les yeux* saat guru (P) menunjukan matanya dengan jari telunjuknya. Kemudian saat menunjukkan makanan lain, beberapa siswa (A) mencoba menjawab, dengan melihat bahasa Prancis dari anggota tubuh yang tertera pada lembar foto copy "En Cuisine" yang mereka miliki di halaman 26. Dinda (Din) yang mencoba menjawab jawaban lain pun menambah jumlah siswa yang ikut aktif berbicara dalam menjawab

beberapa pertanyaan tentang menunjukkan alat indra manusia dalam bahasa Prancis.

Kemudian pada materi pakaian kerja yang dipakai di dapur, ditemukan pada observasi yang sama yaitu observasi satu, guru menyebutkan nama-nama pakaian yang terdapat dalam buku ajar “En Cuisine” halaman selanjutnya, yaitu halaman 27 tersebut dalam bahasa Prancis. Kemudian siswa menirukan cara pengucapannya, seperti yang dicontohkan guru tersebut. Setelah itu, guru mencoba menguji siswa dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat pada latihan satu tentang pakaian-pakaian kerja yang dikenakan di dapur dalam bahasa Prancis.

49.P Sekarang coba kita jawab exercice satunya, “Observez les images et répondez !” a. Qu’est-ce que le cuisinier porte sur la tête ? (menggerakkan tubuh seperti menggunakan topi di kepala) sur la tête (menunjuk ke arah kepala)

50.Mel Une Toque eh Une toque.

51.P Oui ! Qu’est-ce que le cuisinier porte sur la tête ? C’est une Toque. Très Bien Melani ! Ridwan coba sekarang yang b. qu’est-ce qu’on met sur les jambes ? (memegang dua kakinya)

52.Ri ((memerhatikan gerakan P sambil melihat ke lembar foto copy en cuisine miliknya))

53.P Qu’est-ce qu’on met sur les jambes ? ((memegang dua kakinya)) les jambes ((menyentuh kedua kakinya))

54.Ri Oh ! Un pantalon madame ?

55.P Un Pantalon. dibacanya pantalon, n di belakang kata setelah huruf vokal dibaca ng. Un Pantalon

56.Ri Un Pantalon

57.P Oui. Qu’est-ce qu’on met sur les jambes ? C’est un ?

58.En Pantalon

Beberapa siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru (P) mengenai nama pakaian kerja yang dikenakan di dapur. Pertanyaan yang diajukan guru (P) dalam bahasa Prancis, agar bisa dipahami oleh siswa guru (P) melakukan gerakan tubuh saat mengajukan pertanyaan tersebut. Melani (Mel) dan Ridwan (Ri) mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan guru meskipun Ridwan dan Melani melihat nama-nama tersebut di lembaran foto copy buku en cuisine milik mereka, namun mereka berusaha mencoba mengucapkan kata-kata tersebut. Di akhir kegiatan proses pembelajaran tersebut terlihat bahwa seluruh siswa ikut mengucapkan kata yang ditanyakan oleh guru dengan serempak.

Pada materi berikutnya di pertemuan yang sama, materi yang diberikan kepada siswa merupakan tindak tutur untuk menunjukkan suatu kepemilikan (*Adjectif possessif*), guru menyebutkan kata benda yang diambil dari gambar yang terdapat di buku, kemudian menanyakan bagaimana jika menggunakan kata sifat kepemilikan, dengan penjelasan yang diberikan sebelumnya, siswa jadi mudah menjawab pertanyaan guru dengan baik, seperti yang ditemukan dalam observasi berikut

- 156. Vin Un tablier
- 157. P Oui, un tablier, gimana kalo apron saya Vina ?
- 158. Vin Mon tablier
- 159. P apron kamu ?
- 160. Vin Ton tablier
- 161. P Ton tablier. Apron dia ?

162. Vin Son apron

Vina (Vin) yang menyebutkan kata benda pada pakaian kerja yang dikenakan di dapur seperti pada gambar diminta guru (P) untuk mengubah menggunakan kata sifat kepemilikan, dan Vina dapat menjawab dengan benar.

Selain kata sifat kepemilikan, kata sifat untuk menunjukkan suatu benda (*Adjectif démonstratif*) pun diberikan pada materi di pertemuan ini.

Pada materi ini, guru hanya menjelaskan kepada siswa. Siswa tidak terlihat aktif dan hanya menyimak penjelasan guru saja.

192. P Cet hôte, cet appareil. Okey, lihat ce tablier, cet hôte, cet appareil. Kenapa yang di bawahnya memakai T ? karena itu masculin tetapi diawali dengan huruf vokal a, i, u, e, o. Maka ce nya ditambahkan T, apabila diawali, apabila kata benda diawali dengan huruf vokal, kalau tidak diawali dengan huruf vokal maka menjadi cem apabila benda yang kita tunjuk itu benda mas ? culin. Contohnya tadi stylo masculin. Pulpen ini, ce stylo. Okey, nah kemudian untuk benda feminin cette, contohnya di sini, cette toque, kalo tadi ce tablier, cet hôte, cet appareil. Sekarang kalo bendanya feminin, cette berarti topi chef yang ini, topi chef ini, cette toque. Kalo pluriel, ce dan cettanya berubah menjadi ces, ces pantalons, ces chaussures.

Guru (P) menjelaskan *adjectif possessif* seperti penemuan di atas, penjelasan lebih rinci terdapat pada **lampiran 1** (halaman 149).

Setelah menjelaskan dua tata bahasa di atas, guru memberikan pelajaran menyimak berdasarkan latihan 3 (tiga) halaman 27 di buku “En Cuisine”, pelajaran tersebut berdasarkan materi yang sama yaitu pakaian kerja yang dikenakan di dapur. Pada latihan menyimak ini, siswa diminta untuk menyebutkan nama pakaian yang disebutkan dalam rekaman suara.

Namun karena soal diajukan ke semua siswa, jadi setiap pertanyaan dijawab oleh beberapa siswa yang mencoba menjawab pertanyaan.

218. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque

219. P dans le casier de James, qu'est-ce qu'il y a ?

220. A des chaussures de sécurités , une Toque

221. P oui des chaussures, une toque, selanjutnya dans le casier de Silvia, qu'est-ce qu'il ya ? Écoutez bien ! ((menyalakan kembali audio rekaman dialog ecercise 3))

222. Ent b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste

223. P ((mempause audio rekaman dialog exercise 3))

224. A Une veste et un tour de cou !

225. P Une veste et un tour de cou c nya? ((menyalakan audio rekaman dialog exercise 3))

226. Ent c. Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain.

227. P Jean-Baptiste, qu'est-ce qu'il y a ?

228. A un pantalon et un tablier!

Guru (P) memberikan jeda pada setiap soal yang diucapkan di dalam rekaman suara (Ent) untuk mempermudah siswa-siswa (A) menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pada RPP kedua materi yang diajarkan masih sama seperti RPP untuk pertemuan sebelumnya, yaitu tentang pakaian kerja yang dikenakan di dapur, kata sifat kepeilikan, kata sifat untuk menunjukkan benda, dan ditambah nama buah sedikit pada akhir pembelajaran. Pada observasi kedua tanggal 25 Agustus 2017, pembelajaran dimulai dengan siswa

melakukan percakapan yang merupakan tugas kelompok, satu kelompok berisikan dua orang, untuk mempraktikkan dialog yang ada pada buku “En Cuisine” halaman 27. Guru meminta siswa untuk memodifikasikan kata atau kalimat yang dicontohkan di buku “En Cuisine”. Berdasarkan penemuan yang ada, kelompok Melani dan Mychael merupakan satu-satunya kelompok yang melakukan sedikit perbedaan dari dialog yang terdapat pada buku. Dialog mereka seperti berikut ini :

99. Mel Tes vêtements sont prêts
 100. Myc Oui je prends mon tablier et mon pantalon.
 101. Mel Cette veste blanche est belle
 102. Myc Oui mais je prends ma veste noire
 103. Mel Tu as tes chaussures de sécurités ?
 104. Myc Non ! Je prends ma toque ou mon calot ?
 105. Mel Ta toque ! Tu es beau avec ta toque
 106. Myc Merci
 107. Mel Oui, au revoir !
 108. Myc Au revoir !

Pada dialog tersebut Melani (Mel) mengubah kata *Noire* yang terdapat pada contoh di dalam buku menjadi *Blanche*, dan Mychael (Myc) menambahkan kata *Merci* sebelum Melani (Mel) melakukan kata perpisahan, dan hal itu tidak terdapat pada contoh. Hal tersebut menunjukkan bahwa Melani (Mel) dan Mychael (Myc) melakukan sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru.

Setelah beberapa kelompok mencoba melakukan percakapan seperti contoh dalam buku di depan kelas, guru melanjutkan materi dengan menjelaskan kembali kata kepemilikan (*adjectif possessif*) dan kata penunjuk suatu benda yang pasti (*adjectif démonstratif*). Karena merupakan pengulangan materi, guru hanya menjelaskan, tanpa melibatkan siswa untuk berperan aktif pada materi tersebut.

Setelah menjelaskan mengenai dua materi yang telah diajarkan di pertemuan sebelumnya, guru melanjutkan pembelajaran dengan memperdengarkan rekaman suara berupa percakapan seorang wanita dengan penjual pakaian dalam bahasa Prancis. Pada rekaman tersebut terdapat latihan soal dalam buku “En Cuisine” yang mengacu pada percakapan di rekaman suara dan siswa diminta untuk mendengarkan rekaman suara baik-baik agar bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan pada soal. Sebelum rekaman suara diperdengarkan pada siswa, guru menjelaskan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan pada soal, agar siswa memahami soal tersebut dan bisa menjawabnya. Kegiatan tersebut berlangsung sebagai berikut :

165. Ent Luisa achète une tenue professionnelle. Luisa : Bonjour monsieur, je cherche une tenue professionnelle. Je suis second de cuisine. Vendeur : Bien sûr madame. Est-ce que cette veste vous plaît ? Luisa : Oui, elle me plaît beaucoup. Vendeur : Quelle est votre taille ? Luisa : Je fais du 38. Vous avez aussi besoin des chaussures ? Luisa : Oui, mais ces chaussures ne me plaisent pas. Vendeur : Ah j’ai aussi cette paire. Luisa : J’aime bien cette paire. Ma pointure est le 39. Vendeur : Voilà madame, la veste en 38 et les chaussures en 39.

166. P Quelle est sa taille ?

167. A Huit
168. P Trente ?
169. A Huit
170. P Trente huit. Et sa pointure ?
171. A Neuf
172. P Trente ?
173. A Neuf
174. P Trente neuf. Ya trente huit et trente ? neuf. Trente jangan lupa ! trentenya itu tiga ? puluh. Jangan lupa ! trente huit nomor 38, sepatunya trente ? neuf. Sekarang lihat, comment la veste va à Luisa ? Bagaimana eeem apa, bagaimana cocok tidak vestenya à Luisa ? Kalian dengarkan lagi !
175. Ent Luisa : Ma veste me va bien, mais pas les chaussures.
176. P Bagaimana ? Ça va ?
177. A Ça va bien
178. P Ça va bien? Ça va très ? bien. Est-ce que la toque, sot, cette toque est cher ?
179. A C'est cher, c'est cher
180. P Cher, oui. Est-ce que la touqe coûte cher ? oui ou non ? Est-ce que la touqe coûte cher ?
181. A Oui
182. P Ouii. Coûte cher, ya coûte cher. Harganya ?
183. En Mahal

Dari penggalan kegiatan pembelajaran di atas, guru (P) memperdengarkan rekaman suara (Ent) kepada siswa, dan setiap jeda yang diberikan, guru (P) mengajukan pertanyaan pada soal yang dijawab bersama-sama oleh siswa.

Pada RPP ketiga ditemukan bahwa materi yang disampaikan merupakan bentuk ukuran pada buah dan jenis-jenis buah di Prancis berdasarkan musimnya.

Pada penyampaian materi untuk bentuk ukuran pada buah dalam bahasa Prancis, guru memberikan latihan yang dikerjakan bersama-sama. Latihan tersebut merupakan latihan mendengarkan dari rekaman suara CD “En Cuisine”, setelah dua kali mendengarkan, dan ditambah satu kali dengan jeda di setiap soal, guru menguji siswa untuk menangkap informasi dari latihan yang terdapat gambar pada soal latihan tersebut. Setiap jawaban dijelaskan oleh guru agar siswa tidak hanya mendengar nama bentuk buah dalam bahasa Prancis, namun juga dapat memahami arti dan makna kata-kata tersebut. Pengerjaan latihan menyimak tersebut ditemukan pada observasi ke-tiga peneliti, tanggal 29 September 2017.

91. Ent En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d’ananas. b. Un quartier de pomme. c. Une tranche de melon. d. Une peau de banane. e. Une queue de cerise. f. Un grain de raisin. g. Un zeste de citron.

92. P Maintenant, a. Une rondelle d’ananas. Lihat! C’est une rondelle d’ananas. Itu gambarnya apa?

93. A Nanas

94. P Oui ananas

95. A Ananas

96. P Bentuk apa ini, lihat di gambar?

97. A Bulat madame, potongan bulat

98. P Oui, potongan bulat nanas. Une rodelle d’ananas, sebuah potongan bulat buah nanas. Okey, en suite, un quartier de pomme, lihat apa?

99. Din Sepotong
100. P Sepotongnya bentuk apa?
101. A Seperempat
102. P Quartier berarti seperempat, seperempat pomme, seperempat irisan? Apel. En suite une tranche. Une tranche de?
103. A Melon
104. P Une tranche de? Melon. Quoi?
105. Myc Potongan
106. P Po? tongan.
107. Mic Sepotong
108. P Potongan-potongan. Tranche itu po? Tongan. Potongan-potongan une tranche de melon, sepotong melon. kalo deux tranche berarti dua potong. Une tranche berarti, satu? Potong. Une tranche de melon. En suite, maintenant, une zeste, eh une queue de cerise, liat ininya
109. Myc Une peau madame, yang bawah dulu madame.
110. A De banane madame, de banane.
111. P Une peau de banane, apa?
112. A Kulit
113. P Ya satu kulit banana. peau itu kulit. Satu kulit banana, karna ini kulitnya. Ya, satu kulit banana. eemmm un queue, une queue de cerise. Apa? Satu apa? Lihat ini, ini apa ini? ((menunjuk kea rah gambar pada buku))
114. Myc Satu biji
115. A Satu tangkai
116. P Satu? Tangkai. Une que itu satu tangkai cerise. Un raisin, un grain de raisin. Un grain, un grain de raisin. satu rang? Kaian. Satu rangkaian. Serangkaian raisin. Un grain de? Raisin.
117. Ang Apel apel
118. P Raisin?
119. A Anggur

120. P Loh kamuu. Satu rangkai anggur, ya serangkai anggur. Un grain de raisin. Un zeste de?

121. Din Citron

122. P Un zeste de Citron.

123. Myc Satu parutan

Setelah diperdengarkan rekaman suara (Ent) mengenai bentuk-bentuk potongan dan ukuran pada buah, guru (P) menagajukan pertanyaan yang terdapat pada buku *En Cuisine*, latihan 5 halaman 31 . Beberapa siswa turut aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (P), seperti yang terlihat bahwa Mychael (Myc) dan Dinda (Din) serta beberapa siswa yang tidak teridentifikasi (A) menjawab pertanyaan yang merupakan arti kata dari jawaban soal tersebut. Mereka dapat menjawab atau mengartikannya dengan melihat gambar yang terdapat pada lembar foto copy buku *En Cuisine* milik mereka. Setiap jawaban yang telah dijawab siswa, dijelaskan oleh guru secara singkat, agar siswa tidak hanya bisa menangkap informasi dari yang mereka dengar, namun juga dapat memahami makna dari kata-kata tersebut.

Pada materi selanjutnya di pertemuan yang sama, mengenai buah-buahan yang terdapat di Prancis berdasarkan musim di Prancis. Siswa diberikan kembali latihan mendengarkan dari latihan 2 halaman 29 buku “*En Cuisine*”. Rekaman suara yang merupakan percakapan antara wartawan dan seorang pria yang menyebutkan buah-buahan berdasarkan musim yang ada di Prancis.

197. Ent Écoutez le primeur, monsieur Doroit. a. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Journaliste: Bonjour monsieur Doroit. M. Doroit: Bonjour. Journaliste: Pouvez-vous nous presenter les fruits selon la saison? M. Doroit: Au printemps, nous avons les cerises et les fraises.

196. P Apa le printemps?

197. A Les fraises, les cerices

198. P Oui les fraises et les cerices, on continue, écoutez bien! Dengarkan baik-baik ya, waktunya sudahan nih, tapi sebentar, sedikit lagi, dengar baik-baik ya! ((memainkan rekaman suara))

199. Ent L'été il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles. Journalistes: Hum, les myrtilles, c'est délicieux!

200. P Apa l'été?

201. A Les abricots, les pêches, les myrtilles

202. P Oui les abricots, les pêches, les myrtilles, et quoi encore? satu lagi apa?

203. Din Frama pa tuh tadi madame, susah ngomongnye

204. P Oui Framboise

205. A Framboise

206. P Jadi les abricots, les pêches, les myrtilles et Framboise, bien, on continue, écoutez bien! ((memainkan rekaman suara pada laptop))

207. Ent M. Doroit: En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin.

208. P Automne, quel fruit en automne?

209. A Pomme, poire, raisin

210. P Oui des pommes, des poire et du? Raisin. Les français aiment beaucoup le raisin. Orang-orang Prancis tuh suka banget sama anggur. Okey, selanjutnya en hiver, écoutez bien! ((memainkan rekaman suara di laptop))

211. Ent Journaliste: Et en hiver? M. Doroit: Eh bien en hiver, il y a les agrumes et les fruits exotiques. Journaliste: En France, qu'est-ce

que c'est un fruit exotique? M. Doroit: Pour le Français, les mangues, les ananas, les dattes, les litchis sont des fruits exotiques.

212. P Quoi? Quel fruit en Hiver?

213. A Agrum, exotique

214. P Oui Les agrumes et les exotiques. Quel fruit les fruits exotiques?

215. A Mangue, nanas

216. P Quoi encore?

217. A Dats? Lisis

218. P Oui les dattes et les litchis ((menuliskan tulisan les dates, les litchis di papan tulis))

219. Din Ooh begitu tulisannya ((mencatat pada buku catatan))

Setelah memperdengarkan rekaman suara (Ent) kepada siswa sebanyak dua kali, guru (P) mengajukan pertanyaan, namun siswa masih terlihat bingung dengan apa yang telah mereka dengar. Kemudian guru (P) memberikan jeda pada setiap musim yang disebutkan dalam percakapan agar siswa lebih fokus mendengarkan pada setiap musim, dan bisa mendengar jawaban dari rekaman tersebut. Akhirnya beberapa siswa (A) bisa menjawab nama buah yang didengarnya dalam rekaman tersebut. Siswa bernama Dinda (Din) yang memiliki jawaban berdasarkan yang didengarnya, namun nama buah yang didengarnya dirasa tidak jelas, dan Dinda hanya menyebutkan ejaan awal dari buah tersebut, kemudian guru (P) membantu mengingatkan jawabannya, dengan menyebutkan nama buah tersebut secara utuh. Dua nama buah terakhir yang disebutkan di dalam percakapan merupakan buah yang belum pernah didengar oleh siswa, oleh karena itu guru (P) menuliskan kedua nama buah tersebut, yaitu *Dattes* dan

Litchis di papan tulis, agar siswa tidak hanya mengetahui pelafalan katanya saja, namun memahami cara penulisannya.

Pada RPP ke-empat dan ke-lima, ditemukan kesamaan materi, yaitu resep jus buah dalam bahasa Prancis. Indikator pembelajaran dari dua pertemuan tersebut adalah, siswa membuat resep minuman dan mempresentasikan minuman tersebut dengan power point. Pada dua pertemuan ini, guru menguji siswa untuk mempresentasikan jus buatan mereka dalam bahasa Prancis, kegiatan tersebut diambil nilai oleh guru untuk penilaian kemampuan berbicara. Hal berbeda yang terjadi pada pertemuan ke-empat dan ke-lima tersebut adalah, hadirnya guru tamu yang merupakan penutur asli Prancis/native bahasa Prancis yang berbeda. Pada pertemuan ke-empat native bahasa Prancis bernama Pierre Boyet, dan pertemuan ke-lima bernama Nick. Keduanya membantu Ibu Netty selaku guru pengampu bahasa Prancis untuk mengoreksi pelafalan dan penulisan yang mungkin diucapkan dan dituliskan secara tidak benar oleh siswa. Pada observasi ke-empat, tanggal 17 November 2017, ditemukan bahwa siswa bernama Ridwan dan Damara merupakan kelompok yang mempresentasikan dengan baik, dan dianggap kerjanya bagus oleh Pierre Boyet.

382. Ri, Dmr Préparation

383. PB Préparation

384. Ri, Dmr Préparation, préparez les ingrédients et ustensiles, nettoyer jusqu'à ce qu'il soit propre

385. PB Jusqu'à ce qu'il soit propre

386. Ri Couper l'avocat, mettre de pierre du glace, du lait
au chocolat et sucre dans le melangeur
387. PB Très bien !
388. Ri Après versez au verre et ajoutez le glaçon
389. PB Très bien ! Et toi !
390. Dmr Après versez au verre et ajoutez le glaçon
391. Ri, Dmr Le jus d'avocat du lait au chocolat est prêts à
servir
392. PB Très bien. C'est bien ce qu'ils ont fait !
((mengatakan pada P))
393. Ri, Dmr Merci
394. PB Très bien ((bertepuk tangan)) Bravo ! ((bertepuk
tangan))

Terlihat bahwa Pierre (PB) tidak banyak mengoreksi pengucapan Ridwan (Ri) dan Damara (Dmr) karena dianggap sudah mengucapkan dengan baik. Selain itu materi yang dipresentasikan kelompok tersebut dianggap bagus pula oleh Pierre (PB). Meskipun kelompok tersebut mempresentasikan jus buah mereka di akhir pembelajaran, dan sudah masuk waktu istirahat mereka, namun mereka tetap antusias dan menjelaskan dengan baik presentasi mereka.

Pada observasi terakhir yaitu observasi ke-lima, ditemukan bahwa kelompok terbaik dari kelompok kelompok lain yang mempresentasikan jus buah buatan sendiri adalah kelompok Nadhira dan Slamet. Selain memberikan jus yang mereka buat ke Nick, mereka pun menjelaskan resep pembuatan jus dengan jelas, meskipun ada beberapa kata yang mereka

sebutkan dengan keliru, namun Nick mengoreksinya, hingga benar cara pengucapan mereka sesuai dengan ejaan bahasa Prancis yang benar.

43. SIm Préparation, une
44. Nk Hmmm ((menggerakkan jari telunjuk menunjukkan menandakan salah))
45. SIm Un, cuope le
46. Nk Coupez
47. SIm Coupez les fraises et les bananes ((melanjutkan slide berikutnya, kemudian terdiam))
48. Nk Il est oublié. Deux
49. SIm Deux ((menunjukkan du ajari)) Mettez les fruits dans le mixeur
50. Nk Dans le
51. SIm De le
52. Nk Dans le
53. SIm Dans le mixeur, entri
54. Nk Entrer
55. SIm Entre de li, dé lu
56. Nk Non, de l'eau
57. SIm De l'eau et des glaçons
58. Nk Des glaçons
59. SIm Glaçon, et puis allumez le mixeur ((mengganti slide berikutnya))
60. Nad Si c'est lisse, étei
61. Nk Oui, Allez c'est bon !
62. Nad ((ragu-ragu))
63. Nk Allez allez !
64. Nad Étei

65. Nk Essaye, ce n'est pas grave, allez !
66. Nad Éteignons ?
67. Nk Éteignez
68. Nad Éteignez le mixeur. Lé jus lé jus et
69. Nk Le jus
70. Nad Le jus est prêt à être servis
71. Nk Oui, servi
72. Nad Servi
73. Nk Ce n'est pas jou, c'est jus
74. Nad Jus
75. Nk Voilà, c'est bien !
76. Nad Le jus est prêt à être servi, merci

Berdasarkan pengamatan tersebut ditemukan bahwa siswa berinisial Slm, Slamet mengucapkan kata kerja *Coupez* pada cara kerja untuk membuat jus buaatannya. Awalnya Slamet salah menyebutkan kata *coupez* menjadi *coupe*, lalu dikoreksi oleh Nick (Nk) dan akhirnya Slamet bisa mengucapkan dengan benar sesuai contoh yang diucapkan Nick (NK). Selain itu, kesalahan pengucapan dilakukan oleh siswa dengan inisial Nad, Nadhira ragu-ragu untuk mengucapkan kata *éteignez* dan Nick (NK) meminta Nadhira untuk mencoba mengucapkannya, dan tidak masalah jika salah, karena Nadhira dianggap sedang belajar, akhirnya Nadhira mencoba mengucapkannya, meskipun salah mengucapkan menjadi *éteignons*, namun Nadhira dapat mengucapkan dengan baik saat menirukan contoh pengucapan yang diucapkan Nick (Nk.).

Berdasarkan pendapat ibu guru di dalam wawancara, materi-materi yang diberikan berdasarkan silabus yang terdapat pada buku “En Cuisine”, karena ibu guru menganggap bahwa silabus untuk bahasa Prancis dengan tujuan spesifik /*Français Objective Spécifique* (FOS) berbeda. Dikatakan silabus untuk FOS karena materi bahasa Prancis yang diajarkan untuk kelas Boga merupakan bahasa Prancis dengan tujuan khusus. Materi yang diajarkan sesuai dengan bidangnya, yaitu Tata Boga, bidang masak dan restoran. Keterampilan berbahasa yang diajarkan pada siswa pun hanyalah dua, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Sesuai dengan pendapat yang dikatakan ibu guru dalam wawancara, bahwa keterampilan yang dikonsentrasikan hanyalah dua keterampilan yaitu menyimak, dan berbicara.

Temuan budaya yang terlihat adalah siswa yang antusias dan sering menjawab pertanyaan adalah siswa yang sama, dan yang biasa menjawab pertanyaan ibu guru di pembelajaran hanyalah sebagian siswa, dimana siswa lainnya sibuk dengan dirinya sendiri atau mengobrol. Khususnya siswa yang duduk di belakang kelas. Siswa kerap tidak yakin dalam menuturkan kata dalam bahasa Prancis, karena rasa takut salah pengucapan. Saat pengambilan nilai untuk kemampuan berbicara siswa sulit untuk memulai lebih dulu, atau sering menunda-nunda, namun setelah ada teman mereka yang maju, satu persatu dari mereka mulai berani maju. Selain itu pada saat observasi ditemukan guru yang kerap melakukan gerakan tubuh untuk menjelaskan kata dalam bahasa Prancis untuk mempermudah siswa

memahami kata tersebut dan menghindari menerjemahkan kata secara langsung. Hal ini juga menjadi temuan budaya karena menyangkut sikap dan perlakuan non verbal. Untuk memanggil siswanya, terkadang guru juga memanggil mereka dengan menunjuk.

Proses guru menyampaikan materi pembelajaran tentunya berdasarkan silabus 2013. Guru menyesuaikan berdasarkan materi yang disebutkan dalam silabus dan berusaha untuk tidak keluar jalur pedoman silabus kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Prancis kelas XI.

A.7. Proses Penerapan Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2

Dalam penyampaian materi, guru mengaku bahwa ia menggunakan metode yang sama dari awal pembelajaran, yaitu pendekatan komunikatif. Penggunaan metode yang hanya satu dari awal hingga akhir pertemuan, didasarkan dengan alasan bahwa metode tersebut merupakan metode yang paling tepat untuk mengajarkan dua keterampilan yang difokuskan yakni keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara.

Berdasarkan RPP untuk alokasi waktu pertemuan 5x90 menit, dalam artian satu pertemuan selama 90 menit, jadi RPP untuk 5 pertemuan guru menggunakan pendekatan komunikatif. Namun penemuan pada observasi di pengamatan pertama tanggal tanggal 11 Agustus 2017, guru menggunakan metode audio-lingual terlihat dari siswa yang mengulang-ulang penyebutan kata yang didengar, seperti berikut ini:

20. P Oui La Tenue professionnelle. Di gambar ada nama-namanya, nanti ibu sebutkan kalian ulangin. Écoutez et Répétez!

21. P Une Veste !
 22. En Une Veste
 23. P Un Talon !
 24. En Un Talon
 25. P Un Torchon !
 26. En Un Torchon
 27. P Un Pantalon !
 28. En Un Pantalon

Guru (P) menyebutkan satu kata, nama pakaian koki/pakaian chef dan seluruh siswa (En) mengulanginya seperti yang terdapat pada **lampiran 1** (halaman 136).

Kemudian pada pelajaran menyimak, guru juga memperdengarkan rekaman suara sebanyak tiga kali, dan memberikan latihan pada pelajaran menyimak berdasarkan soal yang ada di buku “En Cuisine”.

217. P On écoute encore avec en pause. Kita dengerin lagi, dan setiap nomornya akan ibu pause.

218. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque

219. P ((menjeda audio rekaman exercice 3)) dans le casier de James, qu'est-ce qu'il y a ?

220. A des chaussures de sécurités , une Toque

221. P oui des chaussures, une toque, selanjutnya dans le casier de Silvia, qu'est-ce qu'il ya ? Écoutez bien ! ((menyalakan kembali audio rekaman exercice 3))

222. Ent b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste

223. P ((menjeda audio rekaman exercice 3))

224. A Une veste et un tour de cou !

Guru (P) memberikan rekaman suara (Ent) pada siswa berdasarkan pertanyaan pada soal latihan 3 buku “En Cuisine” halaman 27. Kemudian di setiap jeda, beberapa siswa (A) mencoba untuk menjawab pertanyaan

yang diajarkan. Rekaman suara tersebut telah dimainkan sebanyak dua kali tanpa jeda, dan terakhir satu kali dengan jeda di setiap soal.

Penemuan berikutnya, ditemukan bahwa guru menggunakan metode audio-lingual dengan memberikan pembelajaran untuk membiasakan siswa mengucapkan bahasa Prancis. Seperti yang ditemukan pada pengamatan kedua siswa melakukan dialog secara berpasangan. Dialog tersebut berdasarkan contoh yang terdapat buku “En Cuisine” tentang pakaian kerja yang dikenakan di dapur. Berikut adalah temuan pada observasi tanggal 25 Agustus 2017:

68. Ir ((Maju ke depan kelas))
 69. P Ok Irfan,Salsa allez!
 70. Sls Tes vêtements sont prêts ?
 71. Ir J'ai ehm mon tablier et ehhh mon pantalon
 72. Sls Cette veste noire est.... est belle
 73. Ir Oui, mais je prends

Siswa bernama Irfan (Ir) dan Salsa (Sls) hanya melakukan pengulangan pelafalan dialog yang telah diajarkan sebelumnya.

Pada penemuan berikutnya, ditemukan pula bahwa guru menggunakan metode audio-lingual dengan memberikan rekaman suara berupa dikte bentuk dan ukuran pada buah. Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan latihan soal menyimak, siswa diminta untuk melafalkan kembali kata yang didengarnya. Seperti penemuan pada pengamatan ketiga tanggal 29 September 2017 berikut ini :

130. P Okey! Ayo. Maintenant écoutez emm repetez et écoutez, écoutez et repetez, et moi ja vais puser, emm je fais un pause, pause de part et vous repetez ((memainkan rekaman suara latihan 5 pada laptop))

131. A Okey!

132. Ent En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d'ananas

133. P ((mempause rekaman suara)) Ya!

134. En Une rondelle d'ananas

135. P Repetez encore, Une rondelle d'ananas!

136. En Une rondelle d'ananas

137. Ent b. Un quartier de pomme.

Guru (P) meminta seluruh siswa (En) mendengarkan rekaman suara (Ent), dan setiap soal siswa diminta mengulangi pengucapan yang terdapat pada rekaman suara.

Berbeda pada penemuan di pengamatan sebelumnya, pada penemuan di pengamatan keempat dan kelima guru menggunakan pendekatan komunikatif sebagai metode pengajaran di kedua pertemuan tersebut. Terlihat dari siswa yang lebih banyak berbicara, karena siswa mengerjakan tugasnya yaitu tugas berkelompok mempresentasikan jus buah buatan mereka, dengan menggunakan powerpoint, dimulai dari penjelasan alat-alat, bahan-bahan, hingga cara membuat dibuat sendiri oleh siswa dalam bahasa Prancis, dan dipresentasikan pada guru, native bahasa Prancis, dan pada teman-teman sekelas. Seperti yang ditemukan pada pengamatan ke-empat dan ke-lima, siswa mempresentasikan resep jus buah miliknya di depan guru dan native bahasa Prancis. Pengucapan pada penjelasan mereka

langsung dikoreksi oleh native jika terdengar kesalahan pada pelafalan kata.

Berikut penemuan pada pengamatan keempat, tanggal 17 November 2017

36. Mel Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour mademoiselle. Nous allons vous presenter
37. Au Bonjour mes amis.
38. Mel Oh iya, je m'appelle
39. Au Je m'appelle Audrey Arthamira Dewi
40. Mel Je m'appelle Melani Pebliena
41. Au Nous allons vous presenter notre jus de fruit dragon et fraises
42. PB Jus de fruit du dragon, Jus de fruit du dragon
43. P Ulangi!
44. Au, Mel Jus de fruit du dragon
45. PB Et fraises
46. Au, Mel Et fraises
47. PB Très Bien
48. Mel Ingrédients
49. PB Ingrédients
50. Mel Ingrédients, un cuille du dragon
51. PB Un cuille du dragon
52. Mel Un cuille du dragon et six fraise
53. PB Alors, six fraises pluriel avec s ((Menunjukkan tulisan pada layar)) Voilà! ((memberikan jempol, dan kembali ke tempat duduknya)) six fraises.
54. Mel Six fraises ((mengganti slide pada laptop))

Berdasarkan penggalan presentasi siswa bernama Audrey (Au) dan Melani (Mel) ini, dapat terlihat bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, karena dari awal hingga akhir pembelajaran siswa melakukan tugasnya

untuk mempresentasikan resep jus buah dengan menggunakan power point pada guru, native bahasa Prancis Pierre Boyet (PB) dan seluruh siswa lainnya di dalam kelas XI Boga 2.

Serupa dengan pengamatan sebelumnya, pada pengamatan terakhir, guru memberikan kesempatan untuk siswa berbicara bahasa Prancis, dengan mempresentasikan jus buah yang dibuat sendiri kepada guru dan native bahasa Prancis. Guru dan Native hanya mengoreksi jika ada kata yang salah diucapkan oleh siswa. Berikut ini merupakan penemuan pada pengamatan terakhir, pengamatan ke-lima, tanggal 29 September 2017 :

- 213. FA ((maju ke depan dan mempersiapkan powerpoint))
- 214. Js ((memberikan satu gelas jus pada Nk))
- 215. FA, Js Bonjour monsieur, bonjour madame, bonjour mademoiselle.
- 216. FA Je m'appelle Fatimah
- 217. Js Je m'appelle Julia
- 218. FA Permettez-moi de vous présenter jus de mangue avec du lait
- 219. Nk Jus Jus
- 220. FA Jus

Berdasarkan penemuan tersebut, siswa bernama Fatimah Azzahra dengan inisial FA berusaha dengan baik mengucapkan bahasa Prancis yang benar sesuai dengan konteks yaitu presentasi resep. Dengan cara membuka kalimat menggunakan kata sapaan *Bonjour* dan mengucapkan kalimat untuk diperkenalkan menjelaskan resep buah miliknya dalam bahasa Prancis *permettez-moi de vous presenter*. Pada proses ini guru membiarkan siswa

untuk berbicara sendiri tanpa dibantu, namun jika ada kesalahan pengucapan guru mengoreksi kata yang salah dengan memberikan contoh pengucapan yang benar.

Sesuai dengan tujuan penelitian etnografi, peneliti mencari unsur budaya yang merupakan unsur dari etnografi. Guru menganggap bahwa ia menerapkan metode yang sama dalam satu semester dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir, dengan alasan bahwa pendekatan komunikatif sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum 2013 dimana pengajaran terpusat pada siswa, dan kegiatan pembelajarannya berdasarkan tugas. Namun, kenyataannya pada pengamatan ditemukan bahwa pada pengamatan 1, 2, dan 3 guru menggunakan metode audio-lingual dan pada hasil pengamatan 4 dan 5 guru baru menggunakan pendekatan komunikatif. Temuan budaya pada sub fokus ini adalah siswa menyebutkan pengulangan kata untuk mengingat beberapa kata dalam bahasa Prancis sesuai materi yang diajarkan, kemudian guru mengoreksi penyebutan kata yang salah pada siswa, dan pemberian tugas pada siswa. Selain itu siswa dibiarkan untuk mencoba berbicara dalam bahasa Prancis dengan mempresentasikan resep jus buah menggunakan powerpoint. Guru menggunakan media seperti laptop dan speaker sebagai alat penunjang pembelajaran menyimak, serta laptop dan infocus sebagai alat penunjang pembelajaran berbicara.

A.8. Proses Pemberian Evaluasi Yang Diberikan Guru Pada Siswa kelas XI Tata Boga 2

Untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan pembelajaran, guru memberikan evaluasi pada siswa. Evaluasi yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tugas rumah, tugas kelompok, ulangan tengah semester dan yang terakhir adalah ulangan akhir semester.

Dalam wawancara, ibu guru berpendapat bahwa ia memberikan tes secara terpisah pada tiap keterampilan berbahasa, namun atas alasan sempitnya waktu dan jumlah siswa yang tidak memungkinkan, guru memberikan tugas berbicara secara berkelompok dan memberikan latihan mendengarkan untuk seluruh siswa.

Seperti penemuan pada pengamatan pertama guru memberikan tugas pada siswa secara berpasangan untuk membuat sebuah dialog berdasarkan contoh yang tertera pada buku “En Cuisine”, dan mempraktekkannya di depan kelas pada pertemuan berikutnya. Tugas tersebut dijadikan sebagai pengambilan nilai keterampilan berbicara. Berikut merupakan penemuan saat guru memberikan tugas berbicara secara kelompok pada siswa, di pengamatan pertama tanggal 11 Agustus 2017:

198. P Baik, jika tidak ada yang ingin ditanyakan lagi kita lanjut ke exercise tiga, sebelah kiri itu, di bawah dialog yang kita bahas tadi. Oh iya, sebelumnya lihat exercise c dulu itu di bawah dialog. À deux, imaginez un dialogue sur le même modèle. Tugas untuk kalian, buat dialog seperti ini ((menunjukkan dialog yang terdapat pada buku en cuisine)), perkelompok tugasnya, satu kelompok, dua orang. Model dialognya seperti dialog ini ya, yang tadi sudah kita bahas.

Berdasarkan perintah guru (P) di atas, siswa diminta membuat dialog seperti contoh dalam buku “En Cuisine” halaman 27, namun siswa hanya mempraktekkan dialog yang sama seperti pada contoh tanpa mengubah kata atau membuat kalimat sendiri. Hanya pasangan kelompok Melani (Mel) dan Mychael (Myc) yang mengubah sedikit isi dialog dan menambahkan satu kata pada akhir dialog.

99. Mel Tes vêtements sont prêts
 100. Myc Oui je prends mon tablier et mon pantalon.
 101. Mel Cette veste blanche est belle
 102. Myc Oui mais je prends ma veste noire
 103. Mel Tu as tes chaussures de sécurités ?
 104. Myc Non ! Je prends ma toque ou mon calot ?
 105. Mel Ta toque ! Tu es beau avec ta toque
 106. Myc Merci
 107. Mel Oui, au revoir !

Pada contoh dialog dalam buku “En Cuisine” yang tertulis adalah *cette veste noire est belle ; Oui mais je prends ma veste blanche* diubah oleh Melani (Mel) dan Mychael (Myc) dengan hanya memindahkan kata *noire* dan *blanche* menjadi *cette veste blanche est belle ; Oui mais je prends ma veste noire*. Kemudian pada akhir dialog Mychael menambahkan kata *merci* sebelum kata perpisahan *au revoir* diucapkan Melani (Mel) yang tidak terdapat pada contoh.

Kemudian tugas berikutnya diberikan guru pada siswa pada pertemuan berikutnya adalah tugas membuat pengumuman peraturan dalam bahasa Prancis di dapur yang dibuat di kertas berukuran besar dengan bentuk kertas seperti alat-alat yang ada di dapur, atau pakaian kerja yang dipakai di dapur. Pengumuman peraturan tersebut akan dipajang di dapur-dapur praktik sekolah. Tugas tersebut merupakan tugas kelompok, yang diberikan pada pertemuan di pengamatan ke-dua, tanggal 15 Agustus 2017, berikut ini penggalan proses guru memberikan dan menjelaskan tugasnya pada siswa:

214. P Okey, karna waktunya sudah habis, perhatikan! Lihat! Waktu itu ibu memberikan, ehmmm lupa ibu tidak menagih kalian. Kalian ibu suruh membuat aturan ya kan? Membuat reglèment ini di dapur. Kamu boleh, di sini kan reglèmentnya kan, portez une tenue professionnelle dans le cuisine ! Kamu coba buat, buat atau kamu mendesain sendiri, kamu nanti bisa pasang di dapur. Kelompok, ini kerja kelom? pok. Ini berapa orang? Tiga puluh dibagi 6 kelompok. Ya satu kelompok? lima orang. Membuat satu reglèment dalam bahasa Pran?cis. Tapi tidak langsung dibuat di kertas besar, tidak. Kamu buat dulu di kertas kecil. Ibu periksa dulu kata-katanya. Okey? Reverensinya seperti ini, kalo kamu misal ingin ditambahkan, silahkan tambahkan, kalo belum, yang belum ada, kalo tidak, tidak. Sesuai dengan reglèment yang ada di dapur kamu. Mengerti?

Tugas berikutnya yang dilakukan siswa, ditemukan pada pengamatan ke-empat dan kelima dimana siswa diminta membuat jus buah buatan mereka sendiri, dan resep buah tersebut dipresentasikan menggunakan powerpoint di depan kelas. Tugas tersebut dianggap guru sebagai tugas pengambilan nilai keterampilan berbicara siswa. Tugas tersebut dilakukan siswa dengan baik. Beberapa siswa ada yang membawa jus yang mereka buat dan diberikan pada guru, dan adapula yang hanya

mempresentasikan resep jus buahnya saja. Powerpoint tugas siswa tersebut terlampir pada **lampiran 10** (halaman 285).

B. Interpretasi Data

Dalam bagian ini, peneliti mencoba menguraikan data sesuai dengan deksripsi data yang telah diuraikan pada tahapan sebelumnya.

B.1. Pembelajaran Menyimak dan Berbicara Bahasa Prancis Kelas XI Tata Boga 2

Seperti yang telah dipaparkan pada bagian deskripsi data bahwa interaksi antara guru dan siswa terlihat baik, meskipun siswa yang terlihat aktif hanya beberapa saja. Hal tersebut koheren dengan hasil presentase siswa kelas XI Boga 2 yang menyukai pelajaran bahasa Prancis berdasarkan angket yang diisi sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya oleh siswa kelas tersebut untuk mata pelajaran bahasa Prancis. Angket tersebut diberikan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui pembelajaran bahasa Prancis di mata siswa-siswa kelas XI Boga 2. Dari jumlah keseluruhan siswa, yaitu 30 siswa yang mengisi angket untuk pernyataan pada angket poin satu, **lampiran 7** (halaman 259), jumlah siswa yang menyatakan “Ya” atau menyukai bahasa Prancis sebanyak 16 dari jumlah seluruhnya 30 orang siswa. Jadi 53% dari 30 siswa menunjukkan menyukai pelajaran bahasa Prancis. Hal tersebut sesuai berdasarkan kenyataan seperti penemuan-penemuan di atas, bahwa hanya beberapa siswa yang ikut aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas tersebut, tidak seluruh siswa menyukai

bahasa Prancis. Dalam hal ini, peneliti menemukan kesamaan antara observasi lapangan dan hasil angket yang diberikan ke pada siswa.

Meskipun begitu interaksi antar siswa terlihat baik, dilihat dari tugas kelompok yang dilakukan siswa, dengan pemilihan pasangan atau kelompok yang berbeda pada tiap tugas kelompok yang diberikan.

Pembelajaran bahasa Prancis untuk kelas Tata Boga 2 menggunakan buku “En Cuisine” sebagai acuan materi yang digunakan guru. Meskipun buku ajar yang menjadi pegangan siswa dalam bentuk lembar foto copy, namun siswa dapat mempelajari bahasa Prancis dengan baik, karena meskipun foto copy, gambar dan tulisan masih terlihat jelas, walau tidak berwarna (hitam-putih). Selain lembar foto copy buku “En Cuisine” bab 3. Dalam pembelajaran bahasa Prancis kelas Boga 2 ini pun menggunakan media pendukung, antara lain CD, laptop, speaker dan in focus. Laptop dan Speaker sebagai media yang digunakan sebagai konektor CD rekaman suara buku “En Cuisine” untuk diperdengarkan pada siswa. Sementara laptop dan in focus digunakan oleh siswa sebagai media presentasi tugas mereka.

Berdasarkan pengamatan selama tujuh kali, pembelajaran bahasa Prancis di sekolah ini, khususnya di kelas XI Boga 2 dinilai sesuai dengan penjelasan menurut (FLE) mengenai bahasa asing yang menyatakan bahwa *“Française Langue Étrangère est la langue française qui est enseigné à des non francophones, dans un but culturel, professionnel, ou encore touristique.”* Bahasa Prancis sebagai bahasa asing merupakan bahasa Prancis yang diajarkan kepada orang-orang yang bukan penutur bahasa

Prancis dengan tujuan budaya, profesional atau juga turistik. Dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah ini, bahasa Prancis yang diajarkan merupakan bahasa Prancis untuk penutur asing, dan pada dsekolah ini pembelajaran bahasa Prancis diajarkan dengan tujuan khusus yaitu tujuan profesional dengan mengajarkan bahasa Prancis di bidang-bidang yang sesuai dengan jurusan pada sekolah tersebut. Hal ini bisa terlihat pada kelas XI Boga 2 yang diajarkan bahasa Prancis berdasarkan bidang boga atau masak dan restoran.

Pada keterampilan menyimak pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 dinilai sesuai dengan teori Brown (2007:301) mengenai keterampilan menyimak yang bertuliskan bahwa pemahaman mendengar adalah proses psikomotor untuk menerima gelombang suara melalui telinga dan secara jelas merupakan impuls interaksi terhadap otak. Proses psikomotor di sini memiliki makna bahwa pemahaman mendengarkan yang diperoleh siswa melalui proses indra pendengaran yang menangkap informasi dari suara, dan menjadi pemahaman yang didapat oleh otak. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa diperdengarkan rekaman suara dari CD “En Cuisine”, dan saat diberikan pertanyaan berdasarkan rekaman suara tersebut, siswa mampu menjawab sesuai dengan onformasi yang telah mereka dengar.

Sedangkan pada keterampilan berbicara yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 dinilai sesuai dengan teori berbicara menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2013 :241), bahwa

keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Hal tersebut dapat dilihat saat siswa menjelaskan resep jus buah yang dibuatnya, sesuai kehendaknya di sini memiliki maksud bahwa siswa menjelaskan sesuai dengan yang telah ia lakukan, yaitu membuat jus buah.

Berdasarkan beberapa pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terlihat cukup baik karena pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis pada kelas tersebut diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa serta disesuaikan pula berdasarkan silabus kurikulum 2013, meskipun masih banyak kekurangan, seperti kurang menyeluruhnya siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut, selain itu guru lebih sering menunjuk siswa yang selalu aktif, dan siswa yang itu-itu saja. Seharusnya seluruh siswa, bahkan yang duduk paling belakang lebih sering ditunjuk untuk menjawab agar siswa tersebut turut aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis di kelas tersebut.

B.2. Proses Penyampaian Materi Yang Diberikan Guru Pada Siswa Kelas XI Tata Boga 2

Berdasarkan pemaparan pada bagian deskripsi data telah disampaikan bahwa pada pengamatan pertama, guru menjelaskan penggunaan alat indra manusia dalam bahasa Prancis seperti *le nez*, *la bouche*, *les yeux* untuk menentukan kualitas makanan dengan menggunakan alat indra tersebut. Kemudian guru juga memberikan nama-nama pakaian

kerja di dapur dalam bahasa Prancis seperti *torchon, veste, toque, pantalon* dan *toque*. Selain itu guru juga memberikan kata sifat kepemilikan (*Adjectif possessif*) *ma, ta, sa, mon, ton, son, mes, tes, ses*, dan kata sifat menunjukkan benda (*Adjectif démonstratif*) seperti *ce, cette, ces*. Lalu pada pengamatan kedua ditemukan siswa melakukan percakapan berpasangan tentang pakaian kerja di dapur sesuai dengan contoh yang terdapat pada buku “En Cuisine”, selain itu guru juga mengulang kembali materi tentang *adjectif possessif*, dan *adjectif démonstratif*, terakhir siswa diperdengarkan rekaman suara percakapan antara seorang wanita dan penjual yang hendak membeli pakaian kerja untuk di dapur.

Pada observasi ketiga siswa diperdengarkan rekaman suara mengenai bentuk potongan dan ukuran buah, kemudian diperdengarkan kembali rekaman suara percakapan antara wartawan dan seorang pria mengenai nama-nama buah berdasarkan musim yang ada di Prancis. Sementara pada pengamatan keempat dan kelima, siswa diminta untuk mempresentasikan resep jus buah yang dibuat mereka, resep tersebut dipresentasikan menggunakan *power point*.

Acuan yang digunakan guru untuk pemberian materi berasal dari buku “En Cuisine” yang merupakan buku pelajaran yang digunakan guru selama satu semester. Materi-materi tersebut tepatnya berada pada bab 3. Seluruh materi tersebut, baik untuk keterampilan menyimak dan berbicara, semua materi bersumber dari buku tersebut. Untuk keterampilan menyimak, guru menggunakan media penunjang yang merupakan *laptop* dan *speaker*

untuk memainkan CD rekaman suara “En Cuisine”. Penggunaan buku ajar sebagai acuan pelajaran yang diberikan dianggap sebagai penunjang agar materi bisa tersampaikan dengan baik pada siswa. Pendapat Sudirman dalam Bahri dan Aswan (2013 :43) mengenai bahan ajar, menurutnya bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Bahan yang disebut sebagai sumber belajar (pelajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran. Dengan menggunakan buku “En Cuisine” sebagai bahan ajar, maka pembelajaran sekiranya dapat mencapai tujuan, dan pengajaran yang diberikan guru dapat tersampaikan dengan baik pada siswa. Namun sayangnya, bahan ajar yang menjadi pegangan siswa hanya berupa lembaran-lembaran foto copy bab 3 buku “En Cuisine”, dimana foto copy tersebut tidak berwarna dan tidak menarik, terlebih pada buku tersebut terdapat banyak gambar berwarna yang menjelaskan materi di dalamnya.

Selain itu pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 pun sesuai dengan penjelasan mengenai *Français objective spécifique* pada bidang menurut Tolas, et al (2007 :13) yang menyatakan bahwa *les cours de français ont lieu dans les locaux de l'école hôtelière, ce qui permet un lien étroit entre apprentissage des tâches professionnelles et langagière.* Pembelajaran bahasa Prancis yang diadakan dalam lingkup perhotelan harus memiliki hubungan antara pembelajaran dengan tugas profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari penugasan yang diberikan oleh guru pada siswa untuk membuat resep jus buah dalam bahasa Prancis, pembelajaran mengenai pakaian kerja di dapur dalam bahasa Prancis, dan tugas membuat

peraturan pada dapur dalam bahasa Prancis yang akan dipajang di dapur-dapur praktik sekolah.

Penemuan pada lapangan tersebut diakui pula oleh siswa yang menerima pembelajaran bahasa Prancis, bahwa 70% dari mereka menganggap pelajaran bahasa Prancis yang diberikan sesuai dengan jurusan mereka. Hal tersebut berdasarkan jumlah siswa yang mengisi “ya” pada angket pada poin 5 pada **lampiran 7** (halaman 259) tentang tanggapan mereka mengenai materi yang sesuai dengan keahlian mereka, 21 siswa (70%) dari 30 jumlah keseluruhan siswa menjawab “Ya”.

B.3. Proses Penerapan Metode Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis

Berdasarkan pemaparan pada bagian deskripsi data, telah disampaikan bahwa metode pembelajaran bahasa Prancis yang digunakan guru pada pengamatan pertama, kedua, dan ketiga menggunakan metode audio lingual dan pada pengamatan ke-empat dan kelima guru menggunakan pendekatan komunikatif sebagai metode pengajaran. Meskipun pendapat guru yang diungkapkan dalam wawancara yang tertera pada **lampiran 6** (halaman 252), bahwa metode yang digunakan guru adalah pendekatan komunikatif karena dianggap sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu dalam wawancara, guru berpendapat bahwa pendekatan komunikatif sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, yaitu komunikasi. Namun kenyataan pada hasil pengamatan, guru hanya menggunakan

pendekatan komunikatif pada pertemuan kedua terakhir sebelum ulangan akhir semester.

Berdasarkan penemuan pada pengamatan pertama guru menjelaskan penggunaan alat indra untuk menentukan kualitas makanan dalam bahasa Prancis. Guru bertanya pada siswa, alat indra yang dapat digunakan untuk mendeteksi kualitas makanan, dengan menanyakan pertanyaan langsung dalam bahasa Prancis. Guru menggunakan gestur dan mimik untuk mempermudah siswa memahami ucapan yang diucapkannya dalam bahasa Prancis. Siswa hanya berbicara satu dua kata, dan sisanya guru menjelaskan pemaknaan tindak tutur menggunakan alat indra dalam mendeteksi kualitas makanan. Selain itu pada pertemuan yang sama guru meminta siswa mengulangi penyebutan nama pakaian kerja di dapur dalam bahasa Prancis. Pada latihan untuk kemampuan mendengarkan pun, siswa hanya berbicara satu dua kata, sebagaimana jawaban yang diminta dalam soal.

Pada penemuan di pengamatan kedua, siswa lebih banyak berbicara, karena pada pertemuan pembelajaran tersebut, siswa melakukan percakapan berpasangan mengenai pakaian kerja, dialog tersebut terdapat pada buku ajar yang digunakan. Hanya beberapa siswa yang mengubah sedikit isi dari dialog tersebut. Siswa lebih melakukan pengulangan dialog yang sudah pernah diajarkan di pertemuan sebelumnya. Setelah melakukan dialog, siswa diperdengarkan rekaman suara sebuah percakapan pendek, dan siswa hanya sedikit berbicara dalam bahasa Prancis, hanya berdasarkan jawaban dari soal yang diberikan, dan jawaban tersebut hanya satu hingga dua kata.

Kemudian pada penemuan di pengamatan ketiga siswa mengulang pengucapan yang diperdengarkan dari rekaman suara CD “En Cuisine”. Rekaman suara yang diperdengarkan pertama adalah tentang bentuk potongan dan ukuran buah, dan pada rekaman suara kedua yang diperdengarkan pada siswa adalah tentang nama buah berdasarkan musim yang ada di Prancis. Di pertemuan ini, siswa banyak berbicara karena siswa diminta untuk mengulangi pengucapan bentuk buah dalam bahasa Prancis yang diujarkan dalam rekaman suara.

Berdasarkan hasil penemuan-penemuan yang dipaparkan di atas, metode yang digunakan guru adalah audio-lingual karena siswa melakukan banyak pengulangan melafalkan kata dan siswa diperdengarkan rekaman suara berdasarkan latihan mendengarkan yang terdapat pada buku “En Cuisine”. Sebagaimana teori metode audio-lingual menurut Cuq dan Gruca (2002 :239) “*Cette méthodologie donne la priorité à la langue orale et la prononciation devient un objectif majeur : nombreux sont les exercices de répétition et de discrimination auditive et la prononciation bénéficie des atouts des enregistrements de différentes voix de natifs*”. Metode audio-oral merupakan cara pembelajaran yang mengutamakan keterampilan berbicara, mendengarkan dan pelafalan dengan banyaknya latihan serta pengulangan yang dibebani pada pendengaran serta pelafalan yang bisa didengarkan dari alat pendengar dari berbagai macam suara penutur asli bahasa tersebut.

Terakhir pada penemuan di pengamatan keempat dan kelima guru menggunakan pendekatan komunikatif sebagai metode pengajaran.

Pengajaran terpusat pada siswa, karena siswa berbicara dalam bahasa Prancis sesuai dengan yang ingin mereka katakan. Pada dua pertemuan pembelajaran ini, siswa mempresentasikan resep jus buah yang mereka buat menggunakan powerpoint dengan kata-kata yang mereka buat sendiri.

Pada penemuan di pengamatan keempat dan kelima metode yang digunakan guru memang sesuai dengan konsep pengajaran dengan pendekatan komunikatif, namun tidak seluruhnya sesuai. Karena berdasarkan teori Brown dalam Arifin dan Anung (2016:83) mengenai pendekatan komunikatif, bahwa pada metode ini pengajaran bahasa menekankan pada pengajaran yang terpusat pada siswa yang kegiatan pembelajarannya berdasarkan tugas dan komunikasi untuk kehidupan nyata. Guru memberikan pengajaran berdasarkan tugas dan siswa mengkomunikasikan tugas tersebut berdasarkan situasi berkomunikasi sesuai dengan kehidupan sehari-sehari, mengenai bagaimana cara membuat jus yang mereka buat dalam bahasa Prancis. Berdasarkan pembelajaran yang diberikan berdasarkan tugas, metode yang digunakan guru juga seperti metode pendekatan aksionel, yang pengajaran diberikan berdasarkan tugas, dan siswa menjadi aktor sosial di dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Sedangkan dominan siswa menganggap bahwa cara pengajaran yang dilakukan guru sulit dimengerti, hal tersebut didapatkan berdasarkan hasil presentase siswa yang menganggap cara pengajaran guru mudah sangat rendah. Hanya 27% siswa menjawab “ya” pada angket poin ke-9 **lampiran 7** (halaman 259), mengenai tanggapan siswa apakah cara mengajar guru

mudah dimengerti. Dari jumlah 30 siswa hanya 8 orang (27%) yang menjawab “Ya” pada tanggapan poin angket tersebut.

B.4. Proses Pemberian Evaluasi yang Diberikan Guru Pada Siswa Kelas XI Tata Boga 2

Berdasarkan pemaparan pada bagian deskripsi data, telah disampaikan bahwa evaluasi yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tugas rumah, tugas kelompok, ulangan tengah semester dan yang terakhir adalah ulangan akhir semester.

Tugas pertama yang diberikan guru adalah membuat percakapan mengenai pakaian kerja yang digunakan di dapur. Percakapan tersebut dibuat seperti contoh dialog yang terdapat pada buku ajar “En Cuisine ». Tugas tersebut merupakan tugas kelompok, dimana dalam satu kelompok terdapat dua orang, dan merupakan tugas untuk nilai keterampilan berbicara. Namun siswa hanya melakukan percakapan sesuai contoh dialog yang terdapat pada buku, tanpa merubah kata ataupun membuat kalimat percakapan baru yang sesuai tema.

Tugas kedua merupakan tugas kelompok serupa seperti tugas sebelumnya. Pada tugas ini terdapat 6 orang dalam satu kelompok. Tugas yang diberikan guru adalah membuat peraturan di dapur dalam bahasa Prancis, dan dibuat dalam ukuran besar, agar peraturan tersebut dapat dipajang di sekolah.

Kemudian tugas terakhir yang diberikan guru adalah mempresentasikan resep buah jus yang dibuat sendiri menggunakan power point. Tugas ini pun dianggap menjadi pengambilan nilai untuk keterampilan berbicara.

Berdasarkan penemuan-penemuan yang dipaparkan di atas. Tugas tersebut sesuai berdasarkan teori evaluasi formatif menurut Eveline dan Nara (2015:158) bahwa penilaian formatif dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana telah direncanakan. Biasanya diberikan secara periodik selama pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memperoleh balikan untuk guru dan siswa. Dengan memberikan tugas-tugas tersebut, guru bertujuan untuk memantau sejauh mana pemahaman siswa dan keberhasilan pembelajaran yang telah diberikan.

Selain pemberian tugas-tugas untuk nilai ukur siswa, setiap pembelajaran juga memberikan evaluasi berupa tes di pertengahan semester dan tes di akhir semester. Tersebut berupa tes tertulis berjumlah 40 soal pilihan ganda. Soal UTS dan UAS tersebut terlampir pada **lampiran 11** (halaman 288). Seperti yang sudah dijelaskan pada deskripsi data di atas, tidak ada tes untuk keterampilan menyimak maupun tes berbicara. Jadi penilaian untuk keterampilan berbicara diambil dari tugas-tugas yang dilakukan siswa, dan tidak ada tes untuk keterampilan menyimak.

Meskipun tidak ada test akhir berbicara dan menyimak, rata-rata nilai siswa pada ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester relative sama. Keduanya menunjukkan kisaran nilai 78,5. Hasil nilai UAS dan UTS siswa terlampir pada **lampiran 12** (halaman 295). Presentase siswa yang menganggap soal test sesuai dengan yang telah diajarkan menunjukkan 67 % dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 30 siswa. Hal tersebut berdasarkan jumlah siswa yang menjawab “ya” pada angket poin ke 16 **lampiran 7** (halaman 259) mengenai tanggapan siswa tentang soal test yang sesuai dengan yang telah dipelajari berjumlah 20 siswa (67%) dari 30 siswa.

B.5. Pembelajaran Menyimak Dan Berbicara Dalam Sudut Pandang Etnografi (Budaya)

Jika sebelumnya sudah dijelaskan mengenai tujuan, materi, dan metode pembelajaran, maka pada sub-bab ini dikemukakan pembelajaran dari segi budaya. Hal ini dilakukan sebab penelitian etnografi menunjang nilai budaya dalam setiap kegiatan. Berdasarkan unsur-unsur budaya yang dikemukakan Giné (2003 :13-14) yang berkaitan dengan etnografi di dalam pembelajaran berbicara dan menyimak bahasa Prancis kelas XI Boga 2 SMK N 27 Jakarta ditemukan unsur tingkah laku, kebiasaan, kemampuan yang tak diucapkan (non-verbal), dan interaksi.

Dari seluruh pemaparan pada deskripsi data, peneliti akan menjelaskan temuan tingkah laku, baik tingkah laku guru maupun tingkah

laku siswa. Misalnya pada temuan observasi pertama, kedua dan ketiga, saat guru memperdengarkan rekaman suara pada siswa, guru selalu memutarakan rekaman secara keseluruhan tersebut sebanyak dua kali, dan pada ketiga kalinya guru akan memberikan jeda pada setiap pertanyaan atau perintah soal yang harus ditangkap siswa untuk dijadikan jawaban. Sementara tingkah laku siswa yang ditemukan contohnya pada observasi pertama, siswa memegang lembar foto copy buku ajar yang digunakan, namun saat guru menjelaskan, siswa tidak mendengarkan, dan siswa tidak mengetahui pada halaman berapa materi yang dibahas guru.

Menurut Ensiklopedi Amerika (dalam definisi pengertian), perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa perilaku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan menghasilkan perilaku tertentu pula. Temuan di atas sesuai dengan teori ini bahwa banyak perilaku guru dan siswa di dalam kelas, dan yang paling terlihat adalah perilaku saat guru melakukan peneguran saat siswa berada di kelas, namun tidak memperhatikan, bahkan tidak mengetahui halaman buku yang sedang dijelaskan.

Aspek budaya lainnya yang ditemukan adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan guru dan siswa. Kebiasaan yang sering dilakukan siswa adalah selalu terlambat masuk kelas pada pembelajaran bahasa Prancis dengan alasan pelajaran sebelumnya yang merupakan pelajaran olahraga

berakhir terlambat, selain itu saat siswa melakukan presentasi, siswa lain tidak memperhatikan bahkan ribut sendiri mempersiapkan presentasi milik mereka masing-masing. Kebiasaan yang guru lakukan adalah guru lebih sering menunjuk siswa yang memang biasa aktif di dalam kelas. Hal tersebut menyebabkan hanya sebagian siswa yang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tersebut.

Sementara itu menurut Linton (dalam sepengetahuan), budaya merupakan keseluruhan dari sikap & pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan & dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu. Berdasarkan kebiasaan-kebiasaan di atas, kehadiran budaya muncul ketika kebiasaan-kebiasaan tersebut muncul.

Kemudian terdapat juga beberapa penemuan kemampuan tak terungkap (non-verbal) seperti bertepuk tangan, guru dan siswa bertepuk tangan untuk mengapresiasi siswa lainnya, saat selesai mempresentasikan tugas. Selain itu, penggunaan gestur tubuh yang sering dilakukan oleh guru untuk menghindari terjemahan saat pembelajaran.

Kemudian temuan berikutnya adalah adanya interaksi antar guru dan siswa. Di dalam kelas, guru tidak berbicara satu arah, melainkan dua arah, dimana adanya respon dari siswa, meskipun tidak seluruh siswa dalam kelas merespon saat guru berbicara atau menjawab saat guru bertanya, namun terdapat beberapa siswa yang selalu turut aktif dalam merespon dan menjawab pertanyaan guru. Hal tersebut sesuai dengan pengertian interaksi

menurut Broom dan Selznic (dalam halo psikolog) berpendapat bahwa interaksi sosial merupakan proses yang dilandasi oleh kesadaran adanya orang lain dan seseorang tersebut memerlukan respon terhadap tindakan orang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan peneliti dengan semaksimal mungkin. Namun di sisi lain, peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan di dalamnya dikarenakan keterbatasan, antara lain :

1. Subjek penelitian terbat pada satu orang guru dan 30 siswa, yaitu kelas XI Tata Boga 2 SMK N 27 Jakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digenerasikan
2. Penelitian hanya terfokus pada materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sehingga elemen-elemen lainnya dalam proses pembelajaran tidak dapat diketahui
3. Keterbatasan pengamatan yang hanya dilakukan sebanyak 5 (lima) kali dikarenakan terbentur hari libur nasional, dan juga siswa kelas tersebut kerap menjadi penerima tamu yang datang ke sekolah, atau siswa-siswa kelas tersebut mengikuti kegiatan lain, seperti seminar, kegiatan olahraga, lomba, dsb.
4. Keterbatasan alat perekam yang digunakan peneliti yang tidak memiliki resolusi dengan gambar yang jelas (HD), dan dibantu dengan merekam menggunakan kamera handphone. Peneliti juga tidak menggunakan alat penguat suara untuk mereka

seluruh suara yang dikeluarkan oleh siswa maupun guru. Suara yang dihasilkan pada video berkualitas rendah.

5. Keterbatasan alat lain adalah, alat perekam yang digunakan peneliti hanya digenggam peneliti dari belakang kelas, oleh karena itu peneliti tidak dapat merekam keseluruhan kegiatan yang dilakukan siswa, peneliti hanya fokus terhadap pembelajaran.

Bab V

Penutup

A. Kesimpulan

Setelah mengamati pembelajaran berbicara dan menyimak di kelas XI Boga 2 SMK N 27 Jakarta, selanjutnya pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hal yang berkenaan dengan hasil analisis yang telah peneliti lakukan. Berdasarkan penelitian dan interpretasi data yang ada, peneliti menemukan proses pembelajaran yang sesuai dengan teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang pembelajaran berbicara dan menyimak bahasa Prancis kelas XI Tata Boga 2 SMK N 27 Jakarta yang telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali proses belajar mengajar, dan 2 (dua) kali masa ujian, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, hasil penelitian mengenai materi pembelajaran, peneliti menemukan bahwa guru memberikan materi selama satu semester berdasarkan buku pelajaran yang dijadikan acuan guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran pada siswa. Buku tersebut adalah *En Cuisine*, yang di dalamnya terdapat CD rekaman suara sebagai media penunjang untuk keterampilan menyimak siswa. Materi yang diberikan disesuaikan berdasarkan keahlian siswa, dan berdasarkan silabus kurikulum 2013 yang digunakan sekolah itu saat ini.

Kedua tentang metode, peneliti menemukan bahwa hasil di lapangan guru menggunakan metode audio-lingual pada pengamatan 1, 2, 3, terlihat dari pengulangan mengucapkan kata dalam bahasa Prancis dan siswa banyak mendengarkan ujaran-ujaran dalam bahasa Prancis baik yang diucapkan guru maupun yang berasal dari rekaman suara dari penutur asli bahasa Prancis yang diberikan. Pada penemuan di pengamatan ke-empat dan kelima guru menggunakan pendekatan komunikatif sebagai metode pengajaran, terlihat dari kegiatan belajar terpusat pada siswa, dimana siswa yang lebih banyak berbicara di kelas sepanjang proses belajar mengajar pada kedua pertemuan tersebut, dan siswa berbicara bahasa Prancis berdasarkan situasi berkomunikasi sesuai dengan kehidupan sehari-sehari, yakni menjelaskan tentang cara membuat jus buah dalam bahasa Prancis.

Ketiga tentang evaluasi, peneliti juga menemukan bahwa guru memberikan penilaian pada pembelajaran bahasa Prancis berdasarkan silabus kurikulum 2013 untuk pelajaran bahasa Prancis. Pada evaluasi berbicara dan menyimak guru tidak memberikan secara individu, dan selalu memberikan secara keseluruhan untuk pembelajaran menyimak dan tugas berkelompok untuk pelajaran berbicara. Atas alasan sempitnya waktu dan jumlah siswa yang cukup banyak, guru memberikan tugas secara berkelompok. Pada evaluasi tengah semester dan semester akhir pun guru hanya memberikan evaluasi tertulis, berupa soal pilihan ganda berjumlah 40 butir soal. Guru tidak memberikan test akhir untuk pembelajaran menyimak dan berbicara.

Berdasarkan seluruh hasil penelitian tentang proses pembelajaran berbicara dan menyimak dalam bahasa Prancis di kelas XI Tata Boga SMK N 27 Jakarta, muncul berbagai unsur budaya seperti yang telah dipaparkan pada bagian deskripsi data yakni, tingkah laku, interaksi, kebiasaan dan kemampuan yang tak terutarakan (non verbal) seperti gestur dan mimic, dan tepuk tangan sebagai apresiasi yang dilakukan guru dan siswa pada tiap pembelajaran bahasa Prancis.

B. Implikasi

Penelitian mengenai pembelajaran berbicara dan menyimak bahasa Prancis kelas XI Boga 2 SMK N 27 Jakarta ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana pembelajaran menyimak dan berbicara bahasa Prancis yang merupakan pelajaran bahasa asing pilihan khususnya di sekolah menengah kejuruan. Bahwasanya untuk keterampilan menyimak siswa diberikan latihan soal agar siswa memiliki motivasi untuk mendengarkan pelajaran menyimak tersebut, dan dapat menjawab pertanyaan berdasarkan informasi yang ditangkap dari pengucapan bahasa Prancis baik dari guru maupun dari rekaman suara penutur asli bahasa Prancis yang didengarnya. Selain itu, agar siswa bisa mengucapkan dan membuat kalimat sendiri dalam bahasa Prancis, guru seharusnya memberikan kata-kata contoh yang dapat dikembangkan siswa sesuai dengan materi yang diajarkan. Seperti yang ditemukan peneliti di lapangan, penggunaan buku ajar yang materinya sesuai dengan jurusan keahlian siswa

akan membuat siswa lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Prancis. Kemudian agar seluruh siswa bisa mengikuti secara aktif proses belajar mengajar, guru seharusnya mengikut sertakan seluruh siswa secara aktif dengan menunjuk seluruh siswa untuk berbicara, tidak hanya menunjuk siswa yang aktif atau siswa yang sama saja. Kemudian pemilihan metode pengajaran dapat mempengaruhi keaktifan siswa, dengan menggunakan metode yang sesuai kebutuhan siswa, diharapkan pembelajaran bahasa Prancis dapat dianggap mudah bagi siswa. Selain itu, pemberian test akhir menyimak dan berbicara perlu diadakan untuk mengetahui kemampuan siswa dari keterampilan menyimak dan bicarannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi yang ingin melakukan sebuah penelitian etnografi tentang proses pembelajaran terutama pada dua keterampilan berbahasa yaitu berbicara dan menyimak yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis tidak hanya sekedar memiliki kemampuan berbahasa Prancis, namun seperti program studi yang merupakan institusi pendidikan, maka mahasiswa Prodi bahasa Prancis harus juga memiliki pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Prancis. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan mahasiswa Prodi bahasa Prancis khususnya dapat memahami dan mengimplikasikan penelitian dalam pembelajaran berbicara dan menyimak bahasa Prancis.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka dalam penelitian selanjutnya agar dapat membahas proses pembelajaran yang ditinjau dari komponen proses pembelajaran lain seperti tujuan pembelajaran, media pembelajaran, peran guru, peran siswa, interaksi belajar dan lain-lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan implikasi yang dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran dalam proses pembelajaran berbicara dan menyimak, peneliti menyarankan agar guru yang mengajarkan bahasa Prancis di SMK khususnya pada sekolah kejuruan perhotelan dan *tourisme* dapat mengajarkan bahasa Prancis sesuai dengan kebutuhan siswa atau sesuai dengan keahlian/jurusan siswa. Selain itu pemilihan metode atau cara mengajar yang menarik dapat membuat siswa lebih aktif dalam kelas, tidak hanya beberapa siswa, namun seluruh siswa dapat ikut aktif dalam pembelajaran. Pemberian evaluasi juga harus sesuai dengan pembelajaran yang telah diperoleh siswa, agar terlihat sejauh mana kemampuan siswa pada pembelajaran tersebut.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menyarankan agar penelitian direkam dengan menggunakan *came recorder* dan di letakkan di depan kelas menggunakan tripod agar seluruh sudut kelas terlihat di rekaman video, jadi seluruh kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses belajar mengajar terlihat jelas dan terdengar jelas, tidak hanya sisi dari pengajar atau siswa yang aktif saja. Selain itu

kualitas gambar pada rekaman bisa jelas/HD (*high definition*), jadi gambar pada rekaman video dapat terlihat jelas.

Lebih dari itu, peneliti menyarankan pada peneliti lain agar dapat melanjutkan penelitian yang cakupannya lebih mendalam seperti meneliti media pembelajaran, interaksi belajar, peran guru, peran siswa pada dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Arifin, HE Zaenal. dan Haryono, Anung. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Bahri, Syaiful. dan Zain, Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beacco, Jean-Claude. (2007). *L'approche par compétences dans l'enseignement des langues*. Paris : Didier
- Brown. H. Douglas. (2007). *Teaching by Principles An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Pearson Education.
- Carras, Catherine. Tolas, Jaccqueline. Kohler, Patricia. Szilagyi, Élisabeth. (2007). *Le Français Sur Objective Spécifiques et La Classe de Langue*. Paris : Alinéa.
- Cuq, Jean-Pierre & Gruca, Isabelle. (2002). *Cours de Didactique du Français Langue Étrangère et Seconde*. Saint-Martin-d'Hères (Isère) : Presses Universitaires de Grenoble.
- Curran, Philip. Deguent, Sandrine. Lund, Sian Williams. Miletto, Header. Straeten, Carla Van Der. (2001). *Une Méthodologie de l'Apprentissage Des Langues*. Strasbourg Cedex: Conseil de l'Eroupe.
- Damette, Eliane. (2007). *Didactique du Français Juridique*. Paris: l'Harmattan.
- Ekowati, Sri Harini. Purbarini, Asti. Nuryadin, Sulandri. (2015). *Metodologi Pengajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: LPP Press Universitas Negeri Jakarta.
- Giné, Margarida Cambra. (2003). *Une Approche Ethnographique de la classe de langue*. Paris: Didier.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandarwassid. dan Sunendar, Dadang. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juan, Esther Usó. Flor, Alici Martínez. (2006). *Current Trends in the Development and*

- Teaching of the Four Language Skills*. Berlin: Mouton De Gruyter.
- Moleong, Lexy, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratnawulan, Elis. dan Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Eveline. dan Nara, Hartini. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indoneisa.
- Tagliante, Christine. (1994). *La Classe de Langue*. Paris : CLE International.

Sumber Elektronik (Penerbitan Web)

- Galatanu, Olga. Pierrard, Michel. Raemdonk, Van Dan. Damar, Marie-Eve. Kemps, Nancy. Scoonheere, Ellen. (2010). *Enseigner Les Structures Langagières en FLE*.
<https://books.google.co.id/books?id=SCMsAG6EZI4C&printsec=frontcover&dq=enseigner+les+structures+langue&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi5vrf6zujXAhUW148KHRg1AxsQ6AEILTAA#v=onepage&q=enseigner%20les%20structures%20langue&f=false>
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*.
https://books.google.co.id/books?id=w9DtLvzB0C&pg=PT78&dq=materi+pembelajaran+prayitno&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj1v_mrp7DYAhUjTI8KHcXOBBgQ6AEIKjAA#v=onepage&q=materi%20pembelajaran%20prayitno&f=false
- Richards, Jack C. Rodgers, Theodore S. (2007). *Approaches and Methods in Language Teaching*.
<https://books.google.co.id/books?id=9mQ913K73BoC&printsec=frontcover&dq=direct+methode+richard,+rogers+1999&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiSvY7tp7DYAhXLOY8KHUw0AEsQ6AEIKTAA#v=onepage&q&f=false>
- Robert, Jean-Pierre. (2008). *L'Essentiel Français Dictionnaire Pratique de Didactique du FLE*.
<https://books.google.co.id/books?id=8rPJUGBw4tkC&pg=PA97&dq=l%27approche+actionnelle&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjUgeS6z->

[jXAhVEOI8KHaP7BE0Q6AEIajAI#v=onepage&q=l'approche%20actionnelle&f=false](https://www.researchgate.net/publication/313934141/figure/fig/1/figure-fig1/1521882113124/jXAhVEOI8KHaP7BE0Q6AEIajAI#v=onepage&q=l'approche%20actionnelle&f=false)

Kementrian Agama. _____. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Evaluasi, Akreditasi, dan Sertifikasi Pasal 57 Ayat 1.

<https://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>

FLE. _____. *Francçais Langue Etrangère*. <http://lepointdefle.net>. (Diakses pada tanggal 2 Mei 2017, pukul 14 :15 WIB).

CECR. _____. *Echelle globale - Tableau 1 (CECR 3.3) : Niveaux communs de compétences*. <https://www.coe.int/fr/web/common-european-framework-reference-languages/table-1-cefr-3.3-common-reference-levels-global-scale>.

_____. (2015). *Definisi dan Pengertian Perilaku Menurut Para Ahli*.

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-perilaku-menurut-ahli.html>.

Bobsusanto. (2015). *39 Pengertian Budaya Menurut Para Ahli Lengkap*.

<http://www.spengetahuan.com/2015/03/pengertian-budaya-menurut-para-ahli-lengkap.html>.

Sumarsono, Bambang. (2017). *9 Pengertian Interaksi Sosial Menurut Para Ahli*.

<https://www.halopsikolog.com/9-pengertian-interaksi-sosial-menurut-para-ahli/267/>.

SMK Negeri 27 Jakarta. _____. *Visi Misi SMK Negeri27 Jakarta*.

<http://www.smkn27jkt.sch.id/index.php/tentang-kami/visi-dan-misi>.

Lampiran 1

Analisis Sekuen

TIARA-OBS-LD-11AGUS2017-FLE-SEC-LATENUEPROFESSIONNELLE

| Transcription | Interpretation |
|--|--|
| 1. P Bonjour | P memasuki kelas dengan menyapa seluruh siswa, dengan kata sapaan |
| 2. En Bonjour madame ! | En membalas sapaan P |
| 3. P ((mengabsen kelas)) | P memulai kelas dengan mengabsen satu persatu siswa pada hari itu. |
| 4. A. Hadir ; présent(e) | A menjawab panggilan dari P memastikan bahwa A hadir pada hari itu. |
| 5. P Buka foto copy yang ibu kasih kemarin halaman 26. Bon, on peut regarder pour savoir la qualité des aliments, la pâte. La qualité de la pâte. On peut utiliser les yeux (menunjuk ke arah mata) ? | P menjelaskan mengenai alat indra manusia, yang merupakan bagian dari materi hari tersebut, dengan mencontohkan ha lapa yang digunakan, mata, mulut yang berfungsi untuk mendeteksi kualitas makanan. |
| 6. Ir Les yeux ? | Ir menyambung ujaran P dengan mencoba menjawab les yeux |
| 7. P Oui, on peut utiliser aussi les yeux. Umpamanya pastinya suda berjamur atau sudah ini, (menggarakan tangan seperti sendang mengaduk), oui. Avec les yeux (menunjuk ke arah mata). Avec les yeux ou bien la bouche (memutar dua jari telunjuk dan ibu jari di depan mulut). Les yeux et la bouche. Atau masih seger bisa dilihat dari (emm) bisa dengan pengli..hatan. La vue le regarde avec les yeux ou bien la vue. Avec les yeux ou avec la vue. La vue avec les yeux (sambil menunjuk mata), okey Regardez encore ! De la sauce avec quoi ? | P menjelaskan penggunaan alat indra manusia dengan contoh yang ada pada buku En Cuisine. Menjelaskan dengan langsung menggunakan bahasa Prancis pada penjelasan dan membantu siswa dengan melakukan gerak tubuh untuk mempermudah siswa memahami ujarannya. Dua indra yang dijelaskan yaitu, indra penglihatan ; les yeux : la vue, dan indra perasa ; la bouche : le goût. Setelah itu P melanjutkan jenis makanan lain, dengan mengajukan pertanyaan ke siswa, alat indera apa yang bisa menentukan kualitas makanan tersebut (saus) |
| 8. A Lé Nez, Les yeux | A mencoba menjawab pertanyaan dengan pengucapan yang salah |
| 9. P. LE NEZ, oui La Bouche aussi. Misalkan sausnya sudah berbau tidak enak, on peut sentir avec le ? Nez | P membenarkan lebih dulu pelafalan les yeux dan le nez. Setelah itu menjelaskan bagaimana penggunaan indra penciuman ; le nez : sentir. Setelah itu menguji siswa |

| | |
|--|--|
| <p>(sambil menunjuk hidung). Comment avec la bouche ?</p> <p>10. Din dicobain madame saosnye</p> <p>11. P Iya dicobain atau apa...dicicipi sausnya. On peut goûter pour savoir la qualité de la sauce (sambil memperagakan sedang mencicipi saus dengan jari telunjuk) apakah rasanya sausnya pedas asam yang masih bagus, atau sudah agak pahit yang sudah tidak bagus. Untuk buah-buahan juga sama ya, bisa menggunakan le nez (menunjuk ke arah hidung) atau apa... la bouche (menunjuk mulut).</p> <p>12. Din Buah diliat aje madame, les yeux. Kalo busuk, udah item busuk.</p> <p>13. P Oui avec les yeux aussi benar, bisa kelihatan buahnya masih bagus atau sudah busuk. Très bien Dinda !</p> <p>14. P ya ! itu semua merupakan bagian indra yang ada dalam diri manusia. Paham ya semua dengan penjelasan ini, harus bisa loh kalian ini, harus hapal nanti keluar di ujian !</p> <p>15. En Iya madame !</p> <p>16. P Bon, maintenant regardez la page suivante ! Lihat halaman selanjutnya itu, halaman 27, page vingt-sept. La Tenue Professionnelle, itu gambarnya apa ? kalian lihat !</p> <p>17. A baju koki madame, baju chef, baju masak.</p> | <p>dengan menanyakan bagaimana menguji kualitas saus dengan indra pengecap ; la bouche : le goût.</p> <p>Din menjawab pertanyaan P dengan logat khas betawinya. P membenarkan jawaban yang dijawab oleh Ad bahwa untuk menentukan kualitas saus dapat dicicipi sausnya dengan menggunakan indra pengecap; la bouche: le gout. Kemudian P meneruskan menjelaskan bahwa untuk menentukan kualitas buah-buahan, indra yang dapat digunakan juga sama seperti untuk menentukan kualitas saus, dengan menggunakan indra penciuman; le nez: sentir dan indra pengecap; la bouche: le gout.</p> <p>Din menjawab dengan menyebutkan indra lain, yakni indra penglihatan untuk menentukan kualitas buah.</p> <p>P setuju dengan jawaban Ad bahwa jawabannya benar dan mengapresiasi jawabannya dengan mengucapkan “très bien”.</p> <p>P menyimpulkan dan menutup mengenai materi indra(sens) dan meyakinkan siswa telah paham mengenai materi tersebut, dan mengingatkan bahwa materi tersebut akan keluar di soal test.</p> <p>En menjawab bahwa En paham dengan serempak.</p> <p>P memasuki materi selanjutnya dengan meminta siswa melihat halaman berikutnya, halaman 27 yaitu tentang pakaian kerja. Kemudian P meminta siswa melihat gambar yang terdapat pada buku en cuisine, dan menanyakan, gambar apakah itu.</p> <p>A menjawab pertanyaan yang diajukan P setelah melihat gambar yang terdapat pada foto copy buku en cuisine yang A punya.</p> |
|--|--|

| | | |
|--------|---|--|
| 18. P | Ya benar baju kerja atau pakaian kerja yang digunakan oleh chef atau aju kerja yang digunakan di dapur. La Tenue Professionnelle. | P membenarkan jawaban A dan menyebutkan pakaian kerja dalam bahasa Prancis yaitu La Tenue Professionnelle |
| 19. En | La Tenue Professionnelle | En menirukan pengucapan La Tenue Professionnelle bersama-sama. |
| 20. P | Oui La Tenue professionnelle. Di gambar ada nama-namanya, nanti ibu sebutkan kalian ulangin. Écoutez et Répétez! | P menunjukkan bahwa dalam gambar terdapat nama-nama pakaian, dan P meminta siswa mendengarkan P mengucapkan nama-namanya, dan mengulangi mengucapkannya secara bersama-sama. |
| 21. P | Une Veste ! | P mengucapkan kata sebuah baju chef dalam bahasa Prancis ; une veste dengan suara lantang agar siswa bisa meniru pengucapan dalam bahasa Prancis dengan benar. |
| 22. En | Une Veste | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 23. P | Un Talon ! | P mengucapkan kata sebuah celana dalam bahasa Prancis ; Un talon. |
| 24. En | Un Talon | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 25. P | Un Torchon ! | P mengucapkan kata sehelai serbet dalam bahasa Prancis ; un torchon. |
| 26. En | Un Torchon | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 27. P | Un Pantalon ! | P mengucapkan kata sebuah celana dalam bahasa Prancis ; un pantalon. |
| 28. En | Un Pantalon | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 29. P | Des Chaussures ! | P mengucapkan kata sepasang sepatu dalam bahasa Prancis ; des chaussures. |
| 30. En | Des Chaussures | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 31. P | Des Chaussures de Sécurité ! | P mengucapkan kata sepasang safety shoes dalam bahasa Prancis ; des chaussures de sécurités. |
| 32. En | Des Chaussures de Sécurité | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 33. P | Une Toque! | P membacakan kata sebuah topi koki dalam bahasa Prancis ; une toque. |
| 34. En | Une Toque | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 35. P | Un Tour de Cou ! | P mengucapkan kata sebuah dasi yang digunakan koki dalam bahasa Prancis : Un tour de cou. |

| | | |
|---------|--|---|
| 36. En | Un Tour de Cou | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 37. P | Une Veste ! | P mengucapkan kata sebuah baju chef dalam bahasa Prancis ; une veste. |
| 38. En | Une Veste | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 39. P | Un Tablier ! | P mengucapkan kata sebuah apron dalam bahasa Prancis ; un tablier. |
| 40. En | Un Tablier | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 41. P | Un calot ! | P mengucapkan kata sebuah topi koki dalam bahasa Prancis ; Un Calot |
| 42. En | Un Calot | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 43. P | Un Torchon ! | P mengulang mengucapkan kata sehelai serbet dalam bahasa Prancis ; un torchon |
| 44. En | Un Torchon | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 45. P | Un Pantalon ! | P menulang mengucapkan kata sebuah celana dalam bahasa Prancis ; un pantalon. |
| 46. En | Un Pantalon | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 47. P | Des Chaussures ! | P mengulang mengucapkan kata sepasang sepatu dalam bahasa Prancis ; des chaussures |
| 48. En | Des Chaussures | En mengulangi pengucapan P secara bersama-sama. |
| 49. P | Sekarang coba kita jawab exercice satunya, "Observez les images et répondez !" a. Qu'est-ce que le cuisinier porte sur la tête ? (Menggerakkan tubuh seperti menggunakan topi di kepala) sur la tête (menunjuk ke arah kepala) | P melanjutkan pembelajaran dengan mencoba menjawab latihan (exercice 1). P memulai dengan membacakan soal nomor a, dan menjelaskan apa yang menjadi pertanyaan tersebut dengan melakukan gerakan tubuh untuk membuat siswa memahami pertanyaan yang diajukan di latihan tersebut. |
| 50. Mel | Une Toque eh Une toque. | Mel mencoba menjawab walau sedikit ragu, dan sedikit alah melafalkan une toque (dibaca toqu) |
| 51. P | Oui ! Qu'est-ce que le cuisinier porte sur la tête ? C'est une Toque. Très Bien Melani ! Ridwan coba sekarang yang b. qu'est-ce qu'on met sur les jambes ? (Memegang dua kakinya) | P mengulang pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah Mel coba jawab, dengan satu kalimat utuh dari pertanyaan hingga jawabannya. Setelah menjawab pertanyaan a, P langsung melanjutkan ke soal b dengan membacakan pertanyaannya |

| | |
|--|---|
| | <p>sambil melakukan gerakan tubuh seperti memegang kedua kakinya untuk mempermudah siswa memahami pertanyaan. P menunjuk salah satu siswa, yaitu Ri untuk menjawab pertanyaan</p> |
| <p>52. Ri ((memerhatikan gerakan P sambil melihat ke lembar foto copy en cuisine miliknya))</p> | <p>Ri belum memahami pertanyaan P, Ri mencoba memperhatikan baik-baik gerakan P dan mencocokkan dengan gambar yang terdapat pada lembar foto copy en cuisine miliknya</p> |
| <p>53. P Qu'est-ce qu'on met sur les jambes ? ((memegang dua kakinya)) les jambes ((menyentuh kedua kakinya))</p> | <p>P mengulang pertanyaannya kembali dengan menekankan kata dari bagian tubuh, kaki; les jambes sambil melakukan gerakan tubuh seperti memegang kedua kakinya.</p> |
| <p>54. Ri Oh ! Un pantalon madame ?</p> | <p>Ri menjawab pertanyaan yang diajukan P, dengan nada bertanya, untuk mengkonfirmasi apakah jawabannya benar. Walaupun pelafalan yang diucapkannya sedikit salah.</p> |
| <p>55. P Un Panta ?lon. dibacanya pantalon, n di belakang kata setelah huruf vokal dibaca ng. Un Pantalon</p> | <p>P membenarkan jawaban yang diajukan oleh Ri dan mengoreksi pelafalannya, untuk pengajaran ke siswa lainnya di dalam kelas tersebut.</p> |
| <p>56. Ri Un Pantalon</p> | <p>Ri melafalkan lagi kata pantalon dengan benar, sesuai dengan yang dicontohkan oleh P.</p> |
| <p>57. P Oui. Qu'est-ce qu'on met sur les jambes ? C'est un ?</p> | <p>P membacakan pertanyaan kembali dengan mengajukan pertanyaan tersebut ke seluruh siswa, untuk penguatan pelafalan yang benar, dan pemahaman mengenai pertanyaan tersebut.</p> |
| <p>58. En Pantalon</p> | <p>En menyebutkan kata pantalon dengan benar secara bersama-sama.</p> |
| <p>59. P Oui, c'est un pantalon. Terus lanjut yang c. qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ? (memutar tangan kanannya di area leher) . Qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ? eehh coba Elza jawab !</p> | <p>P membenarkan jawaban seluruh siswa yang telah menyebutkan, kemudian P melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, yaitu soal c dengan membacakan pertanyaannya sambil melakukan lagi gerak tubuh dengan tujuan yang sama yakni mempermudah siswa memahami pertanyaan yang diajukan. Setelah selesai membaca pertanyaan, P langsung menunjukkan salah satu siswa yang terlihat tidak konsentrasi di kelas tersebut.</p> |
| <p>60. Elz Ya madame ?</p> | <p>Elz tidak memahami apa yang P tanyakan.</p> |

| | |
|---|---|
| <p>61. P Qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ? ((memutarkan tangan kanannya di area leher))</p> <p>62. Elz ((Terdiam, menunjukkan ekspresi tidak mengerti))</p> <p>63. P ((menghampiri Ev)) Mana ininya liat! ((memegang foto copyan buku en cuisine Ev, dan menunjukkan halaman exercice yang sedang dibahas)) Kamu gatau, berarti kamu tidak memperhatikan, okey, Voilà ! (membalik foto copyan dan menunjukkan halaman exercice yang sedang dibahas) pakaian ya, okey. Qu'est-ce qu'on met ? ((menunjuk salah satu siswa lain)) qu'est qu'on aaaa qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ? ((memutarkan tangan kanannya di area leher))</p> <p>64. A une veste ?</p> <p>65. P Non, au tour du cou ((menunjukkan gambar yang tertera pada lembar fotocopy en cuisine siswa)) nah qu'est-ce que...a ? un apa ? Ini itu apa ?</p> <p>66. Mel Un tour de cou ?</p> <p>67. P Un tour ? Un tour de cou. Qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ? c'est un tour de cou. Qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ? Un ? Un tour de cou. Okey, d maintenant, qu'est-ce qu'on met aux pieds dans la cuisine ? ((menunjuk ke arah sepatunya dan ke salah satu safety shoes siswa)) Qu'est-ce qu'on met ?</p> <p>68. A Des chaussures ?</p> <p>69. P Des chaussures dibacanya, "des"nya ga perlu dibaca "s"nya, des chaussures, "chaussures"nya juga ga perlu dibaca s dibelakangnya</p> | <p>P mengulang kembali pertanyaan yang terdapat pada soal c, dengan melakukan gerakan tubuh sebagai penekanan agar Ef memahami pertanyaan yang P ajukan. Elz tetap tidak memahami apa yang ditanyakan oleh P.</p> <p>P yang sebelumnya berdiri di depan, menghampiri Ef yang duduk di baris ke dua untuk memastikan bahwa Ev membaca pertanyaan yang terdapat pada lembar fotocopy yang Ef miliki. Dan P menemukan bahwa halaman lembar foto copy Ef tidak sesuai dengan halaman yang sedang dibahas. P menegur Ef, bahwa Ev tidak memperhatikan P mengajar. Hal tersebut dilakukan agar Ef tidak mengulanginya lagi, dan siswa yang lain tidak melakukan hal yang sama seperti yang Ef lakukan.</p> <p>A mencoba menjawab setelah melihat lembar foto copy en cuisine</p> <p>P menolak jawaban tersebut, karna jawaban tersebut salah, kemudian P menunjuk ke gambar un tour de cou pada gambar yang tertera pada lembar foto copy en cuisine milik Mel.</p> <p>Mel menjawab pertanyaan setelah melihat yang ditunjukkan oleh P, dengan ragu. P membenarkan jawaban dengan mengucapkan un tour de cou, sesuai dengan jawaban yang dijawab Mel. Kemudian P membuat kalimat utuh dari pertanyaan hingga jawabannya, dan mengulangnya sebanyak dua kali. Setelah menjawab pertanyaan c dengan kalimat utuh, P melanjutkan pertanyaan terakhir yaitu soal d. Seperti sebelumnya P membacakan pertanyaan dengan menunjuk ke suatu benda atau melakukan gerakan tubuh agar siswa bisa memahami pertanyaan dan menghindari upaya terjemahan di setiap kata. A menjawab dengan sedikit kesulitan mengeja kata des chaussures (dibaca des dengan s yang jelas dan causures), karena kata tersebut dianggap susah.</p> <p>P mengucapkan kata des chaussures yang benar dan menjelaskan bahwa huruf s yang terdapat di belakang kata tersebut tidak perlu dilafalkan. Kemudian P menekankan</p> |
|---|---|

| | |
|--|--|
| <p>chaussures. Des chaussures apa tuh ? Des chaussures de ? Des chaussures de sécurité. Coba bareng-bareng semua des chaussures de sécurité !</p> | <p>dengan jawaban lengkap yaitu des chaussures de sécurité, dan meminta seluruh siswa melafalkannya bersama- bersama.</p> |
| <p>70. En Des chaussures de sécurité</p> | <p>En menlafalkan des chaussures de sécurité secara bersama-sama</p> |
| <p>71. P Ok, tadi kalian sudah menjawab, eee kalian sudah menjawab tadi pertanyaan-pertanyaan tentang pakaian ya. Ok bisa ya? Jadi kalo kalian membuat kalimat tanya jangan lupa qu'est-ce que, apa kalian menanyakan objek memakai qu'est- ce ? que. Qu'est-ce que plus subjek terus kata kerja yang kita butuhkan eee.. plus kelengkapanyaa, ya keterangan. Jadi jawabannya, kata ben ? da. Okey ! Bisa ya menerangkan ! Jangan lupa dengan kata tanya qu'est-ce que ! Maintenant, on va continuer sur l'exercice deux a. lisez ce dialogue puis jouez la scène à deux ! Sekarang kita baca dulu dialog ini, kemudian mainkan peran, jouez la scène, mainkan peran berdua ber ? dua. Sekarang kita perhatikan ini dulu, coba dibaca dua, eee, vous. Eee.. Melani et Damara, Melani est Valentine, Damara est Jean. Avec haute voix, dengan suara yang aa keras. Ayo coba ! Tes Vêtements ayo !</p> | <p>P menutup pembahasan soal exercice 1 dengan meyakinkan bahwa siswa sudah memhami pertanyaan-pertanyaan yang tadi telah dijawab bersamasama. Sebagai penguatan P mengingatkan bahwa siswa semuanya tidak boleh lupa memuat kalimat tanya qu'est-ce qu. Kemudian P menjelaskan rumus mengajukan pertanyaan qu'est que yang ditambah subjek, kemudian kata kerja serta keterangan, untuk menanyakan kata benda. Setelah menjelaskan rumus kalimat tanya menggunakan qu'est-ce que dan menekankan agar siswa terus mengingat membuat kalimat tanya dengan qu'est-ce que, P melanjutkan ke latihan berikutnya yang merupakan sebuah dialog. Pertama P membacakan perintah dari latihan exercice 2 dan menjelaskan perintah tersebut dengan menterjemahkannya. Kemudian P memilih dua orang siswa, yaitu Melani dan Damara untuk bermain peran Melani sebagai Valentine dan Damara sebagai Jean, dua tokoh yang terdapat pada dialog tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melatih siswa terbiasa berbicara bahasa Prancis, dan mengetahui pelafalan kata bahasa Prancis yang benar. P membuka kalimat dengan mengucapkan dua kata dalam kalimat pertama dialog dari Valentine</p> |
| <p>72. Mel Tes Vêtement sont prêts</p> | <p>Mel memulai membaca dialog sebagai Valentine dengan nada datar.</p> |
| <p>73. P Sont prêts ? kan udah diajarkan kalo pertanyaan naik ke atas (meneggerakkan pulpenya ke atas) Tes vêtements sont prêts ?</p> | <p>P Mengoreksi intonasi dari ucapan Mel yang seharusnya naik intonasi saat mengajukan pertanyaan dalam bahasa Prancis, dan P mencontohkan cara pengucapannya</p> |
| <p>74. Mel Tes vêtements sont prêts ?</p> | <p>Mel merubah intonasi, dan mengulai ucapan yang merupakan kalimat pertanyaan dengan benar</p> |
| <p>75. P Damara ?</p> | <p>P Menunjuk Dmr untuk melanjutkan dialog sebagai Jean</p> |

| | | |
|---------|---|---|
| 76. Dmr | Oui, j'ai mon tablier et | Dmr mencoba membaca dialog Jean, namun pelafalannya banyak yang salah Dmr mengucapkan jay mon tablier, (r nya dibaca) et (t nya dibaca jelas) |
| 77. P | j'ai mon tablier et | P mengoreksi pelafalan Dmr dan mencontohkan pelafalan yang benar |
| 78. Dmr | j'ai mon tablier et mon pantalon et je prends aussi ce torchon | Dmr mengulang kata yang salah diucapkannya tadi dengan pengucapan yang benar, kemudian melanjutkan kalimat dialog Jean, namun Dmr melakukan kesalahan lagi dengan membaca mon (n dibaca jelas), pantalon (n diucapkan, bukan menjadi ng), prends (dibaca prends). |
| 79. P | mon pantalon et je prends aussi ce torchon | P mengoreksi ujaran Dmr, dengan menyebutkan ulang kalimat dialog Jean yang salah diucapkan Dmr dengan ejaan Prancis yang benar. |
| 80. Dmr | mon pantalon et je prends aussi ce torchon | Dmr mengulang menyebutkan kata yang sebelumnya Dmr salah ucapkan dan mencontoh cara baca kalimat yang dicontohkan P |
| 81. P | Coba baca dari awal Damara ! | P Menyuruh Dmr membaca ulang kalimat dialog Jean secara satu kalimat utuh |
| 82. Dmr | j'ai mon tablier et mon pantalon et je prends aussi ce torchon | Dmr membaca kembali dialog Jean dengan memperbaiki pelafalan yang benar sesuai yang dicontohkan P |
| 83. P | Okey, Melanie, Valentine, cette veste noire | P meminta Mel melanjutkan dialog selanjutnya, yaitu dialog Valentine |
| 84. Mel | cette veste noire est | Mel melanjutkan membaca dialog Valentine, namun salah pelafalan pada kata noire (dibaca noir seperti dalam bahasa Indonesia). |
| 85. P | cette veste noire est belle (dengan nada suara lebih ditegaskan) | P mengucapkan kalimat dialog Valentine dengan pelafalan yang benar dan dengan nada tegas sebagai penekanan. |
| 86. Mel | cette veste noire est belle. | Mel membaca ulang dialog Valentine dengan pelafalan yang benar. |
| 87. P | Aa Damara ! | P meminta Dmr melanjutkan |
| 88. Dmr | Oui, mais | Dmr melanjutkan dialog Jean, namun salah pelafalan, mais (dibaca mais, s dibaca jelas). |
| 89. P | Mais je prends | P membenarkan pelafalan Dmr dengan ejaan Prancis yang benar. |
| 90. Dmr | Mais je prends une veste blanche | Dmr mengulang membaca dialog Jean dengan memperbaiki pelafalan sesuai ejaan yang dicontohkan P, namun salah melafalkan |

| | | |
|----------|--|--|
| 91. P | Une veste blanche | blanche (blanche dibaca c ejaan Indonesia, bukan ch ejaan Prancis). |
| 92. Dmr | Une veste blanche | P kembali membenarkan pelafalan Dmr dengan mengucapkan kata yang salah menjadi kata dengan ejaan yang benar. |
| 93. P | oke Valentine ! | Dmr mengulang kembali mengeja kata yang sebelumnya Dmr salah eja. P meminta Mel untuk melanjutkan dialog Valentine. |
| 94. Mel | Tu as | Mel memulai dialog Valentine, namun salah mengeja as (s dibaca jelas). |
| 95. P | Tu as tes chaussures | P mengoreksi ujaran Mel dengan mengucapkan kalimat dialog valentine dengan ejaan yang benar. |
| 96. Mel | Tu as tes chaussures de sécurité | Mel mengulang membaca dialog dengan mebetulkan ejaan sesuai contoh P dan melanjutkan kata sampai akhir kalimat, namun salah mengeja sécurité (dibaca securite ejaan Indonesia) |
| 97. P | de Sécurité | P mengoreksi ejaan yang salah yang diucapkan Mel dengan mencontoh mengucapkan dengan ejaan yang benar. |
| 98. Mel | Tu as tes chaussures de sécurité ? | Mel mengulang kalimat dialog Valentine secara utuh dengan ejaan yang benar. |
| 99. P | Bon, Damara ! | P meminta Dmr melanjutkan dialog Jean |
| 100. Dmr | Non ! Et | Dmr melanjutkan membaca dialog Jean, namun di awal sudah salah mengeja Et (t dibaca jelas) |
| 101. P | Non ! Et je Prends | P mencontohkan mengucapkan dengan ejaan yang benar |
| 102. Dmr | Non ! Et je prends ma toque ou | Dmr melanjutkan kembali kalimat dialog Jean dengan memperbaiki ejaan yang tadi Dmr salah ucapkan, dan lagi Dmr salah mengucapkan kata terakhir, ma toque (dibaca toqu) |
| 103. P | Ma toque ou mon | P mencontohkan mengucapkan kata yang salah diucapkan Dmr dengan ejaan yang benar. |
| 104. Dmr | Ma toque ou mon calot | Dmr mengulang mengucapkan kata terakhir dari kalimat dialog Jean yang sebelumnya ia salah eja |
| 105. P | Ou mon calot ? diulang dari awal dengan benar nadanya Damara ! | P meminta Dmr untuk mengulang membaca kalimat dialog Jean satu kalimat utuh. |

| | | |
|----------|---|--|
| 106. Dmr | Non ! Je prends ma toque ou mon calot ? | Dmr mengulang membaca kalimat dialog Jean satu kalimat utuh dengan ejaan yang sudah benar |
| 107. P | oui, Valentine ! | P meminta Mel melanjutkan giliran dialog Valentine |
| 108. Mel | Ta toque. Tu es | Mel mulai membaca kalimat dialog Valentine, namun terhenti karena salah mengeja es (s dibaca jelas). |
| 109. P | Tu es beau | P mencontohkan cara pengucapan yang benar ejaannya. |
| 110. Mel | Tu es beau avec ta toque ! Au revoir | Mel melanjutkan kembali membaca kalimat dialog Valentine dengan memperbaiki kata yang salah sebelumnya, namun pada kata berikutnya salah lagi mengeja kata au revoir (dibaca au seperti ejaan bahasa Indonesia). |
| 111. P | Au revoir ! Bonne ? | P mencontohkan pengucapan kata au revoir dengan ejaan yang benar. |
| 112. Mel | Au revoir ! Bonne journée ! Tu oublies | Mel mengulang kembali membaca kalimat dialog Valentine dengan memperbaiki kata yang salah dengan ejaan yang benar, dan kembali mengucapkan kata dengan ejaan yang salah oublies (oublies dibaca seperti ejaan Indonesia dengan s dibaca jelas) |
| 113. P | Tu oublies, “s” nya ga perlu dibaca | P mengoreksi kata yang salah dengan memberikan penjelasan bahwa s tidak perlu dibaca |
| 114. Mel | Tu oublies son tour de cou... | Mel mengulang kembali mengucapkan kata yang salah dengan memperbaikinya sesuai ejaan yang benar, dan menyelesaikan membaca kalimat dialog Valentine. |
| 115. P | ya, coba lihat, prêts di Tes vêtements sont prêts ? Prêts artinya apa hayo inget-inget udah pernah ibu ajarin ? | P menyanyakan terjemahan kata prêts pada siswa untuk menguji apakah mereka masih mengingat apa yang sudah diajarkan pada saat mereka kelas satu |
| 116. A | ((Diam, mencari di catatan)) | A tidak mengetahui arti kata tersebut dan mencoba mencari di buku catatan. |
| 117. P | Kan pasti udah lupa, siii ? | P mencoba memberi dua huruf dari arti kata tersebut untuk membantu siap mengingat artinya. |
| 118. A | Si ? | A tetap tidak tahu dan kembali mempertanyakan dua huruf tersebut |
| 119. P | Si ?ap. Siap, ah gimana sih kalian udah lupa, padahal kan pas kelas satu udah ibu ajarkan | P memberikan jawabannya, dan merasa kecewa karena siswa telah lupa dengan apa yang telah diajarkan kelas satu. |

| | |
|--|---|
| <p>120. P Nih juga udah dipelajari, coba lihat tuh ada kata belle, kalian masih inget ga belle itu apa ?</p> <p>121. A cantik ya ? Eh ganteng ? Cantik apa ganteng ya?</p> <p>122. Ir Cantik!</p> <p>123. P Oui bravo Irfan! Cantik. Terus kalo beau jadinya ?</p> <p>124. A Ganteng!</p> <p>125. P sekarang dengarkan baik-baik ya! Tes vêtements sont prêts? Baju {aaa} pakaian-pakaian mu sudah siap ? Et puis, Jean ; J'ai mon tablier et mon pantalon et je prends aussi ce torchon. Kemudian jean, saya sudah memiliki apron dan celana dan saya membawa juga serbet ini. Kemudian Valentine ; cette veste noire est belle. Baju hitam ini cantik. Oui mais je prends ma veste blanche. Iya, tetetapi saya membawa baju saya yang putih. Blanche itu putih artinya ya. Tu as tes chaussures de sécurité ? Kamu punya safety shoes mu ? Non ! Je prends ma toque ou mon calot ? Tidak, Non di sini maksudnya dia si Jean tidak punya ya. Je prends ma toque ou mon calot ? Saya membawa topi chef atau topi koki saya ? kemudian si Valentine jawab, Ta toque. Tu es beau avec ta toque. Topi chef mu, kamu tampan atau ganteng dengan topi chef mu ! terus si Valentine bilang lagi, Au revoir, bonne journée. Ah ! tu oublies son tour de cou.... Dadah atau selamat tinggal juga bisa ya kalian sudah tahu kan au revoir, semoga harimu menyenangkan tuh bonne journée. Ah ! kamu melupakan dasi chef mu. Sudah, sudah kalian catat kan arti-artinya yang tadi ibu sudah jelaskan ? paham semua? Ada yang ingin ditanyakan?</p> <p>126. A Tidak madame</p> | <p>P memilih kata lain yang pernah diajarkan untuk ditanyakan pada siswa, sebagai test apakah siswa masih mengingatnya</p> <p>A menjawab arti dengan ragu-ragu dan bertanya-tanya atas keraguannya</p> <p>Ir berusaha membantu dengan menjawab jawaban yang benar</p> <p>P mengapresiasi jawaban yang dijawab dengan benar oleh Ir, dan kembali bertanya satu kata lagi yang belum terjawab. A akhirnya menjawab dengan benar dan dengan yakin</p> <p>P menerjemahkan seluruh kalimat dialog Valentine dan Jean agar siswa memahami isi dari dialog tersebut. Setelah menerjemahkan P bertanya ke seluruh siswa apakah mereka sudah paham dan apakah ada yang ingin ditanyakan.</p> <p>A merasa tidak ada yang ingin ditanyakan</p> |
|--|---|

| | |
|---|--|
| 127. P Sudah mengerti? | P bertanya kembali apakah seluruh siswa sudah mengerti. |
| 128. A Sudah madame. | A merasa sudah mengerti |
| 129. P Sekarang liat recette de grammaire tuh di sebelah kanan atas, sebelah gambar koki ((sambil menunjukkan letak recette de grammaire pada buku ke arah siswa)) | P beralih ke materi grammaire yang diajarkan, yang tertera pada buku en cuisine. |
| 130. A ((melihat ke arah P, kemudian mengamati lembar fotocopy en cuisine, dan melihat ke bagian recette de grammaire pada lembar fotocopy en cuisine)) | A memperhatikan perintah P dan melihat ke arah lembar fotocopy en cuisine yang A miliki. |
| 131. P Sudah ? Lihat yah, dengarkan baik-baik, L'adjectif possessif. Kata sifat kepemilikan atau kepunyaan. Di sini ada milik saya, milik kamu, milik dia, milik kita, milik anda, dan milik mere? Kaaaa. Sekarang liat yang milik saya, kamu, dan dia. Kalau kata benda yang kita miliki itu jenisnya masculin maka mon untuk saya, ton untuk kamu, son untuk dia, Mon kepunyaan saya, apabila bendanya masculin, ton kepunyaan kamu, apabila benda yang kita miliki masculin, son untuk menyatakan kepunyaan dia, apabila bendanya jenis masculin. Seperti mana? Untuk un tour de cou, un tour de cou, un articlenya berarti itu benda mas ?culine. Kalo mengatakan ini dasi saya, mon tour de cou, mana lagi contohnya, kalo dasi kamu, ton tour de cou, kalo dasi dia, son sour eh son tour de cou. Mana lagi coba yang masculin ? | P mulai menjelaskan tentang kata sifat kepemilikan atau l'adjectif possessif, kepunyaan saya, kepunyaan kamu, kepunyaan dia, kepunyaan kita, kepunyaan anda, dan kepunyaan mereka. P memulai untuk kata benda jenis masculine. |
| 132. A Une Toque ? | A menjawab namun memberikan kata yang berjenis feminine bukan masculin |
| 133. P Un Torchon. Bagaimana kalo torchon serbet saya? Bagaimana? | P memberikan contoh satu kata yaitu un torchon; serbet dan menanyakan bagaimana dengan serbet milik saya. |
| 134. Mel Mon torchon | Mel menjawab dengan benar |
| 135. P Mon torchon. Kalo serbet kamu? | P membenarkan jawaban Mel, dan bertanya lagi jika serbet kamu kepada siswa. |
| 136. A Ton Torchon | A menjawab dengan benar |
| 137. P Ton torchon. Serbet dia? | P membenarkan jawaban A dan kembali bertanya jika serbet dia. |
| 138. A Son Torchon | A menjawab dengan benar |

| | | |
|-----------|---|---|
| 139. P | Son Torchon. Mana lagi ? | P membenarkan jawaban A dan meminta siswa mencari contoh kata lain yang terdapat pada pakaian kerja di buku en cuisine. |
| 140. A | Un Pantalon | A mengajukan contoh satu kata yaitu un pantalon ; celana panjang |
| 141. P | Oui, un pantalon. Bagaimana celana panjang saya ? | P menyetujui contoh kata yang diajukan A dan langsung menanyakan bagaimana jika celana panjang saya. |
| 142. A | Mon pantalon | A menjawab dengan benar |
| 143. P | Mon pantalon. Celana panjang kamu ? | P membenarkan jawaban yang dijawab A dan kembali bertanya jika celana panjang kamu. |
| 144. A | Ton pantalon | A menjawab dengan benar |
| 145. P | emmm celana panjang dia ? | P bertanya kembali jika celana panjang dia. |
| 146. A | Son pantalon | A menjawab dengan benar. |
| 147. P | Son pantalon. Okey, yang mana lagi? Un calot? Topi saya? | P membenarkan jawaban A dan bertanya lagi contoh kata apalagi, dan memilih un calot; sebuah topi, kemudian menanyakan jika topi saya pada siswa |
| 148. A | Mon calot | A menjawab dengan benar |
| 149. P | Mon calot. Topi kamu? | P membenarkan jawaban A kemudian bertanya kembali topi kamu. |
| 150. A | Ton calot | A menjawab dengan benar |
| 151. P | Topi dia? | P bertanya kembali jika topi dia |
| 152. A | Son calot | A menjawab dengan benar |
| 153. P | Okey. Emmm sekarang ada lagi, eeemmm satu lagi coba. Kamu mana lagi coba yang belum di sebut, Vina? ((menunjuk ke siswa bernama Vina dengan pulpen di tangannya)) Ayo mana yang masculin? | P melanjutkan dan menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh kata benda jenis masculine yang terdapat pada pakaian kerja chef pada buku en cuisine. |
| 154. Mrcl | Ayo aller aller | Mrcl mengusik temannya |
| 155. P | Masculin yang belum disebutkan tadi. Pantalon sudah, un tour de cou sudah, coba lihat nih ((ke arah siswa, sambil menunjukkan gambar di lembar foto copy milik Vina) | P menanyakan kembali kata benda jenis masculine yang mana dalam pakaian kerja chef di buku en cuisine yang belum dijadikan contoh, dan membantu Vin menunjuk ke arah gambar di lembar foto copy miliknya. |
| 156. Vin | Un tablier | Vin menjawab un tablier; sebuah apron |
| 157. P | Oui, un tablier, gimana kalo apron saya Vina ? | P membenarkan jawaban Vina dan langsung bertanya bagaimana jika apron kamu dalam bahasa Prancis. |
| 158. Vin | Mon tablier | Vin menjawab dengan benar |
| 159. P | apron kamu ? | P kembali bertanya jika apron kamu |
| 160. Vin | Ton tablier | Vin menjawab dengan benar |

| | | |
|----------|--|---|
| 161. P | Ton tablier. Apron dia ? | P membenarkan jawaban Vin dan bertanya lagi jika apron dia dalam bahasa Prancis |
| 162. Vin | Son apron | Vin menjawab dengan benar |
| 163. A | Madame kalo une toque ? | A bertanya tentang kata benda lain yang merupakan jenis feminin, yaitu une toque ; sebuah topi chef. |
| 164. P | Une toque c'est feminin. Lihat nih kalo milik saya, jenis bendanya feminin jadi ma, milik kamu bendanya feminin jadi ta, milik dia sa, milik kita benda yang kita miliki feminin, sama seperti masculin, notre, begitu juga dengan milik anda, dan miliki mereka, sama seperti masculin, votre untuk milik anda, dan leur untuk milik mereka ? kaaaaa. Jadi gimana kalo une toque. Topi chef saya ? | P menjelaskan bahwa kata benda yang disebutkan A merupakan kata benda jenis feminine. Kemudian P langsung menjelaskan kepemilikan, milik saya, milik kamu, milik dia, milik kita, milik anda dan milik mereka dengan kata benda jenis feminine. Dan langsung bertanya bagaimana jika topi chef saya dalam bahasa Prancis. |
| 165. A | Ma toque | A menjawab dengan benar |
| 166. P | Ma toque. Topi chef kamu ? | P membenarkan jawaban A, dan kembali bertanya jika topi chef kamu |
| 167. A | Ta toque | A menjawab dengan benar |
| 168. P | Topi chef dia | P bertanya jika topi chef dia |
| 169. A | Son toque | A menjawab dengan benar |
| 170. P | Son toque. Terus mana lagi coba di sini yang feminin ? | P membenarkan jawaban A dan meminta siswa mencari contoh lain kata benda feminine pada pakaian kerja chef di buku en cuisine |
| 171. A | Une veste madame | A memberikan contoh kata, une veste ; sebuah baju. |
| 172. P | Oui une veste, gimana kalo baju milik saya ? | P setuju dengan kata benda yang A ajukan, dan langsung bertanya bagaimana jika baju saya dalam bahasa Prancis. |
| 173. A | Mon veste, eh ma veste madame ? | A menjawab dengan benar, meskipun di awal menjawab yang salah |
| 174. P | oui, iya ma veste, kan feminin jadi ma veste, gimana kalo baju kamu ? | P membenarkan jawaban P dengan menjelaskan bahwa kata benda tersebut merupakan jenis feminine, dan kembali bertanya jika baju kamu. |
| 175. A | Ta veste | A menjawab dengan benar |
| 176. P | ta veste. Baju dia ? | P membenarkan jawaban A dan kembali bertanya jika baju dia |
| 177. A | Sa veste | A menjawab dengan benar. |
| 178. P | oui sa veste. Sekarang lihat kalo benda yang kita miliki lebih dari satu atau banyak. Kalo milik saya bendanya jamak, atau lebih dari satu jadinya mes, milik dia eh milik kamu bendanya lebih dari satu jadi tes, milik dia jumlah bendanya lebih dari satu jadi | P membenarkan jawaban A dan lanjut mengajarkan kata sifat kepemilikan, milik saya, milik kamu, milik kita, milik anda, milik mereka dengan jumlah kata benda yang lebih dari satu atau pluriel. |

| | |
|--|--|
| <p>ses, milik kita nos jika bendanya lebih dari satu, milik anda vos, dan milik mereka leurs avec s, dengan s jika bendanya erjumlah lebih dari satu. Contohnya mana coba lihat !</p> <p>179. A Des chaussures madame des chaussures de sécurités</p> <p>180. P Oui des chaussures de sécurités. Kalo sepasang safety shoes saya gimana?</p> <p>181. A Des eh mes chaussures de sécurité madame</p> <p>182. P Mes chaussures de sécurités. Kalo safety shoes kamu ?</p> <p>183. A Tes chaussures de sécurités</p> <p>184. P Safety shoes dia ?</p> <p>185. A Ses chaussures de sécurités</p> <p>186. P Ses chaussures de sécur ?ités. bien. Paham semuanya? Ada yang ingin bertanya?</p> <p>187. Ad Madame kalo pluriel apa tuh jamak, yang lebih dari satu bedanya ga ada feminin masculin berarti ya madame?</p> <p>188. P Iya, jadi kalo jamak, atau lebuah dari satu mau bendanya jenis masculin atau feminin, kalo milik saya tetap mes sama aja masculin atau feminin, tes untuk milik kamu, jika bendanya banyak, ses milik dia kalo bendanya berjumlah banyak, dan seterusnya. Paham?</p> <p>189. A Oooh gituuuu. Iya ngerti madame ((seraya mencatat penjelasan P)).</p> <p>190. P Sudah ya? paham semua kata sifat kepemilikan, adjectif possessif ? Sekarang lihat itu di bawahnya ada recette de grammaire lagi. Adjectif démonstratif untuk menyatakan objek ini, atau benda ini, jadi bendanya sudah tahu ya yang mana, kata sifat ini untuk menunjuk suatu benda dengan. Lihat kalo bendanya masculin jadi ce, ce stylo</p> | <p>A memberikan contoh kata benda yang berjumlah lebih dari satu yang terdapat pada pakaian kerja di buku en cuisine, yaitu des chaussures de sécurité ; sepasang safety shoes</p> <p>P setuju dengan contoh yang diberikan A dan langsung bertanya jika sepasang sepatu saya dalam bahasa Prancis.</p> <p>A menjawab dengan benar, walau sedikit salah di awal.</p> <p>P membenarkan jawaban A dan kembali bertanya jika sepasang sepatu kamu dalam bahasa Prancis.</p> <p>A menjawab dengan benar.</p> <p>P bertanya kembali jika sepasang safety shoes dia dalam bahasa Prancis.</p> <p>A menjawab dengan benar.</p> <p>P membenarkan jawaban A dan bertanya apakah seluruh siswa mengerti dan mengajukan jika ada yang bertanya.</p> <p>Ad menanyakan hal yang kurang A pahami pada P.</p> <p>P menjawab pertanyaan Ad dan menjelaskannya secara perlahan dan jelas.</p> <p>A merasa telah mengerti dan langung mencatat penjelasan P di buku catatannya</p> <p>P menanyakan kembali apakah seluruh siwa sudah memahami tentang adjective possessif. Kemudian P langsung melanjutkan materi tentang Adjectif démonstratif kata sifat untuk menunjukkan benda, dimulai dari kata benda masculine, dengan menyebutkan contoh yang terdapat pada buku dan menunjukkan contoh dengan benda yang dimilikinya, yaitu pulpen. Setelah itu meminta siswa memperhatikan dan P</p> |
|--|--|

| | |
|---|--|
| <p>((menunjukkan pulpen ke arah siswa)) ini pulpen. Karena stylo itu un stylo, stylo articlenya un, jadi masculin, kalo pulpen ini menjadi ce stylo. Coba lihat, contohnya ce tablier!</p> <p>191. A Ce tablier</p> <p>192. P Cet hôtel, cet appareil. Okey, lihat ce tablier, cet hôtel, cet appareil. Kenapa yang di bawahnya memakai T ? karena itu masculin tetapi diawali dengan huruf vokal a, i, u, e, o. Maka ce nya ditambahkan T, apabila diawali, apabila kata benda diawali dengan huruf vokal, kalau tidak diawali dengan huruf vokal maka menjadi cem apabila benda yang kita tunjuk itu benda mas ? culin. Contohnya tadi stylo masculin. Pulpen ini, ce stylo. Okey, nah kemudian untuk benda feminin cete, contohnya di sini, cete toque, kalo tadi ce tablier, cet hôtel, cet appareil. Sekarang kalo bendanya feminin, cete berarti topi chef yang ini, topi chef ini, cete toque. Kalo pluriel, ce dan cetenya berubah menjadi ces, ces pantalons, ces chaussures. Okey, ces pantalons et ces chaussures. Ini semua artinya untuk menyatakan ini, ces pantalons, ces chaussures, cete toque, ce tablier, cet hôtel, cet appareil. Mengerti ? Bisa ya ? okey. Ada pertanyaan untuk adjectif demonstratif ?</p> <p>193. Ir Madame kan h bukan huruf vocal madame, kenapa pake t juga?</p> <p>194. P Kan sudah pernah diajarkan ya, kalo huruf h di awal kata dalam bahasa Perancis tidak dilafalkan ((menuliskan kata hôtel di papan tulis)). H di awal kalimat tidak dibaca dan kata keduanya merupakan huruf vokal yaitu o, jadi dibacanya otel. Oleh karena itu hôtel masculine dengan ditambahkan t di belakangnya, menjadi cet hôtel. Paham?</p> <p>195. Ir Oh gitu iya iya, paham madame.</p> <p>196. P Ada yang mau bertanya lagi?</p> | <p>mencontohkan satu kata benda yang tertera pada buku en cuisine, agar siswa mencoba mengucapkan.</p> <p>A mengucapkan kembali kata yang diucapkan P P menjelaskan cara menggunakan l'adjectif demonstrative dari masculin, masculin dengan kata benda diawali huruf vokal, kemudian kata benda feminin, hingga kata benda jamak.</p> <p>Ir bertanya tentang hal yang kurang dipahami P menjawab pertanyaan Ir dengan menjelaskan sambil dituliskan di papan tulis agar siswa yang lain juga bisa memahami dengan baik.</p> <p>Ir sudah mengerti tentang penjelasan P P kembali menanyakan pada siswa jika ada yang ingin bertanya.</p> |
|---|--|

| | |
|---|--|
| <p>197. A ((Diam))</p> <p>198. P Baik, jika tidak ada yang ingin ditanyakan lagi kita lanjut ke exercice tiga, sebelah kiri itu, di bawah dialog yang kita bahas tadi. Oh iya, sebelumnya lihat exercice c dulu itu di bawah dialog. À deux, imaginez un dialogue sur le même modèle. Tugas untuk kalian, buat dialog seperti ini ((menunjukkan dialog yang terdapat pada buku en cuisine)), perkelompok tugasnya, satu kelompok, dua orang. Model dialognya seperti dialog ini ya, yang tadi sudah kita bahas.</p> <p>199. A Kelompoknya pilih sendiri atau dipilihin madame ?</p> <p>200. P Terserah kalian enaknnya gimana, mau pilih sendiri atau ibu yang tentuin?</p> <p>201. A Madame aja madame yang tentuin biar adil.</p> <p>202. P Okey, sesuai absen aja ya, hafal kan urutan absen kalian? Sudah tahu temannya?</p> <p>203. A Hafal madame</p> <p>204. P Atau nanti setelah kelas, lihat saja ya diabsen siapa temennya, yang penting jangan lupa kerjain tugasnya perkelompok buat dialog seperti contoh di foto copy kalian itu! Okey, kita lanjut ke exercice tiga di bawahnya, écoutez, notez les vêtements de la tenue professionnelle. Dengarkan dan catat pakaian-pakaian kerja apa yang disebutkan ! Kita dengarkan ya sama-sama ((menyalakan audio dari CD yang telah disinkronkan ke laptop dan dengan dibantu pengeras suara)). Écoutez bien !</p> <p>205. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque, b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste, c. Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain, d. Dans le casier de Sophie, on trouve des tomates, un calot, un torchon, et en fouet.</p> | <p>A terdiam, tidak menunjukkan ingin bertanya.</p> <p>P hendak melanjutkan ke materi berikutnya untuk pembelajaran menyimak, namun sebelumnya P memberikan tugas perkelompok untuk seluruh siswa. Dua orang siswa perkelompok, untuk tugas dialog, yang akan dinilai minggu depan.</p> <p>A menanyakan kelompok ditentukan oleh P atau ditentukan sendiri.</p> <p>P menyerahkan urusan tersebut kembali ke siswa-siswanya</p> <p>A meminta P untuk yang menentukan dengan alasan agar adil</p> <p>P memutuskan kelompok sesuai absen, dan meyakinkan bahwa siswa telah hafal dengan absen masing-masing</p> <p>A meyakini bahwa A telah hafal</p> <p>P memberikan solusi tentang absen yang bisa dilihat se usai kelas. Kemudian setelah itu P melanjutkan pembelajaran, yaitu menyikan rekaman suawa yang terdapat di CD en cuisine, dengan pertanyaannya tertera pada buku en cuisine yang siswa foto copy. P menggunakan laptop, serta speaker sebagai medianya. Sebelum memulai memainkan suaranya, P menjelaskan perintah dan pertanyaan untuk pembelajaran menyimak ini dan meminta siswa-siswa mendengarkan dengan baik saat rekaman suara dimainkan</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine.</p> |
|---|--|

| | |
|--|---|
| <p>206. P On écoute encore. Écoutez bien !</p> <p>207. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque, b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste, c. Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain, d. Dans le casier de Sophie, on trouve des tomates, un calot, un torchon, et en fouet.</p> <p>208. P Dans le casier de James ? q'est qu'il y a ?</p> <p>209. A Une toque?</p> <p>210. P oui, il y a deux (menunjukkan dua jari), quoi encore? Atau yang b. dans le casier de silvia, qu'est-ce qu'il y a ?</p> <p>211. A une veste madame ?</p> <p>212. P terus apalagi ?</p> <p>213. Din yang a Cuma denger une toque, une veste, c.un pantalon, sisanya ga kedengeran madame, coba gedein volumenya madame</p> <p>214. P Okey, on écoute encore une fois ((membesarkan volume suara)), makanya dicatet yang udah didenger !</p> <p>215. A ((Membuka catatan dan mengambil pulpen untuk menulis))</p> <p>216. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque, b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste, c. Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain, d. Dans le casier de Sophie, on trouve des tomates, un calot, un torchon, et en fouet.</p> <p>217. P On écoute encore avec en pause. Kita dengerin lagi, dan setiap nomornya akan ibu pause.</p> <p>218. Ent a. Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurités, une toque</p> <p>219. P ((menjeda audio rekaman exercice 3)) dans le casier de James, qu'est-ce qu'il y a ?</p> <p>220. A des chaussures de sécurités, une Toque</p> | <p>P memainkan lagi rekaman suara, dan meminta siswa mendengarkan baik-baik.</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine yang diputar kedua kali.</p> <p>P mulai mengajukan pertanyaan untuk soal a.</p> <p>A menjawab dengan tidak yakin.</p> <p>P bertanya kembali bahwa terdapat dua benda di soal a, sedangkan A baru menjawab satu, dan lompat ke soal b apakah siswa mengetahuinya.</p> <p>A menjawab hanya satu benda.</p> <p>P bertanya benda lain.</p> <p>Din menjawab kata-kata benda yang Ad dengar, dan meminta P membesarkan volume suara karena erasa tidak mendengar.</p> <p>P memutar kembali suara rekaman dengan membesarkan volume suaranya, dan meminta siswa mencatat apa yang sudah didengar</p> <p>A mencoba mencatat yang didengarnya</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine yang diputar kembali.</p> <p>P memberikan kesempatan siswa mendengarkan dengan pause di setiap soal untuk mempermudah siswa</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine, soal a.</p> <p>P bertanya soal a</p> <p>A menjawab dengan benar</p> |
|--|---|

| | |
|---|--|
| <p>221. P oui des chaussures, une toque, selanjutnya dans le casier de Silvia, qu'est-ce qu'il ya ? Écoutez bien ! ((menyalakan kembali audio rekaman exercice 3))</p> <p>222. Ent b. Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste</p> <p>223. P ((menjeda audio rekaman exercice 3))</p> <p>224. A Une veste et un tour de cou !</p> <p>225. P Une veste et un tour de cou c nya? ((menyalakan audio rekaman exercice 3))</p> <p>226. Ent c. Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain.</p> <p>227. P Jean-Baptiste, qu'est qu'il ya ?</p> <p>228. A un pantalon et un tablier!</p> <p>229. P Dans le casier de Shopie, écoutez bien ! ((menyalakan audio rekaman exercice 3))</p> <p>230. Ent d. Dans le casier de Sophie, on trouve des tomates, un calot, un torchon, et en fouet.</p> <p>231. P ((mempause audio erekaman dialog exercice 3)) qu'est-ce.....</p> <p>232. A ((langsung menjawab)) un calot et un torchon</p> <p>233. P Un calot et ? Un torchon. Okey karna waktunya sudah habis sampai sini dulu pelajaran kita hari ini. Tugasnya jangan lupa ya berkelompok buat dialog seperti contoh dialog yang tadi sudah kita bahas, minggu depan maju ke depan untuk berdialog di depan kelas. ((merapihkan laptop, speaker, serta barang-barang yang digunakan selama pembelajaran di atas meja))</p> <p>234. En Baik madame !</p> | <p>P membenarkan jawaban yang dijawab A. P melanjutkan bertanya soal b, memainkan rekaman suara bagian selanjutnya yaitu soal b</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine, soal b.</p> <p>P mempause rekaman suara soal b sebagai sinyal untuk siswa menjawab langsung</p> <p>A menjawab dengan benar</p> <p>P membenarkan jawaban A, dan melanjutkan ke soal c dengan memainkan kembali rekaman suara untuk soal c.</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine, soal c</p> <p>P mengajukan pertanyaan soal c</p> <p>A menjawab dengan benar</p> <p>P bertanya soal d dan melanjutkan rekaman untuk soal terakhir</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine, soal d.</p> <p>P mempause rekaman suara dan mengajukan pertanyaan yang belum sepenuhnya selesai dan dipotong oleh jawaban siswa.</p> <p>A memotong ujaran P dan langsung menjawab dengan jawaban yang benar</p> <p>P membenarkan jawaban A. kemudian karena waktu habis, P menutup pertemuan hari ini dengan mengingatkan tugas yang diberikan tadi yaitu tugas kelompok dialog, dan merapihkan meja yang berisikan alat-alat yang digunakan untuk mengajar.</p> <p>En menjawab permintaan P.</p> |
|---|--|

| | |
|---|--|
| 235. P Merci, Au revoir ! ((beranjak meninggalkan kelas)) | P menutup dengan kata perpisahan dan meninggalkan kelas. |
|---|--|

Keterangan Kode Transkripsi:

| | |
|---------------------------------|---|
| Tiara | : Peneliti |
| Obs (Observasi) | : Penelitian |
| LD (Lharasaty Dewi) | : Nama tengah peneliti |
| 11Agus2017 (11 Agustus 2017) | : Tanggal penelitian |
| FLE (Français Langue Étrangere) | : Bahasa Prancis penutur asing |
| Sec (Secondaire) | : Sekolah Menengah |
| LaTenueProfessionnelle | : Materi yang dibahas |
| P (Professeur) | : Pengajar bahasa Prancis |
| En (Ensemble) | : Seluruh siswa kelas XI Boga 2 |
| A (Apprenants) | : Siswa-siswa yang tidak teridentifikasi |
| Din (Dinda) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Mel (Melani) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ri (Ridwan) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Dmr (Damara) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Vin (Vina) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Elz (Elza) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ir (Irfan) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ent (Entregistrement) | : Rekaman Suara dari CD En Cuisine |

Analisis Sekuen

TIARA-OBS-LD-25AGUS2017-FLE-SEC- LATENUEPROFESSIONNELLE

| Transcription | Interprétation |
|--|--|
| 1. P ((memasuki kelas)) Temen-temennya mana kok belum siap? | P memasuki kelas, dan langsung bertanya mengapa kelas masih sepi pada seorang siswa yang hanya berdua di dalam kelas. |
| 2. Mrcl Lagi pada jajan sama ada yang ganti baju madame, baru selesai olahraga | Mrcl menjawab pertanyaan P dan memberikan alasannya |
| 3. P Duuh gimana siih, suruh buruan ke kelas gitu, hari ini ambil nilai dialog ya! | P mengeluhkan keterlambatan siswa, dan mengingat mengenai pengambilan nilai berbicara pada hari ini |
| 4. Mrcl Iya madame! | Mrcl menyetujui bahwa hari ini merupakan pengambilan nilai berbicara. |
| 5. A ((memasuki kelas bergerombol)) | A baru memasuki kelas |
| 6. P Cepet cepet masuk! Aduuh kelas udah mulai ini, hari ini ambil nilai dialog ya ! | P memerintah A untuk bergerak cepat, dan mengingatkan kembali tentang pengambilan nilai. |
| 7. A ((sibuk mencari kertas foto copy)) | A mempersiapkan teks dialog dalam foto copy buku en cuisine. |
| 8. Din Dialognya yang ini kan madame ? ((menunjukkan dialog di lembar foto copy buku en cuisine miliknya)) | Din memverifikasi teks dialog yang terdapat pada buku en cuisine. |
| 9. P Iyaaa, kan minggu kemaren udah dibilangin, ayo cepet siapa yang mau maju duluan ? | P menjawab sekaligus memprotes kelalaian Ad, bahwa teks tersebut sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian bertanya kepada siswa yang hendak memulai terlebih dulu. |
| 10. A Tunggu madame, belum siaaapp, belum hapal ((berpencar ke bangku pasangan dialog masing-masing)) | A meminta perpanjangan waktu untuk menghafal dengan alasan belum siap. |
| 11. P yaudah madame kasih waktu 15 menit untuk hafalkan. Gimana sih, udah masuknya terlambat, tugas belum siap, cepet hafalin! ((berjalan mengelilingi kelas)) | P memberikan perpanjangan waktu selama 15 menit untuk menghafal, dan mempersiapkan. P memprotes keterlambatan siswa dalam tugas dan masuk kelas. |
| 12. A ((sibuk membaca teks dialog dan menghafalnya)) | A mulai mencoba menghafal |
| 13. Din (mengampiri TLD)) Mademoiselle! Ini bacannye gimane? ((menunjukkan kata prends aussi | Din meminta pertolongan TLD melafalkan kata-kata yang ditunjuknya, yang dianggap Din sulit. |

| | |
|--|---|
| <p>14. TLD Prends aussi, Je prends aussi</p> | <p>TLD membantu melafalkan kata-kata yang ditunjuk Din, dengan pelafalan yang benar sesuai ejaan Prancis</p> |
| <p>15. Din ((menulis cara membacanya dengan ejaan Indonesia di lembar foto copy miliknya)) Terus yang ini mademoiselle ? ((menunjuk kata blanche))</p> | <p>Din menulis cara pengucapan kata yang dianggapnya sulit dengan menuliskan berdasarkan ejaan bahasa Indonesia. Kemudian Din menanyakan kata lain.</p> |
| <p>16. TLD Blanche</p> | <p>TLD menjawab dengan melafalkan kata yang ditunjuk dengan benar sesuai ejaan bahasa Prancis.</p> |
| <p>17. Din ((menuliskan kembali ejaannya dengan ejaan bahasa Indonesia di lembar foto copy miliknya)) Terus ini mademoiselle, sampe sini nih, sampe abis hehe</p> | <p>Din menuliskan ejaan yang sesuai dicontohkan TLD dalam ejaan bahasa Indonesia di lembar foto copy en cuisine miliknya, dan menanyakan kembali beberapa kata yang Ad tidak mengetahui cara melafalkannya.</p> |
| <p>18. TLD Wah banyak haha. Tu as tes chaussures de sécurité ? Non ! Et je prends ma toque ou mon calot ? Ta toque. Tu es beau avec ta toque ! Au revoir, bonne journée. Ah ! Tu oublies son tour de cou.... ((membacanya dengan perlahan dan jelas))</p> | <p>TLD menyebutkan kata yang ditunjuk dengan benar sesuai ejaan bahasa Prancis. TLD melafalkannya secara perlahan seperti mendikte kata-kata tersebut.</p> |
| <p>19. Din ((mencatat ejaan yang disebutkan TLD dengan ejaan bahasa Indonesia di lembar foto copy miliknya)) Eh tadi ini dibacanya ape mademoiselle ? ((menunjuk kata Au revoir))</p> | <p>Din mencatat seluruh kata yang dilafalkan TLD dalam bahasa Prancis pada lembar foto copynya dalam bentuk ejaan Indonesia. Kemudian di akhir, menanyakan kembali satu kata yang tidak jelas didengarnya.</p> |
| <p>20. TLD Au revoir ((mengulang lagi sambil tersenyum))</p> | <p>TLD mengulangi melafalkan kata yang Din tanyakan.</p> |
| <p>21. Din ((mencatat kembali ejaannya dengan ejaan bahasa Indonesia di lembar foto copy miliknya)) eh kalo yang ini ((menunjuk ke kata oublies))</p> | <p>Din mencatat pelafalan yang dicontohkan TLD dalam ejaan Indonesia di lembar foto copy miliknya. Kemudian menanyakan kembali satu kata yang terlewatkan, yang Din tidak mengetahui cara mengejanya.</p> |
| <p>22. TLD Oublies ((tersenyum))</p> | <p>TLD melafalkan kata yang Din tunjuk dalam bahasa Prancis dengan ejaan sesuai ejaan Prancis.</p> |
| <p>23. Din ((mencatat kembali ejaannya dengan ejaan bahasa Indonesia di lembar foto copy miliknya)) okey! Makasih ye mademoiselle</p> | <p>Din mencatat kembali, dan menyelesaikannya. Setelah itu mengucapkan terima kasih.</p> |
| <p>24. TLD Sama-sama ((tersenyum))</p> | <p>TLD menjawab terima kasih Din.</p> |
| <p>25. Dmr Mademoiselle ini bacanya gimana sih? ((menunjuk kata</p> | <p>Dmr bertanya mengenai pelafalan kata dalam teks dialog yang tidak dimengerti cara</p> |

| | |
|---|---|
| <p>prends)), sama yang ini nih juga ((menunjuk kata blanche)), terus ini ((menunjuk kata chaussures)) sama ini ((menunjuk kata au revoir))</p> <p>26. TLD Ini bacanya prends, je prends. Kalau ini bacanya blanche, kaya huruf s tapi kaya ada anginnya gitu pas diucapin. Terus ini bacanya chaussures, ch dibaca s, terus ini bacanya au revoir, au dibacanya o. okey !</p> <p>27. Dmr ((mencatat seluruh ejaan yang diberi tahu TLD di lembar foto copy miliknya)) Okey ! makasih mademoiselle.</p> <p>28. P Ayo cepat siapa yang mau maju duluan ? Malah jadi pada berisik ! ((menghampiri meja siswa satu-satu)) Ayo maju Irfan, Damara Adinda, Vina ! ((kembali ke mejanya))</p> <p>29. Dmr Yaudah saya mau coba madame ((maju ke depan kelas))</p> <p>30. P Pasangan kamu siapa?</p> <p>31. Elz Saya madame.</p> <p>32. P Okey très bien, kamu berdua mulai duluan, ayo coba mulai ! Yang lain dengarkan !</p> <p>33. A ((sibuk menghafal teks dialog))</p> <p>34. Elz Tes vêtements sont prêts?</p> <p>35. Dmr Oui, j'ai ((mengingat-ingat)) mon tablier et mon pantalon, emmm et je prends aussi ce torchon</p> <p>36. Elz Cette veste noire est belle</p> <p>37. Dmr Oui mais je prends ma veste((terdiam))</p> <p>38. Elz ((melanjutkan)) tu as</p> <p>39. Dmr ((menghentikan Ev dengan memberi isyarat tangan sebagai tanda berhenti)) eh belomaaan! Ma veste blanche ((melanjutkan))</p> <p>40. Elz Tu as tes chaussures ?</p> | <p>pelafalanya. Dmr menanyakan empat kata yang ia rasa sulit dalam satu kali pertanyaan.</p> <p>TLD menjawab pertanyaan Dmr dengan melafalkan seluruh kata yang ditunjuk berdasarkan pelafalan yang sesuai ejaan Prancis.</p> <p>Dmr mencatat seluruh kata yang diucapkan TLD dengan ejaan Indonesia pada lembar foto copy miliknya. Setelah selesai, Dmr mengucapkan terima kasih pada TLD, dan langsung kembali ke tempat duduknya bersama partner dialognya.</p> <p>P meminta siswa untuk segera memulai dialog di depan kelas, untuk mempersingkat waktu.</p> <p>Dmr menjadi yang pertama memulai pengambilan nilai dialog di depan kelas. P menanyakan pasangan Dmr. Elz menunjukkan diri sebagai pasangan dialog Dmr. P mempersilahkan Dmr dan Elz memulai dialog dan meminta siswa lain mendengarkan dialog Dmr dan Elz. A tidak memperdulikan perintah P, dan sibuk menghafal. Elz memulai dialog. Terdapat pengucapan yang salah pada kata prêts (ts dibaca jelas) Dmr melanjutkan dialog dengan pengucapan terputah-putah karena sambal mengingat-ingat. Elz melanjutkan dialog. Dmr melanjutkan dialog dan lupa di akhir kalimat. Elz memotong dialog Dmr dan melanjutkan dialog Dmr menghentikan dialog Elz dan melanjutkan kalimat terakhir pada dialognya. Elz melanjutkan dialognya dengan kesalahan pengucapan chaussures (dibaca sausurs).</p> |
|---|---|

| | |
|--|---|
| <p>41. Dmr Non ! je prends ma toque ou ((emmmm berjalan mundur tiga langkah)) ou mon calot ! (dengan intonasi naik, ekspresi senang karna mengingat))</p> <p>42. Elz Ta toque (((emmm, melihat ke atas)) Tu es beau avec ta toque ((diam))</p> <p>43. Dmr Iih lagi masih lo ((meminta temannya melanjutkan))</p> <p>44. Elz Au revoir, bonne journée. ((hmmmm, lupa) sisanya lupa madame</p> <p>45. Dmr ((mengayunkan tangan ke atas seperti memukul angin)) udah madame.</p> <p>46. P Okey gini, Perhatikan! (meminta seluruh siswa memperhatikan)) kalian kan itu panjang-panjang, kalian ga bisa menghafal, kamu bisa menggunakan, ini tidak perlu sama persis dengan di sini, umpamanya kamu, ah saya pengen yang ini aja sama yang ini aja, menceritakan ini dan ini, hanya mengubah-ubah subjeknya saja, boleh. Umpamanya begini contohnya, Tes vêtements sont prêts? Nah ini sama karna pakaian-pakaian kamu sudah siap ? hmm kemudian di sini si Jeannya menyatakan, Oui j'ai mon tablier et mon pantalon, udah. Umpamanya ga perlu pake mon torchon, emm j'ai mon tablier et mon pantalon, yang penting-pentingnya saja. Kemudian cette veste blanche, bisa diganti noire dengan blanche, itu terserah kamu, ya. Cette veste, cette veste noire est belle. Oui, mais je prends cette veste blanche. Tapi saya membawanya hmmm yang putih, yang hitam bagus, tapi saya bawanya yang hitam eh yang putih. Tu as des chaussures de sécurité ? Non ! mais je prends mon tour de cou et ma toque, bisa. Apa yang ada di kepala kamu, boleh ! tidak perlu persis, apa yang ada di kepala kamu</p> | <p>Dmr melanjutkan dialog yang beberapa katanya lupa, kemudian Dmr mengingat kata-kata tersebut dengan melakukan beberapa gerakan.</p> <p>Elz melanjutkan dialog, sesekali bila lupa Elz melihat ke atas.</p> <p>Dmr berbicara menggunakan bahasa Indonesia, meminta Elz untuk melanjutkan dialognya yang belum selesai.</p> <p>Elz melanjutkan setengah dialognya, dan lupa dengan kalimat terakhir pada dialog, kemudian menyudahinya.</p> <p>Dmr menyelesaikan dialog.</p> <p>P menjelaskan kesalahan Dmr dan Elz kepada siswa, agar siswa lain tidak melakukan kesalahan yang sama. P juga mencontohkan bagaimana sebaiknya dialog tersebut dimainkan oleh siswa. Setelah menjelaskan, P memepersilahkan Dmr dan Elz kembali ke tempat duduk masing-masing,</p> |
|--|---|

| | |
|--|---|
| keluarkan, boleh. Okey ! Objeknya diganti, boleh. Okey untuk yang lainnya maju. Kamu Damara dan Elz boleh duduk. Selanjutnya maju ayo! | |
| 47. Dmr, Elz Kembali duduk ke tempat duduk masing-masing. | Dmr, Elz kembali ke tempat duduk masing-masing. |
| 48. A ((masih sibuk menghafal teks dialog)) | A masih sibuk menghafal dialog. |
| 49. P Ayo, siapa lagi maju? | P bertanya pada siswa untuk yang maju selanjutnya. |
| 50. Mrcl Madame saya deh nyoba | Mrcl mencoba maju untuk pasangan dialog berikutnya. |
| 51. P Okey Marcel avec? | P mempersilahkan Mrcl, dan menanyakan siapa pasangannya. |
| 52. FA Saya madame | FA menunjukkan dirinya sebagai pasangan dialog Mrcl |
| 53. P Okey Ara, silahkan Ara et Marcell | P mempersilahkan Mrcl dan FA memulai dialog. |
| 54. FA Tes vêtements sont prêts ? | Fa memulai dialog dengan pelafalan cukup baik. |
| 55. Mrcl Hmmm j'ai mon tablier et mon pantalon | Mrcl melanjutkan dialog dengan lancer |
| 56. FA Cette veste noire est belle | FA melanjutkan dialog dengan baik. |
| 57. Mrcl Oui, mais ehm mais...je prends veste banche, ehhhh ((menutup mulut sambil tertawa) hahaha | Mrcl melanjutkan dialog dengan ragu, dan berhenti seraya tertawa sambil menutup mulutnya krena lupa akan dialognya. |
| 58. FA Tu as emmmm des chaussures, des chaussures de sécurité ? | FA melanjutkan dialog dengan terbata-bata di awal karena lupa terhadap dialognya. |
| 59. Mrcl Non ! je prends hmmm saya lupa madame | Mrcl melanjutkan dialog, namun terhenti karena lupa terhadap dialognya |
| 60. P Je prends ma toque | P membantu dengan menyebutkan kata-kata agar Mrcl bias mengingat kata selanjutnya. |
| 61. Mrcl Je prends ma toque | Mrcl meniru ucapan P |
| 62. P Ou mon calot ? | P melanjutkan membantu Mrcl mengucapkan kata-kata dalam dialog yang harus diucapkan |
| 63. Mrcl Ou mon calot | Mrcl menirukan pengucapan P yang merupakan kata-kata terakhir dalam kalimat dialognya. |
| 64. FA Ta toque. Tu es beau avec ta toque. Au revoir ! | Fa melanjutkan sekaligus mengakhiri dialognya. |
| 65. P Sudah ? | P bertanya pada Mrcl dan FA untuk memastikan apakah mereka sudah menyelesaikan dialog mereka. |
| 66. Mrcl, FA Sudah madame (berjalan kembali ke bangku masing-masing) | Mrcl dan FA menjawab pertanyaan P bahwa mereka sudah selesai berdialog. |
| 67. P Ayo selanjutnya siapa? Buruan! | P melanjutkan untuk pengambilan nilai dialog dan bertanya siapa yang selanjutnya. |

| | | |
|---------|---|--|
| 68. Ir | ((Maju ke depan kelas)) | Ir maju ke depan kelas untuk melanjutkan pasangan dialog berikutnya. |
| 69. P | Ok Irfan,Salsa allez! | P mempersilahkan Ir dan SIs memulai dialog. |
| 70. SIs | Tes vêtements sont prêts ? | SIs memulai dialog dengan lancar, namun dengan intonasi yang datar. |
| 71. Ir | J'ai ehm mon tablier et emmm mon pantalon | Ir melanjutkan dialognya dengan sedikit terpatah-patah. |
| 72. SIs | Cette veste noire est.... est belle | SIs melanjutkan dialognya dengan melakukan pengulangan di akhir kalimat pada kata est. |
| 73. Ir | Oui, mais je prends | Ir melanjutkan dialog, namun pada awal kalimat terdapat kesalahan pelafalan pada kata prends (dibaca prens seperti ejaan Indonesia) |
| 74. P | Je prends | P memperbaiki pelafalan Ir dengan mencontohkan pengucapan kata tersebut dengan benar sesuai ejaan Prancis. |
| 75. Ir | Je prends ((menggelengkan kepala)) ma veste blanche | Ir memperbaiki pelafalan kata yang salah diucapkan sebelumnya dan mengingat kata selanjutnya pada kalimat dialognya. |
| 76. SIs | Tu as ((diam, mengingat-ingat)).... tes chaussures de sécurité ? | SIs melanjutkan dialog dengan terbata-bata, karena sambil mengingat dialognya. |
| 77. Ir | Non ! Je prends ma calot eh ma toque ou mon calot ? | Ir melanjutkan dialog dengan lancar. |
| 78. SIs | Hmmm ((menggerakkan badan ke kanan ke kiri)) Ta toque. Tu es beau avec ta toque ! Udh madame. | SIs melanjutkan dengan ragu karena melupakan kata awal kalimat dialognya, kemudian setelah mengingat SIs melanjutkan dengan baik dialognya, dan mengakhirinya. |
| 79. P | Au revoir | P mencontohkan untuk menutup dialog dengan kata sapaan. |
| 80. SIs | Au revoir ((berjalan ke arah tempat duduk)) | SIs mengulangi ucapan P dan kembali ke tempat duduknya. |
| 81. Ir | Au revoir ((berjalan ke arah tempat duduk)). | Ir membalas sapaan SIs dan kembali ke tempat duduknya. |
| 82. P | Okey. Selanjutnya siapa lagi? | P bertanya siapa pasangan dialog selanjutnya. |
| 83. Din | Saya madame! Sama pina ((berjalan ke depan kelas)) | Din maju ke depan kelas dan menawarkan diri menjadi pasangn dialog selanjutnya bersama pasangannya Nam. |
| 84. P | Okey Adinda avec Fina allez commencer ! | P mempersilahkan Din dan Nam memulai dialog. |
| 85. Din | Tes vêtements sont prêts ? | Din memulai dialog dengan lancar. |
| 86. Nam | Oui ! j'ai mon tablier et mon pantalon et je prends aussi ce torchon | Nam melanjutkan dialog dengan intonasi datar seperti membaca. |
| 87. Din | cette veste noire est belle | Din melanjutkan dialognya dengan baik. |
| 88. Nam | oui mais je prends ma veste blanche. | Nam melanjutkan dialog dengan intonasi yang sama, datar. |
| 89. Din | Tu as tes chaussures de sécurité ? | Din melanjutkan dialognya dengan intonasi datar, tidak seperti intonasi mengajukan pertanyaan. |

| | | |
|---------------|---|--|
| 90. Nam | Non ! Et je prends ma toque ou mon calot ? | Nam melanjutkan dialog dengan intonasi yang sama, datar. |
| 91. Din | Ta toque, tu es beau avec ta toque hmmm ((melihat ke atas)) au revoir, bonne journée, tu oublies ta toque | Din melanjutkan dialog dengan terbata-bata karena melupakan beberapa kata pada kalimat dialognya, kemudian mengahirinya. |
| 92. P | Udah ? | P meyakinkan apakah dialog Din dan Nam sudah selesai. |
| 93. Din | Udah madame | Din menjawab bahwa dialognya sudah selesai. |
| 94. P | Au revoir | P mencontohkan Din dan Nam mengakhiri dengan kata perpisahan. |
| 95. Nam | Au revoir ! ((melambaikan tangan, kemudian kembali ke bangkunya)) | Nam menirukan ucapan Nam dan kembali ke tempat duduk asalnya. |
| 96. Din | Au revoir ! ((melambaikan tangan, kemudian kembali ke bangkunya)) makasih madame | Din membalas kata perpisahan Nam dan kembali ke tempat duduknya, seraya mengucapkan terima kasih pada P. |
| 97. Myc | ((maju ke depan kelas)) Madame saya coba sama Melani madame | Myc langsung maju ke depan kelas, tanpa diperintah oleh P, untuk menjadi pasangan dialog bersama Melanie. |
| 98. P | Okey coba Michael et Melani | P mempersilahkan Mic dan Melani memulai dialog. |
| 99. Mel | Tes vêtements sont prêts | Mel memulai dialog dengan lancar. |
| 100. Myc | Oui je prends mon tablier et mon pantalon. | Myc melanjutkan dialognya dengan baik. |
| 101. Mel | Cette veste blanche est belle | Mel melanjutkan dialog dengan melakukan improvisasi kata pada kalimat dialognya. |
| 102. Myc | Oui mais je prends ma veste noire | Myc melanjutkan dialognya dengan benar. |
| 103. Mel | Tu as tes chaussures de sécurités ? | Mel melanjutkan dialognya. |
| 104. Myc | Non ! Je prends ma toque ou mon calot ? | Myc melanjutkan dialognya. |
| 105. Mel | Ta toque ! Tu es beau avec ta toque | Mel melanjutkan dialognya. |
| 106. Myc | Merci | Myc melakukan improvisasi dengan menambahkan kata merci. |
| 107. Mel | Oui, au revoir ! | Mel mengakhiri dialognya dengan kata perpisahan. |
| 108. Myc | Au revoir ! | Myc membalas kata perpisahan Mel. |
| 109. P | Ya bagus Melani dan Michael. Nih seperti Michael dan Melani, kalian bisa ubah-ubah seperti ini. Okey, kalian boleh kembali duduk! ((menunjuk bangku masing-masing untuk kembali duduk)) | P memuji Mic dan Mel atas beberapa improvisasi yang dilakukannya, dan mempersilahkan Mel dan Mic kembali ke tempat duduk mereka masing-masing. |
| 110. Myc, Mel | ((kembali ke tempat duduk masing-masing)). | Myc, mel kembali ke tempat duduk masing-masing. |

| | |
|---|--|
| 111. Ri ((Maju ke depan kelas)) Madame saya mau coba | Ri menawarkan diri menjadi pasangan dialog berikutnya dengan pasangannya T. |
| 112. P Okey Ridwan avec Tesa | P mempersilahkan Ri dan T memulai dialog. |
| 113. T Tes vêtements sont prêts? | T melanjutkan dialog. |
| 114. Ri Oui aaaa je.. mon | Ri melanjutkan dialog namun terhenti karena salah melafalkan kata di awal kalimat. |
| 115. P J'ai mon | P mengoreksi kata yang salah diucapkan Ri |
| 116. Ri J'ai mon tablier et emmm mon pantalon, et je prends ce torchon | Ri melanjutkan kalimat dialog namun melewati satu kata yaitu kata aussi. |
| 117. P Je prends aussi ce torchon | P menambahkan kata yang kurang diucapkan Ri dengan mengucapkan kalimat lengkapnya. |
| 118. Ri Je prends aussi ce torchon | Ri mengulangi kalimat yang diucapkan oleh P |
| 119. T Cette veste noire est belle | T melanjutkan dialog dengan baik. |
| 120. Ri Oui mais... mais oui...emmm oui mais je prends ma veste blanche | Ri melanjutkan kalimat dialog dengan terbata-bata karena lupa. |
| 121. T Tu as tes chau chau chaussures de securité | T melanjutkan dialog dengan terbata-bata, karena ragu dengan cara pengucapannya, dan T salah melafalkan kata pada kata sécurité (dibaca securite ejaan Inggris). |
| 122. P Sécurité | P mengoreksi kata yang salah diucapkan T. |
| 123. T Sécurité | T mengulangi kata yang dikoreksi P. |
| 124. Ri Non ! Et je prends ma toque ou mon mon cal calot | Ri melanjutkan dialog dengan sedikit terbata-bata pada akhir kalimat. |
| 125. T Ta toque. Tu es beau avec ta toque. Au revour, bonne journée | T melanjutkan dialog serta mengakhirinya dengan kata perpisahan. |
| 126. Ri ((berjalan ke arah bangkunya)) | Ri hendak kembali ke tempat duduknya, namun dihentikan oleh P. |
| 127. P Bonne journée gitu Ridwan | P memerintah P untuk membalas kata perpisahan T. |
| 128. Ri Bonne journée ((kembali ke bangkunya)) | Ri membalas kata perpisahan T. |
| 129. T ((Kembali ke bangkunya)) | T kembali ke tempat duduknya. |
| 130. Eu ((maju ke depan ke kelas)) saya ya madame | Eu maju ke depan dan menawarkan diri menjadi pasangan dialog berikutnya. |
| 131. P Avec qui? | P menanyakan siapa partner Eu. |
| 132. Eu Ya madame? | Eu tidak memahami pertanyaan yang P ajukan dengan bahasa Prancis |
| 133. P Sama siapa? | P mengulangi pertanyaannya dengan menggunakan bahasa Indonesia. |
| 134. Riz Sama saya madame hehe, tadi saya minum dulu ((berlari kecil ke depan kelas)) | Riz megahampiri Eu dan menjawab pertanyaan P, bahwa Riz adalah pasangan dialog Eu. |

| | |
|--|--|
| <p>135. P Yaudah mulai</p> <p>136. Riz Tes vêtements sont prêts ?</p> <p>137. Eu Oui, j'ai mon tablier et et ((melihat ke atas)) mon pantalon eh iya mon pantalon, et je prends... je prends aussi ce torchon</p> <p>138. Riz Cette veste noire est belle</p> <p>139. Eu Mais je prends ((melihat lembar foto copy))) mais je prends ma veste blanche</p> <p>140. Riz Tu as des chaussures de sécurité ?</p> <p>141. Eu Non, et je prends maa toque ou mon calot</p> <p>142. Riz Ta toque. Tu es beau avec ta toque. Au revoir</p> <p>143. Eu Au revoir</p> <p>144. P Ada lagi yang mau maju ?</p> <p>145. A ((Diam))</p> <p>146. P Kalo ga maju ga dapet nilai. Ibu gamau tahu ya, ibu udah bilang. Okey, semua duduk di bangkuny masing-masing sekarang !</p> <p>147. En ((Kembali ke bangkunya masing-masing))</p> <p>148. P Kendalanya adalah kalian kurang persiapan dengan baik, karena untuk dialog, pertama kalian harus mengerti apa yang kamu katakan, ya. Tadi ibu hanya ingin me menini, menirukan ini untuk mendengar prononce kalian sudah baik apa belum, okey, kemudian yang kedua, kamu sebenarnya kalo kamu mengerti, kamu kan bisa diubah-ubah, yakan? ah kalo saya mau nanya ini aja, kalo saya mau nanya yang ini aja.itu bisa kamu karang sendiri. Kamu bia potong potong dialognya. Yang penting kamu ke depan bisa nyambung sama omongan partner kamu itu bisa nyambung. Makanya</p> | <p>P mempersilahkan Riz dan Eu memulai dialog. Riz memulai dialognya.</p> <p>Eu melanjutkan dialognya dengan terbata-bata dan mengucapkan kata dalam bahasa Indonesia sekali, untuk meyakinkan diri bahwa kalimatnya benar.</p> <p>Riz melanjutkan dialognya.</p> <p>Eu melanjutkan dialognya dengan terbata-bata dan sesekali melihat ke atas, seperti sedang mengingat-ingat dialognya.</p> <p>Riz melanjutkan dialognya dengan intonasi datar.</p> <p>Eu melanjutkan dialognya dengan lancar.</p> <p>Riz melanjutkan dialognya seraya mengakhiri dialognya.</p> <p>Eu membalas kata perpisahan Riz.</p> <p>P bertanya pada siswa lain apakah ada kelompok lain lagi yang bersedia maju untuk kelompok dialog berikutnya.</p> <p>A Diam, dan sibuk sendiri dengan hafal dialognya.</p> <p>P memperingatkan siswa lain bahwa yang tidak maju dialog kelompoknya, maka tidak akan mendapat nilai. Pada akhirnya, P meminta semua siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing, setelah sebelumnya siswa duduk bersama dengan pasangan dialognya.</p> <p>En kembali ke tempat duduk masing-masing.</p> <p>P menjelaskan kesulitan yang dialami siswa selama dialog, dan menjelaskan tujuan mengapa siswa diminta untuk melakukan dialog bahasa Prancis berkelompok. P memberikan contoh kata yang merupakan tujuan agar siswa dapat menghafal arti kata tersebut.</p> |
|--|--|

| | |
|--|---|
| <p>kemaren harus pasangan buat dialog ga perlu persis dengan dialog yang ada di buku, kamu bisa karang sen? diri,tapi dengan tema yang sama menanyakan vêtement untuk praktek, pakaian untuk? Praktek. Untuk apa ini? Untuk latihan menghafal ((memutar kedua jari telunjuk dan jari tengah di sebelah kanan kepala)), untuk latihan mengingat. Dengan adanya seperti ini, kamu dengan mengingat, kamu jadi tahu apa ooh veste itu pakaian kerja, apa namanya pakaian untuk praktek, ooh torchon itu lap, oh tablier itu apa namanya</p> <p>149. Myc Apron</p> <p>150. P Tablier itu apron, kemudian emmm ooh ini chaussures de sécurité, chaussures itu sepatu. Dengan membuat dialog seperti ini, diharapkan kamu, kalian bisa menghafal istilah-istilah pakaian praktek dalam bahasa Prancis, itu tujuannya. Mengerti ya ?</p> <p>151. A Mengerti madame !</p> <p>152. P Kita kembali mengingat lagi adjectif pos ? sesif, buka foto copyannya lagi halaman dua tujuh, vingt-sept. Lihat itu, kemarin kita sudah belajar mon, ton son, ma, ta, sa et, mes, tes ? ses. Maintenant on va voir, kepunyaan kita kalo bendanya satu dibacanya notre, kalo bendanya lebih dari satu kepunyaan kita nos, tulisannya nos dibacanya no, kalo kepunyaan kalian, eh kalo kepunyaan anda, kalo bendanya satu votre, kalo bendanya lebih dari satu vos, kepunyaan mereka leur, duanya leur, hanya kalo bendanya tunggal tanpa s, tapi kalo bendanya jamak leurnya ada snya. Itulah yang disebut adjectif possessif dalam bahasa Prancis. Paham ya ? okey, coba untuk yang adjectif possessif tadi banyak. Ta toque es beau avec ta toque. Ta toque, ta toque es beau avec ta toque ((berdiri, berjalan mengelilingi kelas)). Kalo kalian</p> | <p>Myc menjawab arti kata yang diucapkan P. P menjelaskan kata-kata lain dengan artinya, yang merupakan bagian dari tujuan tugas dialog yang dilakukan sebelumnya. Setelah itu P menanyakan sekaligus meyakinkan apakah siswa sudah mengerti tujuan dialog tersebut.</p> <p>A menjawab mengerti. P kembali menjelaskan materi adjective possessif dengan menjelaskan notre, votre, dan leur. Kepunyaan kita, kepunyaan anda, dan kepunyaan mereka dalam bahasa Prancis. P mengambil contoh dari kata yang terdapat pada dialog. Kemudian P memuji dialog yang dilakukan oleh Mic dan Mel yang melakukan improvisasi. Setelah menjelaskan adjective possessif, P menjelaskan kembali adjective demonstrative. Setelah menjelaskan kedua materi tersebut, P memastikan bahwa siswa-siswa telah mengerti, dengan menanyakan langsung kepada siswa, apakah mereka sudah mengerti.</p> |
|--|---|

| | |
|---|---|
| <p>tadi menghafal maka intonasinya ga pas, harusnya kalo tadi umpamanya, je prends ma toque. Aaah je prends ma toque ! Ah ta toque ! Tu es beau avec ta toque ! Itu harus ada ekspresi harusnya. Kamu cakep dengan memakai topi ? eemm chef. Tu es beau avec ta toque ! Merci. Seperti tadi dikatakan Michael ketika siapa, ketika Melani mengatakan tu es beau avec ta toque ! Merci. Dengan mengatakan terima ?kasih. Tu es beau avec ta toque ! merci. Begitu, kalo memahami dialog terse ?but. Kemudian sekarang kita ke adjectif demonstratif, kata sifat untuk menunjukkan benda. Ce untuk kata benda maskulin yang jumlahnya satu. Ce stylo, pulpen ini. Ce kalo bendanya mas ?culin, maka ibu menunjukkan ini, meja ini, cette table, karna table fem ?inin yang tnya dua, lihat di situnya ada. Lihat ce, cette yang tnya dua. Ce stylo, cette table. Kalo benda maskulin diawali huruf vokal, memakai cette tetapi yang tnya satu, ya umpamanya, emmm eem di sini ada cet apa tadi contohnya, cet hôtel. Umpamanya hôtel, hôtel diawali dengan h, h tidak dibaca, berarti diawali dengan huruf vokal, H itu dianggap emm tidak di ?baca, jadi dianggap tidak ada, maka yang diperhitungkannya setelah huruf h, yaitu huruf vokal, maka menjadi cet hôtel. Cetnya menggunakan t yang satu. Paham ya ? cet hôtel. Kemudian hmmm ada lagi emmm kalo jamak ces. Tulisannya ces dibacanya cé, contohnya di sini ces chaussures, sepasang sepatu. Karna sepatu jumlahnya lebih dari satu, maka menjadi ces ?chaussures. Paham ?</p> <p>153. A Paham madame !</p> <p>154. P sekarang harus sudah bisa ya menunjukkan benda menggunakan adjective démonstratif. okey!</p> | <p>A memahami yang dijelaskan P P melanjutkan pelajaran selanjutnya yaitu latihan menyimak dengan mengerjakan soal berdasarkan dialog yan terdapat pada rekaman</p> |
|---|---|

| | |
|--|--|
| <p>Sekarang kita lanjut <i>exercice quatre, Écoutez et Répondez!</i> Kalian akan mendengarkan lagi dialog dari rekaman suara ini, tapi sebelumnya ibu akan bacakan dulu soalnya, sebelum kita mendengarkan. Nomer 1. <i>Qu'est-ce que Luisa achète ?</i> <i>Qu'est-ce que</i> itu apa yang Luisa beli ? <i>Achète</i> itu dari kata kerja <i>Acheter</i> artinya membeli ((menulis di papan tulis, tulisan <i>acheter</i>)). Jadi di sini arti pertanyaannya adalah, apa yang Luisa beli ? <i>Qu'est-ce que Luisa achète ?</i> Selanjutnya nomer dua. <i>Quelle est sa taille ? Et sa pointure ?</i> <i>Taille</i> artinya ukuran. <i>Quelle est sa taille ?</i> Ukuran apa itu ? Ukuran yang apa ? Yang mana ukurannya ? <i>Quelle est sa taille ?</i> <i>Taille</i> itu ukuran, <i>taille</i> ((menulis kata <i>taille</i> di papan tulis)) <i>taille</i> itu ukuran. <i>Quelle est sa taille.</i> Ukuran yang mana yang mana ukurannya ? memakai kata <i>quelle</i>, kata pilihan yang mana. Kemudian <i>comment va la veste à Luisa?</i> <i>Comment va, va</i> itu bagaimana, <i>comment</i> itu hal, bagaimana. ini jangan lupa ya, dari dulu ya, dari kelas satu, <i>qu'est-ce que</i> apa yang, <i>quelle</i> yang mana, <i>comment</i> bagaimana. Bagaimana <i>va la veste à Luisa ?</i> Bagaimana jasanya kepada Luisa ? Bagaimana apanya ? Bagaimana ukurannya, cocok tidak. Memakai kalo mengatakan cocok atau tidak memakai kata <i>aller</i>, di sini, liat <i>comment va la veste à Luisa ?</i> Bagaimana jasanya kepada Luisa ? Apakah cocok atau tidak ? Paham ! Terakhir, <i>Est-ce que la toque coûte cher? Justifiez!</i> <i>Est-ce que</i> apakah <i>la toque coûte cher.</i> <i>Est-ce que</i> itu apakah, <i>la toque coûte cher ?</i> topi chef harganya mahal ? <i>est-ce que la toque coûte cher ?</i> Apakah topi chef harganya mahal ? <i>Justifiez !</i> Jelaskan ! Sekarang kita dengarkan rekaman suaranya, <i>Écoutez bien!</i> ((memainkan</p> | <p>suara. Soal tersebut terdapat pada buku <i>en cuisine</i>, yang dilengkapi dengan rekaman suara sesuai dengan latihan dalam buku tersebut. Sebelum memulai mendengarkan dialog dalam rekaman suara, P menjelaskan pertanyaan-pertanyaan pada soal latihan yang berjumlah empat soal, dengan menjelaskan arti kata pada pertanyaan tersebut dalam bahasa Indonesia. Setelah selesai menjelaskan dan menerjemahkan kata-kata pada soal, P langsung memainkan rekaman suara yang terdapat pada CD dan dikoneksikan ke Laptop serta menggunakan pengeras suara, P meminta siswa untuk mendengarkan dengan baik.</p> |
|--|--|

| | |
|--|--|
| <p>madame, la veste en 38 et les chaussures en 39. Luisa : Ma veste me va bien, mais pas les chaussures. Elles sont grandes. Vendeur : Voilà du 38 alors ! Luisa : Ça parfait en 38. Ça mee va bien ! Vendeur : Est-ce que vous voulez une toque ? Luisa : Ah oui. Cette toque est très belle. Elle coûte combien ? Vendeur : Elle coûte 25 euros. Luisa : C'est cher ! Vendeur : Oui mais la veste et les chaussures ne sont pas chères.</p> <p>160. P Nomor satu, qu'est-ce que Luisa achète ?</p> <p>161. A Veste, chaussures</p> <p>162. P Veste, chaussures, et ?</p> <p>163. A Une touque</p> <p>164. P Et une toque. Okey ! Nah sekarang, et maintenant on va continuer, quelle sa taille ? et sa pointure. Pointure untuk ukuran sepatu, taille untuk ukuran baju. Ya kalo untuk ukuran sepatu pointure, okey emmm jae vais continuer. Je vais...écoutez bien !</p> <p>165. Ent Luisa achète une tenue professionnelle. Luisa : Bonjour monsieur, je cherche une tenue professionnelle. Je suis second de cuisine. Vendeur : Bien sûr madame. Est-ce que cette vestte vous plaît ? Luisa : Oui, elle me plaît beaucoup. Vendeur : Quelle est votre taille ? Luisa : Je fais du 38. Vous avez aussi besoin des chaussures ? Luisa : Oui, mais ces chaussures ne meplaisent pas. Vendeur : Ah j'ai aussi cette paire. Luisa : J'aime bien cette paire. Ma pointure est le 39. Vendeur : Voilà madame, la veste en 38 et les chaussures en 39.</p> <p>166. P Quelle est sa taille ?</p> <p>167. A Huit</p> <p>168. P Trente ?</p> | <p>P mengajukan soal nomor satu</p> <p>A menjawab dua jawaban pertanyaan nomor 1. P menanyakan satu jawaban lagi yang belum terjawab</p> <p>A menambahkan jawaban soal nomor 1. P melanjutkan pertanyaan soal nomor 2, dan melanjutkan memperdengarkan rekaman suara dialog exercice 4, dan meminta siswa mendengarkan baik-baik.</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Setengah dialog exercice 4.</p> <p>P mengajukan pertanyaan pertama oal nomor 2. A menjawab hanya angka belakang dari tiga puluh delapan dalam bahasa Prancis, yaitu huit. P menyebutkan kata tiga puluh dalam bahasa Prancis untuk melengkapi jawaban.</p> |
|--|--|

| | | |
|----------|---|--|
| 169. A | Huit | A menambahkan jawaban dengan hanya menyebut angka delapan dalam bahasa Prancis, huit. |
| 170. P | Trente huit. Et sa pointure ? | P menyebut secara lengkap jawabannya yaitu tiga puluh delapan, trente huit. Kemudian menanyakan jawaban kedua soal nomor dua. |
| 171. A | Neuf | A hanya menjawab angka belakang jawaban yang benar, tiga puluh delapan dalam bahasa Prancis. Angka belakangnya yaitu, neuf. |
| 172. P | Trente ? | P menyebutkan angka depannya yaitu tiga puluh, trente. |
| 173. A | Neuf | A menjawab kembali dengan hanya angka belakangnya saja, yaitu neuf. |
| 174. P | Trente neuf. Ya trente huit et trente ? neuf. Trente jangan lupa ! trentena itu tiga ? puluh. Jangan lupa ! trente huit nomor 38, sepatunya trente ? neuf. Sekarang lihat, comment la veste va à Luisa ? Bagaimana eeem apa, bagaimana cocok tidak vestenya à Luisa ? Kalian dengarkan lagi ! | P menyebutkan secara lengkap jawaban kedua soal nomor 2 dan mengingatkan pada siswa jangan melupakan angka depannya, yaitu tiga puluh ; trente. Kemudian P melanjutkan ke soal berikutnya yaitu soal nomor 3, dan melanjutkan memainkan rekaman suara dialog exercice 4. |
| 175. Ent | Luisa : Ma veste me va bien, mais pas les chaussures. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine, sepenggal dialog exercice 4. |
| 176. P | Bagaimana ? Ça va ? | P bertanya bagaimana jawaban untuk soal ketiga |
| 177. A | Ça va bien | A menjawab pertanyaan sesuai yang didengarnya. |
| 178. P | Ça va bien? Ça va très ? bien. Est-ce que la toque, sot, cette toque est cher ? | P membenarkan jawaban A, dan melanjutkan bertanya soal terakhir |
| 179. A | C'est cher, c'est cher | A menjawab pertanyaan dengan benar |
| 180. P | Cher, oui. Est-ce que la touque coûte cher ? oui ou non ? Est-ce que la touque coûte cher ? | P membenarkan jawab A, kemudian P mengajukan jawaban dengan cara yang berbeda, yaitu oui ou non (ya atau tidak), dan kembali mengajukan pertanyaan yang sama |
| 181. A | Oui | A menjawab sesuai cara yang diinginkan P dengan benar. |
| 182. P | Ouii. Coûte cher, ya coûte cher. Harganya ? | P membenarkan jawaban A, dan mengulangi jawabannya kembali dengan bahasa Indonesia |
| 183. En | Mahal | En menjawab dengan bahasa Indonesia. |
| 184. P | Oui coûte cher. Oui, c'est très bien de la, ya itu cara kalian mendengarkan. Tidak perlu kamu mengerti semuanya, yang penting | P menjelaskan tujuan dari pelajaran menyimak yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah menjelaskan tujuannya, P melanjutkan ke materi yang berikutnya. P menjelaskan |

| | |
|--|--|
| <p>kamu bisa mengambil intinya. Okey ! Sesuai dengan pertany ?aan. Itu lah latihan yang kalian kerjakan. Sekarang lihat halaman 28, Lihat! Consigne.Suivez les consignes! Ikuti, lihat ! Suivez, suivez ikutilah, yah. Ikutilah aturan ! Consigne itu aturan. Emm suivez les consignes ! Sekarang apa perintah consigne itu bisa perintah, bisa perintah, bisa aturan. Ikutilah aturan ! sekarang lihat, je respecte les consignes. Respecter, saya mengikuti a ? turan. Respecte itu mengi ? kuti. Je respecte les consignes. Saya mengikuti a ? turan. Nah lihat ! Lisez le reglèment, Lisez le reglèment interieur et répondez ! Ah lihat di sini ada a ((berdiri di hadapan siswa-siswa sambil membaca buku en cuisine)), tinggal melanjutkan, dans le cuisine on peut tituk titik. Dans le cuisine, on ne peut pas bla bla bla. Imaginez d'autres règles à respecter. Di dapur kita dapat titik titik. Di dalam dapur kita tidak bisa, tidak dapat titik? Titik. Di sini liat reglèmentnya lihat! Ada reglèmentnya di sini. Portez une tenue professionnelle dan la cuisine! Apa portez une tenue professionnelle à cuisine ? Apa ? Ini sudah belom ?</p> | <p>mengenai materi perintah atau aturan dalam bahasa Prancis, yaitu consigne, yan terdapat pada buku en cuisine halaman 28. Setelah menjelaskan beberapa kata dari bagian materi aturan ; consigne, P bertanya apakah materi tersebut sduah diajarkan atau belum.</p> |
| <p>185. A Udaaah</p> | <p>A menjawab, bahwa materi tersebut sudah diajarkan.</p> |
| <p>186. P Yang di bawahnya ?</p> | <p>P menanyakan materi selanjutnya, yang terdapat pada buku en cuisine.</p> |
| <p>187. A Udah</p> | <p>A menjawab bahwa materi tersebut sudah diajarkan juga.</p> |
| <p>188. P Tinggal yang sekarang zoom sur, connaître les fruits, mengenal buah ? buahan. Ya.</p> | <p>P melanjutkan materi berikutnya, yaitu buah- bahan, les fruits.</p> |
| <p>189. A Sudah habis madame</p> | <p>A memberitahu P bahwa waktu pelajaran bahasa Prancis sudah selesai.</p> |
| <p>190. P Apanya ? Waktunya? Ininya, tunggu sebentar sebentar. L'abricot, la poire ini dihapalkan ya, coba sekali saja. L'abricot !</p> | <p>P meminta perpanjangan waktu untuk membahas sedikit tentang buah-buahan, dan memulai menyebutkan nama buah pertama, yaitu l'abricot : apricot</p> |
| <p>191. En L'abricot</p> | <p>En mengulangi ucapan P</p> |

| | | |
|---------|--|---|
| 192. P | La poire ! | P menyebutkan nama buah Pir dalam bahasa Prancis : la poire |
| 193. En | La poire | En mengulangi ucapan P |
| 194. P | Le citron ! | P menyebutkan nama buah lemon dalam bahasa Prancis : citron |
| 195. En | Le citron | En mengulangi ucapan P |
| 196. P | La Pomme ! | P menyebutkan nama buah apel dalam bahasa Prancis : Pomme |
| 197. En | La pomme | En mengulangi ucapan P |
| 198. P | L'Orange ! | P menyebutkan nama buah jeruk dalam bahasa Prancis |
| 199. En | L'Orange | En mengulangi ucapan P |
| 200. P | La fraise ! | P menyebutkan nama buah strawberry dalam bahasa Prancis : Fraise |
| 201. En | La fraise | En mengulangi ucapan P |
| 202. P | La pêche ! | P menyebutkan nama buah peach dalam bahasa Prancis : Pêche |
| 203. En | La pêche | En mengulangi ucapan P |
| 204. P | La banane ! | P menyebutkan nama buah pisang dalam bahasa Prancis : Banane |
| 205. En | La banane | En mengulangi ucapan P. |
| 206. P | La clémentine ! | P menyebutkan nama buah jeruk (seperti jeruk Bali) dalam bahasa Prancis : Clémentine |
| 207. En | La clémentine | En mengulangi ucapan P |
| 208. P | Le raisin ! | P menyebutkan nama buah anggur dalam bahasa Prancis : raisin |
| 209. En | Le raisin | En mengulangi ucapan P |
| 210. P | La prune ! | P menyebutkan nama buah prune dalam bahasa Prancis : Prune |
| 211. En | La prune | En mengulangi ucapan P |
| 212. P | Le melon ! | P menyebutkan nama buah melon dalam bahasa Prancis : Melon |
| 213. En | Le melon | En mengulangi ucapan P |
| 214. P | Okey, karna waktunya sudah habis, perhatikan! Lihat! Waktu itu ibu memberikan, ehmmm lupa ibu tidak menagih kalian. Kalian ibu suruh membuat aturan ya kan? Membuat reglèment ini di dapur. Kamu boleh, di sini kan reglèmentnya kan, portez une tenue professionnelle dans le cuisine ! Kamu coba buat, buat atau kamu mendesain sendiri, kamu nanti bisa pasang di dapur. Kelompok, ini kerja kelom? pok. Ini berapa orang? Tiga puluh dibagi 6 kelompok. Ya satu kelompok? lima orang. Membuat satu reglèment dalam bahasa Pran?cis. Tapi tidak | P mengakhiri pembelajaran dengan mengingatkan bahwa ada tugas membuat aturan di dapur dalam bahasa Prancis, yang merupakan tugas berkelompok. Setelah menjelaskan tugasnya, P menanyakan apakah seluruh siswa mengerti. |

| | |
|---|---|
| <p>langsung dibuat di kertas besar, tidak. Kamu buat dulu di kertas kecil. Ibu periksa dulu kata-katanya. Okey? Reverensinya seperti ini, kalo kamu misal ingin ditambahkan, silahkan tambahkan, kalo belum, yang belum ada, kalo tidak, tidak. Sesuai dengan reglèment yang ada di dapur kamu. Mengerti?</p> <p>215. A Ya</p> <p>216. P Dalam bahasa Prancis. Latar belakangnya, kalo ini kan tablier ini ((menunjukkan gambar contoh reglèment yang terdapat di buku en cuisine)) , apron ya. Kamu boleh, umpamanya latar belakangnya veste, latar belakangnya memakai toque.</p> <p>217. Mrcl Oh kalo panci boleh madame?</p> <p>218. P Panci, boleh. Pokoknya peralatan di? dapur. Mengerti?</p> <p>219. A Kalo pakaian madame ?</p> <p>220. Mrcl Pantalon ?</p> <p>221. P Pantalon boleh. Ya? Latar belakangnya terserah. Bagi lima ya! Ibu bagi atau kalian mau bagi sendiri?</p> <p>222. A Sendiri-sendiri madame ! Ibu aja ibu !</p> <p>223. P Ibu bagi ya ! Anggun, lima lima ya!</p> <p>224. A Ih sendiri aja madame!</p> <p>225. P Ya sudah, kalian bagi sendiri. Nanti dibuatnya di kertas yang gede ya, dua minggu lagi kalian kumpulkan. Jangan lupa ! Okey ! ((membereskan meja)) Au revoir ! ((pergi meninggalkan kelas))</p> | <p>A memahami tugasnya P menjelaskan bentuk tugasnya.</p> <p>Mrcl menanyakan pilihan untuk bentuk tugasnya. P mengizinkan pilihan yang diajukan Mrcl.</p> <p>A menanyakan pilihan lain. Mrcl mengajukan pilihan lain. P mengizinkan pilihan yang diajukan A dan Mrcl Kemudian P menyebutkan pembagian kelompok, dan bertanya bagaimana pembagiannya. A memilih untuk membagi kelompok sesuai pilihan masing-masing P hendak membagi kelompok.</p> <p>A menolak, dan meminta agar pilihan pembagian kelompok berdasarkan pilihan siswa P mengizinkan siswa memilih sendiri dan menjelaskan bagaimana bentuk pengumpulan tugas dan waktu pengumpulannya. Setelah selesai, P mengakhiri kelas dengan kalimat perpisahan, dan meninggalkan kelas.</p> |
|---|---|

Keterangan Kode Transkripsi:

| | |
|---------------------------------|--------------------------------|
| Tiara | : Peneliti |
| Obs (Observasi) | : Penelitian |
| LD (Lharasaty Dewi) | : Nama tengah peneliti |
| 25Agus2017 (25 Agustus 2017) | : Tanggal penelitian |
| FLE (Français Langue Étrangere) | : Bahasa Prancis Penutur Asing |
| Sec (Secondaire) | : Sekolah Menengah Atas |

| | |
|----------------------------|---|
| LaTenueProfessionnelle | : Materi yang dibahas |
| P (Professeur) | : Pengajar bahasa Prancis |
| EN (Ensemble) | : Seluruh siswa kelas XI Boga 2 |
| A (Aprenants) | : Siswa-siswa yang tidak teridentifikasi kelas XI Boga 2 |
| Mrcl (Mrcl) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Din (Dinda) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| TLD (Tiara Lharasaty Dewi) | : Singkatan nama peneliti |
| Dmr (Damara) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Elz (Elza) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| FA (Fatimah Azzahra) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Nam (Namira) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Sls (Salsa) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Myc (Mychael) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Mel (Melani) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Riz (Rizza) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ent (Enregistrement) | : Rekaman suara CD En Cuisine |

Analisis Sekuen

TIARA-OBS-LD-29SEP2017-FLE-SEC- LESFRUITS

| Transcription | | Interprétation |
|---------------|---|---|
| 1. P | Bonjour | P memasuki kelas dengan menyapa seluruh siswa. |
| 2. En | Bonjour madame | En membalas sapaan P. |
| 3. P | Buka foto copynya halaman 30. Coba lihat bagian bawahnya itu, exercice deux! Le jus de fruits. Completez la recette avec les ingredients, les ustensiles et les phrases ci-dessous. Attention, les éléments sont désordre! Écoutez! Perintahnya lengkapi resep dengan bahan-bahan, alat-alat, dan kalimat-kalimat di bawah ini. Di sebelahnya lihat, itu ada resep Jus de mangue, d'orange et de citron vert. Coba Ridwan mulai ingrédients! Itu sudah ada cirton vert, Allez! Quoi encore ingredients? | P meminta siswa membuka lembar foto copy buku en cuisine halaman 30 dan menjelaskan latihan 2 untuk dibahas bersama-sama. P menjelaskan perintah pada latihan tersebut pada siswa. Setelah itu, P menunjuk salah satu siswa untuk mulai menjawab perintah pertama latihan 2 tersebut. |
| 4. Ri | Ingrédients? | Ri meyakinkan diri bahwa yang ia dengar benar |
| 5. P | Oui Ingrédients, un? | P membenarkan bahwa yang didenga Ri benar, dan meminta Ri langsung memulai dengan memberikan kata pertama jawaban tersebut |
| 6. Ri | Un une mangue | Ri menjawab dengan ragu-ragu |
| 7. P | Un mangue, quatre? | P memperbaiki ejaan, namun P salah mengeja karena salah membaca dengan alasan tidak menggunakan kaca mata |
| 8. Ri | Quatre orange | Ri menyebutkan ingrédients, dengan pelafalan yang salah, orange (dibaca orange ejaan inggris). |
| 9. P | Orange | P memperbaiki pelafalan Ri |
| 10. Ri | Orange, quatre oranges, un citron vert | Ri mencontoh pengucapan P dan mengulangi pelafalan yang sebelum salah dengan memperbaikinya dengan baik. Kemudian Ri melanjutkan jawabannya |
| 11. P | Un citron? Vert. Okey, un mangue, quatre citron, eh quatre oranges, et un citron vert. okey, emmm... Michael c'est.. comment ustensiles? Quelle est les ustinsiles? Et ustensiles? | P mengulangi seluruh jawaban utuh, lalu menunjuk siswa lain untuk menjawab pertanyaan selanjutnya. |
| 12. Myc | Centri...fugeuse? | Myc sulit membaca centrifugeuse (dibaca santrifujus) |
| 13. P | Centri? | P memperbaiki |

| | | |
|---------|--|---|
| 14. Myc | Fugeuse | Myc meneruskan dengan keliru fugeuse (dibaca fujus) |
| 15. P | Fuegeuse, oui. Un centrifugeuse, et? | P memperbaiki pelafalan Mic yang keliru, dan menanyakan jawaban berikutnya pada Mic |
| 16. Myc | une mixeur, une mixeur. | Myc menjawab jawaban berikutnya namun menyebutkan article salah |
| 17. P | Okey, une mixeur. Une ou un? Un mixeur okey! Un mixeur et? | P memperbaiki article yang disebutkan Mic dan mengulangi kembali jawaban-jawabannya. |
| 18. Myc | Une centrifugeuse | Myc menjawab kembali jawaban sebelumnya dengan pelafalan yang benar. |
| 19. P | et une centrifugeuse ou bien la centrifuegeuse et le? Miixeur. Okey, c'est bien. Bon maintenant preparation. La preparation quoi ça? ((menunjuk salah satu siswa)), allez toi! La péparation, pertama apa? | P menyebutkan kembali jawaban yang lengkap, kemudian melanjutkan pada perintah soal berikutnya, dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya |
| 20. Dw | Épluch | Dw memulai menjawab dengan ragu-ragu |
| 21. P | Épluchez | P membantu menjawab dengan pengucapan yang benar |
| 22. Dw | Épluchez d'abord la mangue, la mangue? | Dw mencoba menyebutkan preparation dengan sedikit kesulitan melafalkan kata épluchez (dica eplus) dan la mangue (dibaca mange). |
| 23. P | La mangue | P memperbaiki pelafalan Dw |
| 24. Dw | La mangue | Dw mengulangi sesuai contoh P |
| 25. P | Épluchez d'abord la mangue | P menyebutkan dengan lengkap jawaban dengan pelafalalan yang benar |
| 26. Dw | Enlever le noyou | Dw salah menyebutkan enlever (dibaca berdasarkan ejaan Indonesia) dan le (dibaca lé) noyou (dibaca noyu). |
| 27. P | Enlever le noyou. | P memperbaiki pelafalan Dw dengan menyebutkan pelafalan yang benar. |
| 28. Dw | Unlever, gimane? ((bertanya ke teman sebelah)) | Dw menanyakan pada teman sebelahnya, cara membaca yang benar. |
| 29. Mel | Enlever le noyou | Mel teman sebelahnya yang memberi tahu cara membaca yang benar |
| 30. Dw | Enlever le noyou | Dw mengulangi pengucapan Mel |
| 31. P | Enlever le noyou, en suite? | P membenarkan jawaban dan menanyakan jawaban selanjutnya. |
| 32. Dw | Detail | Dw menyebutkan dengan ejaan yang salah, detail (dibaca detail ejaan Inggris). |
| 33. P | Détaillez | P memperbaiki pelafalan Dw dengan mengucapkan kata dengan ejaan yang benar. |
| 34. Dw | Détaillez la mangue hehehe | Dw mengulangi menjawab dengan pelafalan yang benar. |

| | | |
|---------|--|--|
| 35. P | En gros? | P menyebutkan satu kata untuk jawaban selanjutnya, agar Dw melanjutkan jawabannya |
| 36. Dw | En gros cubes, cubes? | Dw melanjutkan jawaban sesuai perintah P |
| 37. P | En gros? Cubes. Okey. En gros, en gros cubes. Puis, en suite la deuxième prépatation ah non, la troisième preparation. Yang ketiga. Preparation trois, preparation ke tiga, coba, toi! ((menunjuk salah satu siswa)) | P membenarkan jawaban Dw, setelah itu melanjutkan ke perintah soal berikutnya. |
| 38. Din | Pre pre ape? Presses le citron | Din menjawab dengan ragu-ragu pada awalnya, namun kemudian menjawab dengan lancar. |
| 39. P | Pressez le citron | P mengulangi jawaban Din |
| 40. Din | Pressez le citron et ajote | Din melanjutkan jawaban namun salah mengeja kata ajotezm (dibaca ajote) |
| 41. P | Et ajoutez | P memperbaiki pengucapan Din dengan ejaan yang benar |
| 42. Din | Et ajoutez dans le mixeur | Din mengulangi jawaban dengan ejaan yang benar dan melanjutkan jawaban dengan lancar. |
| 43. Au | Très bien, très bien ((tertawa, bercanda)) | Au bergurau dan tertawa |
| 44. P | Et ajoutez dans le mix eemmm dan le mixeur. Okey, et ajoutez dans le mixeur. Maintenant la emmm passer le troisième et la première projet la deux, sekarang la quatrième maintenant. La quatrième toi maintenant | P mengulangi jawaban secara utuh seraya membenarkan jawaban Din. Setelah itu langsung melanjutkan ke perintah soal berikutnya, dengan menunjuk salah seorang siswa lain. |
| 45. Au | empat ye? ((bertanya pada teman bangku belakang, dengan menggunakan isyarat empat jari)). | Au bertanya untuk meyakinkan diri ke teman yang duduk di belakangnya mengenai soal berikutnya yaitu yang ke-empat |
| 46. P | La quatrième | P mengulangi bagian soal berikutnya |
| 47. Au | Emmm enfin atoyer les | Au salah menyebutkan kata enfin (dibaca enfin ejaan Indonesia), dan menyebutkan asal atoyer (seharusnya ajoutez) |
| 48. P | Enfin | P memperbaiki ejaan enfin yang salah diucapkan Au |
| 49. Au | Enfin, ajoutez | Au mengulang menjawab dengan ejaan yang benar yang dicontohkan P, dan melanjutkan mengucapkan ajoutez (dibaca ajote) |

| | | |
|---------|--|---|
| 50. A | Ajoutez | A menyebutkan kata ajoutez dengan ejaan yang benar |
| 51. Au | Ajoutez ((senyum)) les morche | Au memperbaiki ucapannya dan melanjutkan dengan ragu |
| 52. P | Les morceaux | P membantu mengucapkan katanya dengan ejaan yang benar. |
| 53. Au | Les morceaux de mangue | Au mengulangi jawaban dengan ejaan yang benar dan melengkapi jawabannya hingga akhir. |
| 54. P | Ajoutez les morceaux? De mangue. Okey, ajoutez les morceaux de mangue. Okey, en suite la cinquième, toi, la cinquième ((menunjuk siswa lain)) | P mengulangi jawaban secara lengkap, kemudian melanjutkan ke perintah soal berikutnya dengan menunjuk siswa lain untuk menjawab. |
| 55. Mel | Pour finir, mixed pour obtenir hehe | Mel menjawab jawaban namun salah mengeja mixez (dieja mixed, ejaan Inggris) |
| 56. P | Pour finir quoi? | P bertanya jawabannya kembali |
| 57. Mel | Pour finir, mixed pour pour | Mel menjawab kembali namun tetap salah mengeja mixez (dieja mixed, ejaan Inggris) |
| 58. P | Mixez pour | P memperbaiki pengucapan Mel dengan ejaan yang benar. |
| 59. Mel | Mixez pour obténir | Mel mengulangi jawaban seperti yang dicontohkan P dan melanjutkan dengan ragu dan salah mengeja obtéir (dibaca obténir) |
| 60. P | Obtenir | P memperbaiki pengucapan Mel dengan mengucapkan ejaan yang benar |
| 61. Mel | Un juz | Mel langsung melanjutkan kata berikutnya namun salah mengeja jus (dibaca juz) |
| 62. P | Un Jus | P memperbaiki ejaan Mel dengan mengucapkan ejaan yang benar. |
| 63. Mel | Un jus homogen.,. | Mel melanjutkan jawaban dengan salah mengeja homogène (dibaca homogen ejaan Indonesia) |
| 64. P | Homogen, homogène | P memperbaiki pengucapan Mel dengan ejaan yang benar. |
| 65. Mel | Homogène | Mel mengulangi jawaban dengan ejaan yang benar sesuai yang dicontohkan P |
| 66. P | Ya, homogène. H, H {ejaan Prancis} tidak di?baca. Okey, Un jus homogène, okey. Pour finir un jus d'homogène. Oui c'est très bien de la, comment faire le jus de? Fruits. Le jus de mangue eemmm orange, et citron? Mangue, orange, et, citron. Voilà! Mintenant regardez | P menngulangi jawaban secara lengkap dan menjelaskan mengenai penggunaan kata H di awal kalimat yang tidak dibaca dalam bahasa Prancis. Kemudian P menyebutkan kembali jawaban dari awal hingga akhir. Kemudian melanjutkan ke materi berikutnya dengan menyebutkan beberapa buah yang terdapat pada buku en cuisine. |

| | |
|---|--|
| <p>emmm il y a. regardez il y a le...em les salads et les jus de fruits. Bon regardez il y a, pomme ananas, banana, raisins, cerises,</p> | |
| <p>67. Din Melon</p> | <p>Din menyebutkan buah lain yang terdapat pada buku.</p> |
| <p>68. P Melon, et citron. Bon maintenant regardez, il y a un rondelle, il y a un quartier, il y a une tranche, il ya une peau, il y a une queue, il ya un grain, il y a un zeste ((membaca buku di depan kelas, dengan kesulitan tanpa menggunakan kacamatanya)). Okey!</p> | <p>P menyebutkan buah lain dan melanjutkan menjelaskan materi yang diajarkan di depan kelas</p> |
| <p>69. Vin Madame ga pake kacamata?</p> | <p>Vin menanyakan kacamata yang biasa digunakan P</p> |
| <p>70. P J'ai oublié. Je laisse à la maison. Je laisse chez moi. Okey bon. Okey maintenant, un rondelle!</p> | <p>P menjelaskan bahwa kacamatanya tertinggal di rumahnya, kemudian langsung melanjutkan menyebutkan kata yang terdapat di buku.</p> |
| <p>71. En Un rondelle</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |
| <p>72. P Un quartier!</p> | <p>P mengucapkan kata Un quartier</p> |
| <p>73. En Un quartier</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |
| <p>74. P Une tranche!</p> | <p>P mengucapkan kata une tranche</p> |
| <p>75. En Une tranche</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |
| <p>76. P Une peau!</p> | <p>P mengucapkan kata Une peau</p> |
| <p>77. En Une peau</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |
| <p>78. P Une queue!</p> | <p>P mengucapkan kata une queue</p> |
| <p>79. En Une queue</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |
| <p>80. P Un grain!</p> | <p>P mengucapkan kata un grain</p> |
| <p>81. En Un grain</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |
| <p>82. P Un zeste!</p> | <p>P mengucapkan kata un zeste</p> |
| <p>83. En Un zeste</p> | <p>En mengulangi yang diucapkan P</p> |

| | |
|--|--|
| <p>84. P Nah maintenant écoutez bien. Dengarkan dengan baik, perhatikan apa yang dikatan di sini, nanti kalian bisa dengarkan rondelle itu apa. Abis kalian dengarkan, kalian bisa mengerti, apa yang dikatakan rondelle, apa yang dikatakan un quartier, apa yang dikatakan une tranche, apa yang dikatakan une peau, ada yang dikatakan une peau, apa yang katakan une queue, apa yang dikatakan un grain et un zeste une zeste. Ah maintenant, écoutez bien! Dengarkan baik-baik! ((memainkan rekaman CD en cuisine yang dikoneksikan pada Laptop dan menggunakan speaker)).</p> | <p>P meminta siswa untuk mendengarkan rekaman suara sesuai dengan latihan yang terdapat pada buku en cuisine. P juga menjelaskan tujuan siswa mendengarkan dan memahami kata-kata yang disebutkan di rekaman tersebut. Rekaman suara di dalam CD yang terdapat dari buku en Cuisine, dan dikoneksikan pada laptop dengan bantuan pengeras suara.</p> |
| <p>85. Ent En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d’ananas. b. Un quartier de pomme. c. Une tranche de melon. d. Une peau de banana. e. Une queue de cerise. f. Un grain de raisin. g. Un zeste de citron</p> | <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5.</p> |
| <p>86. P Je repète</p> | <p>P hendak mengulangi memainkan rekaman suara, dengan mengucapkan kata dalam bahasa Prancis.</p> |
| <p>87. A Hahaha je repète</p> | <p>A tertawa mendengar ucapan P yang terdengar lucu</p> |
| <p>88. P Saya ulangi, dengar</p> | <p>P mengulangi ucapannya dengan bahasa menggunakan bahasa Indonesia</p> |
| <p>89. A Répétez</p> | <p>A mengucapkan kata mengulangi dalam bahasa Prancis, repétez.</p> |
| <p>90. P Je repète, écoutez bien! ((memainkan kembali rekaman suara))</p> | <p>P mengulangi ucapannya bahwa P akan memainkan rekaman suara dari ulang dan mulai memainkannya.</p> |
| <p>91. Ent En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d’ananas. b. Un quartier de pomme. c. Une tranche de melon. d. Une peau de banane. e. Une queue de cerise. f.</p> | <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5 dimainkan kembali</p> |

| | |
|--|---|
| <p>Un grain de raisin. g. Un zeste de citron.</p> <p>92. P Maintenant, a. Une rondelle d'ananas. Lihat! C'est une rondelle d'ananas. Itu gambarnya apa?</p> <p>93. A Nanas</p> <p>94. P Oui ananas</p> <p>95. A Ananas</p> <p>96. P Bentuk apa ini, lihat di gambar?</p> <p>97. A Bulat madame, potongan bulat</p> <p>98. P Oui, potongan bulat nanas. Une rodelle d'ananas, sebuah potongan bulat buah nanas. Okey, en suite, un quartier de pomme, lihat apa?</p> <p>99. Din Sepotong</p> <p>100. P Sepotongnya bentuk apa?</p> <p>101. A Seperempat</p> <p>102. P Quartier berarti seperempat, seperempat pomme, seperempat irisan? Apel. En suite une tranche. Une tranche de?</p> <p>103. A Melon</p> <p>104. P Une tranche de? Melon. Quoi?</p> <p>105. Myc Potongan</p> <p>106. P Po? tongan.</p> <p>107. Myc Sepotong</p> <p>108. P Potongan-potongan. Tranche itu po? Tongan. Potongan-potongan une tranche de melon, sepotong melon. kalo deux tranche berarti dua potong. Une tranche berarti, satu? Potong. Une tranche de melon. En suite, maintenant, une zeste, eh une queue de cerise, liat ininya</p> <p>109. Myc Une peau madame, yang bawah dulu madame.</p> <p>110. A De banane madame, de banane.</p> | <p>P menjelaskan jawaban pada soal a, dan menanyakan apa yang ditunjukkan pada gambar</p> <p>A menjawab buah nanas</p> <p>P membenarkan bahwa gambar tersebut merupakan buah nanas, dan menyebutkan dalam bahasa Prancis ananas</p> <p>A mengulangi ucapan ananas P</p> <p>P menanyakan bentuk nanas pada gambar.</p> <p>A menjawab dengan melihat gambarnya</p> <p>P membenarkan jawaban yang dijawab A. Kemudian melanjutkan pada soal berikutnya</p> <p>Din mencoba menjawab</p> <p>P kembali menanyakan jawaban yang lebih tepat.</p> <p>A menjawab jawaban yang lebih spesifik, dan jawab yang tepat</p> <p>P menjelaskan bahasa Prancis dari seperempat yang merupakan quartier yang merupakan soal a. P melanjutkan ke soal berikutnya, dan menanyakannya pada siswa.</p> <p>A menjawab dengan benar</p> <p>P menyebutkan jawaban utuh dari soal b, kemudian langsung menanyakan pada siswa bentuk pada melon tersebut.</p> <p>Myc menjawab pertanyaan P dengan benar</p> <p>P membenarkan jawaban yang dijawab Mic</p> <p>Myc menjawab dengan penyebutan yang berbeda dengan menspesifikasi kuantitasnya.</p> <p>P membenarkan jawaban Mic dan menjelaskan jika dua potong dalam bahasa Prancis. Setelah itu melanjutkan pada soal berikutnya, dan meminta siswa melihat gambar pada buku en cuisine, namun P salah menyebutkan soal berikutnya, P menyebutkan dua soal setelahnya.</p> <p>Myc mengingatkan P soal selanjutnya yang benar.</p> <p>A menjawab pertanyaan selanjutnya yang benar.</p> |
|--|---|

| | |
|--|--|
| 111. P Une peau de banane, apa? | P menanyakan apa bahasa Indonesia dari jawaban tersebut |
| 112. A Kulit | A menjawab dalam bahasa Indonesia |
| 113. P Ya satu kulit banana. peau itu kulit. Satu kulit banana, karna ini kulitnya. Ya, satu kulit banana. eemmm un queue, une queue de cerise. Apa? Satu apa? Lihat ini, ini apa ini? ((menunjuk kea rah gambar pada buku)) | P membenarkan jawaban A, dan menjelaskan soal tersebut. Setelah menjelaskan P melanjutkan pad asoal berikutnya. |
| 114. Myc Satu biji | Myc mencoba menjawab, namun jawabannya salah. |
| 115. A Satu tangkai | A menyebutkan jawaban yang benar |
| 116. P Satu? Tangkai. Une queue itu satu tangkai cerise. Un raisin, un grain de raisin. Un grain, un grain de raisin. satu rang? Kaian. Satu rangkaian. Serangkaian raisin. Un grain de? Raisin. | P membenarkan jawaban A, kemudian menanyakan arti dari lanjutan jawabannya yaitu raisin pada siswa. |
| 117. Ang Apel apel | Ang menjawab dengan jawaban yang salah |
| 118. P Raisin? | P menanyakan kembali, menegaskan jawaban yang benar. |
| 119. A Anggur | A menjawab dengan benar |
| 120. P Loh kamuu. Satu rangkaian anggur, ya serangkaian anggur. Un grain de raisin. Un zeste de? | P membenarkan jawaban A dan melanjutkan ke soal berikutnya |
| 121. Din Citron | Din menjawab dengan benar |
| 122. P Un zeste de Citron. | P membenarkan jawaban Din |
| 123. Myc Satu parutan | Myc mencoba menerjemahkan jawaban ke dalam bahasa Indonesia. |
| 124. P Ya satu parut?an. un zeste de citron, satu parutan kulit, satu parutan apa namanya? Satu parutan kulit. Un zeste de citron, satu parutan biji ah apa satu paruta kulit? | P membenarkan jawaban Mic dan menjelaskan keseluruhan arti kata dalam kalimat di soal terakhir, kemudian sebagai penguatan, P menanyakan kembali jawabannya |
| 125. A Lemon | A menjawab jawaban P dengan benar |
| 126. P Satu parutan kulit lemon. Okey! Voilà! Itu ini, coba sekarang. Écoutez et repetez, dengarkan dan ulangi, sambil dihafalkan kata buahnya ya, okey! Écoutez, ayo! Écoutez et repetez | P membenarkan jawaban A dan menyelesaikan soal-soal. Selanjunya, P meminta siswa untuk kembali mendengarkan rekaman suara, dan meminta siswa untuk mengulangi pengucapan yang diucapkan dalam rekaman suara seraya memainkan rekaman suara pada CD en cuisine yang dikoneksikan pada laptop. |
| 127. Ent En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d'ananas. b. Un quartier de pomme. c. Une tranche de melon. d. Une peau de banane. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5. |

| | | |
|----------|---|---|
| 128. P | Arrêter d'abord, coba tolongin matiin dulu dari ulang. | P menghentikan rekaman, untuk mengulanginya lagi dan meminta bantuan pada siswa |
| 129. Nam | ((membantu mempause rekaman CD di laptop)) | Nam membantu menghentikan rekaman pada laptop. |
| 130. P | Okey! Ayo. Maintenant écoutez emm repetez et écoutez, écoutez et repetez, et moi ja vais puser, emm je fais un pause, pause de part et vous repetez ((memainkan rekaman suara latihan 5 pada laptop)) | P hendak memainkan lagi rekaman dan meminta siswa mendengarkan baik-baik dan mengulangi kalimat yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 131. A | Okey! | A menyanggupi perintah P |
| 132. Ent | En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d'ananas | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian a. |
| 133. P | ((mempause rekaman suara)) Ya! | P menghentikan sejenak rekaman suara |
| 134. En | Une rondelle d'ananas | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 135. P | Repetez encore, Une rondelle d'ananas! | P meminta siswa mengulangi ucapannya sekali lagi, dan mencontohkan pengucapannya sesuai seperti dalam rekaman suara |
| 136. En | Une rondelle d'ananas | En mengulangi ucapan yang diucapkan P |
| 137. Ent | b. Un quartier de pomme. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian b |
| 138. En | Un quartier de pomme. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 139. Ent | c. Une tranche de melon. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian c. |
| 140. P | Une tranche de melon. | P mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 141. En | Une tranche de melon. | En mengulangi ucapan yang diucapkan P |
| 142. Ent | d. Une peau de banane. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian d. |
| 143. En | Une peau de banane. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 144. Ent | e. Une queue de cerise. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian e |
| 145. En | Une queue de cerise. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |

| | | |
|----------|--|--|
| 146. Ent | f. Un grain de raisin. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian f. |
| 147. En | Un grain de raisin. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 148. Ent | g. Un zeste de citron. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian g. |
| 149. En | Un zeste de citron. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 150. P | Okey maintenant on ve repeter encore une fois, tapi yang bener! Ayo! | P mengulang kembali rekaman suara dari awal, dan meminta siswa mengulangi pengucapannya sekali lagi. |
| 151. Ent | En cuisine, 5. Écoutez et completez. a. Une rondelle d'ananas | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian a |
| 152. En | Une rondelle d'ananas | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 153. Ent | b. Un quartier de pomme. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian b |
| 154. En | Un quartier de pomme. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 155. Ent | c. Une tranche de melon | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian c |
| 156. P | Une tranche de melon. | P mengulangi pengucapan yang ucapkan rekaman suara |
| 157. En | Une tranche de melon. | En menirukan pengucapan yang diucapkan P |
| 158. Ent | d. Une peau de banane. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian d |
| 159. En | Une peau de banane. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 160. Ent | e. Une queue de cerise. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian |
| 161. En | Une queue de cerise. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 162. Ent | f. Un grain de raisin. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian f |
| 163. En | Un grain de raisin. | En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara. |
| 164. Ent | g. Un zeste de citron | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 5, bagian g |

| | |
|---|--|
| <p>165. En Un zeste de citron.</p> <p>166. P Bisa ya? Jadi kalo kamu memerlukan nama, umpamanya sebulan ini besar berarti ya. Un quartier berarti seperempat, irisan seper?empat Kalo rondelle irisan bulat. Okey, kemudian kalo grain rangkaian, serangkai. Kalo queue berarti setangkai, okey. Ya setangkai cerise, un queue de cerise, okey. Un grain, grain berarti rangkaian seuntai atau satu rangkai. Kemudian lagi, un peau de banana. kalo satu kulit banane. Un zeste berarti parutan, ya bisa ya. Okey, maintenant on va continuer yang kemaren, ibu ulangi, sekarang liat, repète.</p> <p>167. A Yang mana sih?</p> <p>168. P Yang kemaren, halaman 29 ya halaman 29. Écouter le primeur, monsieur Doroit. Okey, dengarkan.</p> <p>169. SL Assalamualaikum ((mengetuk pintu, dan memotong pengajaran))</p> <p>170. A Walaikum salam</p> <p>171. SL Boleh pinjam sepatu olah raga?</p> <p>172. A Yah masih dipake</p> <p>173. P Lagi dipake, udah lagi belajar ya.</p> <p>174. SL Oh yaudah, makasih madame. ((pergi dari kelas))</p> <p>175. P Pinjam-pinjam ke kelas lain, gimana sih. Yaudah lanjut dengarkan ya, halaman 29 itu, écouter le primeur monsieur Doroit. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Buah berdasarkan musim?nyaaa. okey, écoutez bien! ((memainkan rekaman suara pada laptop dengan bantuan pengeras suara))</p> <p>176. Ent Écoutez le primeur, monsieur Doroit. a. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Journaliste: Bonjour monsieur Doroit. M. Doroit: Bonjour.</p> | <p>En mengulangi ucapan yang diucapkan dalam rekaman suara.</p> <p>P menegaskan bahwa siswa telah memahami dengan baik, dan menjelaskan tujuan dari mempelajari materi tersebut. Kemudian P hendak melanjutkan ke materi selanjutnya, yang sebelumnya sempat dibahas sedikit.</p> <p>A menanyakan materi tersebut</p> <p>P menjelaskan materinya dengan memberikan letak halamannya, dan membacakan perintah untuk pelajaran menyimak kembali rekaman suara.</p> <p>SL mengetuk pintu dan mengucapkan salam untuk meminjam barang pada salah satu siswa kelas XI boga 2</p> <p>A menjawab salam</p> <p>SL bertanya untuk meminjam barang pada salah satu siswa kelas XI boga 2</p> <p>A menjawab pertanyaan B</p> <p>P menjelaskan pada SL dan meminta SL untuk ke kelas lain, karena kelas tersebut sedang belajar.</p> <p>SL mengucapkan terima kasih dan meninggalkan kelas</p> <p>P membahas sedikit tentang siswa kelas lain yang meminjam barang, kemudian melanjutkan pelajaran latihan pada halaman 29 yang merupakan latihan mendengarkan, dan menjelaskan perintah yang diberikan.</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3.</p> |
|---|--|

| | |
|--|--|
| <p>Journaliste: Pouvez-vous nous presenter les fruits selon la saison? M. Doroit: Au printemps, nous avons les cerises et les fraises. L'été il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles. Journalistes: Hum, les myrtilles, c'est délicieux! M. Doroit: En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin. Journaliste: Et en hiver? M. Doroit: Eh bien en hiver, il y a les agrumes et les fruits exotiques. Journaliste: En France, qu'est-ce que c'est un fruit exotique? M. Doroit: Pour les Français, les mangues, les ananas, les dattes, les litchis sont des fruits exotiques. Journaliste: Merci beaucoup monsieur Doroit, au revoir.</p> | |
| <p>177. P Okey, sekarang perhatikan, eemmm liat kemaren kita sudah belajar musim, liat! Kemaren ada musim, halaman 29 ya liat ya! Les mots pour dire lee nih kemaren ada rinc apa minggu kemaren? Les apa? Les printemps. Ya les printemps, kemudian l'été, kemudian?</p> | <p>P menjelaskan pelajaran sebelumnya yaitu tentang musim dan mencoba mengembalikan ingatan siswa dengan menanyakan musim-musim dalam bahasa Prancis.</p> |
| <p>178. A L'automne</p> | <p>A menyebutkan satu musim, musim gugur dalam bahasa Prancis</p> |
| <p>179. P L'automne, kemudian?</p> | <p>P menanyakan musim lainnya</p> |
| <p>180. A L'hiver</p> | <p>A menyebutkan musim salju dalam bahasa Prancis.</p> |
| <p>181. P Le printemps, l'été, l'automne, l'hiver. Nah sekarang setiap musim kalian dengarkan, kalian catat. Setiap musim, l'été ada apa, buah apa. Dari mulai, printemps ada buah apa, l'été buah apa, kemudian l'automne buah apa, kemudian l'hiver buah apa. Okey, dengarkan baik-baik! Kalian jangan mengantuk dulu. Okey ervan, bener ya? Oh Indra ya? Yang belakang</p> | <p>P menyebutkan musim lainnya dalam bahasa Prancis, kemudian meminta mendengarkan jenis buah berdasarkan musimnya, yang terdapat pada rekaman suara CD en cuisine, dan menegur siswa untuk tidak mengantuk dan mendengarkan rekaman suara baik-baik. P menunjuk siswa yang duduk di belakang namun salah menyebutkan namanya.</p> |
| <p>182. Din Irfan Irfan</p> | <p>Din menyebutkan nama temannya yang benar.</p> |
| | <p>P menyebutkan kembali dengan benar nama siswa yang ditunjuknya, dan meminta seluruh</p> |

| | |
|---|--|
| <p>183. P Irfan. Okey écoutez bien et vous notez! Catat ya musim-musimnya buah apa</p> <p>184. Ent Écoutez le primeur, monsieur Doroit. a. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Journaliste: Bonjour monsieur Doroit. M. Doroit: Bonjour. Journaliste: Pouvez-vous nous presenter les fruits selon la saison? M. Doroit: Au printemps, nous avons les cerises et les fraises. L'été il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles. Journalistes: Hum, les myrtilles, c'est délicieux! M. Doroit: En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin. Journaliste: Et en hiver? M. Doroit: Eh bien en hiver, il y a les agrumes et les fruits exotiques. Journaliste: En France, qu'est-ce que c'est un fruit exotique? M. Doroit: Pour le Français, les mangues, les ananas, les dattes, les litchis sont des fruits exotiques. Journaliste: Merci beaucoup monsieur Doroit, au revoir.</p> | <p>siswa mendengarkan kembali rekaman suara dengan baik dan meminta siswa mencatatnya.</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3.</p> |
| <p>185. P on écoute encore une fois! Écoutez bien!</p> <p>186. Ent Écoutez le primeur, monsieur Doroit. a. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Journaliste: Bonjour monsieur Doroit. M. Doroit: Bonjour. Journaliste: Pouvez-vous nous presenter les fruits selon la saison? M. Doroit: Au printemps, nous avons les cerises et les fraises. L'été il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles. Journalistes: Hum, les myrtilles, c'est délicieux! M. Doroit: En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin. Journaliste: Et en hiver? M. Doroit: Eh bien en hiver,</p> | <p>P mengulang kembali memainkan rekaman suara exercise 3</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3.</p> |

| | |
|--|--|
| <p>il y a les agrumes et les fruits exotiques. Journaliste: En France, qu'est-ce que c'est un fruit exotique? M. Doroit: Pour le Français, les mangues, les ananas, les dattes, les litchis sont des fruits exotiques. Journaliste: Merci beaucoup monsieur Doroit, au revoir.</p> <p>187. P Coba sekarang, quel fruit au... au printemps?</p> <p>188. A Les fraises, l'abricot</p> <p>189. Mel L'abricot bukannya l'été?</p> <p>190. A Iya l'abricot l'été bener</p> <p>191. P L'été abricot. Les fraises? La pêche.</p> <p>192. Mel L'abricot apa la pêche sih yang l'été?</p> <p>193. P Okey, écoutez encore! ((memainkan rekaman suara))</p> <p>194. Ent Écoutez le primeur, monsieur Doroit. a. Notez les fruits proposes pour chaque saison. Journaliste: Bonjour monsieur Doroit. M. Doroit: Bonjour. Journaliste: Pouvez-vous presenter les fruits selon la saison? M. Doroit: Au printemps, nous avons les cerises et les fraises.</p> <p>195. P Apa le printemps?</p> <p>196. A Les fraises, les cerices</p> <p>197. P Oui les fraises et les cerices, on continue, écoutez bien! Dengarkan baik-baik ya, waktunya sudahan nih, tapi sebentar, sedikit lagi, dengar baik-baik ya! ((memainkan rekaman suara))</p> <p>198. Ent L'été il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles. Journalistes: Hum, les myrtilles, c'est délicieux!</p> <p>199. P Apa l'été?</p> <p>200. A Les abricots, les pêches, les myrtilles</p> | <p>P mulai menanyakan pertanyaan pertama</p> <p>A mencoba menjawab beberapa jawaban Mel menjawab dengan jawaban yang ia miliki, dan menganggap salah satu jawaban A salah. A membenarkan jawaban Mel P membenarkan jawaban Mel, kemudian menanyakan buah kedua pada musim semi, dan menyebutkan satu buah, yaitu peach. Mel meragukan buah yang didengarnya</p> <p>P meminta siswa mendengarkan kembali dan memainkan kembali rekaman suara CD en cuisine. Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3.</p> <p>P kembali menanyakan buah apa pada musim semi. A menyebutkan dua buah yang benar. P membenarkan jawaban A kemudian melanjutkan memainkan rekaman suara percakapan selanjutnya exercise 3 dan meminta siswa mendengarkan dengan baik.</p> <p>Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3.</p> <p>P menanyakan buah apa pada musim panas A menjawab tiga buah dalam musim panas</p> |
|--|--|

| | |
|--|--|
| 201. P Oui les abricots, les pêches, les myrtilles, et quoi encore? satu lagi apa? | P membenarkan jawaban A dan menanyakan satu buah lagi yang disebutkan dalam rekaman suara pada siswa |
| 202. Din Frama pa tuh tadi madame, susah ngomongnye | Din mencoba menjawab, namun kesulitan mengucapkan ejaan katanya. |
| 203. P Oui Framboise | P menyebutkan nama buahnya dengan ejaan yang benar. |
| 204. A Framboise | A mengulangi kata Framboise sesuai ucapan P |
| 205. P Jadi les abricots, les pêches, les myrtilles et Framboise, bien, on continue, écoutez bien! ((memainkan rekaman suara pada laptop)) | P menyebutkan jawaban secara utuh dan melanjutkan kembali memainkan rekaman suara percakapan selanjutnya. P menyalakan rekaman suara pada laptop. |
| 206. Ent M. Doroit: En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3. |
| 207. P Automne, quel fruit en automne? | P menanyakan buah apa pada musim gugur pada siswa |
| 208. A Pomme, poire, raisin | A menjawab tiga buah pada musim gugur |
| 209. P Oui des pommes, des poire et du? Raisin. Les français aiment beaucoup le raisin. Orang-orang Prancis tuh suka banget sama anggur. Okey, selanjutnya en hiver, écoutez bien! ((memainkan rekaman suara di laptop)) | P membenarkan jawaban A kemudian sedikit menafsirkan kalimat yang diucapkan dalam rekaman. Setelah itu melanjutkan pada percakapan berikutnya di exercise 3. |
| 210. Ent Journaliste: Et en hiver? M. Doroit: Eh bien en hiver, il y a les agrumes et les fruits exotiques. Journaliste: En France, qu'est-ce que c'est un fruit exotique? M. Doroit: Pour le Français, les mangues, les ananas, les dattes, les litchis sont des fruits exotiques. | Ent rekaman suara dengan penutur asli bahasa Prancis dari CD yang terdapat pada buku en cuisine. Exercise 3. |
| 211. P Quoi? Quel fruit en Hiver? | P bertanya buah apa pada musim dingin/salju. |
| 212. A Agrum, exotique | A menjawab sesuai dengan yang diucapkan dalam rekaman suara |
| 213.P Oui Les agrumes et les exotiques. Quel fruit les fruits exotiques? | P membenarkan jawaban A dan bertanya kembali mengenai buah exotique yang disebutkan dalam rekaman suara. |
| 214. A Mangue, nanas | A menjawab dua buah |
| 215. P Quoi encore? | P bertanya kembali buah lainnya yang disebutkan dalam rekaman suara |
| 216. A dats? Lisis | A menyebutkan sesuai yang diucapkan dalam rekaman suara. |

| | |
|--|---|
| <p>217. P Oui les dattes et les litchis ((menuliskan tulisan les dates, les litchis di papan tulis))</p> <p>218. Din Ooh begitu tulisannya ((mencatat pada buku catatan))</p> <p>219. P Ya les fruits exotiques di merupakan jenis buah lain di Prancis. Les fruit exotiques itu hmm buah yang jarang atau tidak apa ya tidak dihasilkan di Prancis, karna Prancis negaranya punya empat musim, sedangkan buah seperti manga, nanas itu buah yang tumbuhnya di negara-negara tropis seperti di Indonesia begitu. Jadi aam, karna di mana, di Prancis itu apa ya jarang buah buah tersebut, jadi buah itu disebut buah exotique. Okey, paham ya! Karna waktunya sudah habis. Kalian harus istirahat juga kan ya? Jadi sampai sini dulu pertemuan kita hari ini, dihafalkan itu nama buah-buahan berdasarkan musimnya tadi. Itu akan keluar di uts nanti, okey! Bon, au revoir ((meninggalkan kelas)).</p> | <p>P membenarkan jawaban P dan menyebutkan dengan ejaan yang benar, dan menuliskan tulisannya pada papan tulis.</p> <p>Din merespon tulisan yang ditulis P, bahwa Din baru mengetahui tulisannya.</p> <p>P menjelaskan mengenai buah exotique. Setelah selesai menjelaskan, P menutup pembelajaran bahasa Prancis pada hari tersebut, dengan meminta siswa untuk menghafalkan buah-buahan berdasarkan musimnya, karena akan keluar pada ujian tengah semester, kemudian P mengucapkan kata perpisahan Au revoir dan meninggalkan kelas.</p> |
|--|---|

Keterangan Kode Transkripsi:

| | |
|---------------------------------|---|
| Tiara | : Peneliti |
| Obs (Observasi) | : Penelitian |
| LD (Lharasaty Dewi) | : Nama tengah peneliti |
| 29Sep2017 (29 September 2017) | : Tanggal penelitian |
| FLE (Français Langue Étrangere) | : Bahasa Prancis penutur asing |
| Sec (Secondaire) | : Sekolah Menengah Atas |
| LesFruits | : Materi yang dibahas |
| P (Professeur) | : Pengajar bahasa Prancis |
| EN (Ensemble) | : Seluruh siswa kelas XI boga 2 |
| A (Apprenants) | : Siswa-siswa yang tidak teridentifikasi |
| Ri (Ridwan) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Myc (Mychael) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Dw (Dwi) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Din (Dinda) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Au (Audrey) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Mel (Melani) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Vin (Vina) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ang (Anggun) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Nam (Namira) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| SL (Siswa Lain) | : Siswa dari kelas lain |
| Ent (Enregistrement) | : Rekaman suara CD En Cuisine |

Analisis Sekuen

TIARA-OBS-LD-17NOV2017-FLE-SEC- LESFRUITS

| Transcription | Interprétation |
|---|--|
| 1. P Ini teman-temannya kok belum pada ada | P memasuki kelas, dan mendapati hanya ada dua orang di dalam kelas. |
| 2. Ri Baru selesai olahraga madame, masih pada di bawah | Ri menjelaskan dimana teman-temannya. |
| 3. P Coba Irfan panggilin teman-temannya, kamu Ridwan, tolong ambil laptop, Ibu lupa bawanya, sama tempat pensil Ibu ya, di atas meja | P meminta Ir untuk memanggil teman-teman lainnya, dan meminta Ri mengambil barang-barang yang tertinggal di mejanya. |
| 4. Ri Baik madame ((pergi mengambil laptop)) | Ri pergi mengambil barang-barang P yang tertinggal. |
| 5. P Irfan sudah dipanggil belum teman-temannya? | P memastikan apakah Ir sudah melakukan perintahnya |
| 6. Ir Iya lagi saya panggil madame. | Ir meyakinkan P bahwa Ir sudah memanggil teman-teman yang lain |
| 7. P Gimana sih padahal udah jam sembilan lewat tapi belum pada di kelas. Oh iya, hari ini presentasi jus ya! | P kecewa terhadap siswa-siswa yang terlambat, kemudian P mengingatkan pengambilan nilai presentasi pada hari tersebut. |
| 8. Ir Iya madame! | Ir menjawab iya tanda satu pemahaman |
| 9. P Oh iya, apa tuh namanya, infocus, duh lupa lagi, Irfan bilangin temannya, in focusnya sekalian | P melupakan in focus yang akan digunakan dan meminta Ir menginfokan Ri untuk membawakan in focus. |
| 10. Ir Baik madame | Ir melakukan perintah P. |
| 11. Ri ((Kembali ke kelas membawa laptop dan tempat pensil)) | Ri kembali kelas membawakan barang-barang yang diminta P, namun tidak membawa in focus. |
| 12. P In focusnya, ibu lupa tadi bilang, minta sama pak Isduki ya di ruang guru. | P meminta Ri untuk kembali ke ruang guru, mengambil in focus. |
| 13. Ri Oh iya madame ((kembali ke luar kelas mengambil in focus)) | Ri kembali ke runag guru untuk mengambil in focus. |
| 14. P Ini mana teman-temannya belum pada datang, udah jam 9.15 ? | P kembali menanyakan siswa yang belum hadir pada Ir |
| 15. Ir Kurang tahu madame, tapi saya sudah panggil madame. | Ir menjawab bahwa ia sudah memanggil teman-teman lainnya. |
| 16. A ((memasuki kelas bergerombol)) | A datang ke kelas terlambat, dan bergerombol. |
| 17. P Kalian jam segini baru masuk, gimana sih? Hari ini presentasi ya jus kalian, ini monsieur Pierre sudah datang! | P menegur keterlambatan A, dan mengingatkan pengambilan nilai preentasi jus. |
| 18. A Ya madame | A memahami perintah P. |

| | | |
|----------------|--|---|
| 19. P | Kita tunggu teman kamu lagi ngambil infocus dulu | P meminta siswa lainnya menunggu temannya yang sednag mengambil in focus. |
| 20. Ri | ((datang membawa in focus dan langsung memasangnya)) | Ri datang membawa in focus dan langsung memasangkannya. |
| 21. P | Ayo siapa yang maju duluan? | P menanyakan siapa yang akan lebih dulu memulai presentasi. |
| 22. Mrcl | Madame emang harus bawa jusnya? | Mrcl menanyakan pada P apakah harus membawa Jus. |
| 23. P | Ga usah gapapa | P mengizinkan tanpa membawa jus. |
| 24. Mel | Tapi saya bawa ini madame | Mel menunjukkan bahwa ia membawa Jus yang akan dipresentasikannya. |
| 25. P | Yaudah kamu kasih ke Monsieur Pierre | P meminta Mel memberikannya pada PB yang merupakan orang Prancis. |
| 26. Mel | Monsieur ((memberikan segelas jus)) | Mel meberikan jusnya pada PB. |
| 27. PB | Qu'est-ce que c'est? | PB menanyakan jus apakah itu dalam bahasa Prancis. |
| 28. Mel | Madame apaan? | Mel menanyakan pada P apa yang PB tanyakan. |
| 29. P | Jawab coba itu | P meminta Mel menjawab pertanyaan PB |
| 30. Mel | Ih jawab apaan? | Mel menanyakan kembali pertanyaan yang diajukan PB pada P. |
| 31. P | Itu apa jusnya? | P menerjemahkan pertanyaan PB. |
| 32. Mel | Jus naga campur manga susu, oh le jus du dragon et mangue. Bener gak madame? | Mel menjawab pertanyaan PB dengan menggunakan bahasa Indonesia terlebih dahulu, kemudian menggunakan bahasa Prancis. Setelah itu bertanya pada P apakah jawabannya benar. |
| 33. P | Oui, yaudah kamu presentasi duluan coba jus kamu, kan udah kamu kasih ke monsieur Pierre, sekarang kamu presentasi jus kamu. | P meminta Mel untuk mempresentasikan jusnya. |
| 34. Mel | Yaudah ayo drey! ((maju ke depan kelas untuk presentasi)) | Mel mengajak teman sekelompoknya untuk maju presentasi jus kelompoknya. |
| 35. P | Ya Melani et Audrey, yang lain dengarkan ya! Écoutez! | P mempersilahkan Mel dan Au memulai presentasi mereka. |
| 36. Mel | Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour mademoiselle. Nous allons vous presenter | Mel membuka presentasi dengan mengucapkan kata sapaan Bonjour pada P, PB, LD) |
| 37. P, PB, TLD | Bonjour | P, PB, TLD menjawab kata sapaan Mel |
| 38. Au | Bonjour mes amis ! | Au menyapa teman sekaligus dengan kata sapaan bonjour |
| 39. EN | Bonjour | EN menjawab sapaan dua temannya yang sedang presentasi. |
| 40. Mel | Oh iya, je m'appelle | Mel mengingatkan untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu |
| 41. Au | Je m'appelle Audrey Arthamira Dewi | Au memperkenalkan diri pertama |

| | | |
|-------------|--|---|
| 42. Mel | Je m'appelle Melani Pebliena | Mel memperkenalkan diri setelah Au. |
| 43. Au | Nous allons vous presenter notre jus de fruit dragon et fraises | Au melanjutkan presentasi dengan menjelaskan apa yang akan Au dan Mel presentasikan, namun Au menyebutkan jus dengan ejaan yang salah (dibaca jus ejaan bahasa Indonesia) dan tidak menyebutkan l'article partitif de dan du pada fruit dan dragon. |
| 44. PB | Jus de fruit du dragon, Jus de fruit et du dragon | PB mengoreksi penlafalan Au dan menambahkan article partitif de dan du pada fruit dan dragon. |
| 45. P | Ulangi! | P memerintahkan Au untuk mengulangi seperti yang dicontohkan PB |
| 46. Au, Mel | Jus de fruit du dragon | Au, Mel mengulangi seperti yang dicontohkan PB |
| 47. PB | Et fraises | PB mencontohkan pelafalan kata fraises |
| 48. Au, Mel | Et fraises | Au mengulangi ucapan PB |
| 49. PB | Très Bien | PB mengapresiasi Mel dan Au bahwa penyebutannya sudah benar |
| 50. Mel | Ingrédients | Mel mengucapkan ingredients (dibaca ingredients ejaan bahasa Inggris) |
| 51. PB | Ingrédients | PB memperbaiki pengucapan Mel dengan mencontohkan pengucapan Ingrédients yang benar. |
| 52. Mel | Ingrédients, un cuille du dragon | Mel mengucapkan kembali kata ingredients dengan ejaan yang dicontohkan PB, dan melanjutkan menyebutkan Un fruit du dragon (n pada dragon dibaca jelas). |
| 53. PB | Un fruit du dragon | PB memperbaiki pengucapan Mel dengan mencontohkan pengucapan dragon yang benar. |
| 54. Mel | Un fruit du dragon et six fraise | Mel mengulangi ucapan yang dicontohkan PB dan melanjutkan menyebutkan bahan-bahan untuk membuat jus. |
| 55. PB | Alors, six fraises pluriel avec s ((Menunjukkan tulisan pada layar)) Voilà! ((memberikan jempol, dan kembali ke tempat duduknya)) six fraises. | PB memperbaiki penulisan fraise yang terdapat pada slide presentasi bahwa yang benar adalah fraises dengan huruf s dibelakang kata untuk menunjukkan jumlah jamak. |
| 56. Mel | Six fraises ((mengganti slide pada laptop)) | Mel menambahkan huruf s pada fraise di slide presentasinya dan melanjutkan memindahkan slide selanjutnya. |
| 57. Au | Ustensiles, le mixeur | Au mengucapkan ustensiles (dibaca yustensiles) |
| 58. PB | Ustensiles | PB memperbaiki pelafalan Au dengan menyebutkan Ustensiles dengan ejaan yang benar. |

| | | |
|---------|---|---|
| 59. Au | Ustensiles | Au kembali mengucapkan ustensiles (dibaca yustensiles) |
| 60. PB | Ustensiles | PB kembali memperbaiki pelafalan Au dengan menyebutkan pengucapan yang benar |
| 61. Au | Ustensiles. Lé mixeur et le couteau | Au mengulangi ucapan PB dengan benar, lalu melanjutkan mengucapkan le mixeur et le couteau (le dibaca lé) |
| 62. Pb | Le mixeur | PB memperbaiki pengucapan Mel dengan mencontohkan pengucapan le mixeur yang benar |
| 63. Au | Le mixeur | Au mengulangi ucapan yang dicontohkan PB |
| 64. PB | Le couteau | PB menyebutkan kata le couteau dengan ejaan yang benar |
| 65. Au | Lo couteau | Au mengulangi ucapan PB dan namun salah menyebutkan article le menjadi lo |
| 66. PB | Le couteau | PB mengulangi kembali menyebutkan kata le couteau dengan benar. |
| 67. Au | Le couteau | Au akhirnya mengucapkan kata le couteau dengan benar. |
| 68. Mel | ((mengganti slide)) Préparation, prepare le fruit tout d'abord et le mixeur. | Mel melanjutkan slide presentasi berikutnya. Mel lanjut menjelaskan bagian préparation. |
| 69. PB | Prepare le fruit et prepare le fruit, le jus? | PB tidak mendengar dengan jelas yang disampaikan Mel, dan emnyangka Mel melewati satu kalimat |
| 70. Mel | Tadi udah monsieur | Mel menjawab dengan bahasa Indonesia bahwa ia sudah menyebutkan yang ditanyakan PB |
| 71. PB | Préparation? | PB bertany pada Mel slide preparation yang belum dilihat PB. |
| 72. Mel | Oh ya ((mengulang slide sebelumnya di powerpoint)) | Mel kembali memperlihatkan slide preparation pada powerpoint. |
| 73. PB | Alors, préparation | PB meminta Mel melanjutkan presentasinya |
| 74. Mel | Prépare le fruit du dragon et les fraises | Mel melanjutkan presentasi namun salah menyebutkan kata dragon (n dibaca jelas) |
| 75. PB | Alors, on dit dragon | PB memperbaiki pelafalan Mel dan memberi tahu pengucapan yang benar. |
| 76. Mel | Dragon | Mel mengulangi menyebutkan dragon namun masih melafalkan n diakhir kata secara jelas. |
| 77. PB | Dragon | PB mengulangi mencontohkan pelafalan dragon yang benar. |
| 78. Mel | Dragon | Mel mengulangi ucapan PB dengan pelafalan yang benar |

| | | |
|-------------|--|--|
| 79. PB | Le dragon | PB menambahkan article défini pada kata dragon, le dragon. |
| 80. Mel | Le dragon | Mel mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |
| 81. PB | Le fruit du dragon | PB mencontohkan satu kalimat utuh dengan pengucapan yang benar. |
| 82. Mel | Le fruit du dragon. Et puis épluchez le fruit du dragon | Mel mengulangi ucapan yang dicontohkan PB dan melanjutkan presentasi. |
| 83. PB | Bien! | PB mengapresiasi Mel karena pengucapannya sudah baik. |
| 84. Mel | Coupez le fruit du dragon grand et cube | Mel melanjutkan penjelasan preparation |
| 85. PB | Et puis le fruit du dragon, on ne dit pas dans grand cube. Couper le fruit du dragon en cubes. Enleve grand! | PB memperbaiki kata yang diucapkan Mel, bahwa dalam bahasa Prancis, tidak disebutkan kata grand cube dalam bentuk potongan, dan memberikan contoh kata yang berterima dengan bahasa Prancis. Kemudian meminta Mel dan Au untuk menghapus kata grand pada slide presentasinya dalam bahasa Prancis. |
| 86. P | Grandnya dihapus. | P menerjemahkan yang diperintahkan PB pada Mel dan Au |
| 87. PB | en cubes! | PB mengucapkan kata terakhir pada kalimat penjelasan presentasi Mel dan Au |
| 88. Mel | ((Memperbaiki tulisan pada power point)) | Mel memperbaiki tulisan pada lembar powerpointnya, sesuai perintah PB |
| 89. PB | Voilà! Très bien! Voici! | PB memberikan apresiasi karena Mel telah memperbaiki tulisan dengan benar. |
| 90. Au | Coupez le fruit du dragon, du dragon en cubes | Au melanjutkan menjelaskan bagian préparation berikutnya |
| 91. PB | Comment? | PB meminta Au mengulangi karena PB kurang jelas mendengar ucapan Au. |
| 92. Au | Coupez le fruit du dragon en cubes. | Au mengulangi penjelasannya, namun salah menyebutkan coupez (dibaca kupez) |
| 93. PB | Coupez le fruit du dragon en cubes, en cubes. | PB memperbaiki cara pengucapan kalimat yang dijelaskan Au secara utuh dengan ejaan yang benar |
| 94. P | Ulangi dua-duanya ayo! Coupez, | P meminta Au dan Mel mengulangi ucapan yang dicontohkan PB |
| 95. Mel, Au | Coupez le fruit du dragon en cubes. | Mel, Au mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |
| 96. PB | Très bien! | PB mengapresiasi keduanya dengan kata Très bien karena telah mengucapkan dengan benar. |

| | |
|---|--|
| 97. Mel ((menganti slide berikutnya)) Après que, préparez les fraises et coupez en petit | Mel melanjutkan bagian preparation dan menyebutkan dengan ragu-ragu bagiannya. Mel salah mengucapkan kata après que (yang tidak perlu menggunakan que), en petit (dibaca dalam ejaan bahasa Indonesia) |
| 98. PB Après, préparer les fraises | PB memperbaiki cara pengucapan Mel dan mencontohkan kata yang tepat pada kalimat penjelasan Mel |
| 99. P Ga pake que, sans que. | P menjelaskan pada Mel bahwa tidak perlu menggunakan que pada kalimatnya. |
| 100. PB ((menghampiri tulisan pada layar)) après sans que ((menunjukkan kata que pada layar)) préparez les fraises, six fraises, les fraises. | PB menghampiri Mel dan Au, dan menunjukkan kata que yang harus dihapus. Kemudian menunjuk pada kata le fraise yang harus ditambahkan s untuk menunjukkan benda dalam jumlah jamak Mel menghapus kata que pada kalimat penjelasannya. |
| 101. Mel ((Memperbaiki tulisan pada powerpoint)) | Pb mengulangi bahwa le fraise harus ditambahkan s untuk menunjukkan jumlah jamak. |
| 102. PB Les fraises, les les les, s, | Mel baru menyadari ucapan PB dan langsung menambahkan huruf s pada kata le dan fraise |
| 103. Mel Oh s ((menambahkan huruf s pada kata le)) | PB memperbaiki tulisan pada kalimat penjelasan yang ditulis Mel dan Au pada slide presentasi mereka, agar Mel dan Au menambahkan titik dua pada kalimatnya. PB menjelaskannya dalam bahasa Prancis |
| 104. PB Les fraises. Alors, préparer les fraises. Deux points ((menunjukkan pada tulisan di layar, membantu Mel memperbaiki tulisan)) | P membantu menjelaskan perintah PB dengan menggunakan bahasa Indonesia. PB memberikan apresiasi pada Au dan Mel telah memperbaiki tulannya dengan benar, dan membaca kembali kalimatnya secara utuh dan meminta Mel untuk menambahkan huruf s pada kata cube |
| 105. P Titik dua | Mel menambahkan huruf s pada kata cube |
| 106. PB Voila c'est bien! Après préparer les fraises, deux points, coupez les en cubes, S! | PB meminta Mel untuk melanjutkan penjelasannya. |
| 107. Mel ((Menambahkan huruf s pada cube)) | Mel mengulangi menyebutkan bagian preparation yang salah, dan memperbaikinya. Namun Mel salah mengeja cube (dibaca kubé) |
| 108. PB Voilà! Allez voici! | PB kembali memberikan contoh pengucapan yang benar pada satu kalimat utuh penjelasan Mel. |
| 109. Mel Après préparer les fraises, les fraises, les coupez en petits cubes. | |
| 110. PB Très bien alors, après préparer les fraises, les coupez en petits cubes, voici! | |

| | | |
|-------------|---|--|
| 111.Mel, Au | Après preparer les fraises, les coupez en petits cubes. | Mel, Au mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB, namun Au menyebutkan s pada cube dengan jelas |
| 112. PB | Les coupez en petits cubes | PB memperbaiki pengucapan Au dengan mencontohkan pengucapan cubes yang benar |
| 113.Mel, Au | Les coupez en petit cubes | Mel, Au kembali mengulangi cara pengucapan yang dicontohkan PB |
| 114.PB | Les coupez en petit cubes, bien, voici! | PB mengulangi kembali mengucapkan kalimat yang diucapkan Mel dan Au, dan mempersilahkan Au dan Mel melanjutkan presentasi mereka |
| 115.Au | Melangez tous les ingredients, pu mixez por être homogen | Au melanjutkan bagian preparation dan mengucapkan beberapa kesalahan pada kalimatnya. Ingredients (dibaca ingredients ejaan bahasa Inggris) puis (dibaca pu) pour (dibaca por) être (dibaca être) homogène (dibaca homogen ejaan bahasa Indonesia) |
| 116. PB | Alors, melangez tous les ingredients, puis mixez pour être homogène | PB memperbaiki pengucapan Au dengan mencontohkan pengucapan kalimat yang diucapkan Au dengan ejaan benar. |
| 117.Au | Melangez tous les ingredients, puis mixez pour être homogène. | Au mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |
| 118.PB | Okey, à côté! | PB meminta Mel untuk menyebutkan kalimat yang sama seperti yang diucapkan Au |
| 119.Mel | Melangez tous les ingredients, puis mixez pour être homogène. | Mel mengulangi kalimat yang diucapkan Au sesuai dengan contoh pengucapan PB, namun Mel mengucapkan kata homogène dengan ejaan yang salah (h pada homogène dibaca jelas) |
| 120.PB | Pour être homogène | PB memperbaiki ejaan yang salah diucapkan Mel |
| 121.Mel | Pour être homogène | Mel mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |
| 122.PB | Ingrédients | PB kembali menyebutkan kata ingredients, sebagai penguatan cara pengucapan yang benar. |
| 123.Mel | Ingrédients | Mel mengulangi kembali ucapan PB |
| 124.PB | Alors, très bien, allez! | PB memberikan apresiasi pada Mel dan Au bahwa mereka telah mengucapkan dengan baik dan benar. |
| 125.P | Ayo c'est bien! | P juga memberikan apresiasi untuk Au dan Mel, dan meminta keduanya melanjutkan presentasi mereka. |

| | | |
|-------------|--|--|
| 126.Mel | Après, versez dans le verre et servir | Mel melanjutkan penjelasan cara kerja selanjutnya untuk membuat jusnya, namun salah mengeja article le (dibaca lé) |
| 127.PB | Versez dans le verre et servir | PB mengoreksi cara pengucapan Mel dengan menyebutkan cara pengucapan yang benar. |
| 128. P | Ayo! | P meminta Mel mengulangi ucapan PB |
| 129.Mel | Après | Mel mengulangi ucapan PB dengan ragu-ragu |
| 130.PB | Versez dans le verre | PB mengulangi mencontohkan pengucapannya kembali |
| 131.Mel | Versez dans le verre | Mel mengulangi mengucapkan yang dicontohkan PB |
| 132.PB | Et servir | PB membantu mengucapkan kata terakhir dari kalimat penjelasan Mel |
| 133.Mel | Et servir | Mel mengulangi ucapan PB |
| 134.PB | À droite ! | PB meminta Au untuk mengucapkan kalimat yang sama |
| 135.Au | Après, verse dan le verre | Au mengulangi kalimat yang diucapkan Mel namun salah mengeja versez (dibaca verse) |
| 136.PB | Versez, versez | PB mengoreksi kata versez yang salah diucapkan Au dengan cara pelafalan yang benar. |
| 137.Au | Après, versez dans le vre et servie | Au mengulangi mengucapkan kalimat yang diminta PB dan melanjutkan katanya, namun Au salah mngeja kata verre (dibaca vre) |
| 138.PB | Dans le verre | PB kembali mengoreksi cara pengucapan Au dengan mencontohkan cara pengucapan le verre yang benar. |
| 139.Au | Dans le verre et servir | Au mengulangi menguucapkan kalimat sesuai yang dicontohkan PB |
| 140.PB | Très Bien, après | PB meminta mel kembali mengucapkan kalimat yang sama |
| 141.Mel | Après, versez dans le verre et servir. | Mel mengulang kembali mengucapkan kalimat yang diminta PB |
| 142.PB | Très Bien ! | PB memberikan apresiasi pada Mel dan Au karena pengucapannya sudah baik dan benar. |
| 143.Mel, Au | Merci ! | Mel, Au menutup presentasi mereka dengan mengucapkan merci |
| 144.PB | Après tu bois après. Après tu bois ((memperagakan sedang minum)) | PB bergurau menambahkan penjelasan presentasi Mel dan Au, dan mengucapkannya menggunakan gestur untuk memperjelas ucapannya. |
| 145.P | Sudahnya tu boire ((menghampiri Mel dan Au, sambil tepuk tangan)) Ayo selanjutnya siapa ? | P menjelaskan yang diucapkan PB dengan menggunakan bahasa Indonesia. Setelah itu P memberikan apresiasi pada Au dan Mel |

| | | |
|-------------|--|--|
| 146.PB | Allez, qui veut présenter ? Allez allez ! | dengan memberi tepuk tangan dan melanjutkan pasangan presentasi berikutnya PB bertanya siapa yang hendak maju berikutnya untuk presentasi |
| 147. Vi | Madame! Saya mau coba! | Vi menawarkan diri untuk menjadi pasangan presentasi berikutnya |
| 148. P | Yaudah kamu maju, avec qui ? | P mempersilahkan Vi sebagai pasangan presentasi berikutnya, kemudian menanyakan pasangan Vi |
| 149.Vi | Vina madame. | Vi memberitahu pasangannya pada P |
| 150.P | Oui Allez-y ! | P mempersilahkan Vi dan Vi melakukan presentasinya |
| 151.PB | Bien, Allez ! | PB meminta Vi, Vin memulai presentasinya |
| 152.Vi | ((menyiapkan powerpoint pada laptop)). | Vi mempersiapkan powerpoint presentasi pada laptopnya |
| 153. Vin | Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour mademoiselle, bonjour mes amis. Je m'appelle Vina. | Vin membuka presentasinya dengan mengucapkan kata sapaan Bonjour pada P, PB, TLD, dan seluruh teman kelasnya. Kemudian vin langsung memperkenalkan dirinya |
| 154. Vi | Je m'appelle Vivian | Vi memperkenalkan dirinya juga |
| 155.Vin | Je voudrais | Vin hendak memulai presentasinya |
| 156.PB | Le jus de fruit d'été | PB membaca nama jus yang tertulis pada layar |
| 157.Vin | Le jus de fruit d'été. Temps de préparation | Vin menyebutkan nama jus yang dipresentasikan, dan menyebutkan waktu persiapan, namun Vin salah menyebutkan temps (dibaca temps ejaan Bahasa Indonesia) |
| 158.PB | Alors, on dit, temps de préparation. | PB mengoreksi cara pengucapan Vin, dengan memberikan contoh pengucapan pada temps de préparation dengan benar |
| 159.Vin | Temps de préparation | Vin mengulangi cara pengucapan yang dicontohkan PB |
| 160.PB | C'est bien ! | PB memberikan apresiasi pada Vin karena pengucapannya sudah benar. |
| 161.Vi | Temps de préparation | Vi mencoba mengucapkan pula kalimat temps de préparation |
| 162.PB | C'est bien ! | PB memberikan apresiasi pada Vi bahwa pengucapannya sudah benar |
| 163.Vin, Vi | Apaan 15 ? ((bertanya pada teman-teman yang lain)) | Vin, Vi bertanya pada teman-temannya bahasa Prancis dari 15 (lima belas) |
| 164.PB | Alors, temps de préparatio quinze minutes | PB membantu memberi tahu bahasa Prancis dari 15 menyebutkan kalimat utuhnya. |
| 165.Vi | Temps de préparation quinze | Vi salah menyebutkan temps (dibaca temps ejaan bahasa Indonesia). |

| | | |
|------------|---|--|
| 166.P | Kok temps ? Dengerin dengerin monsieur ayo ! | P meminta Vi mendengarkan kembali pengucapan yang benar dari PB |
| 167.PB | Temps, le temps. Temps de préparation quinze minutes. | P mencontohkan cara pengucapan yang benar dan menekankan pada kata temps |
| 168.Vi | Le temps de préparation quinze minute. | Vin memperbaiki kata yang salah sebelumnya namun salah menyebutkan quinze (dibaca qans). |
| 169.P | Quinze minutes | P mengoreksi pengucapan Vi yang salah dan memberikan contoh pengucapan quinze yang benar. |
| 170.Vi | Quinze minutes | Vi mengulangi mengucapan quize minutes sesuai dengan yang dicontohkan P |
| 171.Vin | Temps de préparation quinze minutes. | Vin mengucapkan kembali kalimat temps de préparation quinze minutes dengan ejaan yang benar |
| 172.PB | C'est bien ! | PB memberikan apresiasi pada Vin dan VI bahwa pengucapan mereka sudah benar. |
| 173.Vi | Ustensiles | Vi melanjutkan presentasi, namun salah menyebutkan ustensiles (dibaca ustesiles ejaan bahasa Indonesia. ustensilé) |
| 174.PB | Ustensiles ! | PB memperbaiki pengucapan Ustensiles dengan memberikan contoh cara pengucapannya yang benar |
| 175.Vin,Vi | Ustensiles | Vin, Vi mengulangi cara pengucapan yang dicontohkan PB |
| 176.PB | Ustensiles | PB kembali mengucapkan kata Ustensiles sebagai penguatan |
| 177.Vin | Ustensiles. Une mixeur, un couteau | Vin mengikuti pengucapan yang dicontohkan PB dan melanjutkan presentasi, namun salah mengucapkan article pada mixeur (seharusnya un mixeur, bukan une mixeur). |
| 178. PB | Un mixeur, non ! on dit remarquée une, enlève le | PB memperbaiki pelafalan Vin dan mengoreksi penulisan Vi, dan Vin pada lembar presentasi powerpoint mereka, dan meminta menghapus huruf e pada une. |
| 179.A | Apus apus ! | A membantu menjelaskan yang diucapkan PB, bahwa Vin dan Vi harus diminta menghapus huruf e pada une di lembar powerpoint mereka |
| 180.PB | C'est un | PB menyebutkan kembali kata yang benar |
| 181.A | U, n aja u, n | A membantu menjelaskan pada Vi dan Vin bahwa hanya huruf u dan n saja. |
| 182.Vi | ((menghapus huru e pada une, di powerpoint)) | Vi menghapus huruf e pada lembar powerpointnya |
| 183.PB | Voilà ! Un mixeur, | PB membenarkan tulisan yang sudah diperbaiki Vi |
| 184.Vi | Un mixeur et un couteau | Vi kembali melanjutkan penjelasan mengenai alat yang digunakan. |

| | | |
|-------------|--|---|
| 185.PB | Eh un ah alors, couteau, enlève le x, un couteau, c'est pour pluriel. Enlève le x. | PB mengoreksi penulisan couteau pada powerpoint Vi dan Vin bahwa yang benar couteau tanpa x, dan menjelaskan bahwa yang menggunakan x adalah pluriel. |
| 186.P | Enlève x, huruf xnya dihapus, diambil. | P menjelaskan pada Vi bahwa ia harus menghapus huruf x pada powerpointnya. |
| 187.Vi | ((menghapus huruf x pada couteaux)) | Vi menghapus huruf x pada lembar powerpointnya |
| 188.PB | Voilà, très bien ! Alors, ustensiles | PB membenarkan tulisan yang telah dikoreksi Vi dan menyebutkan kata Ustensiles untuk diucapkan ulang oleh VI |
| 189.Vi | Ustensiles | Vi mengulangi mengucapkan kata Ustensile sesuai yang dicontohkan PB |
| 190.PB | Un couteau | PB melanjutkan menyebutkan nama alat berikutnya |
| 191.Vi | Un couteau | Vi mengulangi mengucapkan kata yang dicontohkan PB |
| 192.PB | Un mixeur | PB melanjutkan kembali menyebutkan nama alat berikut yang terdapat pada layar. |
| 193.Vi | Un mixeur | Vi mengulangi mengucapkan kata yang dicontohkan PB |
| 194.PB | Très bien ! Et toi ! (menunjuk Vina)) | PB memberikan apresiasi pada Vi telah mengucapkan semua kata dengan pengucapan yang benar, dan meminta Vin menyebutkan alat-alat yang digunakan kembali seperti yang telah diucapkan Vi |
| 195.Vin | Ustensiles | Vin mengulangi mengucapkan kata ustensiles, namun mengeja kata ustensile dengan salah (dibaca yustensile) |
| 196.PB | Ustensiles | PB mengoreksi pengucapan Vin dengan mencontohkan menyebutkan Ustensiles dengan benar |
| 197.Vin | Ustensiles, un mixeur, un couteau. | Vin mengulangi mengucapkan kata yang dicontohkan PB, dan melanjutkan menyebutkan alat-alat yang digunakan dengan benar |
| 198.PB | Très Bien | PB memberikan apresiasi pada Vin karena telah mengucapkan seluruh kata dengan benar. |
| 199.Vi | Ingredients | Vi melanjutkan menyebut Ingredients dengan ragu-ragu dan salah mengucapkan (dibaca ingredient ejaan bahasa Inggris) |
| 200.Vin | Ingredients | Vin menyebutkan juga kata Ingredients namun salah mengucapkan (dibaca ingredient ejaan bahasa Inggris) |
| 201.PB | Ingrédients | PB mengoreksi pengucapan Vi, Vin dengan mencontohkan menyebutkan ustensiles dengan benar. |
| 202.Vi, Vin | Ingrédients | Vi, Vin mengulangi mengucapkan kata yang dicontohkan PB |

| | | |
|--------------------|---|--|
| 203.Vi | Un quartier du pastèque | Vi menyebutkan ingredient (bahan-bahan) pertama, namun salah menyebutkan kata du pastèque (menggunakan du bukan de pastèque dibaca pastekue). |
| 204.PB | Un quartier de pastèque | PB mengoreksi pengucapan Vi dan memberikan contoh pengucapan yang benar |
| 205.Vi | Un quartier du pastèque | Vi memperbaiki pengucapan dengan mencontoh pengucapan PB namun, masih salah menyebutkan du, seharusnya de |
| 206.PB | Un quartier de pastèque | PB kembali mengoreksi pengucapan Vi dan memberikan contoh pengucapan yang benar |
| 207.Vin | Un quartier de fastèque | Vi memperbaiki pengucapan dengan mencontoh pengucapan PB namun, masih salah menyebutkan pastèque (dibaca fastek) |
| 208. P pastèque | Pastèque bacaannya | P mencontohkan cara pengucapan pastèque yang benar |
| 209.PB | La pastèque | PB menyebutkan kata la pastèque dengan benar sebagai penguatan |
| 210.Vi | Un quartier de pastèque | Vi kembali menyebutkan un quartier de pastèque |
| 211.PB | Un quartier de pastèque | PB kembali mengucapkan kalimat un quartier de pastèque sebagai penekanan agar Vi dan Vin tidak salah menyebutkannya lagi |
| 212.Vi, Vin | Un quartier de pastèque | Vi, Vin kembali menyebutkan un quartier de pastèque dengan benar |
| 213.PB | Très bien ! | PB memberikan apresiasi pada Vin dan Vi karena telah mengucapkan dengan benar |
| 214.Vi, Vin | ((memperhatikan tulisan beirkutnya, namun ragu mengucapkannya | Vin dan Vi hendak melanjutkan penjelasan presentasi namun ragu karena tidak tahu cara pengucapan kata cuillère |
| 215.P | Un cuillère ((membantu mengucapkannya)) | P membantu menyebutkan cara pengucapannya, namun salah menyebutkan article une menjadi une |
| 216.PB | Une une cuillère | PB menyebutkan une sebagai article yang benar, dan mengulanginya sebanyak dua kali sebagai penekanan |
| 217.Vi | Un cuillère de soup de sucre | Vi salah mengucapkan cuillere (dibaca kuiye) |
| 218.PB | Un cuillère soup de sucre | PB mencontohkan pengucapan cuillère yang benar |
| 219.Vi | Un cuillère soup | Vi mengulangi mengucapkan cuillère namun masih salah (dibaca kuiye) |
| 220.PB | Une cuillère soup de sucre | PB kembali mencontohkan pengucapan cuillère yang benar |
| 221.Vi | Une cuillère | Vi memperbaiki mengucapkan cuillère seperti dicontohkan PB namun kesulitan mengucapkan sucre (dibaca dalam ejaan bahasa Indonesia, e dibaca jelas) |
| 222.PB | Une cuillère soup de sucre. | PB mengulangi mengucapkan une cuillère soup de sucre |

| | | |
|---------|--|---|
| 223.Vi | Une cuillère soup de sucre | Vi salah mendengar pengucapan PB sucre menjadi sucro. |
| 224.PB | Sucre Sucre | PB mencontohkan mengucapkan kata sucre dengan benar hingga mengulang-ulangnya hingga dua kali |
| 225.Vi | Sucro ? | Vi masih salah mendengar pengucapan PB sucre menjadi sucro |
| 226.PB | Sucre | PB kemabli mencontohkan mengucapkan kata sucre dengan benar |
| 227.Vi | Sucre | Vi mengucapkan kata sucre namun huruf e masih dibaca jelas |
| 228.PB | Oui, difficile le français. | PB menerima pengucapan Vi meskipun salah dan mnyatakan bahawa bahasa Prancis sulit. |
| 229.Vin | Preparation | Vin melanjutkan presentasi dengan menyebutkan preparation (dibaca preparation ejaan bahasa Inggris) |
| 230. PB | Préparation | PB mencontohkan pengucapan preparation sesuai ejaan bahasa Prancis yang benar |
| 231. Vi | Préparation, détaillez le fruit en un cubes | Vi mengulangi mengucapkan kata préparation sesuai contoh PB dan melanjutkan penjelasannya namun salah mengucapkan kata détaillez (dibaca deteile) dan mbyebutkan un cubes (seharusnya en cubes) |
| 232.PB | Alors, détaillez les fruits en cubes ((menghampiri tulisan pada layar)) change ça (menunjukkan kata un)) avec e. | PB mencontohkan cara pengucapan yang benar dan menunjuk kata un yang salah (seharusnya en) dan meminta Vi mengganti huruf u menjadi e pada lembar powerpointnya. |
| 233. Vi | ((mengganti kata un menjadi en pada power point)) | Vi mengganti huruf u pada un menjadi en pada lembar presentasinya |
| 234.PB | en cubes sans s ((menunjuk kata cube pada layar)) | PB meminta Vi untuk menghapus huruf s pada cubes |
| 235.Vi | ((menghapus huruf s pada cubes)) | Vi menghapus huruf s pada kata cubes di lembar powerpointnya |
| 236. PB | Voilà, c'est bien ! Alors, détaillez le fruit en cube | PB membenarkan penulisan yang sudah diperbaiki Vi dan mengucapkan kembali kalimat détaillez le fruit en cube agar Vi mengucapkan kembali kalimat tersebut |
| 237.Vi | Détaillez le fruit en cube | Vi menyebutkan ulang ucapan yang dicontohkan PB |
| 238.PB | Et toi ! ((menunjuk ke arah Vin)) | PB meminta Vin untuk mengucapkan kalimat yang sama |
| 239.Vin | Détaillez le fruit en cube | Vin mengulangi pengucapan PB namun salah mengucapkan en (dibaca en ejaan bahasa Indonesia) |
| 240. PB | En cube | PB mencontohkan penyebutan en cube yang benar |

| | | |
|--------------|--|--|
| 241. Vin | En cube | Vin mengulangi menyebutkan en cube dengan benar |
| 242. PB | C'est bien | PB memberikan apresiasi Vin dan Vi karena telah menyebutkan dengan pengucapan yang benar |
| 243. Vi | Mettez le fruit dans le mixeur | Vi melanjutkan bagian préparation, namun salah mengeja kata mettez (dibaca mitté). |
| 244. PB | Mettez le fruit dans le mixeur | PB mencontohkan cara pengucapan mettez yang benar dan mengucapkan kalimat secara utuh. |
| 245. Vi | Mettez le fruit dans le mixeur | Vi mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |
| 246. PB | ((menunjuk Vin untuk mengulangi)) | PB meminta Vin untuk mengucapkan juga kalimat tersebut. |
| 247. Vin | Mettez le fruit dans le mixeur | Vin mengulangi kalimat yang diperintahkan PB |
| 248. PB | Très bien ! | PB memberikan apresiasi karena Vin dan Vi telah mengucapkan kalimat tersebut dengan pengucapan yang benar, |
| 249. Vi | Ajoutez du syucro | Vi melanjutkan penjelasan cara kerja untuk membuat jusnya namun salah mengeja sucre (dibaca syocro) |
| 250. PB | Ajoutez du sucre et de l'eau | PB mencontohkan cara pengucapan sucre dengan benar |
| 251. Vi | Ajoutez du suc du sucr | Vi mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB namun masih salah mengucapkan sucre (dibaca suker) |
| 252. PB | Du sucre | Pb mencontohkan kembali cara pengucapan sucre dengan benar |
| 253. Vi | Du sucro | Vi kembali salah mengucapkan sucre (dibaca sucro) |
| 254. PB | Du sucre. Allez tous on dit ensemble, le sucre ! | PB kembali mencontohkan cara pengucapan sucre dengan benar dan meminta seluruh siswa dalam kelas mengucapkan kata sucre dengan benar |
| 255. En | Le Sucro | En mengucapkan sucro |
| 256. P | Bukan sukro ! | P menanggapi bahwa bukan dibaca sucro |
| 257. PB | Le sucre ! | PB kembali mencontohkan cara pengucapan sucre dengan benar |
| 258. En | Le sucro | En masih menyebutkan dengan pelafalan yang sama, sucro |
| 259. PB | Très bien ! | PB menganggap sudah benar pengucapan seluruh siswa |
| 260. P | Bukan sukro ((tertawa)) | P tertawa dan menjelaskan bahwa sucre bukan dibaca sucro |
| 261. PB | Ajoutez du sucre et de l'eau | PB kembali menyebutkan kalimat penjelasan Vin dan Vi sebelumnya. |
| 262. Vin, Vi | Ajoutez du sucre et de l'eau | Vin dan Vi mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |

| | | |
|----------------|--|--|
| 263.PB | Très bien ! | PB memberikan apresiasi pada Vi dan Vin karena telah mengucapkan kalimat tersebut dengan pengucapan yang benar |
| 264.Vi prêt | Allumez le mixeur, et c'est prêt | Vi melanjutkan penjelasan berikutnya namun salah menyebutkan kata prêt (dibaca pret) |
| 265.PB | C'est prêt ! | PB mencontohkan penyebutan c'est prêt yang benar |
| 266.Vin | C'est prêt ! | Vin mengulangi contoh pengucapan PB |
| 267.PB | C'est bien ! | PB memberikan apresiasi pada Vin karena telah menyebutkan kata tersebut dengan benar. |
| 268.Vi, Vin | Merci | Vi, Vin menutup presentasi dengan mengucapkan merci |
| 269.A | ((tepuk tangan,sorak sorai)) | A memberikan tepuk tangan dan sorak sorai sebagai apresiasi |
| 270.P | Ayo selanjutnya! | P meminta pasangan presentasi selanjutnya |
| 271.PB | C'est bien, c'est bien travaillé. Allez maintenant les garçons, Allez les garçons, allez ! | PB memberikan apresiasi terhadap vi, Vin yang telah mengerjakan presentasi dengan baik, lalu meminta siswa laki-laki yang menjadi pasangan presentasi berikutnya |
| 272.Mrcl, Eu | ((maju ke depan kelas, mempersiapkan powerpoint)) | Mrcl, Eu menjadi pasangan presentasi berikutnya dan mempersiapkan presentasi pada laptopnya. |
| 273.Eu | Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour made..moiselle. | Eu memulai presentasi dengan mengucapkan kata sapaan Bonjour pada P, PB, dan TLD |
| 274.P, PB, TLD | Bonjour | P, PB, TLD menjawab sapaan Eu |
| 275.Mrcl | Je m'appelle Marcell | Mrcl memperkenalkan diri |
| 276.PB | Alors comment, je m'appelle ? | PB tidak mendengar dengan baik nama Mrcl |
| 277.Mrcl | Marcell | Mrcl menyebutkan kembali namanya |
| 278.PB | Et je m'appelle ? | PB bertanya nama Eu |
| 279.Eu | Eurico | Eu menyebutkan namanya |
| 280.PB | Nico ? | PB tidak mendengar dengan jelas nama Eu dan bertanya nama lain. |
| 281.Eu | Rico Rico | Eu menyebutkan kembali namanya |
| 282.PB | Rico, okey allez ! | PB sudah mengetahui nama Eu |
| 283.Mrcl | Nous allons vous presenter notre le nanas ((sambil membaca dari secarik kertas)) | Mrcl menjelaskan presentasi dengan menyebutkan nama jusnya dengan membaca dari secarik kertas yang dibawanya, namun salah menyebutkan notre (dibaca notre) |
| 284.PB | Nous allons vous presenter | PB mencontohkan pengucapan yang benar |
| 285.Mrcl | Ananas | Mrcl menyebutkan buah dari jusnya |
| 286.PB | Du jus d'ananas | PB melengkapi nama jus Mrcl |
| 287.P | Du jus d'ananas ayo ! | P meminta Mrcl mengulangi ucapan PB |
| 288.Mrcl | Nous allons vous présenter du jus d'ananas | Mrcl mengulangi pengucapan yang dicontohkan PB |

| | | |
|------------------------|--|--|
| 289.PB | Comment faire ((menghampiri Mrcl dan Eu)) | PB membaca kalimat pada layar dan menghampiri Mrcl dan Eu |
| 290.Mrcl | Comment faire | Mrcl mengulangi ucapan PB |
| 291.PB | Du jus d'ananas | PB melanjutkan menyebutkan jus yang dipresentasikan Mrcl dan Eu |
| 292.Mrcl | Du jus d'ananas. | Mrcl mengulang kembali ucapan PB |
| 293.PB | Très bien. Comment daire du jus d'ananas | PB mengulangi mengucapkan kalimat tersebut agar Eu menyebutkannya juga. |
| 294.Eu | Comment faire du jus d'ananas | Eu menyebutkan kalimat yang diperitahkan PB |
| 295.PB | Très bien | PB memberikan apresiasi karena Mrcl dan Eu telah mengucapkan dengan benar |
| 296.Eu | Ingrédients | Eu salah menyebutkan kata ingrèdients (dibaca ingrèdients ejaan bahasa Inggris) |
| 297.PB | Ingrédients | PB mencontohkan dengan pengucapan yang benar |
| 298.Mrcl | Ingrèdient | Mrcl salah menyebutkan ingrèdients (in dibaca dalam ejaan bahasa Indonesia) |
| 299.PB | Ingrédients((kembali ke tempat duduk)) | PB mencontohkan kembali kata ingrèdients dengan pengucapan sesuai ejaan bahasa Prancis dan kembali ke tempat duduknya |
| 300.Mrcl, Eu syucre | Ingrédients, Eu ananas, | Mrcl, Eu menyebutkan kembali kata ingrèdients sesuai yang dicontohkan PB dan menyebutkan bahan-bahan untuk jusnya namun salah menyebutkan eau (dibaca eu), sucre (dibaca syucre) |
| 301.PB | Ingrédients | PB mengualngi mencontohkan pengucapan ingrèdient |
| 302.Eu | Ingrédients | Eu mengulangi kembali ucapan PB |
| 303.PB | Eau | PB mencontohkan pengucapan eau yang benar |
| 304.Eu | Eau | Eu mengulangi kembali ucapan PB |
| 305.PB | Ananas | PB menyebutkan kata ananas yang benar |
| 306.Eu | Ananas | Eu mengulangi kembali ucapan PB |
| 307.PB | Sucre | PB menyebutkan kata sucre |
| 308.Eu | Sucre | Eu mengulangi kembali ucapan PB, namun Eu membacanya syucre |
| 309.PB | Sucre | PB menyebutkan kata sucre |
| 310.Mrcl | Ingrédients, eau, ananas, syucre. | Mrcl mengulangi menyebutkan ingredients, dan menyebutkan seluruh bahannya, namun salah menyebutkan sucre (dibaca syucre) |
| 311.PB | Non ! On ne dit pas syucre, sucre ! | PB mengoreksi pengucapan Mrcl dan menjelaskan penyebutan yang benar sesuai ejaan Prancis |
| 312.Mrcl | Sucre, Allez allez ! | Mrcl mengulangi mengucapkan sucre dan bercanda menyebutkan allez allez. |

| | | |
|-----------|--|---|
| 313.Eu | Ustensiles haha | Eu berusaha menyebutkan kata ustensiles namun kesulitan dan tertawa |
| 314.Mrcl | Ustensiles | Mrcl ikut mengucapkan kata ustensiles |
| 315.PB | Ustensiles | PB mencontohkan penyebutan ustensiles yang benar |
| 316.Mrcl | Ustensiles | Mrcl mengulangi kembali ucapan PB |
| 317.PB | Allez, tous, ustensile ! | PB meminta seluruh siswa dalam kelas mengucapkan kata ustensile |
| 318.EN | Ustensile | EN mengulangi kembali ucapan PB |
| 319.PB | C'est bien ! | PB mengapresiasi seluruh siswa dengan mengucapkan c'est bien ! |
| 320.Mrcl | Le micuer | Mrcl menyebutkan kata melangeur menjadi micuer |
| 321.PB | Non non, le melangeur. Me lang eur. Le melangeur | PB menyalahkan pengucapan Mrcl dan mengucapkan melangeur dengan pengucapan yang benar, PB menekannya dengan mengeja persuku kata |
| 322.Mrcl | Le melangeur, cuillère | Mrcl menirukan ucapan PB, dan menyebutkan benda berikutnya dengan kesulitan, cuillère dibaca kuiler) |
| 323.PB | Cuillère | PB mencontohkan penyebutankata cuillère dengan benar |
| 324.Mrcl | Cuillère, couteux | Mrcl mengulangi kembali ucapan PB, dan melanjutkan alat berikutnya couteau (dibaca kutu) |
| 325.PB | Cuillère, couteau, sans x (menunjuk ke kata couteaux pada layar) | PB menunjukkan kata couteaux pada layar bahwa couteau tidak menggunakan x dan meminta Mrcl menghapus huruf x. |
| 326.Mel | Ga pake x | Mel membantu menjelaskan bahwa couteau tidak menggunakan x |
| 327.Mrcl | ((menghapus x pada couteaux)) Melangeur, cuillère, coteau, lunettes | Mrcl menghapus huruf x pada couteau, kemudian melanjutkan alat berikutnya, dan menyebutkan kaca mata pada alat pembuat jusnya |
| 328.PB | Qu'est-ce que c'est lunettes ? ((menunjukkan kacamatanya)) | PB tidak memahami maksud Mrcl mengapa ada kaca mata pada alat membuat Jus. |
| 329. Mrcl | ((menggerakkan tubuhnya, memberi isyarat tanpa kacamatanya ia tak bias melihat)) | Mrcl tidak bisa menjelaskan dalam bahasa Prancis dan melakukan gestur untuk menjelaskan bahwa ia tidak bisa melihat tanpa kaca mata |
| 330.A | ((tertawa)) | A tertawa melihat gerakan Mrcl |
| 331.PB | Allez (beretepuk tangan) écoutez, écoutez ! | PB meminta siswa untuk tenang, dan mendengarkan penjelasan Mrcl |
| 332.Mrcl | Préparation | Mrcl melanjutkan penjelasan dengan menyebutkan kata préparation |

| | | |
|--------------|--|---|
| 333.Eu | Pelez la pu avec so | Eu melanjutkan menjelaskan préparation namun salah mengucapkan peau (dibaca pu), dan soin (dibaca so) |
| 334.PB | Pelez la peau avec soin | PB memperbaiki ucapan Eu dengan memberikan contoh pengucapan yang benar |
| 335.Eu | Pelez la peau avec soin | Eu mengulangi kembali ucapan PB |
| 336.Mrcl | Ensut, ensuite lavez le fruit avec soit propre | Mrcl menyebutkan cara selanjutnya dengan beberapa kesalahan ejaan, lavez (z dibaca jelas) fruit (dibaca fruit ejaan bahasa Inggris) proper (dibaca proper), |
| 337.PB | Ensuite lavez le fruit jusqu'à ce qu'il soit propre | PB memperbaiki pengucapan Mrcl dengan mencontohkan penyebutan yang benar |
| 338.Mrcl | Ensuite lavez le fruit jusqu'à ce qu'il soit propre | Mrcl mengulangi kembali ucapan PB |
| 339.PB | Et toi ! ((menunjuk Eu)) | PB meminta Eu mengucapkan kalimat yang sama seperti Mrcl |
| 340.Eu | Ensuite lavez le fruit jusqu'à ce qu'il soit propre | Eu mengulangi kembali kalimat yang diucapkan Mrcl |
| 341.PB | Coupez l'anas en morceaux | PB membacakan kalimat penjelasan cara membuat berikutnya |
| 342.Mrcl | Coupez l'anas en morceaux | Mrcl mengulangi kembali ucapan PB |
| 343.Eu | Coupez l'anas en morceaux | Eu mengikuti mengucapkan kalimat yang diucapkan Mrcl |
| 344. Mrcl | Entrez le fruit au mélangeur, et servir le jus | Mrcl menjelaskan penjelasan berikutnya yang merupakan penjelasan terakhir |
| 345.PB | Servir le jus | PB mengulangi menyebutkan server le jus |
| 346.Eu | Servir le jus | Eu mengulangi kembali ucapan PB |
| 347.PB | Très bien ! | PB memberikan apresiasi pada Eu dan Mrcl dengan mengucapkan très bien |
| 348.Eu, Mrcl | Merci ! | Eu, Mrcl menutup presentasinya dengan mengucapkan merci |
| 349.P | Selanjutnya ! | P meminta pasangan presentasi berikutnya untuk maju |
| 350.A | Udah abis madame | A memberi tahu P bahwa waktu belajar sudah habis |
| 351.P | Satu lagi aja, ayo cepet ! | P meminta satu pasangan lagi untuk maju dan meminta melakukannya dengan cepat |
| 352.Dmr | ((maju ke depan dan mempersiapkan powerpoint)) | Dmr maju ke depan untuk pasangan presentasi berikutnya dan mempersiapkan powerpointnya. |
| 353.Ri, Dmr | Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour mademoiselle, bonjour mes amis | Ri, Dmr membuka presentasi dengan mengucapkan kalimat ucapan Bonjour pada P, PB, TLD, dan teman-teman yang lain |
| 354.EN | Bonjour | EN menjawab bonjour |
| 355.Dmr | Je m'appelle Damara Yudisita | Dmr memperkenalkan dirinya |
| 356.Ri | Je m'appelle Muhammad Ridwan | Ri memperkenalkan dirinya |

| | | |
|-------------|--|---|
| 357.Dmr | Comment faire du jus d'avocat avec du lait au chocolat | Dmr langsung memuali presentasi dengan menyebutkan nama jusnya |
| 358.PB | Très bien Et toi ! ((menunjuk Ri)) | PB memberikan apresiasi pada Dmr karena pengucapannya benar, dan meminta Ri untuk mengucapkannya juga. |
| 359.Ri | Comment faire du jus d'avocat avec du lait au chocolat | Ri mengulangi kembali kalimat yang diucapkan Dmr |
| 360.Dmr | Ingrédients, deux avocats | Dmr melanjutkannya menyebutkan Ingrédients namun salah menyebutkan deux avocats (dibaca dus avoca) |
| 361.PB | Deux avocat ! Deux deux | PB memperbaiki ucapan Dmr dengan menontohkan pengucapan yang benar dan mengulanginya hingga dua kali |
| 362.Dmr | Deux avocat | Dmr mengulangi kembali ucapan yang dicontohkan PB. |
| 363.Ri | Deux avocat | Ri juga mengucapkan kata deux avocats sesuai contoh PB |
| 364.Dmr | Deux avocat, chocolat au lait, et sucre | Dmr kembali mengucapkan kata deux avocats dan melanjutkan menyebutkan bahan selanjutnya yaitu chocolat, au lait dan sucre. |
| 365.PB | Très bien | PB mengapresiasi Dmr dengan mengucapkan très bien karena mengucapkan seluruh kata dengan benar |
| 366.Dmr | Eau froid, et pierre du glace | Dmr melanjutkan menyebutkan bahan berikutnya yaitu eau froid dan pierre du glace yang dimaksudkan es batu (yang benar glaçon) |
| 367.PB | Qu'est-ce que c'est pierre du glace, c'est glaçon ? | PB bertanya pada P apakah pierre du glace sama dengan glaçon |
| 368.P | Oui glaçon | P membenarkan dugaan PB |
| 369.PB | C'est glaçon ((menunjuk ke tulisan pierre du glace pada layar)) mais, ce n'est pas grave. Ustensiles | PB menjelaskan kata yang benar untuk es batu dalam bahasa Prancis namun PB mengatakan tidak masalah dan meminta Dmr untuk melanjutkannya dengan menyebutkan kata ustensiles |
| 370.Dmr, Ri | Ustensiles | Dmr, Ri mengulangi kembali ucapan ustensile PB |
| 371.Dmr | Un melangeur, cuillère, couteau | Dmr melanjutkan menyebutkan alat lainnya yaitu un melangeur, cuillère (dibaca kuyier) dan couteau (kutu) |
| 372.PB | cuillère, un couteau. Répétez encore, ustensile | PB mencontohkan pengucapan cuillère dan couteau yang benar dan meminta Dmr mengulangi kata-kata tersebut sekali lagi |
| 373. Dmr | Ustensiles, un melangeur, cuillère, un couteau | Dmr mengulangi kembali ucapan PB |
| 374.PB | Très bien, et toi ! | PB memberikan apresiasi très bien karena Dmr telah mengucapkan dengan benar, dan meminta Ri mengucapkan juga kalimat tersebut |

| | | |
|-------------|--|---|
| 375.Ri | Ustensiles, un mélangeur, cuillère, un couteau | Ri menyebutkan kalimat yang diucapkan Dmr |
| 376.PB | Très bien ! | PB memberikan apresiasi bahwa Ri sudah mengucapkan dengan benar |
| 377.Ri, Dmr | Préparation | Ri, Dmr melanjutkan menyebutkan préparatio (dibaca preparation ejaan bahasa Inggris) |
| 378.PB | Préparation | PB mencontohkan pengucapan préparation dengan benar |
| 379.Ri, Dmr | Préparation, préparez les ingrédients et ustensiles, nettoyer jusqu'à ce qu'il soit propre | Ri, Dmr menyebutkan kembali kata préparation dan melanjutkan penjelasan cara membuat berikutnya. Namun salah menyebutkan jusqu'à (dibaca jusqua) soit (dibaca sot) propre (dibaca propré) |
| 380.PB | Jusqu'à ce qu'il soit propre | PB memperbaiki dengan mencontohkan penyebutan yang benar. |
| 381.Ri | Coupez l'avocat, mettre de pierre du glace, du lait au chocolat et sucre dans le mélangeur | Ri melanjutkan penjelasan cara membuat berikutnya. |
| 382.PB | Très bien ! | PB mengapresiasi Ri dengan mengucapkan très bien karena langsung menyebutkan seluruh kata dengan benar |
| 383.Ri | Après versez au verre et ajoutez le glaçon | PB meminta Dmr juga menyebutkannya |
| 384.PB | Très bien ! Et toi ! | Dmr mengulangi kembali kalimat yang diucapkan Ri |
| 385.Dmr | Après versez au verre et ajoutez le glaçon | Ri, Dmr menyebutkan kalimat penjelasan cara terakhir membuat |
| 386.Ri, Dmr | Le jus d'avocat du lait au chocolat est prêts à servir | PB memuji hasil presentasi Dmr dan Ri yang baik pada P, dan hanya sedikit menyebutkan kesalahan. |
| 387. PB | Très bien. C'est bien ce qu'ils ont fait ! ((mengatakan pada P)) | Ri, Dmr menutup presentasi dengan kata merci |
| 388.Ri, Dmr | Merci | PB memberikan apresiasi untuk Dmr dan Ri dengan bertepuk tangan dan mengucapkan très bien |
| 389.PB | Très bien ((bertepuk tangan)) Bravo ! ((bertepuk tangan)) | PB, P bersiap meninggalkan kelas setelah Ri dan Dmr mengucapkan merci karena waktu belajar sudah lama berakhir. |
| 390.PB, P | ((Bersiap meninggalkan kelas)) | A mengucapkan kata perpisahan au revoir pada P dan PB |
| 391.A | Au revoir | |
| 392.PB | Au revoir ((meninggalkan kelas bersama P)) | PB menjawab ucapan perpisahan A an meninggalkan kelas Bersama P |

Keterangan Kode Transkripsi:

| | |
|---------------------------------|---|
| Tiara | : Peneliti |
| Obs (Observasi) | : Penelitian |
| LD (Lharasaty Dewi) | : Nama tengah peneliti |
| 29Sep2017 (29 September 2017) | : Tanggal penelitian |
| FLE (Français Langue Étrangere) | : Bahasa Prancis penutur asing |
| Sec (Secondaire) | : Sekolah Menengah Atas |
| LesFruits | : Materi yang dibahas |
| P (Professeur) | : Pengajar bahasa Prancis |
| PB (Pierre Boyet) | : Native bahasa Prancis, guru tamu. |
| EN (Ensemble) | : Seluruh siswa kelas XI boga 2 |
| A (Apprenants) | : Siswa-siswa yang tidak teridentifikasi |
| Mel (Melani) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Au (Audrey) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Vi (Vivian) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Vin (Vina) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Mrcl (Marcell) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Eu (Eurico) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Dmr (Damara) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ri (Ridwan) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |

Analisis Sekuen

TIARA-OBS-LD-24NOV2017-FLE-SEC- LESFRUITS

| Transcription | Interprétation |
|--|--|
| 1. P ((memasukkan kelas))Pada kemana teman-temennya, Marcell? | P memasuki kelas dan mendapati siswa di kelas hanya terdapat beberapa siswa |
| 2. Mrcl Ya madame? Pada expo madame | Mrcl menjawab bahwa teman-teman yang lain sedang mengikuti acara dari sekolah, |
| 3. A Pada expo madame, sisanya kita di kelas. | A menjelaskan bahwa setengah jumlah siswa kelasnya mengikuti expo dan sisanya belajar di kelas |
| 4. P Oh yaudah, kalian yang belum presentasi, presentasi ya! Ayo disiapin dulu in focusnya coba! | P memahami penjelasan dan melanjutkan presentasi jus buah seperti pertemuan sebelumnya, dan meminta siswa menyiapkan in focus |
| 5. Mrcl ((mempersiapkan in focus yang sudah ada di meja guru)) | Mrcl mempersiapkan dan menyalakan in focus dengan mengkoneksikannya ke laptop. |
| 6. P Ayo, siapa yang maju? | P bertanya siapa yang hendak maju presentasi |
| 7. Nad Saya deh madame ((maju ke depan kelas Bersama Slm)) | Nad bersama pasangannya Slm menawarkan dirinya untuk mempresentasikan jus buahnya |
| 8. P Coba kasih ke monsieur Jusnya | P meminta Nada tau Slm untuk memberikan jus buatannya pada Nk yang merupakan native bahasa Prancis |
| 9. Slm ((memberikan segelas jus pada Nk)) | Slm memberikan segelas jus buah pisang strawberi buatannya pada Nk |
| 10. Nad Bonjour monsieur, bonjour madame, bonjour mademoiselle, je m'appelle Nadhira | Nad membuak presentasi dengan mengucapkan bonjour pada Nk, P, dan TLD, dan langsung memperkenalkan dirinya. |
| 11. Nk, P, TLD Bonjour | Nk, P, TLD menjawab bonjour |
| 12. Slm Je m'appelle Slamet | Slm memperkenalkan dirinya |
| 13. Nad Le jus de banane et de fraise | Nad memulai presentasinya dengan menyebutkan nama jus yang dibuatnya, namun salah mengucapkan kata jus (s dibaca jelas) |
| 14. Nk Le jus, ce n'est pas jus | Nk mengoreksi pengucapan Nad dan mencontohkan cara pengucapan jus yang benar. |
| 15. Nad Le jus de banane et de fraise. Ingrédients | Nad mengulangi seperti yang dicontohkan Nk dan melanjutkan kembali penjelasannya, namun salah mengucapkan Ingrédients (in dibaca jelas). |
| 16. Nk Ingrédients | Nk mencontohkan pengucapan Ingrédients yang benar. |

| | | |
|---------|--|---|
| 17. Nad | Ingrédients, eeeemm douze fraises, une banane, le condensé du lait | Nad menyebutkan kembali kata ingredients sesuai contoh pengucapan Nk dan langsung menyebutkan bahan-bahan selanjutnya yaitu une banana, le condense (seharusnya concentre) dan du lait |
| 18. Nk | Ah non ! ça peut changer ! Ça c'est anglais ça | Nk meminta Nad mengganti kata condensé yang merupakan kata dalam bahasa Inggris menjadi concentre dalam bahasa Prancis |
| 19. P | Ganti dulu itu, bukan condensé tapi | P menjelaskan perintah NK dengan menggunakan bahasa Indonesia agar Nad mengganti kata condense |
| 20. Nk | Concentré, con cen tré | Nk mengeja kata concentré persuku kata |
| 21. Nad | ((memperbaiki tulisan pada powerpoint, dan menantikan bantuan ejaan huruf dari P)) | Nad mengganti condensé pada powerpointnya menjadi concentré namun menunggu bantuan P untuk mengeja perhuruf kata concentré |
| 22. P | C-O-N-T-R | P mengejakan huruf untuk kata concentré, namun P keliru memberikan huruf pertengahan kata |
| 23. Nk | C-O-N-C-E-N-T-R-E accent sur ee. | Nk membantu mengeja perhuruf kata concentré |
| 24. P | Accent accent aigu | P memberi tahu nad memberikan accent aigupada huruf e terakhir |
| 25. Nk | Concentré | Nk menyebutkan kembali kata concentre |
| 26. P | Garis di atas yang condong ke kanan | P memberi tahu bentuk accent aigu |
| 27. Nad | Disininya ga bisa diginiin | Nad menjelaskan bahwa tidak bisa menambahkan accent di powerpoint |
| 28. P | Oh yaudah | P menerima dan membiarkan tulisannya seperti itu |
| 29. Nk | Quoi ? | Nk bertanya pada P apa yang dikatakan Nad |
| 30. P | Il n'y a pas d'accent | P menjelaskan bahwa tidak ada accent seperti yang dijelask Nad |
| 31. Nk | Okey | Nk mengerti penjelasan P |
| 32. P | Okey allez ! | P meminta Nad untuk melanjutkan kembali |
| 33. Nad | Ingrédients, douze fraises | Nad kembali salah menyebutkan kata ingrédients (in dibaca jelas) |
| 34. Nk | Ingrèdient ingrédients | Nk mengulang kembali pengucapan Ingrèdient yang ebnar dan mengucapkannya sebanyak dua kali sebagai penguatan agar Nad tidak salah lagi menyebutkannya. |
| 35. Nad | Ingrédients, douze fraises, une banane, le concen | Nad kembali mengucapkan kata ingrdiènts dan melanjutkan menyebutkan bahan-bahan selanjutnya, douze fraises, une banana, kemudian ragu mengucapkan kata concentre dan berhenti saat mengucapkan concen |
| 36. Nk | Allez ! | Nk meyakinkan Nad untuk mengucapkannya saja |

| | | |
|---------|--|--|
| 37. Nad | Concen...((ragu-ragu untuk melanjutkan)) | Nad masih ragu-ragu untuk mengucapkan kata <i>concentre</i> |
| 38. Nk | Concentré | Nk membantu mengucapkan kata <i>concentré</i> |
| 39. Nad | Concentré du lait, glaçon, sucré | Nad mengulangi ucapan Nk dan melanjutkan kembali bahan-bahan yang dibutuhkan untuk jus buahnya yaitu <i>glaçon</i> dan <i>sucré</i> (seharusnya <i>sucre</i>) |
| 40. Nk | Sucre | Nk mencontohkan pengucapan <i>sucre</i> yang benar |
| 41. Nad | Sucre, eu | Nad mengulangi pengucapan Nk, dan salah menyebutkan <i>eau</i> (dibaca <i>eu</i>) |
| 42. Nk | Eau | Nk mencontohkan pengucapan <i>eau</i> yang benar |
| 43. Nad | Eau | Nad mengulangi pengucapan Nk |
| 44. Slm | Préparation, une | Slm melanjutkan penjelasan berikutnya, <i>préparation</i> , dan menyebutkan angka satu dalam bahasa Prancis, namun salah menyebutkannya menjadi <i>une</i> bukan <i>un</i> |
| 45. Nk | Hmmm ((menggerakkan jari telunjuk menandakan salah)) | Nk menyalahkan kata <i>une</i> yang diucapkan Slm |
| 46. Slm | Un, cuope le | Slm menyebutkan <i>un</i> kemudian melanjutkan menyebutkan cara kerja berikutnya namun salah menyebutkan <i>coupez</i> (dibaca <i>coupe</i>) |
| 47. Nk | Coupez | Nk mencontohkan penyebutan kata <i>coupez</i> yang benar |
| 48. Slm | Coupez les fraises et les bananes ((melanjutkan slide berikutnya, kemudian terdiam)) | Slm mengulangi pengucapan Nk dan melanjutkan penjelasan cara membuatnya. Saat hendak menyebutkan kata dua dalam bahasa Prancis, Slm terdiam, karena Slm lupa bahasa Prancisnya |
| 49. Nk | Il est oublié, deux | Nk menyadari bahwa Slm lupa bahasa Prancis dari huruf dua, kemudian membantu menyebutkannya dalam bahasa Prancis |
| 50. Slm | Deux ((menunjukkan du ajari)) Mettez les fruits dans le mixeur | Slm menyebutkan kata dua dalam bahasa Prancis seperti yang dicontohkan Nk dan melanjutkan penjelasannya, namun salah menyebutkan kata <i>le</i> (dibaca <i>lé</i>) |
| 51. Nk | Dans le | Nk mengoreksi pengucapan Slm dan menyebutkan kata <i>dans le</i> dengan benar |
| 52. Slm | De le | Slm salah mendengar ucapan Nk dan mengucapkan <i>dans</i> menjadi <i>de</i> |
| 53. Nk | Dans le | Nk kembali mengoreksi pengucapan Slm dan menyebutkan kata <i>dans le</i> dengan benar |
| 54. Slm | Dans le mixeur, entri | Slm menyebutkan kembali pengucapan yang dicontohkan Nk dengan benar dan melanjutkan kata berikutnya, namun kembali salah mengucapkan <i>entre</i> (dibaca <i>entri</i>) |

| | | |
|---------|--|--|
| 55. Nk | Entrer | Nk mengoreksi dengan menyebutkan entrer dengan benar |
| 56. Slm | Entrer de li, dé lu | Slm mengulangi pengucapan Nk dan melanjutkan menyebutkan cara kerja selanjutnya namun salah mengucapkan de l'eau menjadi de li, kemudian dé lu |
| 57. Nk | Non, de l'eau | Nk mengoreksi pengucapan Slm dan menyebutkan penyebutan de l'eau dengan benar |
| 58. Slm | De l'eau et des glaçons | Slm menirukan yang diucapkan NK dan melanjutkan penjelasannya, namun Slm salah menyebutkan et (t dibaca jelas), glaçons (n pada akhir kata glaçon dibaca jelas). |
| 59. Nk | Des glaçons | Nk mengoreksi penyebutan glaçon dengan contoh penyebutan yang benar |
| 60. Slm | Glaçon, et puis allumez le mixeur ((mengganti slide berikutnya)) | Slm mengulang kembali ucapan Nk dan melanjutkan penjelasan cara kerjanya yaitu allumez le mixeur. Kemudian slm mengganti slide selanjutnya |
| 61. Nad | Si c'est lisse, étei | Melanjutkan penjelasan cara kerja berikutnya, namun ragu-ragu untuk mengucapkan kata éteignez dan berhenti saat mengucapkan étei |
| 62. Nk | Oui, Allez c'est bon ! | Nk meyakinkan Nad untuk melanjutkan mengucapnya, dan menunjukkan bahwa penyebutan awalnya sudah benar |
| 63. Nad | ((ragu-ragu)) | Nad tetap terdiam karena ragu-ragu. |
| 64. Nk | Allez allez ! | Nk terus menyuruh Nad melanjutkan menyebutkannya |
| 65. Nad | Étei | Nad mencoba menyebutkan katanya namun terhenti kembali pada étei |
| 66. Nk | Essaye, ce n'est pas grave, allez ! | Nk meyakinkan Nad untuk mencobanya tidak perlu ragu |
| 67. Nad | Éteignons ? | Nad menyebutkan éteignez menjadi éteignons |
| 68. Nk | Éteignez | Nk memperbaiki dengan menyebutkan kata yang benar, éteignez |
| 69. Nad | Éteignez le mixeur. Lé jus lé jus et | Nad menyebutkan kata éteignez dengan benar, namun kembali menyebutkan jus (s dibaca jelas) |
| 70. Nk | Le jus | Nk memberi contoh menyebutkan kata le jus dengan benar |
| 71. Nad | Le jus est prêt à être servis | Nad melanjutkan penjelasan yang merupakan akhir dari cara kerja, dan Nad salah mengeja pada kata servis (s dibaca jelas) |

| | | |
|------------------|---|--|
| 72. Nk | Oui, servi | Nk memperbaiki pengucapan servis dan mencontohkannya dengan pengucapan yang benar sesuai ejaan bahasa Prancis |
| 73. Nad | Servi | Nad mengulagi pengucapan Nk |
| 74. Nk | Ce n'est pas jou, c'est jus | Nk menjelaskan cara pengucapan jus yang benar dalam bahasa Prancis |
| 75. Nad | Jus | Nad menyebutkan kata jus sesuai yang dicontohkan Nk |
| 76. Nk | Voilà, c'est bien ! | Nk mengapresiasi Nad yang sudah mengucapkan jus dengan benar. |
| 77. Nad merci | Le jus est prêt à être servi, | Nad menyebutkan penjelasan terakhir cara kerjanya, dan langsung menakhirinya dengan mengucapkan merci |
| 78. Nk | Sama-sama | Nk menjawab sama-sama dalam bahasa Indonesia |
| 79. P | Ayo selanjutnya ! | P meminta pasangan presentasi selanjutnya |
| 80. Nk | Elle est bien mais, elle n'est pas confiante et elle a peur, mais elle est mieux que le garçon | Nk mengomentari Nad bahwa Nad sudah bagus, sayangnya Nad masih takut, meskipun begitu Nad lebih baik dari SIm |
| 81. P | Nadhira, kata monsieur Nick kamu harus percaya diri, Slamet juga harus lebih eehm latihan ya ! Jangan kalo mau maju ke depan baru latihan. Ya sehari-harinya juga harus latihan, okey! Selanjutnya! | P menjelaskan komentar Nk dalam bahasa Indonesia pada SIm dan Nad |
| 82. Nk | Allez! | Nk memberi perintah untuk pasangan presentasi selanjutnya |
| 83. Ang | ((maju ke depan kelas Bersama Re)) | Ang maju ke depan kelas Bersama Re sebagai pasangan presentasi berikutnya |
| 84. P | Kalian mana jusnya? | P menanyakan jus pasangan Ang dan Re |
| 85. Re | Ga ada madame | Re tidak membawa jus yang telah dibuatnya |
| 86. Nk | Mauvaise note aa, sans goûter ce n'est pas bon | Nk bergurau mengatakan bahwa nilai akan buruk jika tidak ada jus yang bisa dicicipinya. |
| 87. Ang, Re | Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour mademoiselle. | Ang, Re membuka presentasi dengan mengucapkan kata sapaan Bonjour pada P, Nk, TLD |
| 88. P, Nk, TLD | Bonjour | P, Nk, TLD menjawab bonjour |
| 89. Ang | Je m'appelle Anggun | Ang memperkenalkan dirinya |
| 90. Re | Je m'appelle Reza | Re memperkenalkan dirinya |
| 91. Ang | Jus de mangue et de melon | Ang memulai presentasi dengan salah menyebutkan kata mangue (e dibaca jelas) de (dibaca dé) melon (n dibaca jelas) |
| 92. Nk | Mangue et de melon | Nk memperbaiki pengucapan Ang dengan menyebutkan Mangue dan Melon dengan benar |
| 93. Ang | Mangue et de melon. Ingrédients por deux grands verres | Ang menirukan ucapan Nk dan melanjutkan penjelasannya, namun salah menyebutkan |

| | | |
|----------|---|---|
| 94. Nk | Ingrèdient pour deux grands verres | kata Ingrèdient (in dibaca jelas), pour (dibaca por), grands (s dibaca jelas). Nk mencontohkan pengucapan Ingrèdient pour deux grands verres yang benar |
| 95. Ang | Ingrèdient pour deux grands verres | Ang menirukan pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 96. Nk | C'est bien | Nk membenarkan pengucapan Ang |
| 97. Ang | Un mangue | Ang melanjutkan menyebutkan bahan berikutnya Un mangue (seharusnya une mangue) |
| 98. Nk | Une mangue | Nk mengoreksi pengucapan Ang dan menyebutkan un amngue dengan article yang benar |
| 99. Ang | Une mangue, une tranche dé melon | Ang menirukan cara pengucapan Nk dan melanjutkan penjelasan, namun menyebutkan dengan keliru kata tranche (dibaca trance), de (dé). |
| 100. Nk | Une tranche de melon | Nk mencontohkan penyebutan une tranche de melon yang benar |
| 101. Ang | Une tranche de melon ((menggant slide powerpoint)) | Ang menirukan pengucapan yang dicontohkan Nk dan mengganti slide powerpoint berikutnya |
| 102. Re | Ustensiles | Re salah menyebutkan kata ustensiles (dibaca yustensiles). |
| 103. Nk | Ustensile | Nk mencontohkan penyebutan kata ustensiles yang benar |
| 104. Re | Ustensile, centrifugeuse | Re menirukan cara pengucapan Nk dan melanjutkan menyebutkan alat pertama dengan kesulitan yaitu centrifugeuse (dibaca sentrifugus) |
| 105. Nk | Cetrifugeuse, cen tri fugeuse | Nk mencontohkan penyebutan kata centrifugeuse dan mengeja kata tersebut persuku kata |
| 106. Re | Centri fugeuse | Re menirukan pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 107. Nk | Oui | Nk membenakan pengucapan Re |
| 108. Ang | un coutou | Ang melanjutkan menyebutkan alat berikutnya, namun salah mengejanya, un coutou (dibacan koto) seharusnya couteau. |
| 109. Nk | Non non ! couteau, a u couteau | Nk meminta Ang perbaiki tulisan pada powerpint bahwa couteau menggunakan au bukan ou |
| 110. P | Coteau pake au mana ? Betulin dulu. Un couteau. Coute au | P menjelaskan pada Ang kesalahn penulisannya dan meminta Ang untuk memperbaiki penulisannya |

| | | |
|----------|---|--|
| 111.Re | ((memperbaiki kata coutou menjadi couteau)) Préparation | Re memperbaiki penulisan pada couteau, dan melanjutkan penjelasan dengan menyebutkan kata préparation |
| 112. Ang | Épluchez d'abord la mangue et. Salaah ((berbicara pada re) | Ang melanjutkan penjelasan cara membuatnya namun menyadari ada yang salah dalam kalimatnya |
| 113.Nk | Les fautes là | Nk menyadari adanya kesalahn karena Ang langsung memperbaiki tulisannya |
| 114.Ang | ((memperbaiki tulisan pada powerpoint)) | Ang langsung memperbaiki tulisannya pada powerpoint |
| 115.Nk | Il y a des fautes. C'est bien elle a vu avec la faute, c'est bien. Le noyau, ce n'est pas noyeu, noyau. | Nk menyadari adanya salah dan memuji Ang yang menyadari kesalahannya |
| 116.Ang | Épluchez d'abord la mangue ((menghadap ke layar)) | Ang melanjutkan penjelasannya dengan menghadap ke arah layar |
| 117.Nk | parle ici quand tu parle je n'entends pas, parle ici ! ((menggerakkan tangan ke dirinya, agar Ang menghadap ke arah Nk)) | Nk meminta Ang untuk menghadap ke arahnya saat Ang berbicara |
| 118.P | Ayo ! | P meminta Ang melakukan perintah Nk |
| 119.Ang | Épluquez d'abord la mangue | Ang salah menyebutkan épluchez (dibaca épluquez) |
| 120.Nk | Épluchez | Nk mencontohkan pengucapan épluchez yang benar |
| 121.Ang | Épluchez d'abord la mangue, enlever le noya | Ang melanjutkan penjelasan cara membuat berikutnya namun salah menyebutkan kata enlever (dibaca enlever ejaan bahasa Indonesia, dan noyau (dibaca noya) |
| 122.Nk | Le noyau, c'est a, ce n'est pas o, noyeau | P mengoreksi penulisan noyau yang salah pada layar tertulis noyou |
| 123.P | Au bukan ou, au. Noyau | Nk menyebutkan kata noyau |
| 124.Nk | Noyau | P menyebutkan kembali bahwa noyau dua huruf terakhirnya au bukan ou |
| 125.P | Noyau, au bukan ou. | Re memperbaiki penulisan, dan mengganti ou pada noyou menjadi noyau. |
| 126.Re | ((memperbaiki tulisan pada noyou)) | Nk membenarkan bahwa penulisan yang benar seperti yang sudah diperbaiki re |
| 127.Nk | Voilà ! | Ang mengulangi penjelasannya dan melanjutkan pejasannya namun salah menyebutkan kata enlever (dabaca en ejaan bahasa Indonesia)), dan kesulitan menyebutkan noyau. |
| 128.Ang | Épluchez d'abord la mangue, enlever le no no | P membantu mengucapkan kata noyau |
| 129.P | Noyau | Nk memperbaiki pengucapan pada kata enlever |
| 130.Nk | Enlever | Ang menyebutkan kembali pengucapan yang dicontohkan Nk, namun kembali lupa cara penyebutan noyau |
| 131.Ang | Enlever enlever le no | Nk menyebutkan kembali kata noyau |
| 132.Nk | Le noyau | |

| | | |
|---------|--|---|
| 133.Ang | le noyau | Ang mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 134.Nk | Voilà | Nk membenarkan pengucapan Ang |
| 135.Ang | Détaille la mangue et melon... | Ang melanjutkan penjelasan berikutnya namun terhenti karena ragu |
| 136.Nk | En | Nk membantu melanjutkan emngucapakna kata en |
| 137.Ang | En gros cube | Ang menyebutkan kata gros (s dibaca jelas) |
| 138.Nk | En gros cube | Nk mencontohkan penyebutan en gros cube yang benar |
| 139.Ang | En gros cube | Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 140.Re | Ajoutez le mango | Re melanjutkan penjelasan berikutnya namun kata mangue dibaca manggo ejaan bahasa Inggris |
| 141.Nk | Papapapap ajoutez une faute, la mangue | Nk memperbaiki dan memberikan contoh pengucapan la mangue yang benar |
| 142.Re | Ajoutez la manggu | Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk, namun masih salah mengucapkan mangue (dibaca manggu) |
| 143.Nk | Mangue ce n'est pas en anglais | Nk kembali mengucapkan kata mangue dengan ejaan yang benar dan menjelaskan bahwa yang diucapkan re merupakan pelafalan dalam bahasa Inggris |
| 144.Re | La mong | Re kembali melafalkan kata mangue namun menjadi mong |
| 145.Nk | La mangue, mangue | Nk kembali memberikan contoh pengucapan la mangue yang benar dan menekankan pada pengucapan mangue |
| 146.Re | La manggu | Re tetap mengucapkan mangue menjadi manggu |
| 147.P | Ga ada la manggu, dengerin makanya monsieur Nick | P memperbaiki pengucapan Re dan meminta Re untuk mendengarkan pengucapan Nk baik-baik. |
| 148.Nk | Ajoutez la mangue ! ((dengan penekanan nada pada mangue)) | Nk kembali memberikan contoh pengucapan la mangue yang benar dan kembali menekankan pada pengucapan mangue |
| 149.Re | Ajoutez la mangue | Re mengulangi kalimat ajoutez la mangue dengan pelafalan yang benar |
| 150.Nk | Voilà | Nk membenarkan yang telah diucapkan Re |
| 151.Re | Lé melon | Re melanjutkan menyebutkan kata selanjutnya yaitu melon (dibaca melon) |
| 152.Nk | Le melon | Nk mencontohkan penyebutan kata le melon yang benar |
| 153.Re | Le melon, et du lait dans le mixeur | Re melanjutkan penjelasan cara membuat jus selanjutnya |

| | | |
|-------------|---|---|
| 154.Nk | Oui | Nk membenarkan pengucapan Re |
| 155.P | Itu bukan le tapi la, la mangue, ganti dulu | P meminta Re mengganti article le menjadi la pada kata mangue |
| 156.Re | ((mengganti kata le menjadi la pada powerpoint)) | Re mengganti kata le menjadi la pda powerpoint |
| 157.Nk | La mangue, feminin. | Nk menjelaskna bahwa manue merupakan feminin |
| 158.Ang | Pour fini, mixe pour obteni | Ang melanjutkan penjelasan cara membuat berikutnya, namun salah menyebutkan kata mixer (dibaca mix) |
| 159.Nk | Em em em, mixez | Nk memperbaiki pengucapan Ang dan mencontohkan pengucapan yang benar |
| 160.Ang | Mixez | Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 161.Nk | pour | Nk melanjutkan menyebutkan kata pour |
| 162.Ang | Mixez pour obteni | Ang mengulang kembali kalimat penjelasan sebelumnya dan melanjutkan menyebutkan kata obtenir (dibaca obteni) |
| 163.Nk | Obtenir | Nk menyebutkan kata obtenir dengan benar |
| 164.Ang | Obtenir un jus. C'est prêt, mettez au froid | Ang menirukan pengucapan Nk dan mlanjutkan akhir penjelasan cara membuat jusnya namun salah menyebutkan froid |
| 165.Nk | Mettez au frais | Nk membenarkan kata yang diucapkan Ang dari froid menjadi frais |
| 166.Ang | Mette au frais ((mengganggu kepala)) | Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 167.Nk | Encore, mettez | Nk meminta Ang mengulangi kembali kalimat tersebut |
| 168.Ang | Mettez au frais | Ang kembali mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 169.P | Ayo ulangi lagi, masih ada ? Udah? Okey ulangi ulangi dari ulang dari awal. Dengarkan monsieur Nick untuk itunya, untuk apaa ininya. Écoutez monsieur Nick et repetez, allez ! | P meminta Ang dan Re mengulang presentasinya dari awal dengan mengulangi cara pengucapan yang diucapkan Nk |
| 170.Nk | Jus de mangue et de melon | Nk memulai menyebutkan nama jus buah, jus de mangue et de mélon |
| 171.Re, Ang | Jus de mangue et de melon ((re mengganti slide selanjutnya)) | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 172.Nk | Ingrédients pour deux grands verres | Nk menyebutkan kalimat berikutnya, yaitu ingrédients pour deux grands verres |
| 173.Ang, Re | Igrédients pour deux grands verres | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 174.Nk | Okay, une mangue. | Nk menyebutkan bahan pertama, yaitu une mangue. |

| | | |
|-------------|---------------------------------------|--|
| 175.Ang, Re | Une mangue | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 176.Nk | Une tranche de melon | Nk menyebutkan bahan selanjutnya, yaitu une tranche de melon |
| 177.Ang, Re | Une tranche de melon | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 178.Nk | Une | Nk mengaskan cara pengucapan une yang benar |
| 179.Ang, Re | Une | Ang, Re mengulang pengucapan une yang dicontohkan Nk |
| 180.Nk | C'était bien ((menunjuk Ang). Du lait | Nk menunjuk Ang sudah benar menyebutkan kata une |
| 181.Re, Ang | Du lait | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 182.Nk | Ustensiles | Nk menyebutkan kata berikutnya, ustensiles |
| 183.Ang, Re | Ustensiles | Ang, Rr mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 184.Nk | Une centrifugeuse | Nk menyebutkan alat yang digunakan lainnya, yaitu centrifugeuse |
| 185.Ang, Re | Une centrifugeuse | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 186.Nk | Un mixeur | Nk kemudian melanjutkan menyebutkan alat lainnya, yaitu mixeur |
| 187.Ang, Re | Un mixeur | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 188.Nk | Un couteau | Nk menyebutkan alat berikutnya, yaitu couteau |
| 189.Ang, Re | Un couteau | Ang, Rr mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 190.Nk | Préparation | Nk melanjutkan penyebutan preparation yang merupakan penjelasan berikutnya |
| 191.Ang, Re | Préparation | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 192.Nk | Un | Nk menyebutkan nomor satu, un |
| 193.Ang, Re | Un | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 194.Nk | Épluchez d'abord la mangue | Nk menyebutkan penjelasan pertama pada cara membuat. |
| 195.Ang, Re | Épluchez d'abord la mangue | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 196.Nk | Enlever le noyau | Nk selanjutnya menyebutkan penjelasan kedua |
| 197.Ang, Re | Enlever le noyau | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 198.Nk | Détaillez la mangue | Nk mencontohkan cara pengucapan kalimat berikutnya, détaillez la mangue. |
| 199.Ang, Re | Détaillez la mangue | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |

| | | |
|----------------|--|---|
| 200.Nk | Melon en gros cube | NK menyebutkan kalimat selanjutnya melon en gros cube |
| 201.Re, Ang | Melon en gros cube | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 202.Nk | Ajoutez la mangue | Nk kemudian menyebutkan cara membuat berikutnya, ajoutez la mangue |
| 203.Re, Ang | Ajoutez la mangue | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 204.Nk | Le melon | Nk menyebutkan kata berikutnya, le melon |
| 205.Re, Ang | Le melon | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 206.Nk | Et du lait dans le mixeur | NK menyebutkan penjelasan lanjutan sebelumnya yaitu, et du lait dans le mixeur. |
| 207.Re, Ang | Et du lait dans le mixeur | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 208.Nk | Pour finir, mixer pour obtenir un jus | Nk menyebutkan penjelasan cara membuat jus berikutnya, yaitu Pour finir, mixer pour obtenir un jus |
| 209.Re, Ang | Pour finir, mixer pour obtenir un jus | Re, Ang mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk, namun re menyebutkan dengan jelas huruf s pada jus |
| 210.Nk | Un jus ce n'est pas le s | Nk menjelaskan bahwa pelafalan jus pada bahasa Prancis, s di belakang kata tidak dibaca jelas |
| 211.Re | Un jus | Re mengulang kembali pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 212.Nk | Voilà ! C'est prêt, mettez au frais, | Nk membenarkan pengucapan Re, kemudian menyebutkan penguap dari penjelasan tersebut, yaitu c'est prêt, mettez au frais, |
| 213.Ang, Re | C'est prêt, mettez au frais. Okay | Ang, Re mengulang pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 214.P | Reza dan Anggun ((sambil menulis nilai)) Ayo siapa lagi ? | P menyebutkan nama Re dan Ang dan memberikan nilai, kemudian P meminta pasangan presentasi berikutnya untuk maju. |
| 215.FA | ((maju ke depan dan mempersiapkan powerpoint)) | FA maju ke depan kelas untuk mempresentasikan jus buahnya |
| 216.Js | ((memberikan satu gelas jus pada Nk)) | Js pasangan presentasi FA memberikan jus pada NK. |
| 217.FA, Js | Bonjour monsieur, bonjour madame, bonjour mademoiselle. | FA, Js membuka presentasi dengan mengucapkan bonjour pada NK, P, TLD |
| 218.NK, P, TLD | Bonjour | NK, P, TLD menjawab bonjour |
| 219. FA | Je m'appelle Fatimah | FA memperkenalkan dirinya |
| 220.Js | Je m'appelle Julia | Js memperkenalkan dirinya |
| 221.FA | Permettez-moi de vous présenter jus de mangue avec du lait | FA memulai presentasi dengan menyebutkan nama jus buah yang dibuatnya, yaitu mangue avec du lait. Namun Fa mengucapkan jus s dibaca jelas |
| 222.Nk | Jus Jus | Nk memperbaiki pengucapan jus FA |

| | | |
|--------|--|---|
| 223.FA | Jus | FA mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 224.Js | Ingrédients ((suara terlalu halus hingga sulit didengar)) | Js menyebutkan penjelasan berikutnya yaitu ingredients, namun Js menyebutkannya dengan suara yang kecil hingga tidak terdengar. |
| 225.Nk | Parle plus fort, regarde-moi ! | Nk meminta Js untuk berbicara lebih keras, dan berbicara menghadap ke arah Nk |
| 226.P | Suaranya dikeluarkan, tuh kaya tadi siapa, Nadhira. Suaranya yang keras, jadi ngga, ngga ini, jangan menghadap sana, ayo ! | P menjelaskan perintah Nk pada Js dalam bahasa Indonesia seperti Nad yang sebelumnya mempresentasikan dengan suara lantang. P juga menyuruh Js untuk berbicara menghadap ke arah Nk |
| 227.Js | Ingrè Ingrédients, deux manggo mangue, une tasse de lait, sucre | Js memulai menyebutkan kata berikutnya dengan agak ragu, dan menyebutkan mangue menjadi mango, lait (t dibaca jelas) |
| 228.Nk | Une mangue, regarde-moi quand tu parle, si non je n'entends rien. Parle-moi ! Une mangue ((penekanan pada kata mangue)) | Nk menyebutkan kata mangue yang benar dengan penekanan agar Js tidak salah lagi dan Nk meminta Js berbicara menghadap ke arahnya. |
| 229.Js | Une mangue | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk, namun une (dibaca un dalam ejaan bahasa Indonesia) |
| 230.Nk | Une | Nk mencontohkan penyebutan une yang benar. |
| 231.Js | Une ((tertawa kecil)) | Js mencoba menyebutkan ulang une, dan Js tertawa karena merasa tidak bisa |
| 232.Nk | Une mangue | Nk kembali mengulangi penyebutan une mangue. |
| 233.Js | Une mangue, une tasse de lait, sucre | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk, dan melanjutkan bahan lain yaitu une tasse de lait, sucre (seharusnya sucre). |
| 234.Nk | Sucre | Nk mencontohkan penyebutan sucre yang sesuai ejaan bahasa Prancis. |
| 235.Js | Sucre | Js mengulangi pengucapan sucre yang dicontohkan Nk. |
| 236.Nk | Okey | Nk sudah menganggap pengucapan Js telah benar. |
| 237.FA | Ustensiles, mixeur, coute | FA melanjutkan penjelasan berikutnya, yaitu ustensiles, mixeur coute (dibaca kuto) |
| 238.Nk | Couteau | Nk mengoreksi pengucapan FA dan mencontohkan pengucapan couteau yang benar. |

| | | |
|--------|---|--|
| 239.FA | Couteau ((mengganti slide)) | FA mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk kemudian mengganti slide berikutnya. |
| 240.Nk | Voilà | Nk menunjukkan bahwa pengucapan FA telah benar |
| 241.FA | Temps de préparation, cinq minutes | FA melanjutkan penjelasan berikutnya yaitu waktu persiapan, namun FA salah menyebutkan angka 15 dalam bahasa Prancis, seharusnya quinze, namun FA menyebutnya cinq |
| 242.Nk | Hah ? | Nk meminta FA menyebutkan ulang ucapannya. |
| 243.FA | Temps de préparation, cinq minutes | FA mengulangi menyebutkan penjelasannya |
| 244.Nk | Ce n'est pas lima, c'est lima belas. Quinze | Nk menjelaskan bahwa yang tertulis pada layar bukan lima, namun lima belas, dan memberi tahu FA bahasa Prancis dari 15 |
| 245.P | Quinze | P juga menyebutkan kata 15 dalam bahasa Prancis. |
| 246.Nk | Quinze minutes | Nk kembali menyebutkan kata 15 menit dalam bahasa Prancis. |
| 247.FA | Quinze minutes | FA mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk. |
| 248.Js | Épluchez la mangu jusqua ce quil sot proper | Js melanjutkan penjelasan cara membuat jusnya, namun salah menyebutkan kata mangu (dibaca manggu) jusqu'à (dibaca jusqua), proper (dibaca proper) |
| 249.P | A A A A (menggerakkan telunjuk tanda salah)) dengerin monsieur Nick | P menunjukkan terdapat banyak kesalahan pada pengucapan Js, dan meminta Js mendengarkan Nk |
| 250.Nk | Épluchez | Nk menconothkan penyebutan per kata dari kalimat tersebut, pertama épluchez |
| 251.Js | Épluchez | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 252.Nk | La mangue | Nk kemudian menyebutkan kata berikutnya, la mangue |
| 253.Js | La mangue | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 254.Nk | Jusqu'à | Nk mencontohkan kata berikutnya, jusqu'à |
| 255.Js | Jusqu'à | FA mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 256.Nk | Ce qui'il soit propre | Nk mencontohkan kata berikutnya yaitu, ce qu'il soit propre |
| 257.Js | Ce qui'il soit propre | FA mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 258.Nk | Vous changez la faute, ce n'est pas bon là. | Nk meminta Js merubah kesalahan penulisan pada powerpoint |
| 259.P | R E, propre, bukan proper. | P menjelaskan Js untuk merubah proper menjadi proper |
| 260.Nk | Propre | Nk menyebutkan kembali kata proper |

| | | |
|---------|---|--|
| 261.FA | ((memperbaiki tulisan proper menjadi propre pada powerpoint)) | FA memperbaiki tulisan proper menjadi proper pada powerpointnya |
| 262. Nk | Proper c'est anglaise | Nk menjelaskan bahwa proper merupakan bahasa Inggris |
| 263. P | Tulisannya propre bukan proper | P memberi tahu kembali FA dan Js tulisan propre yang benar |
| 264. Js | Puis | Js salah menyebutkan kata puis (s dibaca jelas). |
| 265.Nk | Puis puis puis | Nk menyebutkan hingga tiga kali penyebutan puis yang benar |
| 266.Js | Puis | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 267.Nk | Ajoutez une | Nk menyebutkan penjelasan berikutnya, yaitu ajoutez une |
| 268.Js | Ajoutez une | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 269.Nk | Cuillère | Nk menyebutkan kata berikutnya pada penjelasan tersebut |
| 270.Js | ((tertawa)) cuillère | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk sambil tertawa |
| 271.Nk | De sucre | Nk menyebutkan kata berikutnya yaitu, de sucre |
| 272.Js | De sucre | FA mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 273.FA | Melanger tous le ingrédients | FA melanjutkan penjelasan berikutnya namun menyebutkan tou (dibaca tu) |
| 274.Nk | Melanger tous le ingrédients, avec s | Nk meminta FA menambahkan s pada tous di penulisannya |
| 275.FA | ((menambahkan s pada le)) | FA menambahkan s pada penulisan tous di powerpointnya |
| 276. Nk | Oui c'est ça | Nk membenarkan penulisan yang telah diperbaiki |
| 277. Js | Les jus est prêts à ((suara yang sangat halus hingga takterdengar)) | Js melanjutkan penjelasan berikutnya, namun uara yang dikeluarkan Js terlampau kecil dan tak bisa didengar |
| 278.Nk | Hah ? | Nk meminta Js mengulangi, karena Nk tidak mendengar apa yang diucapkan Js |
| 279.P | Le jus est prêt | P mengulangi pengucapan Js agar Js mengucapkan dengan lantang |
| 280.Js | Le jus est prêts être servi | Js mengulang kembali penjelasannya, namun terdapat kekurangan kata pada kalimatnya |
| 281.Nk | Elle manque quelque chose | Nk berkata bahwa tulisan penjelasan Js kurang satu kata |
| 282.P | À être servi mana ? À être servi | P menyebutkan kalimat yang lengkap dan meminta FA untuk menambahkan à pada kalimatnya |

| | | |
|-------------|--|--|
| 283.FA | ((menambahkan kata à être servi pada powerpoint)) | FA menambahkan kata à pada penulisan kalimat penjelasannya |
| 284.Nk | Il n'y a pas le s après | Nk menjelaskan bahwa tidak ada s setelah kata prêt |
| 285.P | Prête nya ga pake s | |
| 286.FA | ((menghapus s pada prêts)) | FA menghapus huruf s pada kata prêts dituliskannya |
| 287.P | Ayo! | P meminta FA dan Js mengulangi penjelasannya dari awal |
| 288.FA | Ulang lagi? Dari awal? | FA menanyakan apakah dia harus mengulang dari awal? |
| 289.P | Ulang emmm dengarkan, liat monsieur Nick, kamu dengarkan nanti kamu liat monsieur Nick | P membenarkan bahwa FA dan Js harus mengulang dari awal dengan menirukan pengucapan Nk |
| 290.Nk | Jus de mangue avec du lait | Nk memulai dengan menyebutkan nama jus |
| 291.FA, Js | Jus de mangue avec du lait | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 292.Nk | Ingrédients | Nk menyebutkan kata selanjutnya, Ingrédients |
| 293.FA, Js | Ingrédients | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 294. Nk | Une mangue | Nk menyebutkan kata berikutnya yaitu une mangue |
| 295. FA, Js | Une mangue | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 296.Nk | Une tasse de lait | Nk mencontohkan pengucapan kata selanjutnya une tasse de lait |
| 297.FA, Js | Une tasse de lait | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 298.Nk | Sucre | Nk menyebutkan kata berikutnya yaitu sucre |
| 299.FA, Js | Sucre | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 300.Nk | Ustensiles | Nk menyebutkan kata berikutnya, Ustensiles |
| 301.FA, Js | Ustensiles | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 302.Nk | Le mixeur | Nk menyebutkan kata berikutnya yaitu le mixeur |
| 303.FA, Js | Le mixeur | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 304.Nk | Le couteau | Nk menyebutkan kata berikutnya, le couteau |
| 305.FA, Js | Le couteau ((FA mengganti slide)) | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk. FA kemudian mengganti slide berikutnya |
| 306.Nk | Temps de préparation | Nk menyebutkan temps de préparation |
| 307.FA, Js | Temps de préparation | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |

| | | |
|------------|---|--|
| 308.Nk | Quinze minutes | Nk menyebutkan kata berikutnya quinze minutes |
| 309.FA, Js | Quinze minutes | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 310.Nk | Épluchez la mangue | NK menyebutkan penjelasan berikutnya, épluchez la mangue |
| 311.FA, Js | Épluchez la mangue | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 312.Nk | Jusqu'à ce qu'il soit propre | Nk menyebutkan kalimat berikutnya, jusqu'à ce qu'il soit propre |
| 313.FA, Js | Jusqu'à ce qu'il soit propre | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 314.Nk | Coupez en morcheaux | Nk menyebutkan penggalan kalimat berikutnya, coupez en morcheaux |
| 315.FA, Js | Coupez en morcheaux | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 316.Nk | Ajoutez une tasse de lait | Nk menyebutkan kalimat berikutnya, ajoutez une de lait |
| 317.FA, Js | Ajoutez une tasse de lait | FA, Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 318.Nk | Puis, ajoutez une cuillère de sucre | Nk melanjutkan penyebutan kalimat berikutnya |
| 319.FA, Js | Puis, ajoutez une cuillère de sucre | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 320.Nk | Mélangez tous les ingrédients | Nk menyebutkan kembali kalimat berikutnya |
| 321.FA, Js | Mélangez tous les ingrédients | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk |
| 322.Nk | Jusqu'à consistance lisse | Nk menyebutkan kalimat setelahnya |
| 323.FA, Js | Jusqu'à consistance lisse | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk. |
| 324.Nk | Le jus est prêt à être servi | Nk menyebutkan kalimat akhir penjelasan pembuatan jus FA dan Js. |
| 325.FA, Js | Le jus est prêt à être servi | Js mengulangi pengucapan yang dicontohkan Nk. |
| 326.Nk | Une tasse c'est deux s. Ajoutez une tasse de lait. Une tasse c'est deux s | Nk memberi tahu P agar FA menambahkan huruf s pada kata tasse. |
| 327.P | Ajoutez une tasse de lait. Ah oui ! tasse snya dua. Une tasse e-nya satu. Tassé. Tasnya dua, snya dua. Une tasse. | P meminta FA menambahkan s pada kata tasse. |
| 328.FA | ((memperbaiki tulisan pada powerpoint)) | FA menambahkan s pada kata tasse dalam penulisannya di powerpoint. |
| 329.Nk | Voilà ! Fini ? Oui ? | Nk bertanya apakah FA dan Js sudah selesai |
| 330.FA | Merci | FA menutup presentasi dengan mengucapkan merci. |
| 331.Nk | Merci ((bertepuk tangan)) | |

| | |
|---|---|
| 332.P ((bertepuk tangan)) Ayo siapa lagi? | Nk membalas ucapan FA dan juga mengucapkan merci sambil memberi tepuk tangan sebagai apresiasi P memberi tepuk tangan dan melanjutkan presentasi berikutnya. |
| 333. M ((mempersiapkan powerpoint pada laptop)) Bonjour madame, bonjour mosyu | M mempersiapkan powerpoint untuk melakukan presentasi. Kemudian M membuka presentasi dengan mengucapkan bonjour, namun salah menyebutkan monsieur (dibaca mosyu). |
| 334.Nk Monsieur | Nk memperbaiki pengucapan monsieur M |
| 335.M Monsieur | M mengulangi mengucapkan monsieur |
| 336.P Ulangi ulangi, bonjour madame ! | P meminta M untuk mengulangi mengucapkan bonjour |
| 337.M Bonjour madame, bonjour monsieur, bonjour | M mengulangi mengucapkan bonjour pada P, dan NK |
| 338.Ra Bonjour mademoiselle, bonjour mes amis | Ra mengucapkan bonjour pada TLD dan teman-teman yang lain |
| 339. EN Bonjour | EN menjawab bonjour |
| 340. Ra Je m'appelle Rafli | Ra memperkenalkan diri |
| 341.M Je m'appelle Mukhlis ((memulai slide presentasi)) Comment fe du jus de mangga | M memperkenalkan diri dan memulai slide presentasi, dan menyebutkan comment faire (dibaca komen fair), jus (s dibaca jelas), mangue (dibaca manga) |
| 342.Nk Comment faire | Nk mencontohkan penyebutan comment faire yang benar. |
| 343.M Comment faire | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 344.Nk Du jus de mangue | Nk mencontohkan penyebutan du jus de mangue. |
| 345.M Du jus de mangue | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 346.Nk Encore ! | NK meminta M mengulangi kembali |
| 347.M Comment fe du jus de mangga | M mengulangi kembali kalimat yang sebelumnya diucapkan, namun masih menyebut mangue, mangga. |
| 348.Nk Du jus de mangue | Nk kembali kembali mencontohkan penyebutan mangue. |
| 349.M De mangue | M mengulangi kembali penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 350.Ra Ingridients | Ra mengucapkan ejaan yang salah pada kata Ingrèdients (dibaca in ejaan bahasa Indonesia). |
| 351.Nk Ingrèdient c'est en "e" pas le "i" | Nk menjelaskan bahwa ingrèdients menggunakan e, bukan I pada ingrè. |
| 352.P Ingrèdients, pakai e buikan i, itu ganti dulu itu ((menunjuk ke arah tulisan pada layar)) | P menjelaskan pada Ra penjelasan Nk dengan menggunakan bahasa Indonesia. Kemudian p meminta Ra mengganti i dengan e pada penulisan ingridientnya |

| | | |
|--------|--|--|
| 353.Ra | ((mengganti huruf i dengan e pada kata ingredients pada powerpoint)) Ingrédients | Ra mengganti huruf I menjadi e pada kata ingredients di powerpointnya. Kemudian ra menyebutkan ingredient (in dibaca jelas). |
| 354.Nk | Ingrédients | Nk mencontohkan pengucapan ingredient yang benar. |
| 355.Ra | Ingrédients, eau, mango, sucre | Ra mengikuti pengucapan ingredients dan melanjutkan menyebutkan bahan lain, namun salah mengucapkan eau (dibaca eu), mangue (dibaca mango), sucre (dibaca syucre). |
| 356.Nk | Eau | Nk mencontohkan penyebutan eau yang benar. |
| 357.Ra | Eau | Ra mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 358.Nk | Mangue | Nk mencontohkan penyebutan mangue yang benar. |
| 359.Ra | Mangue | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 360.Nk | Sucre | Ra menyebutkan kembali kalimat yang disebutkan dan dicontohkan sebelumnya oleh Nk |
| 361.Ra | Sucre. Ingrédients, eau, manggue, sucre | |
| 362.Nk | Okay | Nk membenarkan pengucapan Ra |
| 363.M | Ustensiles | M mengucapkan ejaan yang salah pada kata ustensiles (dibaca ustensiles ejaan bahasa Indonesia) |
| 364.Nk | Ustensiles | Nk mencontohkan pengucapan ustensiles |
| 365.M | Ustensiles. Aut melangeur | M menirukan pengucapan NK, dan melanjutkan menyebutkan alat kerja, namun M menyebutkan sembarang kata, aout untuk menunjukkan satu. |
| 366.NK | Satu c'est un, un melangeur | Nk menjelaskan bahwa bahasa Prancis satu adalah un. |
| 367.M | Un melangeur, deux cuir | M melanjutkan alat berikutnya, namun pada kata cuillère dibaca cuir. |
| 368.NK | Deux cuillère | Nk memperbaiki pengucapan cuillère yang benar. |
| 369.M | Deux cuillère ((terdiam)) | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK, kemudia terdiam karena tidak mengetahui bahasa Prancis dari kata tiga. |
| 370.P | Ayo tiga, tiga apa ? | P bertanya pada M apa bahasa Prancis dari angka tiga |
| 371.A | Trois | A menjawab bahasa Prancis angka tiga |
| 372.M | Trois, coute | M mengulangi mengucapkan kata tiga dan melanjutkan alat berikutnya namun salah menyebutkan couteau (dibaca coute) |
| 373.Nk | Couteau pas le x | Nk mengoreksi penulisan couteau pada layar, bahwa yang benar coteau tanpa x bukan couteaux. |

| | | |
|--------|--|---|
| 374.M | Couteau. Ustensiles, un melangeur, deux cuir | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK, dan mengulangi penyebutan kalimat secara utuh, namun kembali mengucapkan cuir bukan cuillère. |
| 375.Nk | Cuillère | Nk kembali mencontohkan penyebutan cuillère yang benar. |
| 376.M | Deux cuillères, un couteau | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 377.Ra | Preperetion | Ra melanjutkan menyebutkan penjelasan berikutnya namun salah menyebutkan preparation bukan préparation. |
| 378.Nk | Préparation | Nk memperbaiki pengucapan rad an mencontohkan pengucapan preparation yang benar. |
| 379.Ra | Préparation. Pelez-la pu avec soin | Ra meniru pengucapan yang dicontohkan Nk, dan melanjutkan menjelaskan cara kerja pertama, namun salah menyebutkan pelez (dibaca pelez, z dibaca jelas) peau (dibaca pu) soin (dibaca soin, ejaan bahasa Indonesia). |
| 380.Nk | Pelez la peau avec soin | Nk memperbaiki pengucapan Ra dengan mencontohkan pengucapan pelez la peau avec soin dengan benar. |
| 381.M | Ensu, lavez le fruit | M langsung melanjutkan penjelasan berikutnya, namun menyebutkan ensu (seharusnya ensuit). |
| 382.Nk | Ensuit, lavez le fruit | Nk memperbaiki pengucapan M, dengan mencontohkan pengucapan yang benar |
| 383.M | Jusqu | M langsung melanjutkan menyebutkan kalimat berikutnya, namun mengucapkan jusqu'à hanya sampai jusqu. |
| 384.Nk | Jusqu'à | Nk mencontohkan pengucapan jusqu'à. |
| 385.M | Jusqu'à le proper | M mengulangi contoh pengucapan Nk dan melanjutkan kata berikutnya, namun M menyebutkan proper menjadi proper. |
| 386.Nk | Jusqu'à ce qu'il soit propre | Nk menyebutkan kalimat yang benar yaitu jusqu'à ce qu'il soit propre. |
| 387.M | Jusqu'à ce qu'il soit propre | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 388.Ra | Coupe de manggue | Ra mengucapkan ejaan yang salah pada kalimat penjelasannya. Coupe (dibaca kupe), manggue (dibaca mangge). |
| 389.Nk | Coupez des mangues avec le s, pluriel | Nk memperbaiki pengucapan coupe menjadi coupez, dan menjelaskan bahwa des mangues. De dan mangue ditambahkan huruf s, untuk menunjukkan jumlah jamak. |
| 390.P | Coupez des mangues | P menyebutkan coupez des mangue untuk memperjelas bahwa penulisan Ra salah. |
| 391.Nk | En morcheaux | Nk menyebutkan kata berikutnya pada kalimat penjelasan ra. |

| | | |
|-----------|--|--|
| 392.P | Coupez des mangues, itu denya pake s, coba ganti itu | P meminta M atau Ra menambahkan huruf s pada de dan mangue. |
| 393.M | ((menambahkan huruf s pada kata de di powerpoint)) | M menambahkan huruf s pada penulisan de di powerpointnya. |
| 394.P | Mangue juga pake s | P memberi tahu kembali bahwa pada kata mangue juga ditambahkan huruf s. |
| 395.M | ((menambahkan huruf s pada kata mangue di powerpoint)) | M menambahkan huruf s pada kata mangue di powerpointnya. |
| 396.Nk | Okey, c'est bon! | Nk membenarkan penulisan yang telah dikoreksi M. |
| 397.Ra | Coupez le mangue | Ra mengulangi kalimat penjelasan sebelumnya, namun Ra kembali menyebutkan kata yang salah yaitu le mangus (seharusnya des mangues). |
| 398.Nk | Des mangues | Nk mengingatkan bahwa kata yang benar adalah des mangues. |
| 399.Ra | Coupez des mangues en morcheaux | Ra mengulang kembali kalimat penjelasannya sesuai yang dicontohkan Nk |
| 400.Nk | Oui bon. | Nk membenarkan pengucapan yang telah diperbaiki Ra. |
| 401.M | Entrez le mixeur | M menyebutkan penjelasan berikutnya, namun mengucapkan entrez (dibaca entrez ejaan bahasa Indonesia) dan meninggalkan kata dans. |
| 402.Nk | Entrez dans le mixeur | Nk memperbaiki kalimat penjelasan M dengan menambahkan kata dans pada kalimatnya, dan memperbaiki pengucapan M. |
| 403.M | Entrez dans le mixeur | M mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 404.Ra | Servir du | Ra melanjutkan penjelasan berikutnya namun terhenti di kata du. |
| 405.Nk | Servir du jus | Nk menambahkan kata jus pada penjelasan Ra servir du jus penjelasan Ra. |
| 406.Ra | Servir du jus | Ra mengulangi penyebutan yang dicontohkan NK. |
| 407.Nk | Okey c'est bien | Nk memberikan apresiasi bahwa pengucapan Ra sudah benar. |
| 408.Ra, M | Merci | Ra, M menutup presentasi dengan mengucapkan merci. |
| 409.P | Udah yah? Oke bon, ada yang mau ditanya tidak sama monsieur Nick, tentang Prancis. | P menanyakan bahwa sudah semua presentasi, karena siswa yang hadir hanya 12 orang. Kemudian P mempersilahkan apabila ada siswa yang ingin bertanya pada Nk seputar Prancis |
| 410.EN | ((terdiam)) | EN terdiam karena tidak ingin bertanya. |
| 411.Nad | Madame ((menunjuk tangan)) untuk uas yang dipelajari yang mana aja madame? | Nad menunjuk tangan untuk bertanya pada P perihal materi yang akan keluar di UAS. |

| | | |
|--------|---|--|
| 412.P | Dari pakaian, la tenue professionnelle, les fruits, semua pokoknya semua yang sudah dipelajari akan keluar di UAS. Ada yang ditanyakan lagi ? | P menjelaskan materi yang akan keluar di UAS adalah materi yang telah dipelajari, yaitu la tenue professionnelle, les fruits, dsb. Intinya P menjelaskan yang sudah dipelajari akan keluar di UAS. Kemudian P mempersilahkan jika ada yang ingin ditanyakan. |
| 413.A | Engga madame | A menjawab bahwa sudah tidak ada lagi yang ingin ditanyakan. |
| 414.P | Kalo udah, sampai sini dulu pertemuan kita, bon merci, au revoir | P menutup pertemuan dengan mengucapkan merci dan kalimat perpisahan au revoir. |
| 415.Nk | Au revoir | Nk mengucapkan au revoir pаса seluruh siswa di kelas. |
| 416.En | Au revoir ! | EN mengucapkan au revoir pada Nk dan P. |

Keterangan Kode Transkripsi:

| | |
|---------------------------------|---|
| Tiara | : Peneliti |
| Obs (Observasi) | : Penelitian |
| LD (Lharasaty Dewi) | : Nama tengah peneliti |
| 29Sep2017 (29 September 2017) | : Tanggal penelitian |
| FLE (Français Langue Étrangere) | : Bahasa Prancis penutur asing |
| Sec (Secondaire) | : Sekolah Menengah Atas |
| LesFruits | : Materi yang dibahas |
| P (Professeur) | : Pengajar bahasa Prancis |
| Nk (Nick) | : Native bahasa Prancis, guru tamu. |
| EN (Ensemble) | : Seluruh siswa kelas XI boga 2 |
| A (Apprenants) | : Siswa-siswa yang tidak teridentifikasi |
| Nad (Nadhira) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| SIm (Slamet) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ang (Anggun) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Re (Reza) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| FA (Fatimah Azzahra) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Js (Juliasari) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| M (Mukhlis) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |
| Ra (Raflia) | : Siswa yang teridentifikasi oleh nama dan berpartisipasi dalam kelas |

Lampiran 2

Analisis Kategorial

| Tanggal | Pertemuan | Sub Fokus Penelitian | | |
|-----------------|-----------|--|---------------------|---|
| | | Materi Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Evaluasi |
| 11 Agustus 2017 | 1 | Pakaian Kerja Di Dapur “La Tenue Professionnelle” (Adjectif possessif, Adjectif démonstratif), sens du corps ; les yeux et la bouche, adjectif possessif (ma, ta, sa, vous, leur, etc.), adjectif démonstratif (ce, cette, ces) | Audio-Lingual | Membuat Dialog perkelompok (satu kelompok berisi dua orang) mengenai membeli baju kerja di dapur. |

| | | | | |
|-------------------------|---|---|---------------|---|
| 25 Agustus 2017 | 2 | Pakaian Kerja Di Dapur, dan Nama Buah-buahan dalam bahasa Prancis “La Tenue Professionnelle et Les Fruits”, adjectif possessif (ma, ta, sa, vous, leur, etc.), adjectif démonstratif (ce, cette, ces) | Audio-Lingual | Membuat Papan Peraturan di dalam dapur dalam bahasa Prancis, dibuat sekreatif mungkin di kertas karton/asturo untuk dipajang di dapur tempat praktek. |
| 29 September 2017 | 3 | Buah-buahan dan Resep makanan dalam bahasa Prancis “Les fruits et La Recette de...” | Audio-Lingual | - |
| 23 Oktober 2017 | 4 | - | - | Ujian tengah Semester |
| 17 November 2017 | 5 | Resep Jus buah dalam bahasa Prancis “Recette de jus du fruit” | Komunikatif | Presentasi berkelompok, dengan satu kelompok dua siswa, resep jus buatan siswa |

| | | | | |
|------------------------|---|--|-------------|---|
| | | | | dalam bahasa Prancis dengan menggunakan power point. |
| 24 November 2017 | 6 | Resep Jus buah dalam bahasa Prancis “Recette de jus du fruit” | Komunikatif | Presentasi berkelompok, dengan satu kelompok dua siswa, resep jus buatan siswa dalam bahasa Prancis dengan menggunakan power point. |
| 7 Desember 2017 | 7 | - | - | Ujian Akhir Semester |

Lampiran 3

Analisis Teoritik

Pada penelitian melakukan observasi sebanyak 5 (lima) kali proses pembelajaran dan 2 (dua) kali pada masa ulangan terakhir dengan menggunakan camera digital dan camera handphone untuk merekam dan memotret, di SMK Negeri 27 Jakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran berbicara dan menyimak bahasa Prancis di kelas XI Boga 2 dilihat dari komponen-komponennya yakni materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada pengamatan di kelas pertama yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2017, ditemukan bahwa materi pembelajaran yang diberikan saat itu adalah pakaian kerja yang digunakan di dapur dalam bahasa Prancis, alat indra manusia dalam bahasa Prancis kata sifat kepemilikan (*adjectif possessif*), kata sifat untuk menunjukkan benda (*adjectif démonstratif*).

Alat indra yang dipelajari ialah, *les yeux, le nez, la bouche, les oreilles*. Alat-alat indra tersebut dijelaskan dengan penggunaannya oleh guru. Kemudian nama-nama pakaian kerja yang digunakan di dapur atau pakaian kerja koki dalam bahasa Prancis yang dipelajari seperti *une toque, une veste, un pantalon, un torchon, des chaussures*. Selanjutnya kata sifat kepemilikan yang diajarkan ialah *ma, ta, sa, mon, ton, son mes, tes, ses*. Sementara kata sifat menunjukkan benda yang diajarkan saat itu adalah *ce, cette, dan ces*.

Materi-materi tersebut diberikan dengan menggunakan metode pengajaran yang digunakan guru adalah audio-lingual. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya pengulangan pelafalan, dan pembelajaran diberikan berdasarkan latihan yang terdapat pada buku *En Cuisine* yang dijadikan buku ajar pembelajaran bahasa Prancis kelas tersebut. Selain itu, siswa juga dituntut untuk aktif menjawab dan merespon penjelasan guru. Meskipun saat menjelaskan kata sifat kepemilikan guru lebih sering menjelaskan tanpa melibatkan siswa, seperti metode ceramah. Namun pada akhir pembelajaran guru memperdengarkan rekaman suara yang merupakan latihan dari materi menyimak di buku *En Cuisine* halaman 27. Pada aktivitas menyimak ini, siswa diberikan tugas untuk menangkap informasi tentang nama pakaian apa yang disebutkan dalam rekaman suara yang diperdengarkan.

Mengenai evaluasi pembelajaran, evaluasi yang diberikan berupa tugas. Tugasnya adalah siswa menghafal dan memodifikasi dialog yang terdapat pada buku *En Cuisine* halaman 27, latihan 2. Tugas tersebut dilakukan secara kelompok berpasangan, dan dipraktekan pada pertemuan berikutnya.

Kemudian pada pengamatan kedua tanggal 25 Agustus 2017 ditemukan bahwa percakapan yang dilakukan siswa serupa dengan dialog yang terdapat pada contoh di buku *En Cuisine* halaman 27 latihan 2. Adapun yang sedikit memodifikasikan isi dialog tersebut adalah kelompok Melani dan Mychael, yang merubah kata *noire* pada percakapan menjadi *blanche* dan menambahkan

kata *merci* ketika pemeran perempuan memuji topi chef yang bagus dipakai pemeran laki-laki. Materi yang diberikan pada pertemuan saat itu masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu pakaian kerja yang digunakan dalam bahasa Prancis, kata sifat kepemilikan (adjectif possessif), dan kata sifat untuk menunjukkan benda (adjectif démonstratif), dan pada akhir-akhir pembelajaran, guru memberikan materi tentang nama-nama buah dalam bahasa Prancis yang antara lain, *l'abricot, la poire, le citron, la pomme, l'orange, la fraise, la pêche, la banana, la clementine, le raisin, la prune, le melon.*

Nama-nama pakaian kerja yang digunakan di dapur atau pakaian kerja koki dalam bahasa Prancis yang dipelajari seperti *une toque, une veste, un pantalon, un torchon, des chaussures.* Selanjutnya kata sifat kepemilikan yang diajarkan ialah *ma, mon, mes, notre, vous, leur.* Sementara kata sifat menunjukkan benda yang diajarkan saat itu adalah *ce, cette, dan ces.* Metode yang digunakan oleh guru pun masih sama yaitu audio-lingual. Siswa melakukan percakapan yang terdapat pada buku dan siswa banyak mengulangi pelafalan kata dalam bahasa Prancis, seperti nama buah pada akhir pembelajaran. Evaluasi yang diberikan guru merupakan tugas kelompok, satu kelompok berisi 5 orang siswa untuk membuat peraturan di dapur dalam bahasa Prancis, dibuat di kertas besar dengan background ilustrasi bentuk alat-alat yang terdapat di dapur.

Pada pengamatan ke-tiga yang dilaksanakan tanggal 29 September 2017, ditemukan bahwa materi yang diberikan adalah bentuk potongan dan ukuran pada buah yang antara lain *une rondelle, un quartier, une tranche, un peau, une queue, un grain, un zeste*. Materi lainnya adalah buah-buahan berdasarkan musim di Prancis yaitu buah di musim semi (*printemps*) *les cerises, les fraises*. Buah musim panas (*l'été*) *l'abricot, les pêches*. Buah musim gugur (*l'automne*) *des poires, des raisins*, dan musim dingin (*l'hiver*) *les agrumes, les fruits exotiques, les mangues, les nanas*, dll. Materi tersebut merupakan latihan menyimak 3 halaman 29. Metode yang digunakan guru di pertemuan ini masih sama seperti pertemuan sebelumnya, dilihat dari latihan-latihan yang diberikan pada kegiatan menyimak dalam pembelajaran, dan pengulangan pelafalan kata dalam bahasa Prancis yang diajarkan. Pada pertemuan ini, tidak ditemukan evaluasi berupa tugas atau tes yang diberikan guru untuk siswa.

Pada pengamatan ke-empat tanggal 23 Oktober 2017 merupakan ulangan tengah semester. Peneliti menemukan bahwa evaluasi yang diberikan untuk ulangan tengah semester adalah soal tertulis berjumlah 40 butir soal pilahn ganda. Tidak terdapat tes untuk keterampilan menyimak dan berbicara.

Kemudian pada pengamatan ke-lima tanggal 17 November 2017, peneliti menemukan bahwa presentasi yang dilakukan siswa merupakan presentasi mengenai pembuatan jus yang dibuat siswa, penjelasan dari bahan-

bahan yang diperlukan, alat-alat yang digunakan, dan cara membuat untuk jus buah tersebut. Siswa mempresentasikan jus buah yang dibuat sendiri menggunakan powerpoint, dan jus buah tersebut dipresentasikan pada guru, native bahasa Prancis, dan teman-teman di kelas. Sebanyak 4 kelompok, dengan masing-masing dua orang dalam satu kelompok mempresentasikan jus buah mereka. Jus buah yang dipresentasikan adalah *le jus du dragon et de la mangue* milik Melani dan Audrey, *le jus d'été* milik Vina dan Vivian, *le jus d'ananas* milik Marcell dan Eurico, *le jus d'avocat avec du lait chocolat* milik Damara dan Ridwan. Kemudian metode yang digunakan pada pertemuan kali tersebut merupakan pendekatan komunikatif, dilihat dari penggunaan bahasa Prancis yang digunakan dalam kondisi berkomunikasi pada kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari yaitu penjelasan membuat jus buah dalam bahasa Prancis. Pada pertemuan kali ini, siswa lebih banyak berbicara karena mereka ditugaskan untuk mempresentasikan jus buatan mereka menggunakan powerpoint. Guru hanya mengoreksi pelafalan kata yang salah diucapkan siswa. Pengoreksian tersebut dibantu oleh native bahasa Prancis yang menjadi guru tamu di pembelajaran saat itu. Selain itu guru hanya memberikan penilaian pada presentasi yang dilakukan, penilaian tersebut merupakan penilaian keterampilan berbicara dan masuk dalam nilai praktik siswa.

Selanjutnya pada pengamatan ke-enam yaitu tanggal 24 November 2017, peneliti menemukan bahwa pembelajaran masih sama seperti pada

pertemuan sebelumnya, yaitu siswa mempresentasikan jus buah buatan mereka menggunakan powerpoint. Presentasi tersebut merupakan presentasi lanjutan dari pertemuan sebelumnya. Sama seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini hanya 4 kelompok yang melakukan presentasi jus buah yang mereka buat, karena siswa yang ada di kelas hanya berjumlah 12 orang siswa. Siswa lainnya mengikuti expo, acara yang diselenggarakan sekolah. Jus yang dipresentasikan antara lain *le jus de banane et de fraise* milik kelompok Nadhira dan Slamet, *le jus de melon et de mangue* milik kelompok Anggun dan Reza, *le jus de mangue* milik Fatimah dan Juliasari, *le jus de mangue* milik Mukhlis dan Rafli. Metode yang digunakan pada pertemuan tersebut serupa dengan metode yang digunakan pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kali ini, siswa lebih banyak berbicara karena mereka ditugaskan untuk mempresentasikan jus buatan mereka menggunakan powerpoint. Sama seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini guru juga hanya mengoreksi pelafalan kata yang salah diucapkan siswa. Pengoreksian tersebut dibantu oleh native bahasa Prancis bernama Nick yang menjadi guru tamu di pembelajaran saat itu. Selain itu guru hanya memberikan penilaian pada presentasi yang dilakukan, penilaian tersebut merupakan penilaian keterampilan berbicara dan masuk dalam nilai praktik siswa.

Pada pengamatan terakhir tanggal 7 Desember 2017, peneliti tidak bisa memasuki kelas dan mengambil gambar, karena pada saat itu merupakan

ulangan akhir semester untuk pelajaran bahasa Prancis. Peneliti hanya menemukan bahwa soal ujian untuk ulangan akhir semester merupakan soal tertulis dengan jumlah 40 butir soal pilihan ganda. Tidak ditemukan test untuk keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara pada ulangan akhir semester.

Lampiran 4

Mata Pelajaran : Bahasa Perancis
 Satuan Pelajaran : Boga/ PS
 Kelas / Semester : XI / 1
 Deskripsi KI : Memahami dan menerapkan tindak tutur nama pakaian kerja chef/koki, menunjukkan benda, nama buah, alat-alat pembuat jus, kalimat perintah, dan cara kerja pada resep .

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Proses Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|--|---|--|---------------|----------------|
| 3.7 Menerapkan tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks serta unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional lisan dan tulis | 3.7.1 Memilih tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengemukakan pendapat 3.7.2 Menentukan tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan | <ul style="list-style-type: none"> Tindak tutur untuk meminta perhatian : Portez une tenue professionnelle Faites attention aux équipements mengecek pemahaman Vous comprenez? IL y a des questions ? menghargai kinerja C'est très bon, délicieux, super Meminta dan mengemukakan pendapat : A votre avis, ... A mon avis, Grammaire/Grammatik L'interrogation, l'adj possessif/démonstratif, l'impératif, le verbe pouvoir, le présent de l'indicatif des verbes en ir et re Lexique/kosa kata | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar Mendengarkan dan mengulangi ucapan yang diperdengarkan Mendengarkan percakapan Menjawab pertanyaan dengan melengkapi jawaban dengan kosa kata sesuai percakapan Mempelajari beberapa tindak tutur yang diberikan Memilih tindak tutur sesuai gambar | <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan : Komunikatif Bentuk Test : Test lisan, Test tulis : PG, Essay | 6 X 90 mnt | En Cuisine CD |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| <p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p> | <p>mengemukakan pendapat</p> <p>4.7.1 membuat sebuah percakapan dengan menggunakan tindak tutur meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik meminta dan mengemukakan pendapat</p> <p>4.7.2 mendemonstrasikan sebuah percakapan dengan menggunakan tindak tutur</p> | <p>Les parties du corps, Les 5 sens, les vêtements, les règles d'hygiène, les fruits, les saisons et le mois</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tindak tutur untuk melengkapi percakapan yang blm lengkap • Membuat percakapan tentang persiapan praktek sesuai aturan • Mendemonstrasikan percakapan tentang persiapan praktek sesuai peraturan yang ada di dapur | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

| | | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|
| | <p>meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik meminta dan mengemukakan pendapat</p> <p>4.7.3 Membuat resep minuman dan mempresentasikan minuman dengan power point</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resep minuman dan mempresentasikan dengan power poin | | | |
|--|---|--|--|--|--|--|

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pembelajaran | Proses Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|---|---|--|---------------|----------------|
| <p>3.8 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks serta unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional lisan dan tulis</p> <p>4.8 Memodifikasi tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas sehari-hari dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks serta unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional lisan dan tulis</p> | <p>3.8.1 Memilih tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas di dapur</p> <p>3.8.2 Menentukan tindak tutur menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas di dapur</p> <p>4.8.1 memodifikasi tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas di dapur</p> <p>4.8.2 Membuat percakapan dengan menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas di dapur yang sudah dimodifikasi</p> <p>4.8.3 Melakukan percakapan dengan menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas di dapur yang sudah dimodifikasi</p> | <p>Tindak tutur menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas dapur</p> <ul style="list-style-type: none"> Brancher un appareil Allumer, Éteindre un appareil Vérifier les légumes Qu'est-ce que vous faites ? Qu'est-ce qu'on doit faire avant du travail ? <p>Grammaire/gramatikal</p> <ul style="list-style-type: none"> L'obligation et l'interdiction Le vebe devoir Le pluriel des noms L'accord des adjectifs Les adverbes de quantité <p>Lexique/ kosa kata</p> <ul style="list-style-type: none"> Les appareils Les chiffres (1000) Les pièces du service de table Les ingrédients de base Les unités de mesure | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar Mendengarkan dan mengulangi ucapan yang diperdengarkan Mendengarkan percakapan Menulis no tip yang disebut dalam percakapan Mendengarkan perintah Mengatur meja sesuai dengan permintaan maître d'hôtel Mempelajari beberapa tindak tutur yang diberikan Memilih tindak tutur sesuai gambar Menentukan tindak tutur untuk melengkapi percakapan yang blm lengkap Membuat percakapan dengan menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan aktivitas di dapur Mendemonstrasikan percakapan dengan menggunakan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan aktivitas di dapur | <ul style="list-style-type: none"> Pendekatan : Komunikatif Bentuk Test : Test lisan, Test tulis : PG, Essay | 6 X 90 mnt | En Cuisine CD |

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|--|
| Sekolah | : SMKN 27 Jakarta |
| Mata pelajaran | : Bahasa Perancis |
| Kelas/Semester | : XI / 1 |
| Materi Pokok | : Tindak tutur untuk meminta perhatian : <i>Portez une tenue professionnelle, Faite attention aux équipements</i> , menghargai kinerja { <i>C'est très bon, délicieux, super</i> }, Meminta dan mengemukakan pendapat : { <i>A votre avis, ... A mon avis,</i> }, Grammaire/Gramatikal { <i>L'interrogation, l'adj possessif/démonstratif, l'impératif, le verbe pouvoir, le présent de l'indicatif des verbes en ir et re</i> }, Lexique/kosa kata { <i>Les parties du corps, Les 5 sens, les vêtements, les règles d'hygiène, les fruits, les saisons et le mois</i> } |
| Alokasi Waktu | : 5 x 90 |

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah peserta didik mengikuti kegiatan “ Mendengarkan percakapan sederhana dalam bahasa perancis tentang ucapan salam, menanyakan kabar, terimakasih, pamit “ dalam dua situasi formal dan informal, dapat mencocokkan, membedakan dan menerapkan secara lisan dan tertulis dalam bahasa perancis yang baik, benar dan santun

B. Kompetensi Inti (KI)

KI3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Bahasa Prancis pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI4: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Bahasa Prancis.

Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

| Kompetensi Dasar | Indikator / ipk |
|---|---|
| <p>3.7 Menerapkan tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks serta unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional lisan dan tulis</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Memilih tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengemukakan pendapat • Menentukan tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengemukakan pendapat |
| <p>4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengungkapkan pendapat dengan memperhatikan fungsi sosial,</p> <p>struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional</p> | <ul style="list-style-type: none"> • membuat sebuah percakapan dengan menggunakan tindak tutur meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik meminta dan mengemukakan pendapat • mendemonstrasikan sebuah percakapan dengan menggunakan tindak tutur meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik meminta dan mengemukakan pendapat • Membuat resep minuman dan mempresentasikan minuman dengan power point |

D. Materi Pembelajaran

Tindak tutur untuk meminta perhatian, Tindak tutur menyatakan nama pakaian professional, dan menyatakan nama buah, tindak tutur menyatakan dan menanyakan informasi tentang aktivitas dapur

Metode Pembelajaran

Discovery Learning, Pendekatan Komunikatif

- **Sumber Belajar**

1. Media : Cetak , Elektronik
2. Alat : Laptop , LCD, Speaker
3. Sumber : Buku “ En Cuisine “ dan CD, Internet

- **Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan Pertama: (.2..JP)****Indikator :**

- Memilih tindak tutur untuk meminta perhatian dan mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, meminta dan mengemukakan pendapat
- membuat sebuah percakapan dengan menggunakan tindak tutur meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik meminta dan mengemukakan pendapat

Kegiatan Pendahuluan:

- Memberi salam
- Mengabsen
- Mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran secara fisik dan mental.
- Memberikan apersepsi.

Kegiatan Inti

- Peserta didik mengamati gambar
- Peserta didik mendengarkan dan mengulangi ucapan yang diperdengarkan
- Peserta didik mendengarkan percakapan
- Peserta didik menjawab pertanyaan dengan melengkapi jawaban dengan kosa kata sesuai percakapan
- Peserta didik mempelajari beberapa tindak tutur yang diberikan
- Peserta didik memilih tindak tutur sesuai gambar
- Peserta didik menentukan tindak tutur untuk melengkapi percakapan yang belum lengkap
- Peserta didik membuat percakapan tentang persiapan praktek sesuai aturan

Kegiatan Penutup

Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

Merefleksi pembelajaran

Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan Kedua: (..2.JP)

Indikator :

- Mendemonstrasikan sebuah percakapan dengan menggunakan tindak tutur meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik meminta dan mengemukakan pendapat
- **a. Kegiatan Pendahuluan**
- Memberi salam
- Mengabsen
- Mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran secara fisik dan mental.
- Memberikan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendemonstrasikan percakapan tentang persiapan praktek sesuai peraturan yang ada di dapur
- Peserta didik mendengarkan percakapan yang diperdengarkan.
- Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan percakapan yang diperdengarkan.

- Peserta didik mempelajari beberapa tindak tutur yang diberikan

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Merefleksi pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ketiga : (..2.JP)

Indikator

- Menentukan tindak tutur untuk mengetahui nama buah dan mengecek pemahaman, memahami jenis buah, mendengarkan dan menjawab pertanyaan.

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam
- Mengabsen
- Mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran secara fisik dan mental.
- Memberikan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik melengkapi bagian resep masakan yang kata-kata pentingnya dikosongkan
- Peserta didik mendengarkan ucapan yang diperdengarkan
- Peserta didik menjawab pertanyaan, dengan jawaban berdasarkan ucapan yang diperdengarkan
- Peserta didik mengulangi pengucapan dari ucapan yang diberikan
- Peserta didik mendengarkan percakapan yang diperdengarkan
- Peserta didik mencatat perintah yang diberikan berdasarkan percakapan yang diberikan
- Peserta didik mempelajari beberapa tindak tutur yang diberikan.

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Merefleksi pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan keempat : (..2.JP)

Indikator

- Membuat resep minuman dan mempresentasikan minuman dengan power point

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam
- Mengabsen
- Mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran secara fisik dan mental.
- Memberikan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik membuat resep minuman
- Peserta didik mempresentasikan resep minuman dengan power poin

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Merefleksi pembelajaran
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan kelima : (..2.JP)

Indikator

- Membuat resep minuman dan mempresentasikan minuman dengan power point

a. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam
- Mengabsen
- Mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran secara fisik dan mental.
- Memberikan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- Peserta didik melanjutkan presentasi resep minuman dengan power poin

c. Kegiatan Penutup

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- Merefleksi pembelajaran
Guru menyampaikan materi yang akan keluar pada ujian akhir semester

..

- **Teknik penilaian**

Test

- **Bentuk Penilaian**

Pilihan ganda

Essay

lisan

Lampiran-lampiran:

1. Materi Pembelajaran Pertemuan 1 (terlampir)
2. Instrumen Penilaian Pertemuan 1 (terlampir)
3. Materi Pembelajaran Pertemuan 2 (terlampir)
4. Instrumen Penilaian Pertemuan 2 (terlampir)
5. Soal, Kunci Jawaban dan Penilaian. (terlampir)

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Dengan Ibu Netty

Hari/Tanggal : 7 Desember 2017

Peneliti : P

Ibu Nety : IN

P: *Bonjour madame, comment-allez vous?*

IN: Bonjour, ça va, c'est très bien

P: *Alors, je voudrais vous demander quelques questions mais en bahasa, sur l'apprentissage de la langue française dans votre classe, la classe de xi cuisine 2*

IN :Okey

P : Baik madame, saya mulai dengan menggunakan bahasa Indonesia

IN: Hmmm

P: Sejak tahun berapa madame mengajar bahasa Prancis di SMK ini? Karena saat saya sekolah di sini, saya tidak pernah eh saya tidak dapat pembelajaran bahasa Prancis

IN: Saya mulai di 27 itu tahun 2010, 2010 heem. Jadi saat itu saya diminta untuk mengurus semua emm program yang ada di yang ada di sini, yang ada di Jakarta. Semua kunjungan yang ada di Jakarta itu bersama monsieur Crique, eemmm dari IFI. Monsieur Crique dari Ifi. Setelah itu, saya ditawari untuk menerima mengajar di 27 oleh Kepala sekolah SMK Negeri 27 pada saat itu ibu Marbingah. Jadi itu pertama saya mengajar di SMK 27. Karena selanjutnya SMK 27 lah yang ditunjuk untuk mengadakan program échange itu, apa pertukaran pelajar.

P : Pertukaran pelajarnya itu SMK 27 dengan sekolah?

IN : Dengan sekolah *Cifa Mercurey, Jean Lameloise di Voie Romaine, Mercurey*

P : Jurusan apa madame yang dipilih?

IN : Jurusan Boga, Patiseri, dan Kecantikan

P: Oh masing-masing berapa siswa itu madame?

IN: Kalo dari Boga itu, biasanya yang datang ke sini itu Boga dan Patiseri itu sejumlah 10 orang, kalo dari Kecantikan itu ada se, ema da sekitar !0 orang kalo kecantikan. Tapi bukan pertukaran pelajar seperti itu, jadi dari Prancis itu datang ke sini, mereka mengajarkan. Mereka ana-anak itu berbagi pengetahuan, emm akhirnya karena tidak mungkin pelajar Indonesia dikirim ke sana, karena biaya ya problem biaya dan sebagainya. Yang sebenarnya program dari pertukaran itu adalah pertukaran pelajar, tapi karena kita itu kesulitan biaya, sehingga program itu berubah menjadi emm hanya bertukar pengetahuan saja. Jadi mereka datang ke sini mengajarkan masakan kue-kue dan masakan Prancis. Kemudian dari anak-anak di sini mengajarkan mereka masakan Indonesia dan kue-kue tradisional Indonesia. Akhirnya seperti itu programnya jadi berubah seperti itu, tapi pada yang tahun pertama itu ada, karena kami diundang untuk tinggal di san grat.. selama tinggal di sana gratis, dan yang akomodasi gratis, tapi apa hanya ongkosnya saja yang bayar. Pada tahun pertama sempet ada pelajar Indonesia yang dari SMK 57 itu tiga orang, dari Indonesia itu dua orang, eh dari 27 itu dua orang, dari 57 itu tiga orang. Itu sempet seperti itu, tapi kesini-sininya karena problem masalah biaya, tidak ada dari 27 itu tidak ada, tidak berkelanjutan seperti itu. Jadi yang ke sini-sininy hanya pertukaran pengetahuan saja

P: Berarti program tersebut dari Kedutaan Besar bukan dari Pemerintah

IN : Bukan dari Pemerintah. Awalnya direstu, disetujui olrh Pemerintah program ini, karena awalnya mereka berhubungan dengan Kementrian, awalnya. Tapi kesninya mandiri, mandiri dan SMK 27 menerima setiap dua tahun sekali kedatangan siswa dari Prancis untuk belajar di sini. Dalam dua pekan itu belajar masakan Indonesia, dan mereka mengajarkan kepada siswa kami juga masakan Prancis dan kue. Masakan dan kue Prancis.

P : Berarti dari sejak program tersebut, madame mengajar di sini sampai sekarang gitu ya

IN : Ya dari sejak program itu hingga saat ini saya mengajar di sini.

P: Pertama kali madame mengajar di sekolah ini, ada berapa kelas yang madame ajarkan bahasa Prancis?

IN: Waktu itu kelas X, dulu kelas XI karena sudah terlanjur tidak mendapat, sehingga kami kelas X, terlebih dahulu kelas X itu sebanyak delapan kelas, eh boga tiga , ya boga itu tiga kelas, Patiseri tiga kelas, busana itu tiga kelas, jadi ada..eh dua kelas. Jadi ada delapan kelas. Pertama ngajar saya delapan kelas,

P: Baik, saat pertama kali mengajarkan bahasa Prancis, apakah madame ingat bagaimana respon anak-anak pada proses pembelajaran bahasa Prancis? Pasti kan beda-beda gitu ya madame responnya.

IN: Ada yang suka, banyak anak yang suka. Ya karena mungkin ada pelajaran bahasa yang baru dan kebetulan waktu itu Prancis lagi ngetop ngetopnya, jadi anak-anak seneng. Banyak anak-anak yang antusias dalam belajar dan ditambah lagi ada setiap dua tahun sekali datang orang Prancis yang datang ke sini. Anak-anak sempat antusias untuk nyambut kedatangan itu.

P: Berarti tahun 2010 kan ya madame mulai mengajar di sini, itu berarti madame masih menggunakan kurikulum ktsp ya madame?

IN : Masih KTSP

P: Kemudian saat itu metode pembelajaran bahasa Prancis apa yang madame gunakan untuk mengajar anak-anak, masih inget ga madame?

IN: Metode yang itu saya memakai, metode yang apa emmm lebih ke berbicara ya, praktis

P: Komunikatif?

IN : Iya komunikatif, metode komunikatif. Karena yang dibutuhkan mereka adalah komunikasi, gitu.

P: Kemudian buku pelajaran bahasa Prancis apa yang madame gunakan?

IN: Yang pertama saya menggunakan *Hôtellerie*, nah kan dari situ, ah non *Hôtellerie, Bienvenue en France*, di dalam *Bienvenue en France* mengajarkan juga restoran dan makanan. Ada restoran dan makanan di *Bienvenue en France*. Saya memakai, menggunakan *Bienvenue en France* yang pertama. Kemudian setelah itu dari IFI diberikan *Le Mag*, diberikan *Le Mag* tapi saya jadi emm apa, di *mélange*, antara bahasa Prancis umum dengan *Bienvenue en France*, kemudian setelah monsieur Criqué datang, monsieur Criqué memberikan, me meng inikan apa menguatkan untuk diajarkan *Le Mag* untuk dasarnya, untuk dasar kelas X itu *Le Mag plus* itu, plus yang FOSnya, yang saya ambil dari *Hôtellerie*. Dari *Bienvenue en France*, yang kompilasi lah. Kompilasi dari yang FOSnya untuk yang FOSnya saya ngambil dari berbagai macam buku antara lain, *Hôtellerie*, kemudian *Tourisme.com*, dan *Bienvenue en France*.

P : *Tourisme.com* itu berarti dari website ?

IN : Engga dari..ada bukunya, bukunya itu.

P : Itu buku-buku tersebut di tingkatan mana ya madame ? Niveaunya niveau apa ?

IN : Niveaunya, niveau A1, A1 aja, karena tidak mungkin kalo untuk ini A2 itu jauh, eh susah.

P: Bagaimana madame mengajarkan bahasa Prancis pada keterampilan bahasanya, menyimak, menulis, berbicara dan membaca? Apakah madame selalu memberikan empat keterampilan tersebut di setiap pembelajaran atau ada beberapa keterampilan yang madame konsentrasikan?

IN: Saya konsentrasikan dua, menyimak dan berbicara. Tapi yang lain tetap saya ajarkan, tapi tidak porsinya tidak banyak. Kalo untuk menulis dan emmm membaca itu tidak banyak, sesuai dengan fungsi bahasanya.

P: Kemudian bagaimana dengan keterampilan berbicara dan menyimak, apakah madame melakukan treatment khusus untuk siswa kelas XI boga 2 dalam pembelajaran bahasa Prancis? Jika iya, bagaimana caranya?

IN: XI Boga yang sekarang?

P: Ya XI Boga yang sekarang

IN : Saya tidak punya treatment khusus ya, yang penting saya ngikutin metode yang ada di buku saja, kalo umpamanya ada, kan ada banyak mendengar, ada mendengar ada berbicara, ya itu saya praktekan, saya tidak punya treatment khusus. Karena mungkin kalo saya pun, karena waktu yang singkat dan jumlah murid yang tidak memungkinkan sehingga saya pakai untuk apa mendengar secara keseluruhan, kemudian kalo berbicara pun secara berkelompok .

P: Apakah dalam pembelajaran bahasa Prancis yang madame ajarkan, madame memberikan evaluasi formative atau test evaluasi yang dilakukan seperti halnya kuis atau ulangan harian yang diberikan setiap akhir bab pembelajaran, seperti Bilan gitu madame?

IN: Ya Bilan kadang-kadang saya berikan itu apa tes untuk harian yah Bilan

P: Lalu pada saat itu, apakah madame ingat bagaimana madame memberikan evaluasi kepada siswa-siswa? Apakah madame melakukan evaluasi terpisah pada tiap keterampilan atau menggabungkannya sekaligus dalam satu waktu?

IN: Saya terpisah, untuk praktek berbicara saya terpisah dengan praktek untuk membaca, yasecara tertulis. Tes tertulis dan tes berbicara terpisah

P : Tapi mengingat waktunya sulit kan ya madame, melakukan ujian terpisah seperti itu, bagaimana madame mensiasatinya?

IN: Kalo tertulis kan karena materinya sedikit, kalo ulangan ini materinya sedikit jadi materi itu tuh say abgi dua. Untuk mendengar yang hanya kalimat-kalimat pendek itu dengan apa namanya dengan membaca. Mendengar dengan tes tertulis itu biasanya disatukan. Tetapi kalo berbicara di lain waktu

P: Baik madame, saya akan beralih ke masa sekarang. Mengingat kurikulum yang digunakan sekarang ini merupakan kurikulum 2013 yang tentunya pada kurikulum ini, pembelajaran berpusat pada siswa, siswa diminta untuk lebih aktif baik dalam hal meneliti, membaca, dan meniru, lalu metode pembelajaran bahasa Prancis apa yang sekarang madame gunakan, madame ganti kah atau tetap komunikatif?

IN: Saya tetep komunikatif karena saya rasa sudah sesuai dengan kurikulum 2013 ya, sudah emm jadi sepertinya kalo bahasa Prancis itu dari dulu udah mengikuti apa kurikulum 13 ya. Karena dengan banyak apa, mendengar, kemudian dia mencari sendiri, membuat powerpoint, mencari resep di Internet, di presentasi, itu seperti itu. Kalau saya tetap komunikatif karena memang kalo metodologi bahasa Prancis itu sudah sesuai dengan kurikulum 13.

P: Kalo menurut madame nih sulit ga sih kurikulum 2013 ini. Apakah kesulitan yang sering madame rasakan?

IN: Kesulitannya kadang-kadang murid antusias, tapi mereka juga terbentur waktu ya, apalagi kalo di jurusan Boga. Jurusan boga dan Patiseri itu, praktek itu kan sangat, lebih banyak praktek itu. Nah itu membuat anak-anak tuh kelelahan, jadi sehingga kadang-kadang yang tadinya tertarik, tadinya antusias juga karena kelelahan dalam praktek, sehingga untuk belajar yang lain itu agak apa sih agak terabaikan, tapi tidak hanya untuk pembelajaran bahasa Prancis, tapi untuk semua pelajaran lain, yang mungkin karena mereka untuk memang cape prakteknya.

P: Kemudian madame, buku pelajaran apa yang digunakan madame pada jurusan tata boga saat ini?

IN: Kalo Tata Boga sih *En Cuisine*. Karena *En Cuisine* sangat lengkap yah. Lengkap dan sesuai dengan materi yang mereka ajar, yang mereka pelajari gitu loh. Untuk praktek, jadi sekaligus dia menerima resep baru Prancis, di samping menemukan resep baru Prancis juga dia, dia belajar *vocabulaire* Prancis, kaya gitu, untuk FOS

P: Sesuai dengan jurusannya masak ya madame ?

IN : Ya sesuai dengan jurusan masak. Sebenarnya sih anak yang paling.. mungkin karena *Tourisme* itu tidak terlalu banyak praktek sehingga mereka itu lebih, lebih antusias dibanding boga. Kalo boga kelelahan praktek, masalahnya di situ.

P: Jadi pembelajaran bahasa Prancis untuk jurusan boga ini sudah dispesialisasikan, apakah buku pelajaran ini digunakan di kelas XI?

IN: Kelas X awalnya, pertamanya, kelas X dan kelas XI. Tapi karena system yah, system yang menuntut dan tidak perlu ada FOS, karena FOS untuk system nanti ulangan juga agak berbeda, sehingga sekarang di tuntutan, dan di sini juga diajarkan tidak hanya di Boga dan Patiseri, di sini diajarkan juga jurusan Tourisme dan Busana sehingga untuk system ulangannya yang sekarang yang memakai CBT dituntut untuk diajarkan bahasa Prancis umum. Sehingga kelas X yang saat ini tidak belajar bahasa FOS, tapi belajar umum untuk mempermudah ulangan yang menggunakan CBT, karena CBT tidak bisa dengan apa berbeda gitu, dengan perbedaan. Cuma kelas XI masih belajar FOS, tapi kalau kelas X sudah berubah menjadi materi dasar

P : Berarti kelas X materi belum dispesialisasikan?

IN: Bukan dispesialisasikan

P: Apakah materi ajar yang madame berikan, yang sesuai dengan silabus madame dapatkan dalam buku tersebut, atau madame memiliki dokumen atau sumber belajar lain?

IN : Saya kalo untuk silabus, saya mengikuti seperti kebutuhan anak, karena kan silabusnya agak berbeda ya untuk FOS, untuk kelas XI tuh khusus, sehingga saya harus membuat silabus sendiri, dan saya disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak di sekolah. Seperti membuat minuman, membuat kue, sehingga saya silabusnya lebih banyak mengambil dari buku *En Cuisine*.

P: Dengan kurikulum 2013 apakah ada yang madame ubah baik dari proses, ataupun evaluasi yang madame berikan?

IN: Mungkin saya tidak mengubah total, tapi saya hanya mempermudah, menyederhanakan saja, menyederhanakan. Ininya sama, namun menyederhanakan berdasarkan materi, materinya. Karena waktu yang tidak memungkinkan. Jadi saya harus bisa mensiasati, dengan cara menyederhanakan materi.

P: Apakah sekarang dengan kurikulum 2013 madame memberikan juga test harian sebelum madame memberikan test akhir?

IN: Tes harian tetap, karena tanpa tes harian anak-anak nanti akan mudah ini

P: bagaimana bentuk test yang diberikan pada test harian? Apakah tertulis?

IN : Tertulis, mendengar biasa, dan praktek berbicara juga.

P ; Okey berarti lengkap ya madame

IN: Lengkap

P: Kalo di soal tertulis itu biasanya tesnya ebntuknya apa madame *multiple choix* atau *question ouvert* atau *vrai ou faux* ?

IN: Biasanya saya pakai multiple emm itu choix multiple

P : Lalu bagaimana dengan test keterampilan berbicara, apakah madame memberikan test berbicara dalam ujian akhir semester?

MN: Di tengah semester saya kalo berbicara, kalo akhir semester itu mepet banget

P : Soalnya digabung kali ya madame, jadi susah

IN : Ya digabung. Jadi di tengah semester saya udah ngambil tes berbicara

P : Jadi tugasnya itu merupakan tes bagi madame

IN : Ya

P: Apakah evaluasi yang madame gunakan itu sesuai dengan kapasitas anak sesuai tingkatan mereka yaitu A1?

IN: Sesuai dengan tingkatan mereka, itulah makanya sering disederhanakan, karena ya mengingat dari waktu dan materi ya, tidak bisa dikasih materi yang terlalu banyak, yang kesulitan yang tinggi, itu tidak bisa. Jadi yang simple simple aja

P: Kemudian bagaimana hasil dari pembelajaran yang mereka dapatkan dilihat dari evaluasi akhir yang madame berikan kepada mereka, mengingat mereka merupakan kelas xi yang pernah mengikuti bahasa Prancis sebelumnya di kelas x, apakah ada perkembangan atau sama aja, atau bagaimana?

IN: Tidak terlalu, biasa-biasa sajalah. Tidak terlalu baik, tidak terlalu bagus, tetapi tidak terlalu buruk juga Ada anak-anak yang antusias ya anak-anak yang baik, anak-anak yang mendapatkan nilai yang baik, tapi banyak, ada juga anak-anak yang di bawah, yang susah. Yang nilainya di bawah.

P: Baik madame, terimakasih atas kerja sama madame dalam pemenuhan syarat skripsi saya yang sesuai dengan metode yang saya gunakan. Jika ada salah kata, saya mohon maaf, dan terima kasih karena telah membantu dan menjawab semua pertanyaan saya dengan jelas.

IN : Oh sama-sama. Ya sama-sama.

Lampiran 7

Contoh Transkrip Hasil Angket Siswa

Angket Pelajaran Bahasa Prancis kelas XI Boga 2 (Angket Siswa)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan apa adanya, sesuai dengan kenyataan yang dialami dengan tanda silang (X) jawaban ya (*oui*) atau tidak (*non*)!

| No. | Pertanyaan (Les Questions) | Ya (oui) | Tidak (non) |
|-----|---|-------------|----------------|
| 1. | Selama belajar bahasa Prancis, apakah kalian menyukai belajar bahasa Prancis ? | X | |
| 2. | Menurut pendapat kalian, apakah materi pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan jurusan yang kalian ambil, yaitu tata boga ? | X | |
| 3. | Apakah menurut kalian pelajaran bahasa Prancis yang selama ini diajarkan bermanfaat bagi bidang keterampilan yang kalian ambil, yaitu tata boga? | X | |
| 4. | Apakah menurut kalian buku pelajaran, <i>En Cuisine</i> menarik untuk kalian pelajari? | X | |
| 5. | Apakah dalam buku tersebut materi yang diberikan bisa menuntun kalian memahami bahasa Prancis sesuai dengan keahlian kalian? | X | |
| 6. | Apakah menurut kalian materi yang diberikan guru Bahasa Prancis sulit? | X | |
| 7. | Apakah menurut kalian praktek berbicara di kelas bisa memperlancar pengucapan bahasa Prancis kalian? | X | |
| 8. | Apakah kalian merasa bahwa mendengarkan bahasa Prancis yang diberikan guru menguntungkan untuk kalian karna dapat membantu kalian memahami cara pelafalan bahasa Prancis dengan benar ? | X | |
| 9. | Apakah cara guru bahasa Prancis mengajar mudah dimengerti? | X | |
| 10. | Menurut kalian apakah cara mengajar guru Bahasa Prancis menyenangkan ? | X | |
| 11. | Apakah kalian merasa sering berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis ? | | X |
| 12. | Menurut kalian dengan cara pengajaran guru bahasa Prancis selama ini, membuat kalian menyukai bahasa Prancis dan ingin selalu mempelajarinya? | X | |
| 13. | Menurut kalian apakah tugas yang diberikan dalam pelajaran bahasa Prancis menyulitkan kalian ? | X | |
| 14. | Atau apakah menurut kalian tugas bahasa Prancis yang diberikan menyenangkan untuk kalian? | | X |
| 15. | Apakah kalian merasa Tugas yang diberikan guru original/jarang diberikan di bidang studi lain? | | X |
| 16. | Pada saat ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, apakah menurut kalian soal-soal yang diberikan sesuai dengan yang telah kalian pelajari? | X | |
| 17. | Apakah kalian merasa puas dengan jawaban yang kalian jawab pada setiap soal? | | X |
| 18. | Apakah ada test ulangan berupa test berbicara dan mendengarkan? | X | |
| 19. | Jika tidak, apakah menurut kalian perlu dilakukan test mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Prancis | X | |
| 20. | Setelah belajar bahasa Prancis selama ini, apakah kalian memiliki keinginan untuk melanjutkan mempelajari bahasa Prancis? | X | |

16/01

Angket Pelajaran Bahasa Prancis kelas XI Boga 2 (Angket Siswa)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan apa adanya, sesuai dengan kenyataan yang dialami dengan tanda silang (X) jawaban ya (*oui*) atau tidak (*non*)!

| No. | Pertanyaan (Les Questions) | Ya (oui) | Tidak (non) |
|-----|---|-------------|----------------|
| 1. | Selama belajar bahasa Prancis, apakah kalian menyukai belajar bahasa Prancis ? | | ✓ |
| 2. | Menurut pendapat kalian, apakah materi pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan jurusan yang kalian ambil, yaitu tata boga ? | ✓ | |
| 3. | Apakah menurut kalian pelajaran bahasa Prancis yang selama ini diajarkan bermanfaat bagi bidang keterampilan yang kalian ambil, yaitu tata boga? | ✓ | |
| 4. | Apakah menurut kalian buku pelajaran, <i>En Cuisine</i> menarik untuk kalian pelajari? | | ✓ |
| 5. | Apakah dalam buku tersebut materi yang diberikan bisa menuntun kalian memahami bahasa Prancis sesuai dengan keahlian kalian? | ✓ | |
| 6. | Apakah menurut kalian materi yang diberikan guru Bahasa Prancis sulit? | ✓ | |
| 7. | Apakah menurut kalian praktek berbicara di kelas bisa memperlancar pengucapan bahasa Prancis kalian? | ✓ | |
| 8. | Apakah kalian merasa bahwa mendengarkan bahasa Prancis yang diberikan guru menguntungkan untuk kalian karna dapat membantu kalian memahami cara pelafalan bahasa Prancis dengan benar ? | ✓ | |
| 9. | Apakah cara guru bahasa Prancis mengajar mudah dimengerti? | | ✓ |
| 10. | Menurut kalian apakah cara mengajar guru Bahasa Prancis menyenangkan ? | ✓ | |
| 11. | Apakah kalian merasa sering berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Prancis ? | | ✓ |
| 12. | Menurut kalian dengan cara pengajaran guru bahasa Prancis selama ini, membuat kalian menyukai bahasa Prancis dan ingin selalu mempelajarinya? | | ✓ |
| 13. | Menurut kalian apakah tugas yang diberikan dalam pelajaran bahasa Prancis menyulitkan kalian ? | | ✓ |
| 14. | Atau apakah menurut kalian tugas bahasa Prancis yang diberikan menyenangkan untuk kalian? | | ✓ |
| 15. | Apakah kalian merasa Tugas yang diberikan guru original/jarang diberikan di bidang studi lain? | ✓ | |
| 16. | Pada saat ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, apakah menurut kalian soal-soal yang diberikan sesuai dengan yang telah kalian pelajari? | ✓ | |
| 17. | Apakah kalian merasa puas dengan jawaban yang kalian jawab pada setiap soal? | | ✓ |
| 18. | Apakah ada test ulangan berupa test berbicara dan mendengarkan? | ✓ | |
| 19. | Jika tidak, apakah menurut kalian perlu dilakukan test mendengarkan dan berbicara dalam bahasa Prancis | ✓ | |
| 20. | Setelah belajar bahasa Prancis selama ini, apakah kalian memiliki keinginan untuk melanjutkan mempelajari bahasa Prancis? | ✓ | |

Lampiran 8

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan PraPenelitian

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2017

Pukul : 10 :00 WIB - 11 :30

Hal : Perizinan Penelitian Ke Sekolah

Sebelum melaksanakan penelitian di sekolah, peneliti mengurus perizinan resmi yang diberikan Universitas, melalui tahap tanda tangan ketua jurusan, bahwasanya ketua jurusan mengetahui bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian di Sekolah yang dituju, yakni SMK N 27 Jakarta. Setelah mengurus di tata usaha Universitas, tiga hari kemudia surat izin yang telah ditanda tangani serta dicap diberikan kepada peneliti. Kemudian pada tanggal 1 Agustus 2017, peneliti mendatangi SMK N 27 Jakarta untuk memberikan surat izin penelitian skripsi di sekolah tersebut. Sebelum memberikan surat izin ke Tata Usaha Sekolah, sebelumnya peneliti melakukan pendekatan terhadap guru pengampu bahasa Prancis SMK N 27 Jakarta, sekaligus meminta izin perihal penelitian yang akan dilakukan peneliti di salah satu kelas yang diajarkannya. Pendekatan tersebut juga mencakup mengenai kelas apa yang akan digunakan peneliti untuk menjadi sasaran penelitian. Setelah menerima informasi kelas yang akan diteliti, dan memberikan surat izin ke Kepala Sekolah melalui Tata Usaha, peneliti secara resmi meneliti pembelajaran bahasa Prancis kelas XI Tata Boga 2 setiap hari jumat pukul 08.45 sampai dengan 10.15 WIB selama satu semester.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 1

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Agustus 2017
 Pukul : 08 : 45 - 10 : 15 WIB
 Guru : Netty
 Jumlah siswa : 30 Siswa
 Pokok Bahasan : La Tenue Professionnelle

Pada tanggal 11 Agustus 2017, penelitian kelas yang dimulai pertama kali oleh peneliti. Peneliti masuk kelas dengan mengikuti langsung pertemuan kelas bahasa Prancis. Kelas dimulai pukul 09.00 WIB. Madame Netty selaku guru pengampu bahasa Prancis membuka kelas dengan mengucapkan “*Bonjour*”. Setelah menyapa siswa, madame Netty mengabsen siswa satu persatu. Sesuai mengabses siswa, madame Netty meminta siswa membuka foto copyan dari buku *en cuisine* halaman 27 yang merupakan bahan ajar dari pelajaran bahasa Prancis. Pelajaran hari ini mengenai pakaian kerja di dapur dalam bahasa Prancis (*La Tenue Professionnelle*).

Madame memulai menyebutkan nama topi koki hingga sepatu dalam bahasa Prancis. Pengulangan pengucapan nama-nama pakaian yang digunakan di dapur dalam bahasa Prancis dilakukan oleh madame Netty agar siswa dapat melafalkan sesuai dengan pelafalan yang benar. Madame melakukan pengulangan pelafalan dengan seluruh siswa langsung mencontohnya sampai madame Netty merasa bahwa seluruh siswa telah mampu melafalkannya dengan benar, dan menghafalkan pengucapannya dengan baik.

Seluruh siswa kelas XI Boga 2 terlihat antusias, dengan mencoba melafalkan kata-kata dalam bahasa Prancis yang dicontohkan oleh Madame, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh madame. Pertanyaan yang diajukan madame berdasarkan buku cetak halaman 27 latihan 1.

Setelah menjelaskan pakaian kerja koki dalam bahasa Prancis, madame Netty masuk ke dialog yang terdapat pada buku cetak halaman 27, latihan 2. Dialog

dibacakan oleh dua orang siswa yang ditunjuk madame Netty. Dari dialog tersebut madame Netty mengajarkan tata bahasa *adjectif possessif* dan *adjectif demonstratif*. Setiap kata yang terdapat dalam dialog diterjemahkan oleh madame Netty agar siswa mampu memahami isi dari dialog tersebut.

Selanjutnya, madame Netty memberikan pelajaran menyimak. Pelajaran menyimak diambil dari latihan menyimak yang terdapat pada buku cetak en cuisine yang digunakan sebagai bahan ajar bahasa Prancis kelas tersebut. Siswa mendengarkan rekaman suara dari CD en cuisine, dan pada buku en cuisine terdapat soal yang harus dijawab oleh siswa berdasarkan rekaman suara yang telah mereka dengar. Rata-rata siswa di kelas tersebut antusias dengan latihan menyimak. Latihan menyimak yang diberikan pada pembelajaran hari ini adalah latihan 3, halaman 27.

Pembelajaran hari ini ditutup dengan memberikan tugas dialog berkelompok, yang akan dinilai minggu depan. Dialog dilakukan dua orang berkelompok. Model dialog yang dijadikan tugas seperti dialog yang telah dipelajari hari ini, yang terdapat pada buku cetak en cuisine. Pembagian kelompok dilakukan sesuai absen.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 2

| | |
|---------------|--|
| Hari/Tanggal | : Jumat, 25 Agustus 2017 |
| Pukul | : 08 : 45 - 10 : 15 WIB |
| Guru | : Netty |
| Jumlah siswa | :30 Siswa |
| Pokok Bahasan | : La Tenue Professionnelle, Les Fruits |

Pada tanggal 25 Agustus 2017, penelitian kelas kedua yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti masuk kelas dengan mengikuti langsung pertemuan kelas bahasa Prancis. Kelas dimulai pukul 08.50 WIB. Kelas masih sepi, hanya ada dua orang siswa saat madame Netty masuk ke kelas. Karena sudah memasuki pukul 09.50 WIB, madame Netty menanyakan siswa lainnya pada kedua siswa tersebut untuk segera masuk kelas, agar kelas bisa segera dimulai. Setelah seluruh siswa memasuki kelas, madame Netty meminta siswa maju ke depan untuk pengambilan nilai dialog, tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Namun, siswa belum siap untuk maju mengambil nilai dengan alasan belum menghafal dialog miliknya. Akhirnya madame memberikan waktu selama 15 menit untuk menghafal dialog.

Setelah 15 menit berlalu, madame Netty meminta agar siswa cepat maju ke depan untuk pengambilan nilai berbicara. Pasangan dialog pertama yang maju adalah siswa bernama Damara dan Elza. Setelah Damara dan Elza, pasangan dialog kedua adalah Marcell dan Fatimah, selanjutnya dilanjutkan oleh pasangan Irfan dan Salsa, kemudian pasangan berikutnya Dinda dan Namira, Mychael dan Melani menjadi pasangan setelah Dinda dan Namira, Setelah itu pasangan Ridwan dan Tesalonika menjadi pasangan dialog berikutnya, dan terakhir adalah pasangan Eurico dan Rizza. Dialog yang diperankan siswa-siswa adalah dialog mengenai pakaian kerja yang digunakan di dapur, dialog tertera pada buku *En Cuisine* halaman 27 latihan 2 (dua).

Setelah melakukan dialog berpasangan, dan tidak ada lagi siswa yang maju, madame Netty melanjutkan pembelajaran dengan terlebih dahulu mengkondisikan

kelas, meminta siswa untuk merapihkan tempat duduknya. Madame Netty mengulang sedikit menjelaskan materi yang sebelumnya dijelaskan, yaitu *adjective possessif (mon, to, son, ma, ta ,sa, vous, notre, leur)*. Madame Netty mengambil contoh penggunaan *adjectif possessif* dari dialog yang sebelumnya yang diperankan siswa, yaitu *tu es beau avec ta toque*. Kemudian madame Netty melanjutkan penjelasan tentang *adjectif démonstratif (ce, cette, ces)* yang merupakan juga merupakan materi sebelumnya, dan mengambil contoh dari dialog sebelumnya yaitu *cette veste*. Setelah itu madame Netty memasuki materi yang diajarkan hari ini, yang masih sama seperti materi pertemuan sebelumnya mengenai pakaian kerja di dapur.

Madame Netty memperdengarkan rekaman suara sebuah percakapan antara seorang wanita dan penjual pakaian kerja. Rekaman suara dari CD En Cuisine, dimana dalam buku En Cuisine terdapat latihan soal-soal yang berhubungan dengan rekaman suara tersebut. Setelah diperdengarkan dua kali, madame Netty mengajukan soal yang terdapat pada buku, namun siswa belum bisa menjawab pertanyaan yang diajukan madame Netty, dengan alasan bahwa sulit menangkap informasi dari pembicaraan rekaman suara tersebut karna ritme berbicara native dalam rekaman suara terlalu cepat. Pada akhirnya. Madame Netty memperdengarkan rekaman suara tersebut dengan memberikan jeda di setiap soal, kemudian siswa dapat menangkap informasi dari rekaman suara tersebut sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Setelah selesai menjawab seluruh soal, madame Netty meminta waktu sebentar untuk melanjutkan materi berikutnya mengenai nama-nama buah. Siswa diminta untuk menyebutkan nama-nama buah yang terapat pada buku En Cuisine halaman 28 seperti yang dicontohkan madame Netty. Siswa menuruti menyebutkan nama-nama buah sesuai yang dicontohkan gurunya. Setelah semua buah telah disebutkan oleh guru, dan ditirukan oleh siswa, pelajaran ditutup dengan memberikan tugas kelompok, satu kelompok berisikan lima orang untuk membuat sebuah papan larangan di dapur dalam bentuk ilustrasi alat-alat yang ada di dapur. Madame Netty mengucapkan *au revoir*.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 3

Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017
Pukul : 08 : 45 - 10 : 15 WIB
Guru : Netty
Jumlah siswa : 30 Siswa
Pokok Bahasan : Les Fruits

Pada tanggal 29 September 2017, penelitian kelas ketiga yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti masuk kelas dengan mengikuti langsung pertemuan kelas bahasa Prancis. Kelas dimulai pukul 09.00 WIB. Madame Netty memulai pembelajaran dengan meminta siswa untuk melengkapi resep jus buah campuran manga, jeruk dan lemon. yang dikosongkan dalam buku *En Cuisine* halaman 30, latihan 2. Siswa yang ditunjuk pertama untuk melengkapi bagian bahan-bahan pada resep adalah Ridwan, kemudian selanjutnya Madame Netty menunjuk Mychael untuk menyebutkan bagian kosong pada alat-alat yang diperlukan dalam resep. Kemudian madame Netty menunjuk Dwi untuk melengkapi cara pembuatan pertama, kemudian Dinda yang melengkapi cara pembuatan kedua, setelah itu Audrey ditunjuk untuk melengkapi cara pembuatan ketiga, dan terakhir Melani yang ditunjuk madame Netty untuk melengkapi kalimat penjelasan pada cara pembuatan ke-empat. Kata-kata dan kalimat yang tidak terdapat di dalam resep tersedia di kolom sebelah kiri buku *En Cuisine* halaman 30. Setelah selesai mengisi resep jus buah yang kosong pada latihan 2, pembelajaran dilanjutkan madame Netty dengan membahas bentuk potongan dan ukuran buah dalam bahasa Prancis.

Pembahasan mengenai bentuk potongan dan ukuran buah dalam bahasa Prancis diberikan madame Netty dengan memperdengarkan rekaman suara pada latihan 5 halaman 31. Siswa diminta menjawab tujuh soal yang merupakan bentuk potongan dan ukuran buah dalam bahasa Prancis, kemudian siswa menjawabnya dengan mendengarkan jawaban dari rekaman suara tersebut. Contoh setangkai ceri dalam bahasa Prancis *une queue de cerise*. Rekaman suara dimainkan sebanyak tiga

kali. Setelah menjawab seluruh soal pada latihan lima, siswa diperdengarkan kembali rekaman tersebut dan diminta untuk mengulangi pengucapannya, tujuannya sebagai penguatan hafalan mengenai bentuk dan ukuran pada buah.

Setelah menyelesaikan rekaman suara tentang bentuk dan ukuran buah, madame Netty melanjutkan memperdengarkan suara, sebuah percakapan antara wartawan dan seorang pria yang membicarakan tentang buah-buahan berdasarkan musim yang ada di Prancis. Siswa diminta untuk mencatat nama buah yang disebutkan berdasarkan musimnya, musim panas (*l'été*), musim gugur (*l'automne*), musim semi (*le printemps*), dan musim dingin (*l'hiver*), dan juga buah yang tidak terdapat di Prancis yaitu buah tropis yang disebut *le fruit exotique* seperti buah nanas. Rekaman suara dimainkan tiga kali, dua kali dimainkan tanpa jeda, dan satu kali dimainkan dengan jeda di setiap musim yang diujarkan. Pembelajaran ditutup dengan madame Netty mengucapkan *au revoir* dan langsung meninggalkan kelas.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 4

Hari/Tanggal : Senin, 23 September 2017
Pukul : 11:30 – 13:00 WIB
Guru : Netty
Jumlah siswa : 30 Siswa
Pokok Bahasan : Ulangan Tengah Semester

Pada tanggal 29 September 2017, penelitian kelas ke-empat yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti masuk kelas di luar jadwal hari pembelajaran bahasa Prancis biasanya. Pada pengamatan ketiga peneliti masuk ke kelas ulangan tengah semester ganjil kelas XI Boga 2. Ulangan dimulai pada pukul 11.30 dan dimulai dengan mengabsen siswa, kemudian seluruh siswa dibagi menjadi dua bagian, yakni setengah di dalam kelas untuk ujian selama satu jam, dan setengah lagi menunggu di luar, dan akan mengikuti ujian pada satu jam berikutnya. Pembagian siswa yang mengikuti ujian di jam pertama dan di jam kedua dibagi dengan siswa dengan absen 1-15 mengikuti ujian jam pertama, dan siswa dengan absen 15-30 mengikuti ujian di jam ke dua. Soal bahasa Prancis yang diberikan merupakan soal tertulis yang berjumlah 40 butir soal pilihan ganda.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 5

| | |
|---------------|---------------------------|
| Hari/Tanggal | : Jumat, 17 November 2017 |
| Pukul | : 08 : 45 - 10 : 15 WIB |
| Guru | : Netty |
| Jumlah siswa | :30 Siswa |
| Pokok Bahasan | : Le jus de fruit |

Pada tanggal 17 November 2017, penelitian kelas kelima yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti masuk kelas dengan mengikuti langsung pertemuan kelas bahasa Prancis. Kelas dimulai pukul 09.30 WIB, karena banyak siswa yang terlambat masuk ke kelas bahasa Prancis dengan alasan pelajaran olahraga yang baru selesai. Saat seluruh siswa sudah memasuki kelas, madame Netty meminta siswa untuk mempresentasikan tugas jus buah buatan mereka sendiri di depan kelas dengan menggunakan powerpoint. Siswa mempresentasikan jus buatanya kepada guru dan native bahasa Prancis yang membantu madame Netty dalam pengajaran bahasa Prancis kelas XI Boga 2 hari ini. Native tersebut bernama Pierre Boyet. Siswa akan mempresentasikan jus buah buatan mereka, dari menjelaskan bahan-bahan yang diperlukan, alat-alat yang digunakan, dan cara membuat jus tersebut. Pelafalan bahasa Prancis siswa yang salah akan dikoreksi oleh monsieur Pierre dan monsieur Pierre akan mencontohkan cara pengucapan yang benar sesuai dengan ejaan bahasa Prancis

Pasangan presentasi pertama yang menjelaskan jus buah buaatannya adalah Melani dan Audrey yang mempresntasikan jus buah campuran naga dan manga dalam bahasa Prancis. Kemudian yang mempresentasikan kedua adalah Vina dan Vivian yang mempresentasikan jus semangka dalam bahasa Prancis yang mereka beri nama "*le jus d'été*". Setelah Vivian dan Vina mempresentasikan jus semangkanya, pasangan Marcel dan Eurico yang mempresentasikan jus buah miliknya, yaitu jus nanas dalam bahasa Prancis. Terakhir adalah pasangan Damara

dan Ridwan yang mempresentasikan jus buah miliknya yaitu jus buah jus alpukat dengan susu coklat dalam bahasa Prancis.

Setiap pelafalan yang salah diucapkan oleh siswa yang mempresentasikan jus buahnya akan dikoreksi oleh monsieur Pierre dan diberikan contoh cara pengucapan yang benar, hingga siswa dapat melafalkannya sama seperti monsieur Pierre. Presentasi jus buah ini adalah pengambilan nilai kemampuan berbicara, dan masuk dalam penilaian praktik siswa.

Pembelajaran diakhiri dengan madame Netty dan monsieur Pierre mengucapkan *au revoir*, kemudian meninggalkan kelas.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 6

Hari/Tanggal : Jumat, 24 November 2017
Pukul : 08 : 45 - 10 : 15 WIB
Guru : Netty
Jumlah siswa : 12 Siswa
Pokok Bahasan : Le jus de fruit

Pada tanggal 17 November 2017, penelitian kelas ke-enam yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti masuk kelas dengan mengikuti langsung pertemuan kelas bahasa Prancis. Kelas dimulai pukul 09.30 WIB. Pada pertemuan hari ini, hanya terdapat 12 orang siswa, dikarenakan siswa lainnya mengikuti expo, sebuah acara yang diadakan sekolah. Meskipun begitu, pembelajaran tetap berlangsung dengan melanjutkan presentasi jus buah yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Seperti minggu sebelumnya yang terdapat native bahasa Prancis, hari ini pun terdapat native bahasa Prancis, namun dengan orang yang berbeda. Kali ini, native bahasa Prancis tersebut bernama Nick. Nick akan mengoreksi pelafalan siswa jika terdapat kesalahan dalam pengucapan bahasa Prancis. Presentasi pertama diawali dengan kelompok Nadhira dan Slamet yang mempresentasikan jus buah strawberry dan pisang. Kemudian kelompok berikutnya merupakan kelompok Anggun dan Reza yang mempresentasikan jus buah melon dan manga. Setelah Anggun dan Reza yang mempresentasikan jus buah lain adalah kelompok Fatimah dan Juliasari yang mempresentasikan jus buah manga. Kelompok terakhir yang mempresentasikan jus buahnya adalah kelompok Mukhlis dan Rafli yang mempresentasikan jus buah manga.

Sama seperti pada pertemuan sebelumnya, setiap pelafalan yang salah diucapkan oleh siswa yang mempresentasikan jus buahnya akan dikoreksi oleh monsieur Nick dan diberikan contoh cara pengucapan yang benar, hingga siswa dapat melafalkannya sama seperti monsieur Nick. Presentasi jus buah ini adalah pengambilan nilai kemampuan berbicara, dan masuk dalam penilaian praktik siswa.

Pembelajaran diakhiri dengan madame Netty memberi tahu materi pembelajaran yang akan keluar pada ulangan akhir semester. Kemudian madame Netty dan Nick mengucapkan *au revoir* dan meninggalkan kelas.

Catatan Lapangan
Catatan Lapangan Penelitian 7

Hari/Tanggal : Kamis 7 Desember 2017
Pukul : 11 : 30 – 13.00 WIB
Guru : Netty
Jumlah siswa : 30 Siswa
Pokok Bahasan : Ulangan Akhir Semester

Pada tanggal 7 Desember 2017, penelitian kelas ke-tujuh yang dilakukan oleh peneliti, dan penelitian terakhir. Peneliti tidak bisa masuk kelas, tidak seperti pada jadwal hari pembelajaran bahasa Prancis biasanya. Peneliti pun tidak bisa mengambil gambar, dikarenakan khawatir mengganggu konsentrasi siswa mengerjakan soal-soal ulangan. Pada pengamatan terakhir ini peneliti hanya melihat dari luar ruang kelas ulangan akhir semester ganjil kelas XI Boga 2 saat ulangan akan dimulai dan saat ulangan hampir berakhir. Ulangan dimulai pada pukul 11.30. Soal bahasa Prancis ulangan akhir semester ganjil yang diberikan merupakan soal tertulis yang berjumlah 40 butir soal pilihan ganda. Pengawas ujian pada hari itu bernama Felix Melino, yang merupakan guru Seni Budaya dan guru agama Katolik.

Lampiran 9

Buku Ajar “En Cuisine”



UNITÉ 3

Dans les règles

Au menu

- Interroger
- Parler de sa tenue professionnelle
- Comprendre et respecter des règles de sécurité et d'hygiène
- Comprendre et donner un ordre
- Découvrir les fruits

Plat du jour

- Salade de fruits d'été

Et pour finir...

- Vous publiez une recette de jus de fruit sur un site ou un blog.

Quels vêtements
des tenues
professionnelles
connaissiez-vous ?



3
UNITÉ

1. LE CORPS

1 Allô docteur...



1. Écoutez la conversation. Où le chef a-t-il mal ?

• Le chef a mal...

2. Complétez avec les parties du corps.

• les pieds – le nez – la bouche – les mains – les oreilles – les yeux

- a. On parle avec ...
b. On écoute avec ...
c. On marche avec ...
- d. On regarde avec ...
e. On sent avec ...

Les mots pour

Les 5 sens

- La vue → les yeux : regarder / voir
• L'ouïe → Les oreilles : écouter / entendre
• Le toucher → les doigts : toucher
• Le goût → la bouche : goûter
• L'odorat → le nez : sentir

RECETTE DE GRAMMAIRE

L'interrogation

- Tu es malade ? (intonation ↗)
- Est-ce que tu es malade ?
- Qui est avec le chef ?
- Où sont les commis ?
- Quand le docteur arrive ?
- Comment va le chef ?

1 Trouvez les questions.

- a. Non, je n'aime pas le chocolat.
b. Nous sommes à l'économat.
c. Ils arrivent le matin.
d. Il s'appelle Dieter.



2 Écoutez. Est-ce que c'est une question (↗) ou une déclaration (↘) ?

2 Les cinq sens

3. Comment vérifier la qualité de ces aliments ? Dites le sens utilisé.



De la sauce



Du poisson



Des fruits



Des pâtes

2. LA TENUE PROFESSIONNELLE

1 La tenue de travail



1. Observez les images et répondez.

- Qu'est-ce que le cuisinier porte sur la tête ?
- Qu'est-ce qu'on met sur les jambes ?
- Qu'est-ce que le cuisinier a autour du cou ?
- Qu'est-ce qu'on met aux pieds dans la cuisine ?

2. a. Lisez ce dialogue puis jouez la scène à deux.

Valentine : Tes vêtements sont prêts ?

Jean : Oui ! J'ai mon tablier et mon pantalon, et je prends aussi ce torchon.

Valentine : Cette veste noire est belle.

Jean : Oui, mais je prends ma veste blanche.

Valentine : Tu as tes chaussures de sécurité ?

Jean : Non ! Et je prends ma toque ou mon calot ?

Valentine : Ta toque. Tu es beau avec ta toque ! Au revoir, bonne journée. Ah ! Tu oublies son tour de cou...

b. Complétez.

• Jean prend ...

• Jean oublie ...

c. À deux, imaginez un dialogue sur le même modèle.

3. Écoutez, notez les vêtements de la tenue professionnelle.

4. Écoutez et répondez.

- Qu'est-ce que Luisa achète ?
- Quelle est sa taille ? Et sa pointure ?
- Comment va la veste à Luisa ?
- Est-ce que la toque coûte cher ? Justifiez.

RECETTE DE GRAMMAIRE

L'adjectif possessif

| Masculin | Féminin | Pluriel |
|----------|---------|---------|
| mon | ma | mes |
| ton | ta | tes |
| son | sa | ses |
| notre | notre | nos |
| votre | votre | vos |
| leur | leur | leurs |

1 Complétez avec un vêtement.

- Mon ...
- Vos ...
- Sa ...
- Tes ...
- Notre ...
- Leur ...

RECETTE DE GRAMMAIRE

L'adjectif démonstratif

| Masculin | Féminin | Pluriel |
|--------------|-------------|----------------|
| ce tablier | cette toque | ces pantalons |
| cet hôtel | | ces chaussures |
| cet appareil | | |

2 Complétez avec un adjectif démonstratif.

- ... veste est belle.
- Je préfère ... tablier.
- ... clients ont des pantalons.
- ... apprenti porte des chaussures blanches.



5. Vous achetez vos vêtements professionnels dans un magasin spécialisé. Un apprenant est le vendeur, un apprenant est le client. Jouez la scène à deux.

3

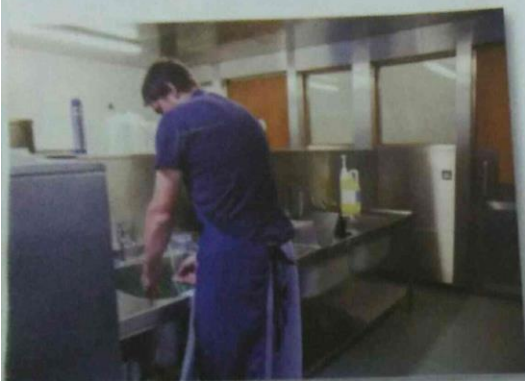
UNITÉ

3. SUIVEZ LES CONSIGNES

1 Je respecte les consignes

1. Lisez Le règlement intérieur et répondez.

- Dans la cuisine, on peut ...
- Dans la cuisine, on ne peut pas ...
- Imaginez d'autres règles à respecter.



2. Que signifient ces indications ? Répondez par une phrase à l'impératif avec les verbes suivants.

• nettoyer – jeter – téléphoner – laver



3. Écoutez l'enregistrement.

Notez les recommandations du chef.

4. Complétez les règles d'hygiène corporelle et vestimentaire de la cuisine.

• la tête – les doigts – un torchon – vos mains – un tablier

- Lavez ... avant de rentrer en cuisine.
- Portez une toque sur ...
- Changez ... sale.
- Ne mettez pas ... dans les plats.
- Prenez les plats chauds avec ...

Règlement

- Portez une tenue professionnelle dans la cuisine.
- Faites attention aux équipements : ils sont dangereux.
- Respectez les consignes de sécurité et d'hygiène.
- Ne fumez pas dans la cuisine.
- Rangez les couteaux.
- Nettoyez votre poste de travail après le service.

RECETTE DE GRAMMAIRE

Pouvoir au présent de l'indicatif

| | |
|-----------------|-------------------|
| je peux | nous pouvons |
| tu peux | vous pouvez |
| il/elle/on peut | ils/elles peuvent |

- Pouvoir + verbe à l'infinitif.
- Tu **peux** nettoyer la cuisine ?

RECETTE DE GRAMMAIRE

L'impératif

- Pas de pronom personnel sujet
- 3 personnes

| | |
|-------------|---------|
| ■ Respecter | ■ Faire |
| Respecte | Fais |
| Respectons | Faisons |
| Respectez | Faites |

- Tableaux de conjugaison p. 98.

1 Conjuguez à l'impératif à la personne indiquée entre parenthèses.

- Préparer les légumes pour la cuisson (tu)
- Mélanger les ingrédients (vous)
- Prendre la calotte et le fouet (tu)
- Faire attention au feu (vous)
- Aller à la plonge (tu)
- Fermer la porte (vous)

Zoom sur...

LES FRUITS

1 Connaître les fruits

| | | |
|---|--|--|
|  L'abricot |  La poire |  Le citron |
|  La pomme |  L'orange |  La fraise |
|  La pêche |  La banane |  La clémentine |
|  Le raisin |  La prune |  Le melon |

1. Classez les fruits de la planche selon leurs caractéristiques.

| Les agrumes | Les fruits rouges | Les fruits à pépins | Les fruits à noyaux |
|---|---|---|---|
|  |  |  |  |
| ... | ... | ... | ... |

2. Regardez l'image. Quels fruits mettez-vous dans votre panier ?



• Dans mon panier, j'ai ...

2 À chaque saison ses fruits

- 3. Écoutez le primeur, monsieur Doroit.**
- Notez les fruits proposés pour chaque saison.
 - Quels sont les fruits exotiques pour les Français ?

RECETTE DE GRAMMAIRE

Le présent de l'indicatif des verbes en **-IR** et **-RE**

| ■ Choisir | ■ Servir | ■ Mettre |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| je choisis | je sers | je mets |
| tu choisis | tu sers | tu mets |
| il/elle/on choisit | il/elle/on sert | il/elle/on met |
| nous choisissons | nous servons | nous mettons |
| vous choisissez | vous servez | vous mettez |
| ils/elles choisissent | ils/elles servent | ils/elles mettent |

Les verbes *finir* et *remplir* se conjuguent comme choisir.

➔ Tableaux de conjugaison p. 98.

Les mots pour

Les saisons

- Le printemps (mars, avril, mai)
- L'été (juin, juillet, août)
- L'automne (septembre, octobre novembre)
- L'hiver (décembre, janvier, février)

1 Conjuguez au présent.

- Vous (*servir*) du jus de fruits.
- Je (*mettre*) les poires sur la table.
- Tu (*choisir*) les agrumes.
- On (*sortir*) de la réserve.
- Ils (*prendre*) des cerises pour la tarte.
- Nous (*finir*) le plat
- Ils (*servir*) la salade.

3
UNITÉ

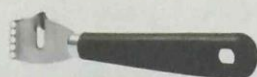
En cuisine

1 Préparer les fruits

1. Pour quels fruits utiliser ces ustensiles ?



La centrifugeuse



Le couteau cannelé



Le couteau économe



Le vide-pomme



Le dénoyauteur



Le mixeur



Canneler une orange.

2. Associez le verbe à sa définition.

- | | | |
|------------|---|--|
| Canneler | • | • Couper en petits morceaux des fruits ou des légumes. |
| Équeuter | • | • Enlever la peau d'un fruit ou d'un légume. |
| Dénoyauter | • | • Faire des rainures sur un agrume ou un légume. |
| Épépiner | • | • Enlever la queue d'un fruit ou d'un légume. |
| Détailler | • | • Enlever le noyau d'un fruit. |
| Éplucher | • | • Enlever les pépins d'un fruit. |

3. Notez le nom d'un fruit sur une feuille de papier.
Vos camarades posent des questions pour découvrir le fruit. Variez les formes d'interrogation.

2 Les jus de fruits

4. Complétez la recette avec les ingrédients, les ustensiles et les phrases ci-dessous.
Attention, les éléments sont dans le désordre !

- un mixeur – oranges – une centrifugeuse – mangue
- Pressez le citron et ajoutez le jus dans le mixeur.
- Épluchez d'abord la mangue. Enlevez le noyau. Détaillez la mangue en gros cubes.
- Pour finir, mixez pour obtenir un jus homogène.
- Enfin, ajoutez les morceaux de mangue.

Jus de mangue,
d'oranges et de citron vert

Ingrédients (pour 2 grands verres)

- 1
- 4
- 1 citron vert

Ustensiles :

-
-

Préparation :

-
- Récoltez ensuite le jus des oranges avec la centrifugeuse. Versez le jus dans le mixeur.
-
-

C'est prêt ! Mettez au frais.



... LES SALADES ET LES JUS DE FRUITS

5. Écoutez et complétez.

- a. Une rondelle de
 b. Un quartier de
 c. Une tranche de
 d. Une peau de
 e. Une queue de
 f. Un grain de
 g. Un zeste de



Fiche cuisine

Salade de fruits d'été

Temps de préparation : 15 minutes

Ustensiles : une casserole, un bol, un saladier, des verrines

Ingrédients (pour 6 personnes) :

- 6 abricots
- 6 pêches
- 3 nectarines
- 1 melon
- 3 bananes
- 3 kiwis
- 3 tranches d'ananas
- 1 citron
- 50 g de sucre en poudre
- 20 cl d'eau
- 6 feuilles de menthe

Préparation :

- Versez le sucre et l'eau dans une casserole et chauffez. Laissez ensuite le sirop refroidir dans un bol.
- Épluchez et citronnez la banane.
- Lavez, épluchez et dénoyotez les pêches, les abricots et les nectarines.
- Épluchez le melon et les kiwis.
- Détaillez les abricots, les pêches et les nectarines en quartiers.
- Épépinez et détaillez le melon en gros cubes.
- Découpez les bananes et les kiwis en rondelles.
- Découpez les tranches d'ananas en petits morceaux.
- Mettez tous les fruits dans un grand saladier, puis versez le sirop froid dessus.
- Mettez 30 minutes au réfrigérateur.
- Servez la salade de fruits dans des verrines et décorez avec une feuille de menthe.



PROJET



Avec vos camarades, proposez une recette de jus de fruit sur un site ou un blog de cuisine francophone.

- Recherchez des sites ou des blogs de cuisine francophones. Observez comment les recettes sont publiées.
- Par groupes, imaginez une recette originale de jus de fruits. Donnez la recette de manière détaillée.
- Publiez votre recette sur le site ou le blog, si possible avec une photo.
- N'oubliez pas de consulter les commentaires et de répondre aux internautes !

Annexes

Voici la zone de préparation. Ici, on épluche les légumes : c'est la légumerie. À côté, il y a la boucherie pour préparer les viandes. On conserve les aliments périssables dans les chambres froides. Les aliments non périssables sont conservés dans la réserve : elle est là. Pour finir, la zone de cuisson : c'est pour cuire les préparations. Voilà, maintenant vous connaissez toute la cuisine !

Zoom sur... – page 19

2. Écoutez l'enregistrement et complétez le plan de nettoyage.

Voici le programme de nettoyage pour la semaine du 13 avril au 20 avril. Le commis rôtisseur est responsable du nettoyage de la rôtissoire et de la friteuse. Il nettoie la rôtissoire tous les jours de la semaine après le service. Il nettoie la friteuse le jeudi et le dimanche. Cette semaine, le commis poissonnier est responsable du four. Il nettoie le four le mardi et le vendredi. Les apprentis sont responsables du nettoyage des placards et des étagères. Ils nettoient les placards et les étagères le lundi, le mercredi et le samedi.

En cuisine – page 21

3. Le 2 février, c'est la Chandeleur. Ce jour-là, on mange des crêpes ! Cette année, le chef propose des crêpes originales. Écoutez et complétez.

Le chef : Cette année, pour la Chandeleur, je propose différentes recettes de crêpes.

En entrée : les crêpes à la mexicaine, avec des oignons, un peu d'ail, du maïs et des poivrons rouges.

Comme plat principal, la crêpe madame : c'est un gâteau de crêpes avec du jambon, du fromage (du gruyère, par exemple), du beurre et un jaune d'œuf dessus ! C'est très bon...

Et en dessert, un mille-feuille de crêpes à la menthe et au citron.

Bilan – page 24

4. Écoutez ces messages. Cochez la bonne case.

Conversation 1

Homme : Bonjour, qu'est-ce que vous avez pour le petit-déjeuner ?

Femme : Pour le petit-déjeuner, nous avons du pain avec de la confiture.

Il y a aussi du fromage, du café et bien sûr, un jus d'orange.

Homme : Vous avez des croissants et du yaourt ?

Femme : Non, monsieur, je suis désolée, mais nous avons des crêpes.

Homme : Parfait ! Merci, au revoir.

Femme : Au revoir, monsieur.

Conversation 2

Homme : Bonjour madame, qu'est-ce que vous prenez pour le petit-déjeuner.

Femme : Pour le petit-déjeuner, je prends du lait avec des céréales.

Je prends aussi des viennoiseries et des fruits.

Homme : Bien. Vous prenez du jambon ou des œufs ?

Femme : Non merci, pas au petit-déjeuner. Ah, je prends un yaourt aussi

s'il vous plaît ?

Homme : Oui, bien sûr.

Unité 3

Leçon 1 – page 26

1. Écoutez la conversation. Où le chef a-t-il mal ?

Homme : Allô docteur ? Bonjour, c'est urgent. Le chef est malade. Il a le visage rouge.

Docteur : Est-ce qu'il a les pieds et les mains rouges ?

Homme : Ah, non ! Ils sont bleus ! Et il a mal à la tête et au dos.

Docteur : Et ses yeux, ils sont comment ?

Homme : Ils sont ouverts.

Docteur : Bien. Et il parle ?

Homme : Non, mais il entend.

Docteur : Depuis quand il a mal à la tête ?

Homme : Depuis ce matin ?

Docteur : Qui est avec lui ?

Homme : Tout le personnel du restaurant.

Docteur : Où est-il ?

Homme : Dans la cuisine.

Docteur : Bon, j'arrive.

Leçon 1 – page 26

2. Écoutez, est-ce que c'est une question ou une déclaration ?

- Il s'appelle Paul.
- Vous avez mal à la tête ?
- Je mélange les œufs avec la farine ?
- Elle est pâtissière.
- Tu aimes les abricots ?
- Elles prennent l'apéritif.
- Vous avez le fouet ?
- Ils vont à la plonge.

Leçon 2 – page 27

3. Écoutez, notez les vêtements de la tenue professionnelle.

- Dans le casier de James, on trouve des croissants, des chaussures de sécurité, une toque.
- Dans le casier de Silvia, on trouve un tour de cou, du fromage, une veste.
- Dans le casier de Jean-Baptiste, on trouve un tablier, un pantalon, du pain.
- Dans le casier de Sophie, on trouve des tomates, un calot, un torchon et un fouet.

Leçon 2 – page 27

4. Écoutez et répondez.

Luisa achète une tenue professionnelle

Luisa : Bonjour monsieur, je cherche une tenue professionnelle.

Je suis second de cuisine.

Vendeur : Bien sûr, madame. Est-ce que cette veste vous plaît ?

Luisa : Oui, elle me plaît beaucoup.

Vendeur : Quelle est votre taille ?

Luisa : Je fais du 38.

Vendeur : Vous avez aussi besoin de chaussures ?

Luisa : Oui, mais ces chaussures ne me plaisent pas.

Vendeur : Ah. J'ai aussi cette paire.

Luisa : J'aime bien cette paire. Ma peinture est le 39.

Vendeur : Voilà madame, la veste en 38 et les chaussures en 39.

Luisa : La veste me va bien, mais pas les chaussures. Elles sont grandes.

Vendeur : Voilà du 38 alors.

Luisa : C'est parfait en 38. Ça me va bien !

Vendeur : Est-ce que vous voulez une toque ?

Luisa : Ah oui ! Cette toque est très belle. Elle coûte combien ?

Vendeur : Elle coûte 25 euros.

Luisa : C'est cher !

Vendeur : Oui, mais la veste et les chaussures ne sont pas chères.

Leçon 3 – page 28

3. Écoutez l'enregistrement. Notez les recommandations du chef.

Bonjour à tous, je suis le chef et il y a des règles à respecter dans ma cuisine.

D'abord, portez une toque en cuisine. Puis lavez-vous les mains :

l'hygiène, c'est très important en cuisine. Ensuite, faites attention avec les équipements et les ustensiles.

Attention, on ne peut pas sortir de la cuisine avec sa tenue

professionnelle. Autre chose, on ne goûte pas les plats avec ses doigts.

Et puis, on ne fume pas dans la cuisine.

Zoom sur... – page 29

3. Écoutez le primeur, monsieur Doroit.

a. Notez les fruits proposés pour chaque saison.

Journaliste : Bonjour monsieur Doroit.

M. Doroit : Bonjour.

Journaliste : Pouvez-vous nous présenter les fruits selon la saison ?

TRANSCRIPTIONS

M. Doroit : Au printemps, nous avons les cerises et les fraises. L'été, il y a les abricots et les pêches, mais aussi les framboises et les myrtilles.
Journaliste : Hum, les myrtilles, c'est délicieux !
M. Doroit : En automne, il y a moins de fruits. Nous trouvons des pommes, des poires et du raisin. Les Français aiment beaucoup le raisin.
Journaliste : Et en hiver ?
M. Doroit : Eh bien en hiver, il y a les agrumes et les fruits exotiques.
Journaliste : En France, qu'est-ce que c'est un fruit exotique ?
M. Doroit : Pour les Français, les mangues, les ananas, les dattes et les litchis sont des fruits exotiques.
Journaliste : Merci beaucoup monsieur Doroit, au revoir.

En cuisine – page 31**5. Écoutez et complétez.**

- Une rondelle d'ananas
- Un quartier de pomme
- Une tranche de melon
- Une peau de banane
- Une queue de cerise
- Un grain de raisin
- Un zeste de citron

Bilan – page 32**2. Écoutez et associez chaque phrase à un thème.**

- Je ne trouve pas mon tablier et ma toque.
- Pauline, dénoyauté ces abricots et ces pêches !
- Lavez vos mains avant de travailler.
- Au printemps, il y a de bons légumes.
- Prends le torchon pour essuyer.
- Les clients aiment le jus de fraise et banane.
- Elle prépare des crêpes en hiver.
- Il oublie toujours sa toque.

Bilan – page 32**4. Complétez avec l'adjectif possessif ou démonstratif.**

- Prends ma veste.
- Écoutez cette recette.
- Utilise son torchon.
- Prends mes chaussures.
- Ce n'est pas ma toque.
- Ils nettoient leurs ustensiles.

Unité 4**Leçon 1 – page 34****5. Écoutez et notez les numéros de téléphone.**

- 01 46 34 80 98
- 06 61 92 29 70
- 05 94 77 44 88
- 02 36 71 85 95

Leçon 2 – page 35**1. Écoutez l'enregistrement. Aidez le maître d'hôtel à ranger les pièces du service.**

Tout est en désordre dans ce buffet ! Baptiste, venez ici et rangeons le service.

Bon commençons par les assiettes : les assiettes plates, les assiettes creuses pour les potages et les coupelles pour les desserts. Bien, maintenant les verres : les verres à pied, pour l'eau et pour le vin, les flûtes et les coupes pour le champagne. Parfait, les tasses ensuite : alors les tasses, les soucoupes et les bols. Continuons avec les couverts : les cuillères à soupe d'un côté et les cuillères à café de l'autre côté. Puis les fourchettes et les couteaux de table. Enfin, les accessoires pour finir : la salière et la poivrière, le beurrier, le sucrier, et la corbeille à pain.

Leçon 3 – page 36**1. Écoutez le directeur. Associez chaque fonction à sa définition.**

Femme : Bonjour monsieur le directeur, est-ce que vous pouvez nous présenter la brigade du restaurant ?

Directeur : Bien sûr, alors Mathilde est le maître d'hôtel. Elle dirige le travail de toute la brigade. Elle accueille et place les clients aux tables. Ensuite nous avons deux chefs de rang, Cristina et Paul. Ils organisent la mise en place des tables et ils dirigent les commis pour le service aux tables. Nous avons sept commis de rang. On dit aussi commis de salle. Ils prennent les commandes des clients et font le service des plats. Les commis débarrasseur aident les commis de salle pour débarrasser les tables.

Nous avons enfin un sommelier. Il conseille les clients pour le vin et il est responsable de la cave et des vins. Et puis il y a Andrew, le barman. Il s'occupe du bar. Il prépare les boissons d'apéritif et les cocktails.

Femme : Merci, maintenant nous connaissons tout le monde !

Leçon 3 – page 36**2. Écoutez. Quel adjectif entendez-vous ?**

- Une grande table
- Une grosse pomme
- Un long travail
- Une crème épaisse
- Un plat creux
- Une bonne recette

Zoom sur... – page 37**1. Écoutez et complétez la fiche d'inventaire.**

Femme : Sandra, il faut vérifier les stocks pour les ingrédients de base. Commençons par les œufs. Nous avons 37 œufs en stock, il faut commander 13 œufs.

Maintenant, la farine de blé blanche T45. Le code est 0371. Nous avons 2 kilos. Ce n'est pas assez, nous devons commander 10 kilos.

L'huile de tournesol, le code est 0540. Nous avons 8 litres. On commande 4 litres de plus.

Oh, il n'y a pas de sucre semoule. Il faut commander 5 kilos de sucre semoule. Le code est 4196. Nous avons 5 litres de lait, on commande 1 litre.

Sandra : Quel est le code chef ?

Femme : Ah pardon, le code est 8723. Nous avons 5 kilos de beurre et 4 kilos de crème fraîche. C'est suffisant. Merci pour votre aide Sandra.

En cuisine – page 38**4. Écoutez les 6 conseils du pâtissier pour réaliser une bonne pâte à choux et complétez.**

Bonjour à tous, voici mes conseils pour réaliser une bonne pâte à choux. Avant de commencer la préparation, on doit préparer tous les ingrédients. Ensuite, il faut découper le beurre en morceaux. Il faut bien mélanger avec une cuillère en bois. Et surtout n'oubliez pas d'ajouter un peu de sel. Il faut laisser la pâte sécher. Avant de mettre les choux à cuire, faites bien refroidir la pâte.

Bilan – page 42**2. Écoutez les phrases et notez les pièces du service demandées.**

- Lave les petites cuillères et tous les couverts !
- Sophie, je veux la salière et un bol, s'il vous plaît !
- Où sont les fourchettes ? Je ne trouve pas les couteaux.
- Vite, apportez les tasses et les assiettes plates pour le service !

Bilan – page 42**7. Écoutez et notez ces quantités.**

- 50 kilos
- 88 litres
- 863 centilitres
- 175 grammes

Lampiran 10

Tugas-Tugas SiswaTugas 1. Peraturan di Dapur (*Règlement dans Le Cuisine*)Tugas 2. Resep Jus Buah (*Le Jus de Fruit*)

Groupe français



Membres : Damara Yudistira
 Muhammad Ridwan Falatehan

Comment faire du jus d'avocat avec du lait au chocolat

Ingrédients:

1. Deux avocats
2. Chocolat au lait
3. Sucre
4. Eau froide
5. Pierre de glace



Ustensiles :

1. Mélangeur
2. Cuillère
3. Couteaux



Préparation

1. Préparer tous les ingrédients et ustensils.
2. Nettoyer jusqu'à ce qu'aucune saleté ne soit collée.
3. Couper l'avocat, mettre de l'eau glacée, du lait au chocolat et du sucre dans le mélangeur.
4. Lorsque vous avez terminé, entrez le jus dans le verre à l'aide d'une cuillère.
5. Ajouter de la crème glacée et de la cerise en complément.
6. Jus d'avocat au lait au chocolat est prêt à servir.

JUS DE FRUIT DU DRAGON ET FRAISES


AUDREY ARTHAMIRA DEWI
MELANI PERLIENA

INGRÉDIENTS

1 fruit du dragon
6 fraises

USTENSILES

- Le mixeur
- Le couteu



PRÉPARATION

PRÉPARE LE FRUIT (FRUIT DU DRAGON ET FRAISES)



PUIS ÉPLUCHEZ LE FRUIT DU DRAGON



COUPER LE FRUIT DU DRAGON EN CUBES



APRÈS PRÉPARER LES FRAISE: LES COUPER EN PETITS CUBES



MÉLANGER TOUS LES INGRÉDIENTS PUIS
MIXER POUR ÊTRE HOMOGÈNE



APRÈS, VERSER DANS LE VERRE ET SERVIR



MERCI

Lampiran 11

ULANGAN TENGAH SEMESTER BAHASA PERANCIS
KLS XI BOGA & PATISSERI SMKN 27 JAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018

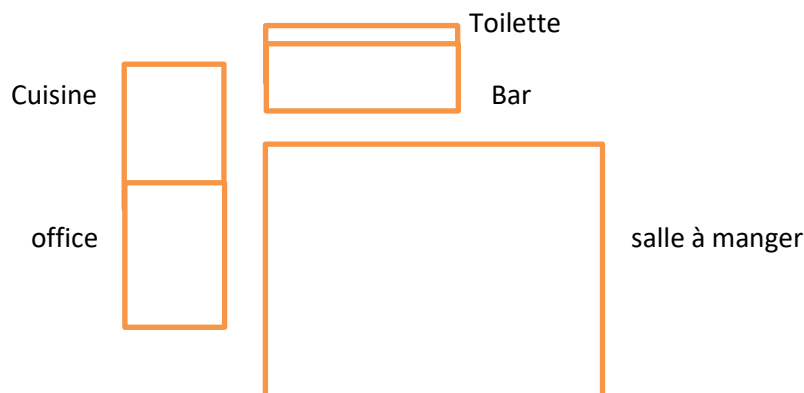


1. C'est

- a. un Bar b. une office c. une salle à manger

2. C'est

- a. une cuisine b. un bureau du chef c. un vestiaire



3. Toilette est bar

- a. devant b. derrière c. à droite

4. Office est de la salle à manger

- a. en face b. à côté c. dans

5. . Le chef dans la cuisine

- a. vais b. vas c. va

6. Les clients dans la salle à manger

- a. allons b. allez c. vont

7. Le café au lait est un

- a. boisson b. repas c. gâteau

8. Le Je prends le petit déjeuner

- a. matin b. midi c. après midi

9. . Pour le dessert nous tarte au pomme

- a. prennent b. prenons c. prenez

10. le fromage est

- a. salé b. acide c. sucré

11. On jette les déchets dans la

- a. poubelles b. laverie c. plonge

12. On prépare les viandes dans la

- a. boucherie b. pâtisserie c. légumerie

13. Je Les repas dans la cuisine

- a. mange b. essuie c. cuisine

14. Pour le déjeuner nous une salade

- a. manges b. mangeons c. mangez

15. C'est le



a. salamandre b. gril c. four

17. verser la pâte dans une



a. calotte b. fouet c. poêle

19. Lundi,.....et Mercredi je nettoie la rôtissoire

a. vendredi b. Jeudi c. mardi

21. Vous allez salle à manger ?

a. de la b. du c. à la

23. Sur la table, il y a des biscuits et sauce

a. de l' b. du c. de la

25. On met le tablier sur le

a. dos b. ventre c. bras

27. On met des chaussures aux

a. main b. jambes c. pieds

29. Ils la terrasse

a. essuient b. balaient c. lavent

31. Lavez avant de faire la cuisine

a. les mains b. le corps c. les pieds

33. Ne mettez pas dans les plats

a. les bras b. les doigts c. la bouche

35. Prends veste

a. ce b. cet c. cette

37. C'est toque ? oui, c'est ma toque

a. sa b. ta c. ma

16. C'est la



a. gril b. friteuse c. salamandre

18. Pour le petit déjeuner on mange des



a. baguette b. crêpe c. croissant

20. les ingrédients avec un fouet

a. Ajouter b. Mélanger c. Verser

22. Il est responsable cuisine

a. de l' b. de la c. du

24. Au goûter, Anne prend pain et du chocolat

a. de l' b. des c. du

26. On sent avec

a. la bouche b. les yeux c. le nez

28. On écoute avec.....

a. la tête b. les lèvres c. les oreilles

30. Vous au Bistrot parisien

a. travaillez b. aimez c. conservez

32. Portez une sur la tête

a. tablier b. veste c. toque

34. Prenez les plats chaud avec un

a. tablier b. torchon c. tour de cou

36. Utilise torchon

a. cet b. cette c. ce

38. Il nettoie Ustensiles

a. ses b. mes c. tes

39. fais-tu la crêpe

a. Qui b. est-ce que c. comment

40. vous mange au restaurant

a. Qui b. Quand c. Où

ULANGAN SEMESTER GANJIL SMKN 27 JAKARTA TAHUN AJARAN 2017/18

Bidang Studi : bahasa Perancis kls XI JB/PS

1. Le cuisinier porte sur la tête

a. une toque b. un torchon c. un tablier

2. Il porte une blanche et un pantalon noir

a. torchon b. tablier c. veste

3. On met sur les jambes

a. une veste b. un pantalon

c. des chaussures

4. C'est torchon

a. ma

b. mon

c. mes

5. ...apprenti porte des chaussures blanches

a. cet

b. ces

c. cette

6. - C'est la veste du Chef ?

- Oui, c'est veste

a. ma

b. ta

c. sa

7. Je préfère..... torchon

a. ce

b. cette

c. cet

8. On parle avec

a. la bouche

b. les lèvres

c. le nez

9. On regarde avec

a. les oreilles

b. les yeux

c. les pieds

10. La bouche , c'est pour

a. écouter

b. toucher

c. goûter

11. - tu aimes des chocolats ?

- non, je ne l'aime pas

a. Qu'est-ce que b. Est-ce que c. Comment

12. - Vous êtes ?

- Je suis au super marché

a. où b. quand c. qui

13. - tu achètes ta veste ?

- dimanche

a. Comment b. Où c. Quand

14. -s' occupe de la cave du vin

a. Le cuisinier b. Le sommelier c. Le barman

15. Accueille et place les clients aux tables

a. Le chef de rang b. Le maître d'hôtel

c. Le commis débarrasseur



16. Pour peser la farine, on utilise

a. un grille-pain b. un hachoir c. une balance



17. Pour faire chauffer de l'eau, on utilise

a. un trancheur b. une bouilloire

c. un presse-agrumes

18. avant la première utilisation on.....l'appareil

a. branche b. branches c. branchez

19. Vous.....les légumes que vous mettez dans

L'appareil

- a. vérifions b. vérifiez c. vérifient

20. d'entrer !

- a. doit b. il faut c. Défense

21. Après le travail nettoyer la cuisine

- a. il faut b. défense c. doivent

22. Pour faire la crêpe j'ai besoin (75) g rammes de la farine

- a. soixante dix b. soixante c. soixante quinze

23. Je fais ce gâteau depuis mille neuf cent quatre vingt seize (.....)

- a. 1986 b. 1996 c. 1985



24. on place à gauche

- a. une cuillère b. un couteau
c. une fourchette



25. Que-ce que c'est ?

- C'est
a. une tasse b. une assiette c. un verre

26. Où sont les jus de fruits et les a. gâteau b. gâteaux c. gâteaux

27. On commence lesde préparation des fruits

- a. travaux b. travail c. travaux

28. Il faut protéger les et les cheveux

- a. œil b. œils c. yeux

29. Il dirige le travail de la brigade

- a. le chef de rang b. le maître d'hôtel
c. le barman

30. Il conseille les clients pour le vin

- a. le commis de rang b. le barman

c. le sommelier

31. Il fait le service de plat

- a. Le commis débarrasseur b. le barman
c. le commis de rang

32. Ces crêpes sont

- a. délicieux b. délicieuses c. délicieuse

33. Vous devez porter une veste

- a. noir b. noire c. noirs

34. Il y a de sel, c'est très salé

- a. trop b. assez c. peu

35. C'est très bon, il y ade sucre

- a. peu b. trop c. assez

36. Il faut des courgettes

- a. petits b. petites c. petit



37.

- a. le beurre b. les œufs c. le fromage



38.

- a. le lait b. la farine c. la crème



39.

- a. la crème b. le fromage c. le lait



40.

a. le pain brioché

b. la baguette

c. l'épi

Lampiran 12

NAMA GURU : Netti Ratnawati

KELAS : XI TATA BOGA 2

MATA PELAJARAN : Bahasa Perancis

SEMESTER : 1

WALI KELAS : Akmalia

| NO | NIS | NAMA | N. UAS | N. UTS | N.NH | PRAKTIK | PROYEK | PORTOFOLIO | OBSERVASI | DIRI SENDIRI | ANTAR TEMAN | JURNAL GURU | CTT. KHUSUS |
|----|-------|----------------------------|--------|--------|------|---------|--------|------------|-----------|--------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| | 11428 | Lionel Messi | | | | | | | 80 | 80 | 80 | 80 | kurang perhatian jika dijelaskan |
| 1 | 11485 | ANGGUN ANGLITA AZARTRIYANI | 78 | 78 | 78 | 79 | 79 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | |
| 2 | 11486 | AUDREY ARTHAMIRA DEWI | 78 | 80 | 80 | 90 | 90 | 90 | 80 | 80 | 80 | 80 | |
| 4 | 11488 | DAMARA YUDISTIRA | 78 | 78 | 80 | 79 | 79 | 79 | 78 | 78 | 78 | 78 | cepat dalam hitungan |
| 5 | 11489 | DINDA BESTARI | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | |
| 6 | 11490 | DWI INDAH LESTARI | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | lambat menyerap materi |
| 7 | 11491 | ELFIN IKHSANNUDIN | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | kurang membaca |
| 8 | 11492 | ELZA LATHIFAH JUL'AINI | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | 78 | rajin membaca |
| 9 | 11493 | EURICO ARVI NUGROHO | 78 | 78 | 78 | 79 | 79 | 79 | 78 | 78 | 78 | 78 | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-------|---------------------------------|----|----|----|----|--|----|--|--|--|--|--|
| 1 1 | 11495 | FATIMAH AZ ZAHRA NURLIA ARIF | 80 | 80 | 80 | 80 | | 78 | | | | | |
| 1 2 | 11496 | GIEZKA ALMAIDA SENOAJI | 80 | 80 | 80 | 80 | | 80 | | | | | |
| 1 3 | 11497 | IRFAN MAULANA SYAHDAN | 80 | 78 | 80 | 78 | | 80 | | | | | |
| 1 4 | 11498 | JULIASARI RIZKY HENDITA | 78 | 78 | 78 | 78 | | 78 | | | | | |
| 1 5 | 11499 | LARASATI | 75 | 75 | 75 | 0 | | 0 | | | | | |
| 1 6 | 11500 | LASGA HANJAYA | 76 | 76 | 78 | 76 | | 76 | | | | | |
| 1 7 | 11501 | MARCELLIUS | 78 | 78 | 78 | 78 | | 80 | | | | | |
| 1 8 | 11502 | MELANI PEBLIENA | 85 | 85 | 90 | 90 | | 90 | | | | | |
| 1 9 | 11503 | M. RIDWAN FALATEHAN | 85 | 82 | 85 | 80 | | 85 | | | | | |
| 2 0 | 11504 | MUKHLIS AFDILAH | 76 | 76 | 76 | 76 | | 78 | | | | | |
| 2 1 | 11505 | MYCHAEL | 78 | 80 | 80 | 80 | | 80 | | | | | |
| 2 2 | 11506 | NADHIRA NAZMI HUMAIRA | 78 | 78 | 80 | 80 | | 80 | | | | | |
| 2 3 | 11507 | NAMIRA ARIANE ARFANTI | 80 | 80 | 80 | 80 | | 80 | | | | | |
| 2 4 | 11508 | RAFLY SEPTYIAWAN | 78 | 76 | 76 | 76 | | 78 | | | | | |
| 2 5 | 11509 | REZA RAMDHAN | 78 | 78 | 78 | 76 | | 76 | | | | | |
| 2 6 | 11510 | RIZZA TRI KHAERANI | 78 | 78 | 78 | 78 | | 78 | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|--------------------------|----|----|----|----|--|----|--|--|--|--|--|
| 27 | 11511 | SALSA DITYA KUSUMA | 78 | 78 | 78 | 78 | | 80 | | | | | |
| 28 | 11512 | SLAMET JULIANTON | 78 | 78 | 78 | 76 | | 80 | | | | | |
| 29 | 11513 | TESALONIKA MARGARITHA | 80 | 82 | 80 | 80 | | 80 | | | | | |
| 30 | 11514 | UMAR KHOLID PUTRA HASYIM | 76 | 76 | 76 | 76 | | 76 | | | | | |
| 31 | 11515 | VINA PUTRI SARTIKA | 78 | 80 | 80 | 82 | | 85 | | | | | |
| 32 | 11516 | VIVIAN ANGRAINI | 78 | 78 | 80 | 82 | | 85 | | | | | |

Lampiran 13

Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2954/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

16 Juni 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 27 Jakarta
Jl. Dr. Sutomo No.1 Pasar Baru, Sawah Besar,
Jakarta Pusat 10710

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

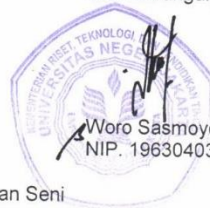
Nama : **Tiara Lhasaty Dewi**
Nomor Registrasi : 2315133036
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081282761344

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pembelajaran Bahasa Perancis di Kelas X Boga SMK Negeri 27 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
2. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa dan Seni

Lampiran 14

Surat Keterangan Penelitian di SMK Negeri 27 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 27 JAKARTA
 Bidang Keahlian : Pariwisata
 Paket Keahlian : Akomodasi Perhotelan, Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga, Patiseri,
 Tata Busana, Tata Kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut

SURAT KETERANGAN

Nomor : 619 / -1.851.25

**TENTANG
RISET / PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Mawarni
 NIP : 197406141997032004
 Pangkat/Gol : Penata Tkt I / III D
 Jabatan : Kepala SMK Negeri 27 Jakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tiara Lharasaty Dewi
 NIM : 2315133036
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
 Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

Yang bersangkutan telah menyelesaikan Tugas Penelitian / Riset untuk penyusunan Skripsi dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 8 Desember 2017 yang berjudul yaitu :

- *Pembelajaran Berbicara dan Menyimak Bahasa Perancis Kelas XI Tata Boga 2 SMK Negeri 27 Jakarta*

Surat Keterangan ini dibuat untuk keperluan Penyusunan Skripsi, Agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Desember 2017
 Kepala SMK Negeri 27 Jakarta

Erni Mawarni M.Pd
 NIP. 197406141997032004

Lampiran 15

Foto-Foto



SMK N 27 Jakarta



Siswa kelas XI Boga 2 SMK N 27



Dua Orang Siswa Yang Sedang Melakukan Dialog



Suasana Kelas Proses Belajar Mengajar Bahasa Prancis XI Boga



Suasana Saat Ujian Tengah Semester



Native bahasa Prancis Pierre Boyet



Native Bahasa Prancis Nick